

Kode>Nama Rumpun Ilmu:
183 / Ekonomi Pertanian

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN FUNDAMENTAL**



**ESTIMASI NILAI RENTE LAHAN PADI ORGANIK DAN NON-
ORGANIK: IMPLIKASINYA TERHADAP UPAYA MENEKAN LAJU
KONVERSI LAHAN SAWAH**

TIM PENGUSUL

Ketua : Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D. (NIDN. 0001056204)
Anggota : Eka Mulyana, S.P., M.Si. (NIDN. 0014107709)
: Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. (NIDN. 0010027810)

Dibiayai dari Anggaran DIPA Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Nomor: 023.04.1.673453/2015 tanggal 14 November 2014
DIPA Revisi 01 tanggal 03 Maret 2015
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pekerjaan
Penelitian Fundamental Universitas Sriwijaya
Nomor: 114/UN9.3.1/LT/2015 tanggal 5 Maret 2015

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

November 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Estimasi Nilai Rente Lahan Padi Organik dan Non Organik: Implikasinya terhadap Upaya Menekan Konversi Lahan Sawah

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Ir. MUHAMMAD YAZID M.Sc
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
NIDN : 0001056204
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Agribisnis
Nomor HP : 08153800550
Alamat surel (e-mail) : yazid_ppmal@yahoo.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : EKA MULYANA M.Si.
NIDN : 0014107709
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 57.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 57.500.000,00

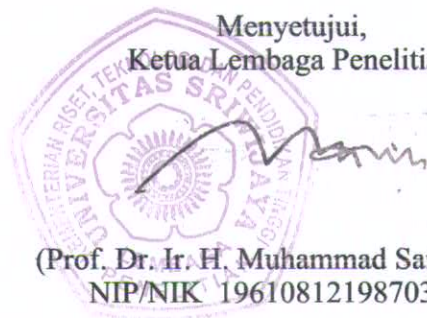


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

(Dr. Ir. Erizal Sodikin)
NIP/NIK 196002111985031002

Inderalaya, 10 - 11 - 2015
Ketua,

(Dr. Ir. MUHAMMAD YAZID M.Sc)
NIP/NIK 196205101988031002



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

(Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Said, M.Sc.)
NIP/NIK 196108121987031003

DAFTAR ISI

	Halaman
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsepsi <i>Suplay-Demand</i>	5
2.2 Konsepsi <i>Land-rent</i>	6
2.3 Hubungan <i>Land-rent</i> dengan Konversi Lahan	9
2.4 Penelitian Terdahulu	10
2.5 Hipotesis	11
2.6 Batasan Operasional	12
2.2 Peta Jalan Penelitian	14
III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1 Tujuan Penelitian	15
3.2 Manfaat Penelitian	15
IV METODE PENELITIAN	
4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	16
4.2 Metode Penelitian	16
4.3 Metode Penarikan Sampel	16
4.4 Metode Pengumpulan Data	18
4.5 Metode Analisis	19
4.6 Diagram <i>Fishbone</i>	26
V HASIL YANG DICAPAI	
5.1 Kondisi Umum Wilayah Penelitian	27
5.2 Identitas Petani Contoh	32
5.3 Penawaran Beras Organik	40
5.4 Permintaan Beras Organik	41
5.5 Nilai Rasio <i>Land-rent</i> Padi Semiorganik dan Organik terhadap Padi Anorganik	44
5.6 Peluang dan Hambatan Usahatani Padi Semiorganik dan Organik	48
VI IMPLIKASI KEBIJAKAN	59
VII SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

RINGKASAN

Estimasi Nilai Rente Lahan Padi Organik Dan Non-Organik: Implikasinya Terhadap Upaya Menekan Laju Konversi Lahan Sawah (MUHAMMAD YAZID, sebagai Ketua dan EKA MULYANA dan ERNI PURBIYANTI, sebagai Anggota Peneliti)

Lahan sawah merupakan lingkungan biofisik paling optimal bagi tanaman padi, selain sebagai penyedia bahan pangan utama bagi penduduk Indonesia. Walaupun tidak semasiv di Jawa, konversi lahan sawah di luar Jawa pun seakan tidak bisa dihindari. Kondisi ini semakin mengkhawatirkan, mengingat pesatnya pertumbuhan ekonomi di luar Jawa saat ini dan laju pertumbuhan penduduk di luar Jawa yang masih mencapai 1.36% dalam satu dekade terakhir. Sumatera Selatan yang merupakan salah satu lumbung pangan nasional di luar Jawa pun tak lepas dari kondisi ini. Terlebih wilayah Sumatera Selatan memiliki empat tipologi lahan sawah yang dominan (BPS Provinsi Sumsel, 2011), yaitu: lahan sawah lebak (38.24%), lahan sawah tadah hujan (13.18%), lahan sawah irigasi teknis (5.82%), dan lahan sawah pasang surut (29.95%).

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai rente lahan sawah padi anorganik, semiorganik, dan organik di Sumatera Selatan. Untuk menjawab tujuan umum tersebut, maka didahului dengan pencapaian tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu: 1) menganalisis *supply* padi organik di Kabupaten OKU Timur; 2) menganalisis *demand* padi organik di Kabupaten OKU Timur; 3) mengestimasi nilai *land rent* padi semi-organik dan organik di Kabupaten OKU Timur dibandingkan dengan padi anorganik; dan 4) menganalisis peluang dan hambatan usahatani padi semi-organik dan organik.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, dengan jenis data berurut waktu (*time-series*) dan kerat lintang (*cross-section*). Pengambilan data dilakukan di dua lokasi yang berbeda. Data usahatani padi anorganik, semiorganik, dan organik diambil di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) Propinsi Sumatera Selatan. Penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja. Hal ini didasarkan bahwa Kabupaten OKU Timur merupakan sentra penghasil padi terbesar di Propinsi Sumatera Selatan, baik padi anorganik, semiorganik, maupun organik. Pengambilan data dilakukan di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur, dimana di desa ini terdapat populasi petani yang berusahatani padi anorganik, semiorganik, dan organik dengan tipologi lahan sawah irigasi teknis. Pengambilan data di lapangan dilakukan pada bulan Mei 2015. Sementara itu, data konsumsi beras organik diambil di tiga supermarket besar yang memasarkan beras organik di Kota Palembang, yaitu: Carrefour, Hypermart, dan Diamond. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan: (1) terdapat konsumen yang telah atau akan mengkonsumsi beras organik, dan (2) tersedianya beras organik pada lokasi tersebut. Subjek penelitian adalah konsumen rumah tangga sebagai unit pengambil keputusan yang telah mengkonsumsi beras organik (*revealed*) maupun pengunjung yang kelak suatu hari akan mengkonsumsi beras organik (*stated*). Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juni 2015.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa 1) Penawaran (*supply*) padi semiorganik dan organik di Kabupaten OKU Timur sangat dipengaruhi oleh permintaan terhadap beras organik itu sendiri (*Demand Driven Organic Rice Supply*). 2) Permintaan (*demand*) padi organik di Kabupaten OKU Timur yang diproksi melalui kecenderungan konsumsi beras organik secara signifikan dipengaruhi oleh faktor harga penawaran beras organik. 3)

Estimasi rasio nilai *land rent* padi anorganik, semiorganik, dan organik di Kabupaten OKU Timur adalah 1 : 1,40 : 1,74. 4) Peluang usahatani padi semiorganik dan organik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong sedang dengan skor rata-rata total sebesar 15, untuk usahatani padi semiorganik, sedangkan untuk usahatani padi organik dengan skor rata-rata total sebesar 17,12. Hambatan usahatani padi semiorganik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong sedang untuk usahatani padi semiorganik dengan skor rata-rata total sebesar 10,69, sedangkan hambatan usahatani padi organik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong rendah untuk usahatani padi organik dengan skor rata-rata total sebesar 9,08. Edukasi terhadap pentingnya konsumsi beras organik masih perlu dilakukan melalui pendekatan pendidikan. Usahatani padi organik prospektif untuk dikembangkan dan diterapkan karena dapat menghasilkan padi organik yang aman untuk dikonsumsi, dan perlu adanya sertifikasi atau pelabelan produk organik untuk memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada konsumen bahwa produk tersebut benar-benar organik sehingga memiliki harga jual yang lebih tinggi lagi.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang atas izin-Nya pula penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini merupakan hasil penelitian mengenai estimasi nilai rente lahan sawah padi anorganik, semiorganik, dan organik di Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pengambil kebijakan dalam memetakan dan menentukan arah pembangunan pertanian kedepan, khususnya terkait pengelolaan sumberdaya lahan sawah dan pengembangan beras organik di Sumatera Selatan.

Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu di dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis menyadari penelitian ini tidak luput dari kekurangan, namun demikian besar harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Indralaya, November 2015

Tim Penulis

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data luas baku lahan sawah dalam tiga dekade terakhir, rata-rata konversi lahan sawah yang terjadi di Jawa sebesar 8 346.65 hektar per tahun dan di luar Jawa sebesar 2 269.75 hektar per tahun, sehingga luas baku lahan sawah terkonversi rata-rata setiap tahunnya mencapai luasan 10 616.4 hektar per tahun (Purbiyanti, 2013). Walaupun tidak semasiv di Jawa, konversi lahan sawah di luar Jawa pun seakan tidak bisa dihindari. Kondisi ini semakin mengkhawatikan, mengingat pesatnya pertumbuhan ekonomi di luar Jawa saat ini dan laju pertumbuhan penduduk di luar Jawa yang masih mencapai 1.36% dalam 10 tahun terakhir. Sumatera Selatan yang merupakan salah satu lumbung pangan nasional di luar Jawa pun tak lepas dari kondisi ini (Purbiyanti *et al.*, 2013).

Propinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra beras organik di Indonesia, khususnya Kabupaten OKU Timur (OKUT). Kabupaten OKU Timur (OKUT) merupakan salah satu daerah lumbung pangan di Propinsi Sumatera Selatan (Sumsel) yang terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian guna mewujudkan ketahanan pangan nasional, salah satunya melalui Teknologi Pertanian Organik, yang dipertegas dengan penandatanganan kerjasama atau *Memorandum of Understanding* (MoU) tentang pengembangan kluster padi organik antara pemerintah Kabupaten OKU Timur dengan perwakilan Bank Indonesia Wilayah VII di Palembang.

Konversi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian merupakan ancaman nyata terhadap ketahanan pangan terutama bagi daerah penghasil pangan. Konversi lahan terjadi pada umumnya disebabkan *land rent* sektor pertanian rendah secara relatif dibandingkan dengan sektor lain seperti industri maupun perumahan. Pemerintah telah mengupayakan pencegahan konversi lahan pertanian melalui undang-undang lahan pertanian berkelanjutan, namun dinilai belum optimal. Metode pertanian padi organik yang diterapkan di Kabupaten OKU Timur merupakan praktek terbaik (*best practices*) bagaimana upaya

pemerintah daerah meningkatkan *land rent* sektor pertanian melalui introduksi teknologi pertanian organik, dalam hal ini adalah padi organik.

Sementara itu, potensi pasar produk pertanian organik di dalam negeri masih sangat kecil, penggunaan produk organik hingga saat ini masih terbatas pada kalangan menengah dan atas. Hal tersebut disebabkan kurangnya informasi tentang pentingnya produk organik bagi kesehatan, tidak ada jaminan mutu dan standard kualitas organik dan harga produk pangan organik masih tergolong mahal. Demikian juga dengan produsen pertanian organik di Indonesia yang masih sangat terbatas, kendala yang dihadapi oleh produsen untuk mengembangkan pertanian organik antara lain adalah : 1) belum ada insentif harga yang memadai untuk produsen produk pertanian organik, 2) perlu investasi mahal pada awal pengembangan karena harus memilih lahan yang benar-benar steril dari bahan agrokimia, 3) belum ada kepastian pasar, sehingga petani enggan memproduksi komoditas tersebut. Produk dari Indonesia belum banyak yang dapat bersaing di pasar global (Sutanto, 2002).

Kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat akhir-akhir ini mulai meningkat. Pola makan tinggi lemak, tinggi kalori dan rendah serat mulai ditinggalkan. Gejala positif ini perlu digalakkan lebih luas, karena hanya sebagian kecil saja masyarakat yang sadar akan pola makan sehat, sehingga diperlukan pengetahuan dan kesadaran diri yang baik untuk merubah gaya hidup (Rifai dkk, 2008). Hasil penelitian Utari (2011) menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai sayuran organik masih cukup rendah. Hal ini menjadi salah satu penyebab kurangnya minat masyarakat terhadap sayuran organik sehingga perlu dilakukan sosialisasi atau pengenalan yang lebih luas lagi mengenai sayuran organik; disamping suplai sayuran organik masih cukup sedikit.

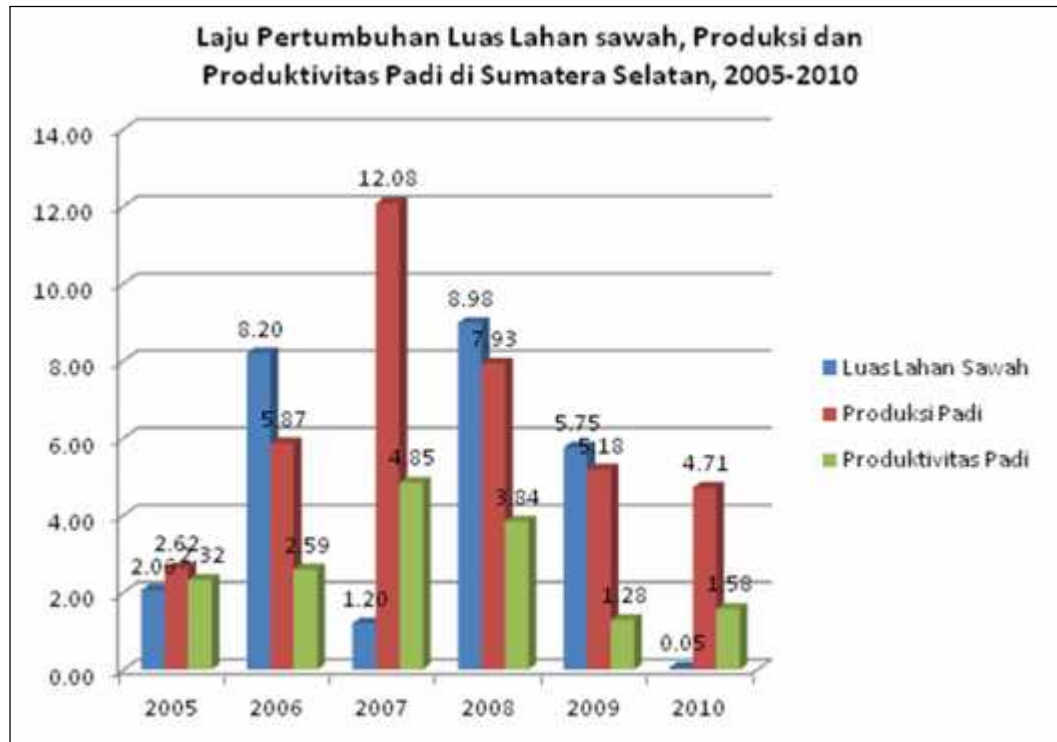
Palembang merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2011, Palembang merupakan kota dengan penduduk terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 1.481.814 jiwa. Kota Palembang dipilih dengan alasan tingkat ekonomi, pendidikan maupun kesadaran masyarakat kota akan mutu suatu bahan pangan menjadi hal yang sangat diperhatikan. Beras organik pun seringkali lebih dipilih masyarakat kota untuk dikonsumsi.

1.2 Perumusan Masalah

Konversi lahan sawah dinilai sangat dilematis. Satu sisi, pertumbuhan ekonomi membutuhkan lahan untuk penggunaan non-pertanian sebagai konsekuensi logis dari perkembangan wilayah, dimana alokasi lahan akan mengarah pada penggunaan yang menghasilkan surplus ekonomi (*land rent*) yang lebih tinggi (Barlowe, 1978). Namun di sisi lain, lahan sawah merupakan faktor produksi penting yang fungsinya tidak dapat digantikan oleh yang lain, dimana konversi lahan sawah ke penggunaan non-pertanian akan mengurangi kapasitas produksi pangan nasional.

Jika didekomposisi, pertumbuhan produksi padi bersumber dari dua faktor, yaitu: 1) penambahan areal panen melalui pencetakan sawah baru; dan 2) peningkatan produktivitas (Sumaryanto *et al.*, 2006). Namun, penambahan luas baku sawah sulit dilakukan karena membutuhkan waktu yang lama untuk mencapai produktivitas optimal dan berbagai macam kendala. Sementara itu, produktivitas padi relatif stagnan.

Gambar 1 menunjukkan laju pertumbuhan luas lahan sawah, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan tahun 2005-2010. Luas lahan sawah di Sumatera Selatan dalam kurun waktu tersebut mengalami peningkatan, namun perubahan peningkatan yang semakin menurun. Laju pertumbuhan luas lahan sawah di Sumatera Selatan pada tahun 2007-2010 semakin menurun, yaitu: 8.98%, 5.75%, dan terus mengalami penurunan menjadi 0.05%. Sementara itu, peningkatan produktivitas usahatani padi pun sulit dilakukan akibat stagnasi inovasi teknologi, yang ditandai oleh laju kenaikan produktivitas yang semakin berkurang. Hal ini ditunjukkan oleh laju pertumbuhan produktivitas padi di Sumatera Selatan yang juga mengalami penurunan terutama pada tahun 2007-2010, yaitu sebesar 4.85%, 3.84%, dan 1.28%.



Sumber: BPS (2005-2010), diolah

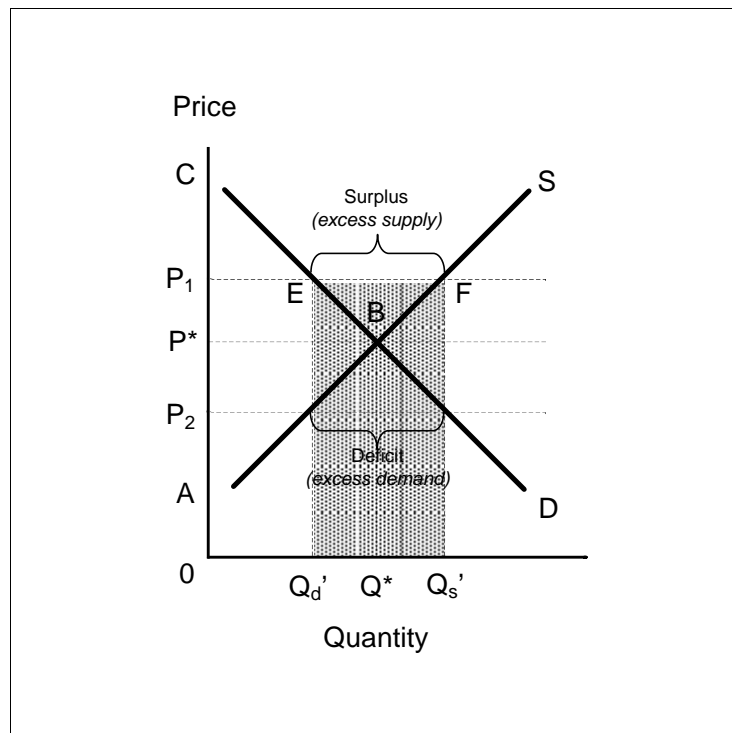
Gambar 1 Laju pertumbuhan luas lahan sawah, produksi, dan produktivitas padi di Sumatera Selatan, 2005-2010.

Adopsi budidaya padi organik yang semakin luas tersebut antara lain karena petani merasakan manfaat berupa peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan tersebut dialami petani karena memperoleh peningkatan produksi maupun harga. Penerapan sistem pertanian organik diduga mampu meningkatkan kesejahteraan petani. Penerapan sistem pertanian organik juga meningkatkan lapangan pekerjaan mulai dari petani, pembuat kompos, penyortir, pengemas dan pekerjaan di penggilingan padi. Dari sisi ilmu ekonomi sumberdaya lahan, keberhasilan sistem pertanian organik merupakan jawaban terhadap masalah gencarnya konversi lahan sawah menjadi kegunaan lain, serta masalah kerusakan lahan akibat praktek pertanian yang tidak berkelanjutan. Penerapan sistem pertanian organik diduga mampu meningkatkan *land rent* pertanian sehingga memungkinkan petani melakukan akumulasi kapital dan tetap mempertahankan aktivitasnya di sektor pertanian, sehingga laju konversi lahan sawah dapat ditekan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsepsi *Supply-Demand*

Penawaran (*supply*) adalah jumlah barang yang tersedia dan dapat dijual oleh para penjual. Adapun permintaan (*demand*) adalah jumlah barang yang ingin dan mampu dibeli oleh pembeli. Ketika harga di atas harga keseimbangan (perpotongan antara kurva penawaran dan permintaan), kuantitas yang ditawarkan melebihi kuantitas yang diminta. Terdapat kelebihan penawaran atau surplus (*excess-supply*). Penjual akan menurunkan untuk menaikkan penjualan, hal ini akan menggerakkan ke arah equilibrium. Demikian sebaliknya, ketika harga di bawah harga keseimbangan, kuantitas yang diminta melebihi kuantitas yang ditawarkan atau defisit (*excess-demand*). Kurva yang mengilustrasikan hubungan tersebut digambarkan sebagai berikut.



Sumber: Nicholson (2005), dimodifikasi.

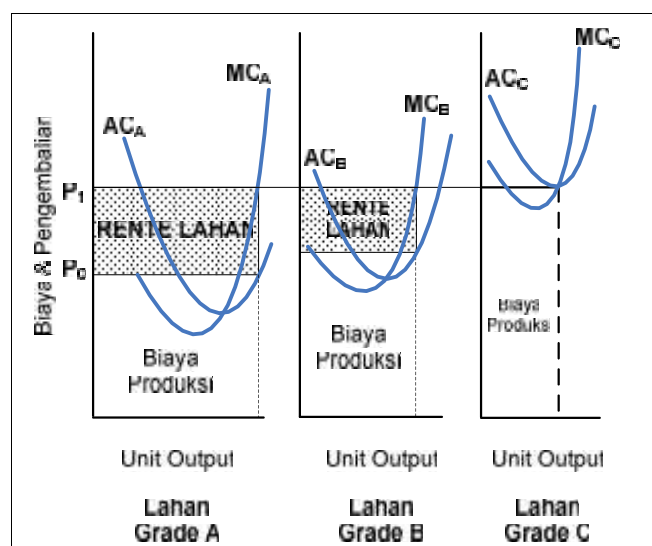
Gambar 2 Kurva Penawaran-Permintaan dan *Excess Supply-Demand*.

2.2 Konsepsi *Land Rent*

Konsep sewa ekonomi lahan (*land rent*) yang merupakan konsep penting dalam teori ekonomi sumberdaya lahan. Ada dua aspek penting yang menentukan nilai ekonomi lahan, yaitu faktor kesuburan lahan dan jarak lahan tersebut dari pusat fasilitas. Terkait dengan aspek-aspek tersebut, ada beberapa ahli yang mengemukakan teori sewa ekonomi lahan antara lain:

1) Teori Ricardian Rent

David Ricardo dalam Barlowe (1978) mengemukakan bahwa sewa tanah adalah surplus ekonomi atas tanah. *Land rent* adalah keuntungan yang didapat atas dasar produksi dari tanah tersebut setelah dikurangi biaya. Adanya perbedaan surplus ekonomi yang didapat pada suatu tanah dikarenakan perbedaan tingkat kesuburan. Andaikan ada tiga jenis lahan dengan tingkat kesuburan yang berbeda dipergunakan untuk memproduksi komoditas yang sama dan menggunakan faktor-faktor lain yang sama. Menurut teori ini, karena perbedaan kesuburan lahan, maka pada tingkat harga *output* dan *input* yang sama akan diperoleh surplus yang berbeda. Pada Gambar 3 sumbu vertical adalah *land rent* dan sumbu horizontal adalah jumlah output., dimana kurva AC menunjukkan biaya rata-rata dan kurva MC menunjukkan biaya marjinal. Tampak perbedaan kesuburan mengakibatkan perbedaan pada biaya produksi sehingga pada kasus lahan yang tidak subur pengusaha tidak menikmati *land rent*.



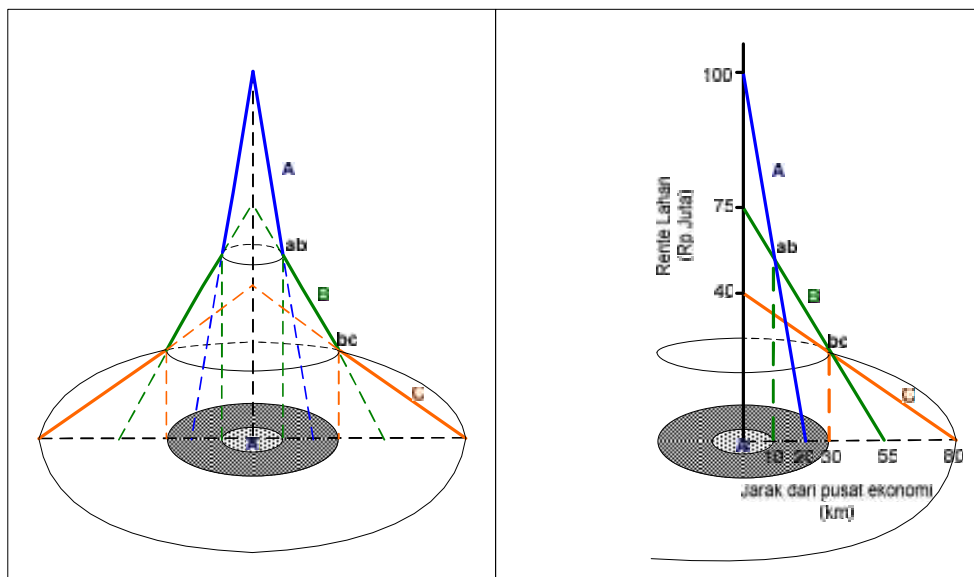
Sumber: Barlowe (1978)

Gambar 3 Ilustrasi rente lahan pada berbagai kualitas lahan.

2) Teori Lokasi Von Thunen

Teori lokasi Von Thunen menyatakan bahwa surplus ekonomi suatu lahan ditentukan oleh lokasi atau jaraknya ke kota. Menurut Von Thunen, biaya transportasi dari lokasi suatu lahan ke kota (pasar) merupakan input produksi yang penting, makin dekat lokasi suatu lahan ke kota berarti makin tinggi aksesibilitasnya atau biaya transport makin rendah, oleh karena itu sewa lahan akan semakin mahal. Semakin jauh jarak suatu lokasi ke pusat pasar maka biaya transportasi semakin mahal sehingga *land rent* semakin turun sejalan dengan semakin meningkatnya biaya transportasi.

Menurut konsep Von Thunen, nilai *land rent* bukan hanya ditentukan oleh kesuburannya tetapi merupakan fungsi dari lokasinya. Von Thunen menganggap bahwa perbedaan ruang (*friction of space*) dapat dikompensasi melalui biaya sewa tempat (*site rents*) dan transportasi. Gambar 2 mengilustrasikan tingkat rente lahan relatif berdasarkan nilai penggunaan (*utility*), yaitu *highest and best use* dengan perbedaan jarak dari pusat pasar. Pendekatan Von Thunen mengibaratkan pusat perekonomian adalah suatu kota yang dikelilingi oleh lahan yang kualitasnya homogen. Tataguna lahan yang dihasilkan dapat dipresentasikan sebagai cincin-cincin lingkaran yang bentuknya konsentris mengelilingi kota tersebut seperti Gambar 4 (Barlowe, 1978).



Sumber: Barlowe (1978)

Gambar 4 Penentuan *locational rent function* menurut model Von Thunen.

Gambar 4 menggambarkan bahwa nilai *land rent* yang tercipta merupakan fungsi dari lokasi lahan, dengan asumsi kesuburan lahannya adalah sama. Lokasi lahan dibedakan atas lokasi untuk penggunaan: jasa komersial, industri/manufaktur, dan pertanian. Cincin A merepresentasikan kegiatan penggunaan lahan untuk jasa komersial di pusat kegiatan ekonomi. *Land rent* pada wilayah ini mencapai nilai tertinggi karena lokasinya yang berada pada pusat kegiatan ekonomi. Cincin B dan C merepresentasikan kegiatan penggunaan lahan untuk industri/manufaktur, dan pertanian. Meningkatnya *land rent* secara relatif akan meningkatkan nilai tukar (*term of trade*) jasa-jasa komersial sehingga menggeser kurva A ke kanan. Hal ini mengakibatkan sebagian dari area cincin B (kawasan industri) terkonversi menjadi A. Demikian seterusnya, sehingga konversi lahan pertanian (cincin C) ke penggunaan untuk industri/manufaktur (cincin B) juga terjadi. Dalam sistem keseimbangan pasar, alih fungsi lahan berlangsung dari aktivitas yang menghasilkan *land rent* lebih rendah ke aktivitas yang menghasilkan *land rent* lebih tinggi.

Penggunaan lahan merupakan resultan dari interaksi berbagai macam faktor untuk menentukan keputusan perorangan, kelompok ataupun pemerintah. Oleh karena itu proses perubahan penggunaan lahan sifatnya sangat kompleks. Mekanisme perubahan itu melibatkan kekuatan-kekuatan pasar, sistem administratif, dan kepentingan politik. Teori ekonomi di atas dapat menjelaskan fenomena konversi lahan pertanian menjadi non-pertanian, yakni melalui analisis rasio persewaan lahan (*land rent ratio*).

3) Teori Nilai Lahan Pertanian (*Agricultural Rent*)

Teori lain yang menjelaskan tentang nilai *land rent* dikembangkan oleh Dunn dan Isard dalam Barlowe (1986). Menurut teori ini *land rent* di setiap lokasi adalah sama dengan nilai dari produk dikurangi biaya produksi dan biaya transportasi. Dalam teori ini diasumsikan hanya ada satu pasar produk pertanian dan hanya ada satu jenis produk pertanian. Rentang nilai antara penerimaan dan biaya dalam kegiatan pertanian merupakan sewa ekonomi.

Dalam istilah sehari-hari sewa lahan lebih mempunyai arti *contract rent* yaitu aktual pembayaran karena menggunakan property orang lain atas dasar

kewajiban kontraktual. Sedangkan *land rent* adalah penerimaan teoritis dari sumberdaya lahan, atau penerimaan ekonomi yang diperhitungkan (*accrues*) pada penggunaannya dalam produksi. Definisi yang lain adalah *economic rent*, yaitu surplus pendapatan yang diperoleh karena menggunakan lahan dalam produksi.

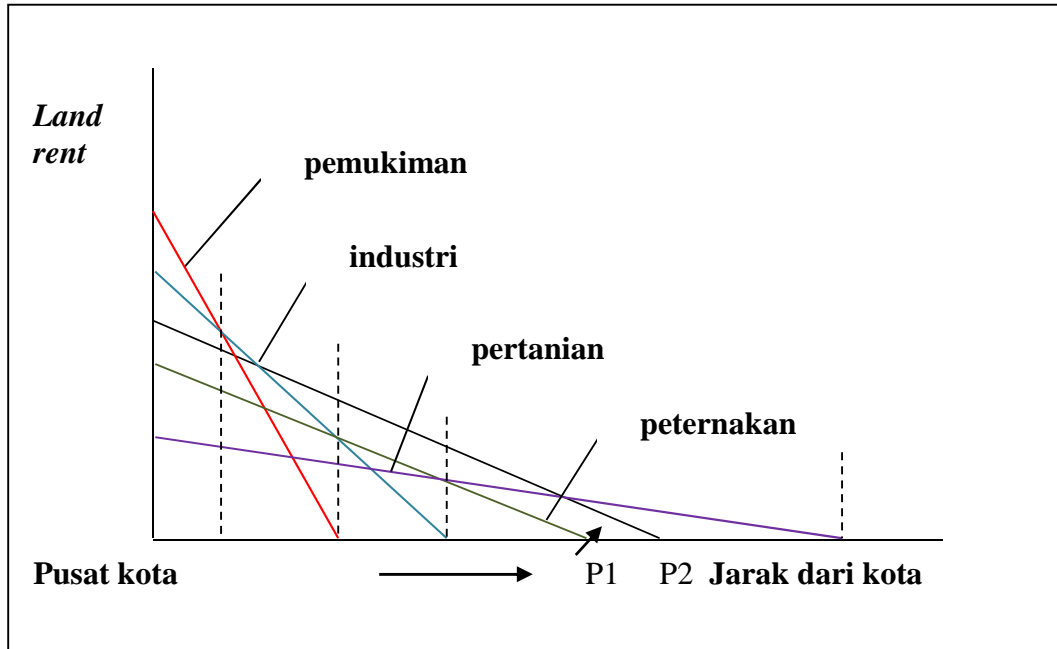
2.3 Hubungan *Land Rent* dengan Konversi Lahan

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengestimasi nilai manfaat yang diperoleh dari pengelolaan sumberdaya lahan sawah yang digunakan untuk usahatani padi organik dan non-organik. Diharapkan melalui usahatani padi organik ini, selain member dampak positif bagi lingkungan juga mampu member insentif bagi petani untuk tidak mengkonversi lahan sawahnya. Konsep *land rent* dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan yang bisa diperoleh berdasarkan manfaat dan biaya yang dikeluarkan. Misalkan pada suatu kegiatan usahatani yang ingin memaksimalkan keuntungan menggunakan sejumlah harga input variabel dan input tetap, untuk menghasilkan sejumlah output tunggal.

Secara teori *land rent* pertanian dapat ditingkatkan melalui langkah-langkah antara lain peningkatan produktivitas, peningkatan harga melalui peningkatan kualitas dan daya saing produk, serta peningkatan aksesibilitas melalui penataan kluster komoditi agar tercapai efisiensi ruang. Dari studi data sekunder diketahui bahwa budidaya padi organik metode SRI telah meningkatkan produktifitas lahan maupun kualitas produk, sedangkan harga jual masih bergantung pada ekspor maupun konsumen lokal yang bersifat khusus. Sedangkan dalam hal tata ruang, pemerintah daerah mempunyai program agropolitan yang bertujuan mengoptimalkan lay-out usahatani dengan pemasaran dan pasar sarana input, sehingga biaya transportasi dapat minimal.

Peningkatan pendapatan atau *land rent* dari sektor non pertanian seperti pemukiman dan industri, sementara sektor pertanian tetap atau menurun menyebabkan konversi lahan pertanian ke penggunaan lain tersebut terjadi. Pertanian padi sistem budidaya pertanian organik pada jangka panjang akan meningkatkan *land rent* dan menjadi insentif bagi petani untuk bertahan di sektor pertanian. Dengan kata lain, konversi lahan pertanian dapat dicegah (Gambar 5).

Land rent sektor pertanian meningkat menyebabkan terjadi konversi atas tanah peternakan yaitu dari titik P_1 ke titik P_2 . Kabupaten OKUT masih terus berupaya menambah lahan pertanian melalui perbaikan irigasi dan pencetakan sawah.



Sumber: Barlowe (1978)

Gambar 5 Konversi lahan karena peningkatan *land rent* pertanian.

2.4 Penelitian Terdahulu

Utari (2011) yang melakukan penelitian tentang pengaruh faktor internal (usia, jumlah anggota keluarga, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, frekuensi konsumsi) dan faktor eksternal (suplai dan harga) terhadap keputusan rumah tangga untuk membeli atau tidak membeli sayuran organik di Kota Palembang. Hasil penelitian yang diolah menggunakan analisa regresi logistik menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan rumah tangga dalam mengkonsumsi sayuran organik secara signifikan adalah pendapatan dan harga.

Hasil penelitian Azizah (2012) menjelaskan bahwa perbandingan pendapatan usahatani padi organik dengan anorganik, diketahui pendapatan atas biaya total rata-rata usahatani organik lebih besar dibandingkan dengan usahatani anorganik. Pendapatan atas biaya tunai rata-rata dari usahatani padi organik pada penelitian ini juga lebih besar dibandingkan usahatani anorganik. Hal tersebut dikarenakan penerimaan usahatani organik lebih besar dibandingkan usahatani

anorganik. Namun dari segi biayanya usahatani padi organik lebih kecil dibandingkan usahatani padi anorganik.

Beberapa hasil penelitian empiris memberikan penilaian *land rent* untuk sawah dibandingkan untuk penggunaan lahan non-sawah adalah 1:500 untuk industri (Iriadi, 1990), 1:622 untuk perumahan (Riyani, 1992), 1:14 untuk pariwisata (Kartika, 1991), 1:2,6 untuk hutan produksi (Lubis, 1991), 1:7 untuk bawang merah (Sitorus *et al.*, 2007), dan 1:33 untuk kelapa sawit (Hamdan, 2011).

Hasil penelitian Mayrowani (2012) menunjukkan bahwa pengembangan pertanian organik khususnya komoditi padi di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk bersaing di pasar internasional walaupun secara bertahap, selain itu pertanian organik berpeluang untuk dikembangkan dari segi lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, dan manfaat teknis. Tetapi dalam penerapannya juga tidak bisa terlepas dari beberapa hambatan. Kendala yang dimaksud sebagai berikut: kendala dalam aspek pengenalan dan aspek keputusan untuk menerapkan.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan hasil studi terdahulu yang terdapat dalam uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga faktor usia, jumlah anggota keluarga, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, frekuensi konsumsi dan harga berpengaruh terhadap keputusan konsumen rumah tangga untuk membeli atau tidak membeli beras organik di Kota Palembang.
2. Diduga nilai rente lahan padi organik dan semiorganik lebih tinggi daripada nilai rente lahan padi anorganik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
3. Diduga peluang usahatani padi semiorganik dan organik dapat diukur berdasarkan aspek lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, dan manfaat teknis, sedangkan untuk hambatan usahatani padi semiorganik dan organik dapat diukur berdasarkan aspek pengenalan dan keputusan.

2.6 Batasan Operasional

Untuk memperjelas lingkup penelitian ini maka diberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Petani contoh yang diambil dalam penelitian ini petani padi anorganik, semiorganik dan organik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Usahatani padi anorganik adalah usahatani padi konvensional yang menggunakan pupuk kimia, yaitu Urea, SP36, dan Phonska serta pestisida kimia.
3. Usahatani padi semiorganik adalah usahatani padi yang dalam produksinya telah mengurangi penggunaan bahan kimia sebanyak 50% seperti mengurangi penggunaan pupuk kimia yaitu Urea, SP36, dan Phonska serta pestisida kimia dan mulai menggantinya dengan menggunakan pupuk serta pestisida organik.
4. Usahatani padi organik adalah usahatani padi yang dalam produksinya tidak menggunakan bahan kimia sintesis lagi melainkan hanya menggunakan pupuk dan pestisida organik.
5. Luas lahan yang digunakan pada penelitian ini adalah luas lahan yang hanya digarap petani untuk usahatani padi anorganik, semiorganik dan organik di Desa Triyoso seluas 0,15-0,75 ha.
6. Peluang pada penelitian ini dilihat dari aspek lingkungan sosial, lingkungan ekonomi dan manfaat teknis.
7. Lingkungan sosial, yaitu lingkungan masyarakat di sekitar petani responden yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mendorong atau menghambat usahatani padi semiorganik dan organik. Diukur dengan indikator lingkungan sosial yang berupa pengaruh, dukungan dan bantuan dari elemen masyarakat di sekitar petani yang meliputi: kerabat, tetangga, petani lain, kelompok tani dan aparat desa.
8. Lingkungan ekonomi, yaitu kekuatan-kekuatan ekonomi yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mendorong atau usahatani padi semiorganik dan organik. Diukur dengan indikator lingkungan ekonomi berupa keuntungan, jaminan pasar, dan jaminan harga.

9. Manfaat teknis, yaitu manfaat-manfaat yang diperoleh dari usahatani padi semiorganik dan organik. Diukur dengan indikator manfaat teknis berupa kualitas hasil, pengetahuan berusahatani, dan penerapan teknologi.
10. Hambatan pada penelitian ini dilihat dari aspek pengenalan dan keputusan.
11. Aspek pengenalan, yaitu tahap dimana petani mengetahui adanya budidaya padi semiorganik dan organik dan memperoleh beberapa pengertian tentang bagaimana budidaya padi organik. Diukur dengan indikator aspek pengenalan berupa kesulitan mencari informasi, dari mana mendapatkan informasi, dan dari mana mendapatkan informasi.
12. Keputusan, yaitu tahap dimana petani terlibat dalam kegiatan yang membawanya pada pemilihan untuk menerapkan atau tidak menerapkan budidaya padi semiorganik dan organik. Diukur dengan indikator aspek keputusan berupa sudah menerapkan, kesulitan memulai usahatani, dan kesulitan memasarkan hasil.
13. Pendapatan usahatani padi anorganik, semiorganik dan organik adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan oleh petani (Rp/ha/th).
14. Penerimaan usahatani padi anorganik, semiorganik dan organik adalah jumlah produksi yang dihasilkan dikalikan dengan harga jual (Rp/ha/th).
15. Biaya total produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh petani padi anorganik, semiorganik dan organik yaitu biaya variabel dan biaya tetap (Rp/ha/th).
16. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani anorganik, semiorganik dan organik untuk pembelian benih, pupuk, pestisida, dan biaya tenaga dalam usahatani semiorganik dan organik (Rp/ha/th).
17. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani anorganik, semiorganik dan organik yang tidak habis dalam satu kali proses produksi dan jumlahnya tidak mempengaruhi hasil produksi seperti penyusutan alat pertanian yang digunakan dan iuran irigasi (Rp/ha/th).
18. Produksi adalah hasil panen padi anorganik, semiorganik dan organik yang diperoleh oleh petani dari kegiatan usahatannya selama dua kali musim tanam (Kg/ha/th).

19. Harga jual adalah harga beras yang berlaku di tingkat petani pada saat penelitian ini berlangsung (Rp/Kg).
20. Biaya benih adalah seluruh biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli benih yang akan digunakan untuk usahatani padi anorganik, semiorganik dan organik selama dua kali musim tanaman (Kg/ha/th).
21. Biaya pupuk adalah seluruh biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli pupuk yang akan digunakan untuk usahatani padi anorganik, semiorganik dan organik selama dua kali musim tanaman (Kg/ha/th).
22. Biaya pestisida adalah seluruh biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli pestisida yang akan digunakan untuk usahatani padi anorganik, semiorganik dan organik selama dua kali musim tanaman (L/ha/th).
23. Faktor yang dilihat pengaruhnya terhadap keputusan konsumen untuk membeli atau tidak membeli beras organik, meliputi: usia, jumlah anggota keluarga, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, frekuensi konsumsi dan harga.
24. Data usahatani padi yang digunakan yaitu data dari bulan Mei 2014 - Juni 2015; sedangkan data konsumsi beras organik adalah data Juni 2015.

2.7 Peta Jalan Penelitian (*Road Map*)

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Purbiyanti (2013). Berikut peta jalan penelitian yang sudah dan akan dilakukan.



Gambar 6 Peta jalan penelitian.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai *land rent* padi organik dan non-organik. Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) menganalisis *supply* padi organik di Kabupaten OKU Timur;
- 2) menganalisis *demand* padi organik di Kabupaten OKU Timur;
- 3) mengestimasi nilai *land rent* padi semi-organik dan organik di Kabupaten OKU Timur dibandingkan dengan padi anorganik;
- 4) menganalisis peluang dan hambatan usahatani padi semi-organik dan organik.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan keluaran yang bermanfaat bagi para-pihak, yaitu:

- 1) *Bagi peneliti*, keluaran memperkuat dasar teori *land rent* pertanian dan cara untuk menekan laju konversi lahan sawah; sebagai penguatan bahan ajar; serta sebagai bahan untuk publikasi ilmiah;
- 2) *Bagi peneliti dan mahasiswa*, sebagai bahan pemikiran ketika mengembangkan penelitian tentang daya saing beras organik dan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
- 3) *Bagi pemerintah daerah*, sebagai masukan mengenai kebijakan yang mendukung pengembangan beras organik;
- 4) *Bagi swasta*, sebagai dasar pertimbangan dan peluang untuk masuk berinvestasi pada pertanian organik, serta mampu meningkatkan daya saing beras organik;
- 5) *Bagi masyarakat*, yang dalam hal ini berperan sebagai konsumen yang mengkonsumsi beras organik dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai dasar acuan bagi kesediaan konsumen untuk berkontribusi dalam peningkatan daya saing beras organik Indonesia.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di dua lokasi yang berbeda. Data usahatani padi anorganik, semiorganik, dan organik diambil di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) Propinsi Sumatera Selatan. Penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja. Hal ini didasarkan bahwa Kabupaten OKU Timur merupakan sentra penghasil padi terbesar di Propinsi Sumatera Selatan, baik padi anorganik, semiorganik, maupun organik. Pengambilan data dilakukan di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur, dimana di desa ini terdapat populasi petani yang berusahatani padi anorganik, semiorganik, dan organik dengan tipologi lahan sawah irigasi teknis. Pengambilan data di lapangan dilakukan pada bulan Mei 2015.

Pertanian organik di OKU Timur telah berjalan. Pada awal tahun 2012 lalu telah dikembangkan 149 hektar secara swadaya oleh petani. Sedangkan pertanian semi organik di OKU Timur baru mencapai 2.700 hektar. Kabupaten OKU Timur sebagai daerah pengembangan kluster padi organik di Sumsel karena memiliki prospek tinggi untuk pengembangan padi organik. Potensi padi organik di OKU Timur sangat menjanjikan terlebih daerah ini sebagai lumbung pangan nasional. Selain itu, komitmen pemerintah daerah tersebut juga sangat tinggi. Di sisi lain, ada permintaan beras organik terus meningkat dan harga beras organik juga relatif lebih tinggi dibanding non organik yakni berkisar Rp.10.000-Rp.17.500/kg.

Sementara itu, data konsumsi beras organik diambil di tiga supermarket besar yang memasarkan beras organik di Kota Palembang, yaitu: Carrefour, Hypermart, dan Diamond. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan: (1) terdapat konsumen yang telah atau akan mengkonsumsi beras organik, dan (2) tersedianya beras organik pada lokasi tersebut. Subjek penelitian adalah konsumen rumah tangga sebagai unit pengambil keputusan yang telah mengkonsumsi beras organik (*revealed*) maupun pengunjung yang kelak suatu hari akan mengkonsumsi beras organik (*stated*). Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juni 2015.

4.2 Metode Penelitian

Secara keseluruhan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari populasi yang mewakili gambaran karakteristik populasi secara keseluruhan dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data dari wawancara langsung dengan petani padi anorganik, semiorganik dan organik.

4.3 Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh untuk analisis konsumen beras organik menggunakan metode *insidental*, yaitu mengambil sampel secara kebetulan dijumpai peneliti pada waktu pengumpulan data dilaksanakan di ketiga supermarket yang telah ditentukan. Roscoe *dalam* Sugiyono (2007) memberikan saran tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu antara 30 sampai dengan 500. Karena jumlah populasinya tidak diketahui, maka diambil sampel sebanyak 30 responden di masing-masing lokasi penelitian, sehingga secara keseluruhan berjumlah 90 responden. Jumlah ini dianggap layak untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan mewakili jumlah populasi.

Adapun metode penarikan contoh untuk analisis usahatani padi anorganik, semiorganik, dan organik adalah acak berlapis tak berimbang (*disproportionate-statifed random sampling*). Metode ini merupakan sampel terstratifikasi dengan populasi dibagi atas kelompok-kelompok yang homogen (Strata), bersifat homogen dari segi komoditi yang diusahakan, jenis tanaman, luas lahan yang berkisaran 0,15 sampai 0,75, status lahan milik sendiri dan sistem pengairan irigasi. Dimana terdapat 378 petani yang tergabung didalam 9 kelompok tani (gapoktan). Dari masing-masing kelompok diambil sampel namun tidak proporsional. Sampel diambil sebanyak 30 kepala keluarga pada masing-masing pada populasi petani yaitu petani yang telah menerapkan usahatani padi anorganik, semiorganik dan organik. Kerangka penarikan sampel petani di Desa Triyoso dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kerangka Penarikan Sampel di Desa Triyoso, 2015

Lapisan	Jumlah Populasi (KK)	Jumlah Sampel (KK)	Persentase (%)
Anorganik	300	30	10,00
Semiorganik	43	30	69,76
Organik	35	30	85,71
Total	378	90	100,00

4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data konsumsi beras organik, meliputi: 1) Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data kuisisioner yang didapat langsung dari rumah tangga konsumen. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, teori dan pendapat para ahli. 2) Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuisisioner dengan cara melakukan wawancara terhadap responden yang dipilih. 3) Konsep variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu: faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik serta berapa besar tingkat kemampuan rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik yang ditentukan oleh kemampuan rumah tangga dalam membeli beras organik berdasarkan tingkat harga yang ditawarkan (*bidding price*), yaitu: Rp.17.500,00/kg, Rp.20.000,00/kg, dan Rp.22.500,00/kg.

Adapun metode pengumpulan data usahatani padi, meliputi: 1) Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data kuisisioner yang didapat langsung dari petani padi anorganik, semiorganik, dan organik di Desa Triyoso. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari instansi terkait, seperti: Badan Pusat Statistika (BPS), Balai Penyuluhan Pertanian, serta yang diperoleh dari buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan bahan penelitian.. 2) Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuisisioner dengan cara melakukan wawancara terhadap sampel petani yang dipilih. 3) Konsep variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu: pendapatan usahatani padi anorganik, semiorganik, dan organik, yang kemudian baru dihitung nilai rente lahan padi anorganik, semiorganik, dan organik.

4.5 Metode Analisis

Tujuan penelitian pertama yaitu menganalisis penawaran (*supply*) beras organik dilakukan secara deskriptif berdasarkan data sekunder yang bersumber dari instansi terkait. Data yang diperoleh ditampilkan secara tabulasi dan kemudian data tersebut dianalisis.

Tujuan penelitian kedua yaitu menganalisis permintaan (*demand*) beras organik. Mengingat keterbatasan data permintaan beras organik ini, maka analisis data permintaan ini diproksi melalui analisis kesediaan konsumen untuk membayar (*willingness to pay*). Analisis ini mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik dan seberapa besar tingkat kemampuan rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik yang ditentukan oleh kemampuan rumah tangga dalam membeli beras organik berdasarkan tingkat harga yang ditawarkan (*bidding price*), yaitu: Rp.17.500,00/kg, Rp.20.000,00/kg, dan Rp.22.500,00/kg. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen rumah tangga untuk mengkonsumsi beras organik di Kota Palembang adalah analisis regresi *binary logictic*. Pengolahan data menggunakan aplikasi komputer SPSS 21.0 (*Statistical Package for Social Science*). Penggunaan analisis ini adalah untuk mengetahui keputusan konsumen rumah tangga untuk membeli atau tidak membeli beras organik sesuai dengan tingkatan harga beras organik yang ditawarkan (*bidding price*) guna mengetahui kemampuan konsumsi rumah tangga. Berikut ini adalah persamaan dengan menggunakan analisis regresi logistik biner:

$$\text{Log} \frac{P_i}{1-P_i} = \beta_0 + \beta_1 HB + \beta_2 US + \beta_3 PD + \beta_4 JK + \beta_5 LL + \beta_6 DI + \mu_i$$

Keterangan:

P_1 = Peluang responden untuk membeli beras organik

$1-P_1$ = Peluang responden untuk tidak membeli beras organik

HB = Harga penawaran beras organik (Rp/kg)

US = Usia responden (Tahun)

PD = Pendidikan responden (Tahun)

JK = Jumlah tanggungan keluarga (orang)

Selanjutnya untuk melihat pengaruh variabel bebas secara individual, digunakan uji Wald. Perhitungan ini menggunakan tumus sebagai berikut:

$$W^2 = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Nilai W tersebut mengikuti distribusi chi-kuadrat dengan $df=1$. Jika $W^2 \geq X^2_{(1,\alpha)}$, maka H_0 ditolak yang artinya variabel bebas secara signifikan mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan apabila $W^2 < X^2_{(1,\alpha)}$, maka H_0 diterima yang artinya variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

Tujuan penelitian ketiga adalah analisis nilai *land rent*. Adapun menentukan nilai *land rent* dan pendapatan usahatani padi anorganik, semiorganik, dan organik menggunakan analisis *land rent* dan analisis pendapatan dengan alat bantu Microsof Excell. Analisis yang dibangun untuk tujuan ini mengacu pada nilai *land rent* yang secara sederhana didefinisikan sebagai pengembalian ekonomi dari lahan yang dapat bertambah atau akan bertambah akibat penggunaannya dalam proses produksi Barlowe (1978). Nilai *land rent* pada setiap lokasi dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$P_c(t) = N [P_c - C - K_c(t)]$$

Dimana :

$P_c(t)$: nilai *land rent* per satuan unit lahan pada jarak t dari pasar

N : jumlah produk yang diproduksi per satuan unit lahan

P_c : harga produk per unit di pasar

C : biaya produksi

$K_c(t)$: biaya transportasi satu unit produk pada jarak t ke pasar

Nilai *land rent* untuk lahan sawah dihitung berdasarkan selisih penerimaan dan pengeluaran dari pengelolaan lahan sawah dalam satu tahun. Pengelolaan padi lahan sawah irigasi teknis di Desa Triyoso ini terdiri dari 2 musim tanam. Berhubung petani di desa ini menjual padi maupun berasnya di sawah atau pabrik penggilingan padi, maka biaya transportasi ke pasar ($K_c(t)$) diasumsikan dengan nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai rente lahan sawah padi anorganik, semiorganik, dan organik dalam diprosi melalui pendapatan usahatani padi anorganik, semiorganik, dan organiknya.

Perhitungan pendapatan usahatani padi anorganik, semiorganik, dan organik menggunakan rumus pendapatan baku, sebagai berikut:

$$\mathbf{PdT = PnT - BT}$$

Dimana penerimaan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{PnT = Y \times Hy}$$

Dimana biaya total dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{BpT = BTpT + BVT}$$

Keterangan :

PdT = Pendapatan atau keuntungan (Rp/ha/th)

PnT = Penerimaan total (Rp/ha/th)

BpT = Biaya produksi total (Rp/ha/th)

Y = Jumlah produksi (Kg/ha/th)

HY = Harga jual (Rp/kg/th)

BTpT = Biaya total tetap (Rp/ha/th)

BVT = Biaya variabel total (Rp/ha/th)

Kemudian nilai pendapatan masing-masing usahatani padi semiorganik dan organik ini dirasiokan terhadap pendapatan usahatani padi anorganik untuk mendapatkan nilai rente lahannya. Adapun untuk menganalisis perbedaan nilai rente lahan padi semiorganik dan organik terhadap padi anorganik, digunakan Uji-t Beda Sampel Bebas (*Independent Sample T Test*) merupakan salah satu jenis perbedaan dua rata-rata yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua sampel yang saling atau tidak berpengaruh. Asumsi yang digunakan pada pengujian ini adalah sampel menyebar secara normal. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari thitung dan standar deviasi adalah (Walpole, 1993):

$$t = \frac{d - D_0}{S_d / \sqrt{n}}$$

dimana:

$$S_d = \frac{\sum (d_1 - d)^2}{n - 1}$$

Keterangan :

d = Rata-rata selisih pasangan
d₁ = Contoh responden
S_d = Standar deviaso selisih pasangan
n = Jumlah sampel

Hipotesis :

H₀ : $\mu_X = 0$ ()

H₁ : $\mu_X > 0$

Dengan kaidah keputusan :

$t_{hitung} < t_{tabel}$: Terima H₀, artinya tidak terdapat perbedaan antara nilai rente lahan padi semiorganik dan padi organik.

$t_{hitung} > t_{tabel}$: Tolak H₀, artinya terdapat perbedaan antara nilai rente lahan padi semiorganik dan padi organik.

Adapun tujuan penelitian yang keempat adalah menganalisis peluang dan hambatan usahatani petani padi semiorganik dan organik. Analisis ini menggunakan metode skoring skala Likert. Pengolahan data ini menggunakan alat analisis yang dilihat berdasarkan 3 aspek yaitu aspek lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, dan manfaat teknis untuk melihat peluang usahatani petani padi semiorganik dan organik, sedangkan untuk melihat hambatan usahatani padi semiorganik dan organik dilihat berdasarkan 2 aspek yaitu aspek pengenalan dan keputusan.

Setiap indikator mengandung 3 pertanyaan, untuk pengkategorian diukur berdasarkan 3 kriteria yaitu jawaban dengan pilahan 5 skor 3 kriteria tinggi, jawaban dengan pilahan 3 sampai 4 skor 2 kriteria sedang dan jawaban dengan pilahan 2 sampai 1 skor 1 kriteria rendah. Adapun rumus yang digunakan dalam interval kelas sebagai berikut:

NR = NST – NSR

PI = NR : JIK

Keterangan :

NR = Nilai Range

NST = Nilai Skor tertinggi

NSR = Nilai Skor Terendah
PI = Panjang Interval Kelas
JIK = Jumlah Interval Kelas

Perhitungan untuk membuat interval kelas total peluang usahatani petani padi semiorganik dan organik untuk setiap indikator.

$$\text{NST} = 27 \text{ (3 Indikator} \times \text{3 pertanyaan} \times \text{3)}$$

$$\text{NRT} = 9 \text{ (3 Indikator} \times \text{3 pertanyaan} \times \text{1)}$$

Maka perhitungannya

$$\begin{aligned} \text{NR} &= 27 - 9 \\ &= 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PI} &= 18 : 3 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk membuat interval kelas peluang usahatani petani padi semiorganik dan organik pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

$$\text{NST} = 9 \text{ (3 pertanyaan} \times \text{3)}$$

$$\text{NRT} = 3 \text{ (3 pertanyaan} \times \text{1)}$$

Maka perhitungannya

$$\begin{aligned} \text{NR} &= 9 - 3 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PI} &= 6 : 3 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Kemudian untuk perhitungan membuat interval kelas pada setiap pertanyaan:

$$\text{NST} = 3 \text{ (1 pertanyaan} \times \text{3)}$$

$$\text{NRT} = 1 \text{ (1 pertanyaan} \times \text{1)}$$

Maka perhitungannya

$$\begin{aligned} \text{NR} &= 3 - 1 \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PI} &= 2 : 1 \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka secara rinci, nilai interval kelas untuk peluang usahatani petani padi semiorganik dan organik di Desa Triyoso dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Interval Kelas Setiap Indikator Peluang Usahatani Padi Semiorganik dan Organik

No	Nilai Interval Kelas (Skor total)	Nilai interval Kelas (Per Indikator)	Nilai Interval Kelas (Per Pertanyaan)	Kriteria
1	$09,00 < x \leq 15,00$	$3,00 < x \leq 5,00$	$1,00 < x \leq 1,66$	Rendah
2	$15,00 < x \leq 21,00$	$5,00 < x \leq 7,00$	$1,66 < x \leq 2,32$	Sedang
3	$21,00 < x \leq 27,00$	$7,00 < x \leq 9,00$	$2,32 < x \leq 3,00$	Tinggi

Perhitungan untuk membuat interval kelas total hambatan usahatani petani padi semiorganik dan organik untuk setiap indikator.

$$\text{NST} = 18 \text{ (2 Indikator x 3 pertanyaan x 3)}$$

$$\text{NRT} = 6 \text{ (2 Indikator x 3 pertanyaan x 1)}$$

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{NR} &= 18 - 6 \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PI} &= 12 : 3 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk membuat interval kelas peluang usahatani petani padi semiorganik dan organik pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

$$\text{NST} = 9 \text{ (3 pertanyaan x 3)}$$

$$\text{NRT} = 3 \text{ (3 pertanyaan x 1)}$$

Maka perhitungannya

$$\begin{aligned} \text{NR} &= 9 - 3 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PI} &= 6 : 3 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Kemudian untuk perhitungan membuat interval kelas pada setiap pertanyaan:

$$\text{NST} = 3 \text{ (1 pertanyaan x 3)}$$

$$\text{NRT} = 1 \text{ (1 pertanyaan x 1)}$$

Maka perhitungannya

$$NR = 3 - 1$$

$$= 2$$

$$PI = 2 : 1$$

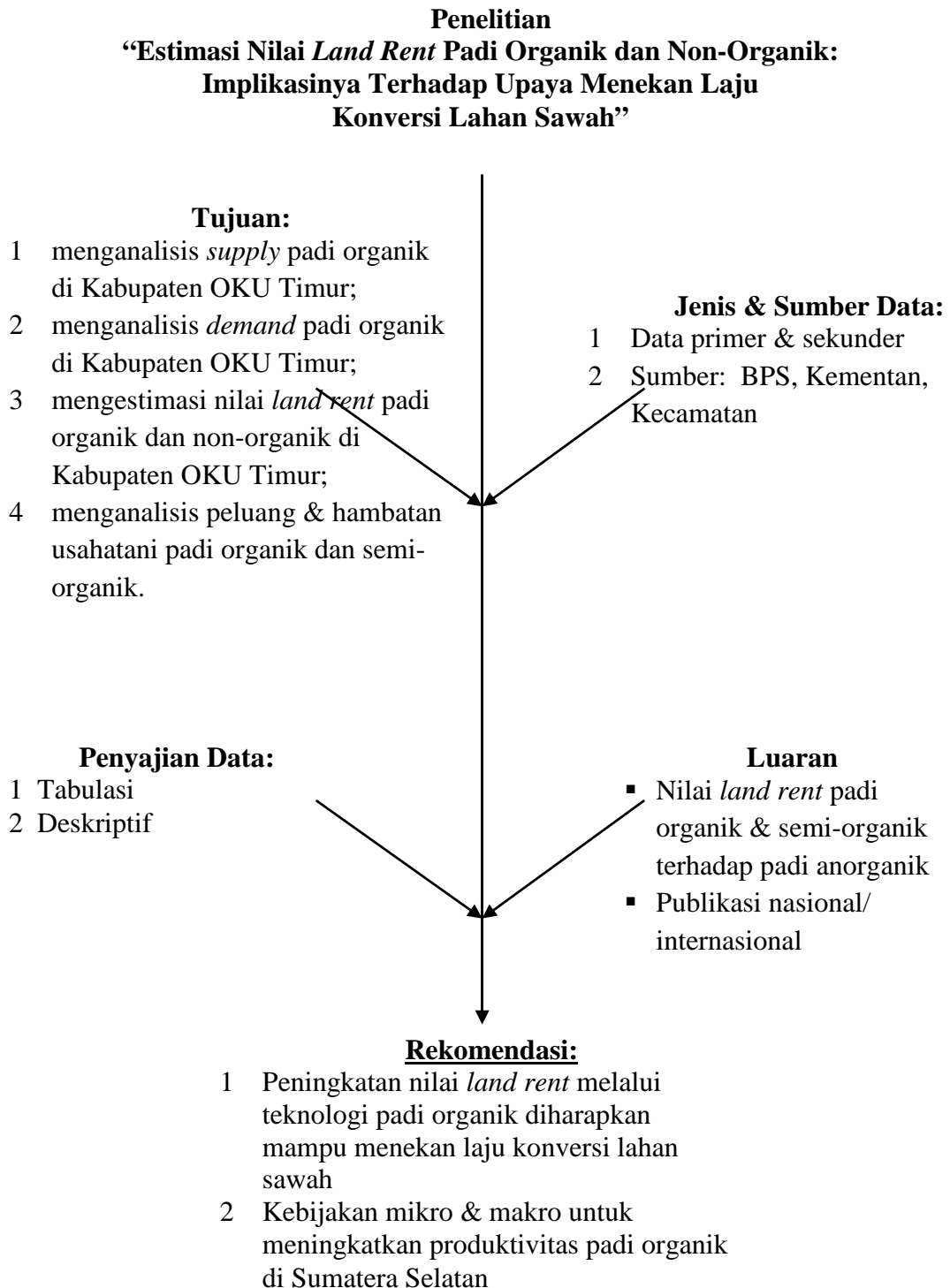
$$= 0,66$$

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai interval kelas untuk hambatan usaha petani padi semiorganik dan organik dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. Nilai Interval Kelas Setiap Indikator Hambatan Usahatani Padi Semiorganik dan Organik

No	Nilai Interval Kelas (Skor total)	Nilai interval Kelas (Per Indikator)	Nilai Interval Kelas (Per Pertanyaan)	Kriteria
1	$06,00 < x \leq 10,00$	$3,00 < x \leq 5,00$	$1,00 < x \leq 1,66$	Rendah
2	$10,00 < x \leq 14,00$	$5,00 < x \leq 7,00$	$1,66 < x \leq 2,32$	Sedang
3	$14,00 < x \leq 18,00$	$7,00 < x \leq 9,00$	$2,32 < x \leq 3,00$	Tinggi

4.6 Diagram *Fishbone*



Gambar 7 Diagram *fishbone*

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

5.1 KONDISI UMUM WILAYAH PENELITIAN

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur) terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten OKU Timur dan OKU Selatan tanggal 18 Desember 2003. Kabupaten OKU Timur beribukota di Martapura dan memiliki wilayah seluas 337.000 ha atau 3.370 km². Secara umum, keadaan wilayahnya terbagi atas tiga jenis topografi, yakni dataran, bergelombang dan berbukit dengan variasi ketinggian antara 35-67 meter dari atas permukaan laut. Meskipun demikian, sebagian besar wilayah ini merupakan dataran, sehingga cocok dimanfaatkan untuk pengusahaan pertanian, seperti tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan juga untuk pemukiman penduduk.

5.1.1 Iklim

Sebagaimana daerah lainnya di Indonesia, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur beriklim tropis dan cenderung kering dengan temperatur harian bervariasi antara 15-38°C. Selama tahun 2011 di OKU Timur hujan terjadi hampir di sepanjang tahun, sehingga tahun 2011 sering disebut tahun tanpa musim kemarau.

Tabel 4. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2011

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hr)
Januari	414	17
Februari	127	16
Maret	377	24
April	354	23
Mei	210	13
Juni	143	13
Juli	89	12
Agustus	15	2
September	26	6
Oktober	208	23
November	182.5	16
Desember	666	17

Sumber: BPS Kabupaten OKUT (2012)

Kabupaten OKU Timur beriklim tropis dan cenderung basah, karena dipengaruhi musim penghujan dan kemarau. Suhu rata-rata harian kabupaten ini antara 15-38°C, dengan curah hujan tahunan geografis kabupaten ini terletak antara 103°,40' dan 104°,33' Bujur Timur dan 3°,45' sampai 4°,55' Lintang Selatan. Secara administrasi berbatasan dengan:

- Kabupaten Ogan Komering Ilir di sebelah Utara;
- Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Provinsi Lampung di sebelah Selatan;
- Kabupaten Ogan Komering Ulu di sebelah Barat; dan
- Kabupaten Ogan Komering Ilir di sebelah Timur.

5.1.2 Potensi Pengembangan

Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu lumbung pangan potensial di Sumatera Selatan. Produksi tanaman pangan (khususnya padi sawah) dan perikanan berkembang sangat baik di kabupaten ini. Kondisi ini didukung adanya jaringan irigasi teknis yang mengairi sebagian besar kawasan persawahan yang ada. Kabupaten ini mempunyai dua bendungan besar, yaitu Bendung Belitang yang merupakan peninggalan pemerintah kolonial Belanda dan Bendung Perjaya yang dibangun oleh pemerintah Indonesia. Pengembangan beberapa sektor potensial, seperti: pertanian, perikanan, dan perkebunan sangat didukung oleh keberadaan kedua bendung tersebut.

Sungai Komering yang melintasi hampir di sepanjang wilayah kabupaten ini merupakan sumber air utama bagi kedua bendung di atas. Selain itu, Sungai Komering juga menjadi sumber nafkah bagi sebagian masyarakat, seperti sebagai sumber penggalian pasir dan orol yang banyak diusahakan oleh penduduk di sepanjang Sungai Komering. Selain untuk penggalian pasir dan orol, Sungai Komering juga memberikan keberkahan lain bagi penduduk OKU Timur, yaitu sebagai tempat wisata sekaligus penyedia ikan tangkap.

Kecamatan Belitang

Kecamatan Belitang adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Belitang berjarak sekitar

185 km dari Ibu Kota Provinsi, Kota Palembang. Kecamatan Belitang beribu kota di Gumawang. Luas wilayah Kecamatan Belitang seluas 73,04 Km², yang terdiri dari 22 Desa dengan jumlah penduduk 52.111 jiwa, yang sebagian besar merupakan masyarakat transmigran kurang lebih mencapai 60% yang telah ditempatkan sejak kolonisasi di kawasan Belitang. Belitang dilalui oleh saluran irigasi buatan yang terbagi dalam beberapa bendungan. Oleh penduduk Belitang, bendungan tersebut diberi nama Bendungan Komerling (BK). Sebutan yang kemudian digunakan juga untuk memberi nama daerah-daerah yang dibagi bendungan tersebut. Tak ada keterangan yang jelas dan resmi, mengapa daerah ini dinamakan Belitang.

Adapun batasan-batasan wilayah administrasi Kecamatan Belitang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kecamatan Belitang Madang Raya
2. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Buay Madang Timur dan Kecamatan Belitang Raya
3. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Belitang III dan Kecamatan Belitang Jaya
4. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kecamatan Buay Madang Timur

Desa Triyoso

A.1. Lokasi dan Batas Wilayah

Desa Triyoso merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur Sumatera Selatan. Desa Triyoso ini terbagi menjadi empat dusun yaitu dusun I, dusun II, dusun III, dan dusun IV. Desa Triyoso ini dipimpin oleh seorang kepala desa (Kades) dan setiap dusun dipimpin oleh kepala dusun (Kadus). Luas wilayah Desa Triyoso sebesar 260,4 hektar yang terdiri dari permukiman, perkantoran, dan lain-lain. Sedangkan luas persawahan di desa triyoso sebesar 286,75 hektar. Desa Triyoso ke ibukota berjarak sekitar 8 Km dengan Kecamatan Belitang, sedangkan jarak Desa Triyoso ke ibukota Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur 57 Km. Adapun batasan wilayah administrasi Desa Triyoso sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sidodadi.

2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sidomulyo.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karang Kemiri.
4. Sebelah barat berbatasan dengan jalan provinsi.

A.2. Kondisi Geografis dan Topografi

Desa Triyoso merupakan salah satu dari dua puluh dua desa yang ada di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Jenis tanah yang terdapat di Desa Triyoso berupa tanah datar dan berombak sedangkan jenis tanah sawah dengan tipe pengairan irigasi teknis dan irigasi setengah teknis. Desa Triyoso berada pada ketinggian kurang dari 500 m dari permukaan laut. Sebagian besar luas wilayah Desa Triyoso merupakan lahan pertanian dengan mayoritas lahan digunakan untuk lahan persawahan.

A.3. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Triyoso, jumlah penduduk di Desa Triyoso terdiri dari 461 KK (Kepala Keluarga) dengan jumlah seluruh penduduk sebanyak 1.672 jiwa yang terdiri dari 821 jiwa laki-laki dan 851 jiwa perempuan. Jumlah penduduk Desa Triyoso berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Triyoso

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	821	49,11
2.	Perempuan	851	50,89
	Jumlah	1.672	100,00

Sumber: Kepala Desa, Profil Desa Triyoso, 2015.

Berdasarkan data pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Desa Triyoso yang berjenis kelamin laki-laki tidak berbeda jauh dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan, yaitu dengan persentase penduduk yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 49,11 persen dan 50,89 persen penduduk yang berjenis kelamin perempuan. Mata pencaharian penduduk di Desa Triyoso mayoritasnya di sektor pertanian.

A.4. Sarana dan Prasarana

A.4.1. Sarana Komunikasi dan Kesehatan

Sarana komunikasi sangat penting bagi perkembangan dan pembangunan yang ada di Desa Triyoso. Saranan komunikasi di desa ini pun sudah cukup baik. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan media yang telah masuk di desa, yaitu media elektronik dan media cetak seperti televise, radio, dan surat kabar. Dengan adanya sarana komunikasi ini penduduk mudah dapat menerima informasi-informasi yang penting, terutama informasi di bidang pertanian, dan pemasaran hasil pertanian. Sedangkan untuk melakukan komunikasi jarak jauh kebanyakan penduduk telah menggunakan telphon genggam (*Handphone*), bahkan sebagian penduduk juga telah mempunyai laptop untuk mengakses informasi mengetai usahatani pertanian menggunakan jaringan internet.

A.4.2. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam menanggulangi kesehatan penduduk. Fasilitas kesehatan yang ada di Desa Triyoso hanyalah 1 unit gedung Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Desa ini tidak memiliki Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) maupun rumah sakit karena jaraknya tidak terlalu jauh dari pusat kota, sehingga hanya terdapat Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

A.4.3. Sarana Pendidikan

Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang bagi peningkatan kualitas sumberdaya manusia di suatu wilayah. Sarana pendidikan yang tersedia di Desa Tryoso hanyalah sebatas 1 unit gedung TK/TPA. Sedangkan masyarakat desa yang ingin melanjutkan pedidikan kejenjang yang lebih tinggi harus pergi ke desa lain yang berdekatan dengan Desa Triyoso atau masih dalam kawasan Kecamatan Belitang. Namun tingkat kesadaran masyarakat Desa Triyoso cukup tinggi terhadap pentingnya pendidikan untuk menunjang kehidupan yang lebih layak atau berkecukupan, sehingga banyak masyarakat Desa Triyoso yang mau menempuh jarak yang cukup jauh ke desa lain.

A.4.4. Sarana Ibadah

Sarana ibadah merupakan tempat yang suci bagi setiap umat yang beragama dalam menjalankan ibadahnya. Penduduk yang ada di Desa Triyoso ini mayoritas penduduknya beragamaan islam dan kristen. Untuk agama kristen terdiri dari dua macam yaitu agama Kristen Katolik dan Kristen Protestan. Saran peribadahan yang tersedia berupa dua unit masjid, empat unit musholla, dan satu unit gereja yang digunakan penduduk untuk melaksanakan kewajibannya sebagai umat yang beragama dan juga untuk kegiatan keagamaan lainnya.

5.2. IDENTITAS PETANI CONTOH

Petani contoh dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan usahatani padi anorganik, semiorganik dan petani padi organik. Jumlah petani contoh yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 90 orang yang terdiri dari 30 orang petani yang mengusahakan padi anorganik, 30 orang petani padi semiorganik dan 30 orang petani yang menggusahakan padi organik. Identitas petani contoh dalam penelitian ini digolongkan berdasarkan umur petani, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan pengalaman usahatani padi.

5.2.1. Umur Petani

Umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar dalam mengelola usahatani. Petani yang memiliki umur yang produktif memiliki kemampuan dan tenaga yang lebih besar untuk melaksanakan pekerjaan yang berada di lapangan. Sebaliknya petani yang memiliki umur tidak produktif lagi akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan yang berada di lapangan karena tenaga yang sudah semakin lemah. Adapun petani contoh yang diambil dalam penelitian ini bervariasi, dimana responden petani padi semiorganik dan organik dalam penelitian ini masing-masing berjumlah 60 orang. Berdasarkan hasil wawancara, umur responden petani padi semiorganik mulai dari yang termuda 34 tahun sampai yang tertua 70 tahun, sedangkan umur responden petani organik mulai dari yang termuda 34 tahun sampai yang tertua 73 tahun. Karakter umur petani contoh di Desa Triyoso ini diklasifikasikan di dalam tabel.

Untuk lebih jelasnya, umur petani contoh yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik umur petani contoh di Desa Triyoso, 2015

No	Umur	Petani Padi Semi-organik		Petani Padi Organik		Total	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	30-41	5	16,67	10	33,33	15	25,00
2	42-53	12	40,00	13	43,33	25	41,67
3	54-65	10	33,33	4	13,33	14	23,33
4	66-77	3	10,00	3	10	6	10,00
Jumlah		30	100,00	30	100,00	60	100,00

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa kelompok umur terbanyak dari petani contoh yaitu kelompok umur 42-53 yaitu sebanyak 25 orang atau 41,67 persen, dimana 12 orang atau 40,00 persen dari petani yang mengusahakan padi semiorganik dan 13 orang atau 43,33 persen dari petani yang mengusahakan padi organik. Sedangkan kelompok umur yang paling sedikit adalah kelompok umur 66-77 yaitu sebanyak 6 orang atau 10 persen, dimana 3 orang dari petani yang mengusahakan padi semiorganik dan 3 orang dari petani yang mengusahakan padi organik. Klasifikasi umur ini menunjukkan bahwa petani berusia produktif lebih banyak dari pada petani yang berusia tidak produktif, dimana rentang umur petani contoh produktif berada antara 30 sampai dengan 65 tahun.

5.2.2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang penting dalam meningkatkan sumberdaya manusia. Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh petani contoh yang menjadi responden dalam penelitian ini bervariasi, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan ada juga yang sampai tingkat Sarjana (S1). Pengetahuan petani contoh sudah cukup baik dalam berusahatani walaupun lulusan pada tingkat pendidikan apapun, hal tersebut bisa saja dikarenakan oleh pengalaman berusahatani yang sudah cukup lama. Untuk lebih jelasnya, tingkat pendidikan petani contoh di Desa Triyoso dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Triyoso 2014-2015

No	Tingkat Pendidikan	Petani Padi Semiorganik		Petani Padi Organik		Total	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	10	33,33	15	50,00	25	41,67
2	SMP	8	26,67	3	10,00	11	18,33
3	SMA	11	36,67	11	36,67	22	36,67
4	S1	1	3,33	1	3,33	2	3,33
Jumlah		30	100,00	30	100,00	60	100,00

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa semua petani contoh pernah mendapatkan pendidikan formal. Pada petani padi semiorganik jumlah tingkat pendidikan tertinggi yaitu pada tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 11 orang atau 36,67 persen dan, untuk petani padi organik jumlah tingkat pendidikan tertinggi yaitu pada tingkat SD yaitu sebanyak 15 orang atau 50,00 persen. Sedangkan untuk tingkat pendidikan terendah untuk petani padi semiorganik dan organik sama yaitu pada tingkat pendidikan S1 yaitu masing-masing hanya 1 orang atau 3,33 persen.

5.2.3. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan keluarga merupakan semua anggota keluarga petani contoh yang masih menjadi tanggung jawab penuh kepala keluarga. Jumlah tanggungan keluarga dalam penelitian ini bervariasi dimana jumlah anggota keluarga petani contoh berkisar 2 sampai 6 orang yaitu terdiri dari istri, anak, dan orang tua petani contoh. Untuk lebih jelasnya klasifikasi jumlah anggota keluarga petani contoh dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Komposisi petani contoh berdasarkan jumlah anggota keluarga di Desa Triyoso, 2015

No	Anggota Keluarga	Petani Padi Semiorganik		Petani Padi Organik		Total	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-2	5	16,67	3	10,00	8	13,33
2	3-4	20	66,66	22	73,33	42	70,00
3	5-6	5	16,67	5	16,67	10	16,67
Jumlah		30	100,00	30	100,00	100,00	100,00

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat jumlah anggota keluarga paling banyak dari petani contoh adalah 3 sampai 4 orang yaitu sebesar 70,00 persen yaitu sebanyak 42 kepala keluarga dan yang paling sedikit ialah petani contoh dengan jumlah anggota keluarga 1 sampai 2 orang yaitu dengan persentase 13,33 persen sebanyak 8 kepala keluarga. Banyaknya petani contoh yang memiliki jumlah anggota keluarga 3 sampai 4 orang dapat dimaklumi karena petani contoh telah menyadari akan pentingnya program keluarga berencana untuk meningkatkan kesejahteraan hidup keluarganya sehingga mereka lebih memilih untuk memiliki anak secukupnya saja.

5.2.4. Pengalaman Usahatani Padi

Pengalaman berusaha merupakan lamanya waktu yang telah dilalui petani dalam mengelola usahatani. Pengalaman berusaha yang dimiliki petani contoh bervariasi. Hal ini dikarenakan ada yang memang dari kecil sudah melakukan usahatani padi, ada juga yang baru melakukan usahatani padi tersebut, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Komposisi Petani Contoh berdasarkan lama berusaha padi di Desa Triyoso, 2015

No	Lama Usahatani (Tahun)	Petani Padi Semiorganik		Petani Padi Organik		Total	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	3-17	7	23,33	9	30,00	16	26,66
2	18-32	13	43,33	14	46,67	27	45,00
3	33-47	9	30,00	4	13,33	13	21,67
4	48-62	1	3,33	2	6,67	3	5,00
5	63-77	0	0,00	1	3,33	1	1,67
Jumlah			100,00	30	100,00	60	100,00

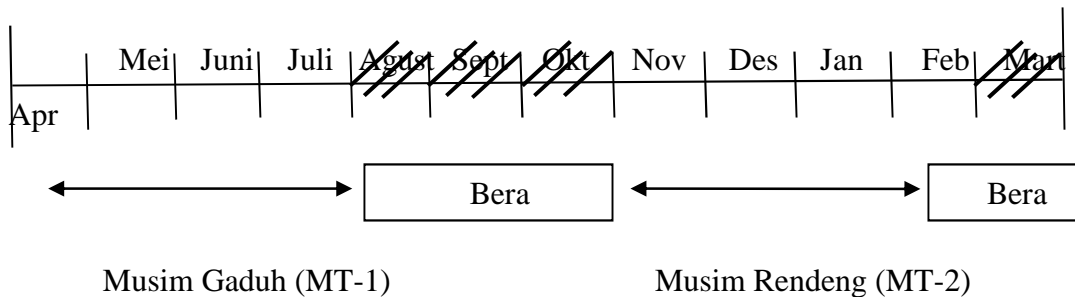
Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa lama berusaha padi petani contoh terbanyak pada rentang waktu 18 sampai 32 tahun yaitu sebanyak 27 orang atau sebesar 45,00 persen, dimana terdapat 13 orang atau 43,33 persen petani padi semiorganik dan terdapat 14 orang atau 46,67 persen petani padi organik. Sedangkan lama berusaha padi yang terendah pada rentang waktu 63 sampai 77 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 1,67 persen, dimana hanya terdapat

1 orang atau 3,33 persen petani padi organik. Hal ini menunjukkan bahwa petani cukup memiliki pengalaman yang banyak dalam melakukan usahatani padi.

4.2. Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Triyoso

Kegiatan usahatani padi di Desa Triyoso sudah dilakukan sejak lama, karena kegiatan usahatani padi di Desa Triyoso ini dilakukan secara turun-temurun. Status lahan yang dimiliki petani merupakan lahan milik sendiri yang di dapatkan petani dari warisan orang tua terdahulu dan sebagian mereka membeli lahan dari petani yang lain. Rata-rata luas lahan garapan petani antara lain 0,18 sampai dengan 1,50 ha yang digarap untuk tanaman padi. Varietas padi yang sering ditanam adalah Ciherang dan Ciliwung, hal ini karena ke dua varietas ini memiliki keunggulan lebih cepta menghasilkan (panen) yaitu 3-4 bulan sudah bisa panen dan sangat cocok di tanam di Desa Triyoso yang mempunyai 2 kali musim tanam dalam 1 tahun. Lahan yang terdapat di Desa Triyoso merupakan lahan berjenis irigasi teknis, sehingga di desa ini bisa dilakukan 2 kali musim tanam. Musim tanam pertama pada bulan Mei – Agustus dan musim tanam ke dua pada bulan Desember-Maret. Berikut ini gambaran sistem kalender tanam usahatani padi di Desa Triyoso.



Gambar 8 Sistem Kalender Tanam Usahatani Padi.

Kegiatan persiapan lahan merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh petani untuk melakukan usahatani padi yaitu membersihkan lahan dari rumput-rumput. Setelah dibersihkan lahan yang akan ditanami dengan padi terlebih dahulu dibajak menggunakan traktor. Biasanya untuk lahan persemaian dan persemaiannya disiapkan petani bersamaan dengan persiapan lahan yang akan ditanami karena petani di desa ini melakukan persemaian langsung di sawah atau

[ersemaian basah. Petani biasanya menyiapkan benih sebanyak 3 sampai 5 kilogram per 0,18 hektarnya. Penyemaian benih padi dilakukan dengan cara ditebarkan langsung ke sawah ditempat yang telah dipersiapkan sebelumnya .

Penanaman dilakukan setelah bibit padi yang disemai berumur 12 sampai 21 hari sejak awal pembibitan. Jarak tanam antara bibit biasanya 30cm x 30cm. Penanaman padi dilakukan oleh petani dengan cara mengingat beberapa bibit dalam satu ikatan, dimana setiap lubang ditanami 1 sampai 2 batang bibit padi. Kegiatan penanaman ini membutuhkan banyak tenaga kerja sehingga petani biasanya mengupah tenaga kerja atau menggunakan sistem borongan. Setelah bibit padi ditanam, tahap selanjutnya yaitu pemeliharaan.

Pemeliharaan meliputi penyulaman, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit tumbuhan. Penyulaman dilakukan petani untuk menggantikan bibit yang pertumbuhannya tidak baik atau mati. Penyulaman sangat penting dilakukan supaya tidak mengurangi produksi padi. Penyulaman dilakukan pada saat bibit berumur satu minggu atau paling lam sepuluh hari setelah ditanam. Selain itu, petani juga harus melakukan pemupukan terhadap tanaman padi. Kegiatan pemeliharaan terhadap tanaman padi tidak sebatas hanya penyulaman dan pemupukan saja, namun pengendalian hama penyakit tanaman juga sangat penting untuk meningkatkan produksi.

Panen dilakukan oleh petani setelah padi berumur 3 sampai 4 bulan dan bulir-bulir padi telah menguning secara merata. Kegiatan pemanenan tidak dilakukan secara serentak. Petani di Desa Triyoso ini sudah menggunakan alat *modren* dalam kegiatan pemanenan padi yaitu menggunakan *thresher* untuk merontokkan padi dan tahun ini mulai menngunkan mesin perontok padi yang lebih canggih.

Tenaga kerja yang digunakan untuk beberapa bagian proses usahatani petani biasanya menggunakan tenaga kerja upahan atau borongan, yaitu seperti upah pengolahan lahan (Traktor), tanam sudah termasuk mencabut benih, Panen dengan sitem bawen 8:1 dan ada juga yang 1:7, penjemuran dan pengangkutan juga biasanya di borongan. Alasan petani menggunakan tenaga kerja upahan atau borongan karena untuk mengefisienkan waktu serta tenaga kerja upahan atau borongan ini sudah sering atau berpengalaman melakukan proses-proses usahatani

tersebut. Alasan lain petani menggunakan tenaga kerja upahan atau borongan karena kebanyakan anggota keluarga petani masih tergolong anak-anak dan masih masih sekolah. Namun untuk proses persiapan tanama/persemaian, penyiangan, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit petani biasanya melakukan pekerjaan tersebut sendiri,

Kegiatan usahatani di desa ini sudah memanfaatkan kemajuan teknologi, diantaranya petani sudah menggunakan *handractor* dalam pengolahan lahan agar menjadi lahan yang siap tanam. Petani telah menggunakan *resher* untuk proses panen. Petani juga telah menggunakan mesin penggilingan padi untuk mengolah padi menjadi beras. Serta petani tahun ini menggunakan mesin panen (perontok padi) yang lebih canggih dan *modren* dari *resher* sehingga lebih memudahkan petani untuk panen dan lebih menghemat waktu karena proses pemanenan yang lebih cepat. Penggunaan alat-alat ini tentunya sangat membantu petani dalam melakukan usahatani padi, dengan adanya teknologi tersebut petani dapat melakukan usahatani dengan lebih efisien dan lebih cepat.

Kelompok tani di Desa Triyoso ini juga aktif . Beberapa kelompok tani di desa ini tergabung dalam anggota gapoktan “Rukun Sejahtera”. Anggota gapoktan sering melakukan pertemuan untuk membahas kendala-kendala dalam berusahatani padi dan mencari solusinya melalui bantuan penyuluh pertanian. Serta anggota gapoktan ini juga telah mampu membuat atau memproduksi pupuk organik sendiri dengan bantuan penyuluh. Peran penyuluh pertanian ini sangat besar memberikan arahan atau masukan-masukan serta bimbingan kepada petani.

Petani di Desa Triyoso ini telah memulai menerapkan pertanian yang ramah lingkungan, yaitu petani telah mengurangi penggunaan pupuk kimia dan menggantinya dengan menggunakan pupuk organik ini disebut dengan sistem pertanian semiorganik dan ada sebagian petani yang telah benar-benar tidak memakai pupuk kimia lagi dan ini disebut dengan sistem pertanian organik. Kegiatan pertanian menggunakan pupuk organik dilatarbelakangi oleh peran penyuluh yang sering melakukan penyuluhan lapangan kepada petani. Dan petani telah memiliki kesadaran akan bahayanya penggunaan pupuk kimia yang berlebihan dan dampaknya terhadap kondisi lingkungan.

Hasil panen yang dihasilkan petani di jual dalam bentuk gabah kering panen (GPK) dan dalam bentuk beras, tetapi kebanyakan petani menjual dalam bentuk beras, hal ini dikarenakan harga yang lebih tinggi dan untuk menggiling padi menjadi beras pun tidak lah terlalu sulit dan tidak juga membutuhkan waktu yang lama karena sudah tersedianya jasa penggilingan padi dengan skala besar yang ada di desa dan jasa penjemuran padi. Untuk harga gabah kering (GKP) padi semiorganik dan organik tidak ada perbedaan yaitu sebesar Rp 3.400,00 sampai Rp 4.000,00, begitu juga untuk harga beras tidak ada perbedaan diantara keduanya yaitu sebesar Rp 6.700,00 sampai Rp 7.500,00. Hal ini dikarenakan belum adanya label resmi dari pemerintah yang terkait, untuk menyatakan bahwa padi yang menggunakan pupuk organik di Desa Triyoso ini merupakan beras organik dan di Desa ini belum memiliki gudang penampungan.

Di Desa Triyoso ini ada beberapa petani yang mampu menjual beras organik lebih mahal di bandingkan dengan yang lainnya dengan harga Rp 10.000,00 sampai 15.000,00, hal ini dikarenakan petani tersebut memasarkan berasnya sendiri dan tidak menjual beras mereka ke penggilingan. Harga beras organik bisa lebih tinggi dikarenakan beras organik dihasilkan melalui proses-proses organik yang ditanam dan disemai di tanah yang ramah lingkungan, dan tidak sama sekali menggunakan pupuk dan pestisida kimia dari awal penanaman sampai proses pengolahan sampai menjadi beras yang siap di konsumsi. Sehingga kualitas dari beras organik ini sangat baik dan tentu sehat karena terbebas dari bahan-bahan yang mengandung kimia sehingga harga yang lebih tinggi dari pasaran dapat diterima oleh konsumen. Penerimaan dari hasil penjualan dua panen tersebut digunakan untuk biaya hidup selama satu tahun dan untuk menanam padi pada musim berikutnya.

5.3. PENAWARAN (*SUPPLY*) BERAS ORGANIK

Penawaran beras organik di Desa Triyoso menunjukkan bahwa penawaran beras semiorganik maupun organik bersifat *Demand Driven Organic Rice Supply*, yang maksudnya penawaran beras organik sangat dipengaruhi oleh permintaan terhadap beras organik itu sendiri. Petani beras organik belum memiliki kelembagaan khusus. Biasanya petani beras organik tergabung dalam kelompok tani atau dikoordinir oleh seorang perintis petani organik. Petani beras semiorganik dan organik ini digerakkan oleh petani pelopor yang bernama Bapak Kodir dan Bapak Teguh. Beliau berinovasi dengan teknologi-teknologi tepat-guna sehingga desa beliau mendapat sebutan sebagai Desa Inovasi Teknologi.

Sebagian petani yang mengusahakan beras semiorganik dan organik di desa tersebut mendapat bantuan *packing* dari Bank Indonesia. Namun demikian, petani beras semiorganik dan organik di desa ini belum memiliki sertifikat beras organik murni sehingga petani beras semiorganik dan organik setempat belum memakai merk “beras organik” untuk beras yang mereka produksi; walaupun sudah mengupayakan menggunakan pupuk dan pestisida alami serta mengisolir lahan sawah mereka jauh dari petakan lahan sawah anorganik. Petani beras ini membedakan hasil produk beras semiorganik dan organiknya. Sementara itu, konsumen mempercayai bahwa itu beras semiorganik dan organik berdasarkan daya tahan beras tersebut setelah dimasak. Beras semiorganik dapat tahan tanpa basi hingga 3 hari, sedangkan beras organik tahan hingga 4-5 hari.

Mereka mengusahakan beras semiorganik dilatarbelakangi rasa kesadaran yang tinggi erhadap kesehatan. Sebagai petani beras anorganik, mereka paham betul berapa banyak bahan kimia yang masuk ke dalam tubuh ketika mereka mengasup beras anorganik. Oleh karena itu, mereka menanam beras semiorganik dan organik untuk konsumsi mereka sendiri. Mereka tetap menanam beras anorganik, disamping beras semiorganik dan organik. Selain itu, mereka menjual beras semiorganik dan organik berdasarkan pesanan “dari mulut ke mulut”. Kalaupun ada yang memesan, maka mereka menanam beras semiorganik dan organik berdasarkan kebutuhan pribadi keluarganya dan kebutuhan untuk memenuhi pesanan. Sedangkan beras anorganik yang mereka tanam biasanya mereka jual di pasaran.

5.4. PERMINTAAN (*DEMAND*) BERAS ORGANIK

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan konsumsi beras organik

Faktor-faktor yang secara teoritis diduga mempengaruhi kecenderungan konsumsi beras organik oleh rumah tangga konsumen adalah harga penawaran (*bidding price*), usia, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga. Harga penawaran (*bidding price*) adalah harga hipotetis beras organik yang ditentukan berdasarkan biaya produksi beras organik ditambah dengan nilai atribut organik. Nilai atribut organik adalah nilai tambah (*added value*) dari beras organik di atas nilai beras biasa. Sedangkan pendidikan responden diproksi dengan jumlah tahun sekolah yang telah dilalui responden hingga jenjang pendidikan terakhir.

Pengaruh faktor-faktor di atas terhadap kecenderungan konsumsi beras organik dianalisis menggunakan model regresi logistik (*logistic regression*). Hasil analisis regresi logistik dapat diinterpretasi menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- (1) Keberhasilan model regresi logistik diinterpretasi dari nilai *Omnibus Test*.
- (2) Kemampuan model regresi logistik untuk menjelaskan variasi dalam konsumsi beras organik berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya diinterpretasi dari nilai koefisien determinasi.
- (3) Ketepatan dari model regresi logistik untuk memprediksi kecenderungan konsumsi beras organik diinterpretasi menggunakan tabel klasifikasi (*classification table*).
- (4) Kontribusi masing-masing faktor yang mempengaruhi kecenderungan konsumsi beras organik diinterpretasi dari nilai koefisien dan tingkat signifikansi (Uji Wald) masing-masing faktor.

Hasil analisis keberhasilan model regresi logistik faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan mengkonsumsi beras organik berdasarkan keempat faktor menggunakan *Omnibus Test* menunjukkan bahwa model penduga cukup bernas dengan *Model Chi-square* 9,118 dengan signifikansi 0,058. Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama keempat faktor secara signifikan berpengaruh terhadap kecenderungan konsumsi beras organik.

Sekali pun model penduga bersifat bernas, tetapi kemampuan model penduga untuk menjelaskan kecenderungan mengkonsumsi beras organik relatif terbatas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R-square model yang relatif kecil. Cox & Snell R-square bernilai hanya 0,096, sedangkan Nagelkerke R-square bernilai 0,129.

Ketepatan dari model regresi logistik untuk memprediksi kecenderungan konsumsi beras organik diinterpretasi menggunakan tabel klasifikasi (*classification table*). Tabel ... menunjukkan bahwa model regresi logistik secara tepat memprediksi 64,6 persen responden yang cenderung tidak mengkonsumsi beras organik. Sedangkan responden yang cenderung mengkonsumsi beras organik diprediksi secara tepat oleh model sebesar 59,5 persen. Secara keseluruhan model regresi logistik secara tepat memprediksi kecenderungan konsumsi beras organik sebesar 62,2 persen.

Tabel 9. Tabel Klasifikasi Kecenderungan Konsumsi Beras Organik

Kecenderungan konsumsi beras organik		Prediksi		
		Ya	Tidak	Ketepatan (%)
Observasi	Ya	31	17	64,6
	Tidak	17	25	59,5
Keseluruhan (%)				62,2

Catatan: *The cut value* = 0,5

Kontribusi masing-masing faktor yang mempengaruhi kecenderungan konsumsi beras organik diinterpretasi dari nilai koefisien dan tingkat signifikansi (Uji Wald) masing-masing faktor. Tabel ... menyajikan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan konsumsi beras organik. Dari keempat faktor yang diduga mempengaruhi kecenderungan konsumsi beras organik, hanya faktor harga penawaran yang secara signifikan mempengaruhi kecenderungan konsumsi tersebut. Koefisien parameter harga penawaran bertanda negatif, artinya kenaikan harga penawaran akan menyebabkan penurunan kecenderungan konsumsi beras organik. Hal ini menunjukkan bahwa beras organik adalah barang ekonomi yang konsumsinya ditentukan oleh harganya. Harga penawaran beras organik ditentukan lebih tinggi dari harga beras biasa. Ini berarti setiap kenaikan harga

beras organik di atas harga beras biasa akan menurunkan kecenderungan konsumsinya.

Tabel 10. Hasil Uji Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Konsumsi (WTP) Beras Organik

Variabel	B	Wald	Sig.	B eks
Konstanta	4,787	2,435	0,119	119,993
Harga penawaran	-0,278	5,960	0,015*	0,757
Usia	-0,007	0,071	0,789	0,993
Pendidikan	0,086	0,645	0,422	1,090
Jumlah tanggungan keluarga	-0,171	1,345	0,246	0,842

* Catatan: *The cut value* = 0,5

Pengaruh ketiga faktor lainnya terhadap kecenderungan konsumsi beras organik tidak signifikan secara statistik. Namun demikian, secara teoritis pengaruh ketiga faktor tersebut sesuai hipotesis. Usia responden berpengaruh negatif terhadap kecenderungan konsumsi beras organik, artinya semakin tua usia responden semakin berkurang kecenderungannya untuk mengkonsumsi beras organik. Demikian pula pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap kecenderungan konsumsi beras organik juga negatif. Artinya, semakin besar jumlah tanggungan keluarga semakin kecil kecenderungan rumah tangga untuk mengkonsumsi beras organik.

Sebaliknya, pengaruh tingkat pendidikan terhadap kecenderungan konsumsi beras organik bersifat positif. Artinya, semakin tinggi pendidikan semakin tinggi kecenderungan untuk mengkonsumsi beras organik. Namun, pengaruh faktor pendidikan ini secara statistik tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan konsumsi beras organik hanya dipengaruhi oleh harga penawaran beras organik. Faktor harga dibuktikan melalui kajian ini sebagai satu-satunya penentu kecenderungan konsumsi beras organik. Kesadaran akan manfaat beras organik bagi kesehatan yang diduga terkait dengan tingkat pendidikan tidak terbukti berpengaruh, namun edukasi terhadap pentingnya konsumsi masih perlu dilakukan melalui pendekatan pendidikan.

5.5 NILAI RASIO *LAND RENT* PADI SEMIORGANIK DAN ORGANIK TERHADAP PADI ANORGANIK

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani padi semiorganik dan organik ini terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi padi yang mana tidak akan habis dalam satu kali produksi. Adapun komponen biaya variabel yang dikeluarkan adalah pembelian benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Besarnya biaya variabel yang dikeluarkan petani contoh ini berbeda-beda ada beberapa hal yang mempengaruhinya. Seperti biaya variabel benih adanya perbedaan pengeluaran petani contoh karena ada sebagian petani yang membeli benih di kios dan sebagian lagi petani menggunakan benih sendiri, mereka menyisihkan hasil panennya untuk disimpan dan dijadikan benih untuk musim tanam selanjutnya, sehingga mengurangi biaya untuk benih.

Perbedaan pengeluaran biaya variabel selanjutnya yaitu, pupuk dan pestisida hal ini dikarenakan perbedaan frekuensi dan jumlah dalam pemakaiannya, untuk pemupukan yang dilakukan petani contoh yang berbeda, yaitu ada petani yang melakukan pemupukan 3-6 kali dalam satu musim tanaman, dan untuk petani contoh semiorganik masih menggunakan pupuk kimia walaupun dalam jumlah yang relatif tidak banyak lagi seperti pupuk urea, SP36, phonska. Sedangkan untuk penggunaan pestisida tidak berbeda dengan pemupukan karena petani contoh juga melakukan penyemprotan pestisida (pengendalian hama dan penyakit) 3-6 kali dalam satu kali musim tanam, dan untuk petani contoh semiorganik hanya ada beberapa yang masih menggunakan pestisida kimia, seperti pestisida untuk hama tikus, wereng, dan untuk penyakit lainnya, walaupun dalam jumlah yang relatif sedikit. Sedangkan ada beberapa petani contoh organik mampu membuat pupuk organik dan pestisida sendiri sehingga mengurangi biaya untuk membeli pupuk dan biaya untuk membeli pestisida walaupun ada beberapa bahan untuk membuat pupuk dan pestisida yang harus mengeluarkan biaya sedikit untuk membeli bahan-bahan untuk membuat pupuk dan pestisida organik.

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani contoh hanya untuk pengolahan lahan, tanam dan termasuk untuk pencabutan benih, panen, penjemuran, dan penganggukan ini diborongan. Adanya perbedaan pengeluaran biaya variabel

tenaga kerja ini dikarenakan beberapa hal seperti luas garapan hal ini dikarenakan perbedaan biaya yang dikeluarkan untuk biaya pengolahan lahan, tanam dan termasuk mencabut benih, sedangkan upah untuk panen (Bawon 7: 1 atau 8:1), penjemuran, dan pengangkutan berdasarkan berapa hasil produksi (di hitung perkarung) yang dihasilkan oleh petani contoh.

Selain biaya variabel, terdapat biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh petani. Biaya tetap yang dimaksud dalam penelitian ini berupa biaya penyusutan alat dan iuran irigasi. Biaya penyusutan alat yang dikeluarkan oleh petani padi semiorganik dan padi organik adalah cangkul, parang, sabit, *handsprayer*, karung, pompa air, *thresher* dan, *handtractor*. Biaya tetap yang dikeluarkan petani memang berbeda-beda hal ini dikarenakan perbedaan lama pemakaian alat pada masing-masing petani serta adanya perbedaan harga beli pada setiap alat-alat tersebut. Banyaknya merk atau jenis-jenis yang berbeda untuk setiap alat dan ada perbedaan jumlah alat yang digunakan ini juga menjadi penyebab perbedaan rata-rata biaya tetap yang digunakan oleh setiap petani contoh antara petani padi semiorganik dan organik, sedangkan biaya iuran irigasi merupakan biaya yang dikeluarkan setiap petani setelah panen, yaitu berupa satu kaleng gabah atau setara dengan 10 kilogram gabah kering panen dari masing-masing petani contoh, iuran ini digunakan untuk membayar jasa palang pintu yang tugasnya untuk membuka pintu air irigasi untuk disalurkan ke sawah masing-masing petani contoh.

Biaya produksi adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel terdiri dari pembelian benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, sedangkan biaya tetap terdiri dari penyusutan alat yang digunakan petani dalam melakukan usahatani padi seperti cangkul, parang, sabit, *handsprayer*, karung, pompa air, *thresher*, *handtractor*, dan iuran irigasi.

Produksi padi adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan usahatani petani selama satu tahun atau dua kali musim tanam. Penerimaan yang diperoleh petani merupakan hasil kali antara produksi padi yang dihasilkan dengan harga yang berlaku pada saat panen. Dalam hal ini produksi yang dihasilkan petani dinyatakan dalam bentuk beras. Perbedaan produksi yang dihasilkan antara

kedua lapisan petani secara langsung mempengaruhi yang diperoleh, begitu juga dengan harga jual yang dapat mempengaruhi penerimaan petani.

Terdapat perbedaan harga yang diterima oleh petani padi semiorganik dan petani padi organik. Perbedaan ini dikarenakan beberapa petani padi organik mampu menjual berasnya dengan harga yang lebih ditinggi dibandingkan dengan petani lainnya dan hal yang mempengaruhi lainnya yaitu waktu penjualan beras. Adapun rata-rata harga jual yang diterima oleh petani padi semiorganik sebesar Rp 6.993,33 per kilogram sedangkan rata-rata harga jual yang diterima oleh petani padi organik sebesar Rp 8.400,00 per kilogram. Selain perbedaan harga, juga terdapat perbedaan produksi. Produksi petani padi semiorganik di Triyoso adalah 2.721,52 kilogram per luas garapan per tahun atau 6,290.49 kilogram per hektar per tahun sedangkan produksi petani padi organik di Desa Triyoso sedikit lebih tinggi yaitu 2.794,53 kilogram per luas garapan per tahun atau 6.802,50 kilogram per hektar per tahun.

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan petani dalam bentuk rupiah dikurang biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usahatani hingga panen. Perbedaan luas lahan, biaya yang dikeluarkan selama usahatani padi, serta keadaan cuaca yang berubah-ubah menyebabkan perbedaan pendapatan antara petani padi semiorganik dan petani padi organik. Akan tetapi secara keseluruhan dapat dikatakan usahatani padi semiorganik dan organik semuanya masih menguntungkan. Setelah pendapatan masing-masing usahatani diperoleh, maka dilanjutkan dengan analisis nilai rente lahan. Karena petani tidak menjual produknya ke pasar, maka petani tidak mengeluarkan biaya transportasi, sehingga biaya transportasinya adalah nol. Oleh karena itu, analisis rente lahan ini diproksi dengan menghitung rasio pendapatan usahatani padi semiorganik dan organik terhadap pendapatan usahatani padi anorganik. Berdasarkan analisis rente lahan diketahui bahwa rasio antara pendapatan padi anorganik, padi semiorganik, dan padi organik adalah 1:1,40:1,74. Secara ringkas komponen biaya produksi, produksi, harga jual, penerimaan, dan pendapatan usahatani padi anorganik, semiorganik, dan organik dijelaskan dalam Tabel 11.

Tabel 11. Pendapatan Usahatani Padi Anorganik, Semiorganik dan Organik serta Rasio Nilai Rente Lahan

Komponen	Padi Anorganik (Rp/ha/th)	Padi Semiorganik (Rp/ha/th)	Padi Organik (Rp/ha/th)
Biaya tetap	424.504,24	1.725.457,06	2.300.884,59
Biaya variabel	16.677.113,86	13.308.457,23	10.602.952,16
Biaya produksi	17.101.618,10	15.033.914,29	12.903.836,75
Produksi	5.799,58	5.532,58	3.943,97
Harga jual	6.800,00	6.776,67	7.141,67
Penerimaan	39.437.125,02	46.232.381,69	51.686.394,40
Pendapatan	22.335.506,92	31.198.467,40	38.782.557,65
Rasio nilai rente lahan	1	1,40	1,74

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rasio ketika rente lahan sangat kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan lahan sawah dari padi anorganik menjadi padi semiorganik dan padi organik dinilai belum cukup menjadi insentif bagi petani untuk tetap mempertahankan lahan sawah padi anorganiknya. Walaupun rata-rata harga jual beras organik lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata harga jual beras semiorganik maupun anorganik, namun hasilnya belum terlalu berbeda signifikan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya kendala yang dihadapi petani padi semiorganik dan organik, seperti: belum adanya sertifikasi asal organik, belum tersedianya penggilingan padi khusus organik, belum tersedianya kelembagaan petani organik, dan belum adanya lembaga pemasaran yang terkoordinir bagi produk organik. Budidaya padi organik di Desa Triyoso menerapkan metode SRI (*System of Rice Intensification*) yang berhasil menekan serendah mungkin input produksi seperti benih dan tenaga kerja. Budidaya padi organik yang baik sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Hal ini harus dimulai dari awal, yaitu sejak dilakukan persemaian sampai tanaman itu bisa dipanen. Dalam proses pertumbuhan tanaman hingga berbuah ini harus dipelihara dengan baik, terutama harus diusahakan agar tanaman terhindar dari serangan hama dan penyakit yang sering kali menurunkan produksi.

5.5. PELUANG DAN HAMBATAN USAHATANI PADI SEMI-ORGANIK DAN PADI ORGANIK

5.5.1. Peluang Petani Berusahatani Padi Semiorganik dan Petani Padi Organik

Seiring berjalannya waktu maka semakin meningkat juga kemajuan budaya, peradaban serta teknologi. Meningkatnya beberapa kemajuan tersebut berpengaruh pada meningkatnya kesadaran masyarakat akan pola hidup yang sehat. Kesadaran masyarakat tentang bahaya yang ditimbulkan oleh pemakaian bahan kimia sintetis dalam pertanian menjadikan pertanian organik menarik perhatian baik di tingkat produsen maupun konsumen. Kebanyakan konsumen akan memilih bahan pangan yang aman bagi kesehatan dan ramah lingkungan, sehingga mendorong meningkatnya permintaan produk organik.

Produk organik memiliki prospek yang cukup baik untuk dikembangkan di masa depan, baik untuk pasar domestik maupun luar negeri. Karena dengan jumlah penduduk yang demikian besar menjadi potensi yang besar sebagai konsumen produk organik. Walaupun tidak semua kalangan masyarakat mampu membeli hasil pertanian organik, karena harga hasil produk pertanian organik biasanya tergolong cukup mahal. Peluang bisnis produk pertanian organik ini sudah mulai banyak dimanfaatkan terbukti ada peningkatan jumlah lahan pertanian organik.

Pertanian semiorganik dan organik organik ini jika dilakukan dengan tepat, akan mengurangi biaya input terutama pupuk dan pestisida, karena harga pupuk dan pestisida semakin mahal, sehingga membuat petani akan mencari alternatif pengganti yang lebih murah dan selalu tersedia dan melimpah di daerah yaitu bahan-bahan organik (alamiah), sehingga akan mengurangi biaya produksi dan akan meningkatkan pendapatan petani.

Berdasarkan tujuan penelitian pertama yaitu peluang usahatani padi semiorganik dan organik, hasil penelitian menunjukkan adanya peluang usahatani padi semiorganik dan organik. Peluang penerapan pertanian padi semiorganik dan organik masing-masing petani diukur berdasarkan indikator. Indikator peluang usahatani padi semiorganik dan organik tersebut terdiri dari aspek lingkungan

sosial, ekonomi dan teknis. Peluang usahatani padi semiorganik dan organik dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12 Peluang Usahatani Padi Semiorganik dan Padi Organik di Desa Triyoso , Tahun 2014-2015

No	Indikator	Petani padi semiorganik		Petani padi organik	
		Skor Rata-Rata	Kriteria	Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Lingkungan Sosial	5,85	Sedang	7,45	Tinggi
2	Lingkungan Ekonomi	3,59	Rendah	4,49	Rendah
3	Manfaat Teknis	6,50	Sedang	5,18	Tinggi
Jumlah		15,94	Sedang	17,12	Sedang

Pada Tabel 12 di atas dapat dilihat peluang usahatani padi semiorganik dan organik berada pada kriteria sedang dengan skor 15,94 dan untuk usahatani padi organik dengan skor 17,12 berada pada nilai interval $15 < x \leq 21$ dengan kriteria sedang artinya indikator lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, dan manfaat teknis memberikan peluang dalam berusahatani padi semiorganik dan organik. Uraian pengukuran tingkat peluang dalam kegiatan usahatani padi semiorganik dan organik secara rinci dijelaskan pada kriteria per indikator yang terdiri dari lingkungan sosial, lingkungan ekonomi dan teknis.

5.5.1.1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial akan mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik. Kondisi lingkungan sosial yang mendukung akan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan seseorang. Lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan perubahan bisa datang dari keluarga, tetangga dan kelompok sosial. Untuk mengetahui seberapa besar dukungan lingkungan sosial terhadap peluang berusahatani padi semiorganik dan organik dapat dilihat dari pengaruh, dukungan dan bantuan yang diberikan lingkungan sosial tersebut pada seseorang. Tingkat dukungan lingkungan sosial Desa Triyoso terhadap peluang berusahatani padi semiorganik dan organik dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Skor Rata-Rata Lingkungan Sosial Petani Padi Semiorganik dan Padi Organik di Desa Triyoso, 2015

No	Indikator Lingkungan Sosial	Frekuensi Orang (semiorganik)			Skor Rata-Rata	Kriteria	Frekuensi Orang (Organik)			Skor Rata-Rata	Kriteria
		T	S	R			T	S	R		
		1	Masyarakat yang menerapkan	2			28	0	2,06		
2	Masyarakat yang mendukung	1	29	0	2,03	Sedang	26	4	0	2,86	Tinggi
3	Bantuan yang diterima	0	23	7	1,76	Sedang	0	22	8	1,73	Sedang
					5,85	Sedang				7,45	Sedang

Pada Tabel 13 di atas dapat dilihat peluang berusahatani padi semiorganik dan organik dari lingkungan sosial telah mendapatkan dukungan. Namun ada sebagian petani yang merasa belum mendapatkan dukungan sepenuhnya untuk menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik. Diperoleh skor rata-rata 5,85 untuk usahatani padi semiorganik skor rata-rata 7,45 untuk usahatani padi organik berada pada interval sedang yaitu $5 < x < 7$ dengan kriteria sedang.

Pada komponen penelitian yang pertama yaitu masyarakat yang menerapkan usahatani padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 2,06 sedangkan masyarakat yang menerapkan usahatani padi organik berada pada kriteria tinggi dengan skor 2,86 artinya untuk penerapan usahatani padi organik telah banyak petani yang mau menerapkan pertanian organik mulai dari kerabat, tetangga/ kelompok tani, kelompok tani lain (satu desa), petani/ kelompok tani desa tetangga, dan aparat desa setempat.

Pada komponen penelitian yang kedua yaitu masyarakat yang mendukung untuk usahatani padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 2,03 sedangkan masyarakat yang mendukung usahatani padi organik berada pada kriteria tinggi dengan skor 2,86 artinya lingkungan sosial di Desa Triyoso telah mendukung usahatani padi organik, walaupun masih ada sebagian petani menganggap bahwa lingkungan sosial mereka kurang mendukung dalam penerapan usahatani padi semiorganik karena petani belum merasakan wujud dukungan dari kerabat, tetangga/ kelompok tani, kelompok tani lain (satu desa), petani/ kelompok tani desa tetangga, dan aparat desa.

Pada komponen penelitian yang ketiga yaitu bantuan yang diterima untuk usahatani padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 1,76

sedangkan masyarakat yang mendukung usahatani padi organik berada pada kriteria sedang dengan skor 1,73 artinya lingkungan sosial belum sepenuhnya memberikan bantuan dalam usahatani padi semiorganik dan padi organik. Karena ada sebagian petani yang belum merasa menerima bantuan dalam berusahatani padi semiorganik dan organik. Hal ini dikarenakan ketersediaan bantuan tersebut memang terbatas sehingga petani hanya menerimanya sedikit atau bahkan hanya beberapa petani yang menerimanya. Dukungan dan bantuan yang ada banyak disalurkan melalui kelompok tani. Karena keterbatasan bantuan yang ada, petani yang terlibat aktif dalam kegiatan kelompok tani mempunyai peluang yang lebih besar untuk mendapatkan bantuan yang disalurkan melalui kelompok tani. Keterbatasan bantuan yang ada menyebabkan sedikit petani yang merasakan bantuan tersebut belum memenuhi kebutuhan sehingga mengakibatkan lingkungan sosial untuk bantuan saprodi masih kurang mendukung.

5.5.1.2. Lingkungan Ekonomi

Lingkungan ekonomi merupakan kekuatan ekonomi yang berada di sekitar seseorang. Kegiatan pertanian tidak dapat lepas dari kekuatan ekonomi yang berkembang di sekitar masyarakatnya. Lingkungan ekonomi yang mendukung pada umumnya akan semakin mendorong petani dalam pengambilan keputusan berusahatani padi semiorganik dan organik. Kekuatan ekonomi dapat diamati melalui indikator keuntungan berusahatani, pemasaran hasil, dan jaminan harga di Desa Triyoso dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Skor Rata-Rata Lingkungan Ekonomi Petani Padi Semiorganik dan Padi Organik di Desa Triyoso, 2015

No	Indikator Lingkungan Sosial	Frekuensi Orang (semiorganik)			Skor Rata-Rata	Kriteria	Frekuensi Orang (Organik)			Skor Rata-Rata	Kriteria
		T	S	R			T	S	R		
		1	Keuntungan berusahatani	0			10	20	1,33		
2	Jaminan pemasaran	0	4	26	1,13	Rendah	0	9	21	1,30	Rendah
3	Jaminan harga	0	4	26	1,13	Rendah	0	7	23	1,23	Rendah
					3,59	Rendah				4,49	Rendah

Pada Tabel 14 di atas dapat dilihat peluang berusahatani padi semiorganik dan organik dari lingkungan ekonomi belum memberikan dukungan untuk

menerapkan usahatani padi semi organik dan organik, diperoleh skor rata-rata 3,59 untuk usahatani padi semiorganik dan skor rata-rata 4,49 untuk usahatani padi organik berada pada interval sedang yaitu $3 < x \leq 5$ dengan kriteria rendah.

Pada komponen penelitian yang pertama yaitu keuntungan berusahatani padi semiorganik berada pada kriteria rendah dengan skor 1,33, sedangkan keuntungan berusahatani padi organik berada pada kriteria sedang dengan skor 1,96 artinya keuntungan berusahatani padi semiorganik masih kurang menguntungkan karena pada awal penerapan padi semiorganik dan organik menurunkan produktivitas karena tanah atau lahan masih menyesuaikan dengan pengurangan dalam penggunaan pupuk dan pestisida kimia dengan pupuk organik dan pada lahan padi organik hanya menggunakan pupuk dan pestisida organik.

Pada komponen penelitian yang kedua yaitu jaminan pemasaran padi semiorganik berada pada kriteria rendah dengan skor 1,13. Sementara itu, jaminan pemasaran padi organik berada pada kriteria rendah dengan skor 1,30, artinya jaminan pemasaran pada lingkungan sosial kurang mendukung melaksanakan kegiatan usahatani padi semiorganik dan padi organik. Hal ini dikarenakan petani masih kesulitan dalam memasarkan hasil produksi mereka, karena belum adanya agen resmi untuk menjual hasil produksi mereka. Sebenarnya untuk pemasaran petani telah mendapatkan jalan untuk memasarkan karena ada beberapa instansi yang mau membeli beras mereka dalam jumlah yang banyak tetapi petani belum mampu untuk memenuhinya karena masih terbatasnya gudang penyimpanan beras mereka.

Pada komponen penelitian yang tiga yaitu jaminan harga padi semiorganik berada pada kriteria rendah dengan skor 1,13; sedangkan jaminan harga padi organik berada pada kriteria rendah dengan skor 1,23 artinya jaminan harga pada lingkungan sosial kurang mendukung melaksanakan kegiatan usahatani padi semiorganik dan padi organik. Hal ini dikarenakan belum adanya label resmi dari pemerintah terkait, untuk menyatakan bahwa padi yang telah mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida kimia atau padi semiorganik itu adalah beras sehat dan untuk padi yang telah menggunakan pupuk organik secara keseluruhan dalam budidayanya merupakan padi organik, sehingga tidak ada perbedaan harga antara padi yang menggunakan pupuk kimia (an-organik) dan padi yang telah

menggunakan pupuk organik. Tetapi telah ada beberapa petani yang mampu menjual padi mereka dengan harga yang lebih tinggi hal ini dikarenakan beberapa petani memiliki tempat lain untuk menjual padi mereka selain ke pabrik penggilingan sehingga mereka bisa mendapatkan harga yang lebih mahal dibandingkan menjual langsung ke pabrik penggilingan.

5.5.1.3. Manfaat Teknis

Manfaat teknis merupakan manfaat yang diperoleh dari berusaha tani padi semiorganik dan padi organik. Manfaat teknis diukur berdasarkan indikator kualitas hasil, pengetahuan berusaha tani, dan penerapan teknologi di Desa Triyoso dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Skor Rata-Rata Manfaat Teknis Petani Padi Semiorganik dan Padi Organik di Desa Triyoso, 2015

No	Indikator Lingkungan Sosial	Frekuensi Orang (semiorganik)			Skor Rata-Rata	Kriteria	Frekuensi Orang (Organik)			Skor Rata-Rata	Kriteria
		T	S	R			T	S	R		
		1	Kualitas hasil	24			6	0	2,20		
2	Pengetahuan berusaha tani	30	0	0	3,00	Tinggi	30	0	0	3,00	Tinggi
3	Penerapan teknologi	0	9	21	1,30	Rendah	24	6	0	1,85	Sedang
					6,50	Sedang				7,18	Tinggi

Pada Tabel 15 di atas dapat dilihat peluang berusaha tani padi semiorganik dan padi organik dari manfaat teknis sudah memberikan dukungan untuk menerapkan usaha tani padi semi organik dan padi organik, diperoleh skor rata-rata 6,50 untuk usaha tani padi semiorganik berada pada interval $5 < x < 7$ dengan kriteria sedang dan skor rata-rata 7,18 untuk usaha tani padi organik berada pada interval sedang yaitu $7 < x < 9$ dengan kriteria tinggi.

Pada komponen penelitian yang pertama yaitu kualitas hasil berusaha tani padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 2,20, sedangkan kualitas hasil berusaha tani padi organik berada pada kriteria sedang dengan skor 2,33 artinya kualitas dalam manfaat teknis telah mendukung dalam melaksanakan kegiatan usaha tani padi semiorganik dan padi organik karena kualitas dari budidaya padi semiorganik dan padi organik sudah sangat baik karena padi yang

dipupuk dengan pupuk organik memiliki daya tahan tinggi terhadap serangan hama dan penyakit.

Pada komponen penelitian yang kedua yaitu pengetahuan berusahatani padi semiorganik berada pada kriteria tinggi dengan skor 3,00, sedangkan pengetahuan berusahatani padi organik berada pada kriteria tinggi dengan skor 3,00 artinya pengetahuan petani dalam menerapkan usahatani padi semiorganik dan padi organik sudah sangat baik karena semua petani sudah menguasai pengetahuan tentang pelaksanaan budidaya padi semiorganik dan padi organik mulai dari teknik penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan pasca panen.

Pada komponen penelitian yang ketiga yaitu penerapan teknologi dalam berusahatani padi semiorganik berada pada kriteria rendah dengan skor 1,30, sedangkan penerapan teknologi dalam berusahatani padi organik berada pada kriteria sedang dengan skor 1,85 artinya penerapan teknologi dalam berusahatani padi semiorganik dan organik sudah mendukung. Hal ini dikarenakan sebagian besar petani sudah menerapkan beberapa teknologi dalam usahatani padi semiorganik dan organik seperti ketika membajak sawah telah menggunakan *handtractor* pada saat panen telah menggunakan *thresher*.

5.5.2. Hambatan Petani Berusahatani Padi Semiorganik dan Petani Padi Organik

Usahatani padi organik telah menunjukkan perkembangan yang positif, tetapi masih terdapat hambatan-hambatan yang harus diatasi diantaranya adalah padi organik baru berkembang di Indonesia, luas tanam dan produksinya relatif kecil, pertumbuhan pasar produk pertanian organik masih lambat. Konsumen produk organik masih terbatas pada orang-orang yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kelestarian lingkungan dan kesehatan. Petani belum banyak yang beminat untuk bertani organik. Keenganan tersebut terutama masih belum jelasnya pasar produk pertanian organik. Kurangnya pemahaman para petani terhadap sistem pertanian organik. Pertanian organik sering dipahami sebatas pada praktek pertanian yang tidak menggunakan pupuk anorganik dan pestisida.

Organisasi di tingkat petani merupakan kunci penting dalam budidaya pertanian organik. Hal ini terkait dengan masalah penyuluhan dan sertifikasi. Indikator hambatan usahatani padi semiorganik dan organik tersebut terdiri dari aspek pengenalan dan keputusan. Hambatan usahatani padi semiorganik dan padi organik dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Hambatan Usahatani Padi Semiorganik dan Padi Organik di Desa Triyoso , 2015

No	Indikator	Petani padi semiorganik		Petani padi organik	
		Skor Rata-Rata	Kriteria	Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Pengenalan	6,09	Sedang	5,02	Sedang
2	Keputusan	4.60	Rendah	4.06	Rendah
Jumlah		10,69	Sedang	9,08	Rendah

Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa hambatan usahatani padi semiorganik dan organik berada pada kriteria sedang dengan skor 10,69 dan untuk usahatani padi organik dengan skor 17,09 berada pada kriteria dan masing-masing pada nilai interval $15 < x < 21$ artinya indikator aspek pengenalan dan aspek keputusan menjadi kendala dalam berusaha padi semiorganik dan padi organik. Uraian pengukuran tingkat hambatan dalam kegiatan usahatani padi semiorganik dan organik secara rinci dijelaskan pada kriteria per indikator yang terdiri dari aspek pengenalan dan aspek keputusan.

5.5.2.1. Aspek Pengenalan

Tahap pengenalan merupakan tahapan paling awal saat petani mengetahui adanya budidaya padi semiorganik dan organik dan memperoleh beberapa pengertian tentang budidaya padi semiorganik dan organik. Tahap pengenalan dalam budidaya padi semiorganik dan organik ini diamati dengan melihat partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi semiorganik dan organik, kesulitan apa yang ditemui petani dalam mencari informasi mengenai usahatani padi semiorganik dan organik, dan dari mana saja petani mendapatkan informasi mengenai usahatani padi semiorganik dan organik di Desa Triyoso ini dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Skor Rata-Rata Pengenalan Petani terhadap Usahatani Padi Semiorganik dan Padi Organik di Desa Triyoso, 2015

No	Indikator Pengenalan	Frekuensi Orang (semiorganik)			Skor Rata-Rata	Kriteria	Frekuensi Orang (Organik)			Skor Rata-Rata	Kriteria
		T	S	R			T	S	R		
		1	Partisipasi petani	4			24	0	2,13		
2	Kesulitan mencari informasi	4	24	0	2,13	Sedang	1	13	16	1,50	Rendah
3	Dari siapa mendapatkan informasi	0	25	5	1,83	Sedang	0	23	7	1,76	Sedang
Jumlah					6,09	Sedang				5,02	Sedang

Tabel 17 menunjukkan bahwa hambatan berusaha padi semiorganik dan organik dari segi pengenalan menjadi salah satu kendala dalam untuk menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik, diperoleh skor rata-rata 6,09 untuk usahatani padi semiorganik dan skor rata-rata 5,02 untuk usahatani padi organik berada pada interval sedang yaitu $5 < x < 7$ dengan kriteria sedang.

Komponen penelitian yang pertama, yaitu partisipasi petani dalam berusaha padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 2,13; sedangkan partisipasi petani dalam berusaha padi organik berada pada kriteria sedang dengan skor 1,76 artinya partisipasi petani dalam menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik belum seluruhnya mau berpartisipasi dalam usahatani padi semiorganik dan organik, hal ini dikarenakan masih ada petani yang menganggap lebih mudah usahatani padi anorganik (konvensional) atau masih adanya pandangan negatif terhadap penerapan budidaya padi semiorganik dan organik.

Komponen penelitian yang kedua, yaitu kesulitan petani dalam mencari informasi mengenai berusaha padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 2,13; sedangkan partisipasi petani dalam berusaha padi organik berada pada kriteria rendah dengan skor 1,50 artinya petani masih merasa kesulitan untuk mencari informasi mengenai usahatani padi semiorganik dan organik, dikarenakan masih ada beberapa petani yang belum aktif terhadap informasi mengenai usahatani padi semiorganik dan organik.

Komponen penelitian yang ketiga, yaitu dari mana petani mendapatkan informasi untuk berusaha padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 1,83. Adapun komponen dari mana petani mendapatkan informasi untuk

berusahatani padi organik berada pada kriteria sedang dengan skor 1,76. Hal ini berarti petani masih membutuhkan orang intansi lain yang bisa memberikan informasi mengenai usahatani padi semiorganik dan organik, walaupun di Desa Triyoso ini penyuluh turun langsung dalam memberikan informasi dan penyuluhan kepada petani sehingga petani mendapatkan banyak informasi dan dapat menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik lebih baik lagi.

5.5.2.3. Aspek Keputusan

Tahap keputusan merupakan tahap dimana petani terlibat dalam kegiatan yang membawanya pada pemilihan untuk menerapkan, tidak menerapkan, mau menerapkan kembali, atau tetap menerapkan budidaya padi semiorganik dan organik. Tahap keputusan dalam budidaya padi semiorganik dan organik ini diamati dengan melihat apakah sudah menerapkan, kesulitan memulai usahatani, dan kesulitan memasarkan hasil, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Skor Rata-Rata Keputusan Petani Terhadap Usahatani Padi Semiorganik dan Padi Organik di Desa Triyoso, 2015

No	Indikator Keputusan	Frekuensi Orang (semiorganik)			Skor Rata-Rata	Kriteria	Frekuensi Orang (Organik)			Skor Rata-Rata	Kriteria
		T	S	R			T	S	R		
		1	Sudah menerapkan	0			0	30	1,00		
2	Kesulitan memulai usahatani	0	27	3	1,90	Sedang	1	21	8	1,76	Sedang
3	Kesulitan memasarkan hasil	0	22	8	1,70	Sedang	0	9	21	1,30	Rendah
					4,60	Rendah				4,06	Rendah

Tabel 18 di atas menunjukkan bahwa hambatan berusahatani padi semiorganik dan padi organik dari keputusan menjadi salah satu kendala dalam untuk menerapkan usahatani padi semi organik dan padi organik, diperoleh skor rata-rata 4,60 untuk usahatani padi semiorganik dan skor rata-rata 4,06 untuk usahatani padi organik berada pada interval sedang yaitu $3 < x < 5$ dengan kriteria rendah.

Komponen penelitian yang pertama yaitu apakah petani sudah menerapkan usahatani padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 1,00. Sementara itu, komponen apakah petani sudah menerapkan usahatani padi organik berada pada kriteria sedang dengan skor 1,00; yang berarti petani sudah

menerapkan usahatani padi semiorganik dan padi organik tetapi yang menjadi kendalanya yaitu petani menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik dengan luas lahan yang tetap. petani belum mau menambah luas lahan untuk usahatani padi semiorganik dan organik di karena belum ada nya jaminan harga.

Komponen penelitian yang kedua, yaitu kesulitan memulai usahatani padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 1,90. Sementara itu, kesulitan menerapkan usahatani padi organik berada pada kriteria sedang dengan skor 1,76 yang artinya masih ada beberapa petani yang masih kesulitan untuk menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik, karena pada awal penerapan usahatani padi semiorganik dan organik petani mengalami krisis (produksi sedikit) atau penurunan produksi dan dalam pemeliharaannya dianggap bahwa usahatani padi semiorganik dan organik merepotkan dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam proses pemeliharaannya, dan untuk sebagian besar petani padi semiorganik masih bergantung pada pupuk dan pestisida kimia.

Adapun komponen penelitian yang ketiga, yaitu kesulitan memasarkan hasil usahatani padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 1,70; sedangkan kesulitan memasarkan hasil usahatani padi organik berada pada kriteria rendah dengan skor 1,30 artinya kesulitan memasarkan hasil menjadi kendala bagi petani. Hal ini dikarenakan alasan berikut, yaitu: a) belum adanya jaminan harga yang sesuai, dan b) belum adanya label atau sertifikat beras sehat dan beras organik sehingga masih kurangnya tingkat kepercayaan konsumen untuk membeli beras tersebut dengan harga yang lebih mahal dibandingkan dengan beras anorganik.

VI. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, ada beberapa kebijakan yang perlu diimplementasikan di lapangan. Adapun kebijakan tersebut, antara lain:

- 1 Tidak tersedianya data permintaan dan penawaran yang akurat menyebabkan keseimbangan harga pasar tidak dapat terbentuk. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mendata ulang permintaan dan penawaran beras organik, khususnya di Sumatera Selatan.
- 2 Pemerintah pusat dan daerah perlu lebih bersinergi dalam pengembangan dan diseminasi teknologi padi organik, termasuk di dalam penyediaan sarana-prasarana yang mendukung kemajuan pertanian organik ini. Seperti penggilingan padi organik yang belum tersedia, sehingga masih tercampur antara padi anorganik dan padi organik. Hal ini menyebabkan harga padi organik masih relatif sama dengan padi anorganik.
- 3 Pemerintah daerah juga perlu membentuk lembaga pemasaran beras semiorganik dan organik sehingga petani tidak kesulitan dalam pemasaran hasil dan petani dapat memperoleh harga yang tinggi.
- 4 Kelembagaan petani beras organik juga perlu dibentuk untuk memperkuat *bargaining-position* petani beras organik.

VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

- 1 Penawaran (*supply*) padi semiorganik dan organik di Kabupaten OKU Timur sangat dipengaruhi oleh permintaan terhadap beras organik itu sendiri (*Demand Driven Organic Rice Supply*).
- 2 Permintaan (*demand*) padi organik di Kabupaten OKU Timur yang diprosi melalui kecenderungan konsumsi beras organik secara signifikan dipengaruhi oleh faktor harga penawaran beras organik.
- 3 Estimasi rasio nilai *land rent* padi anorganik, semiorganik, dan organik di Kabupaten OKU Timur adalah 1 : 1,40 : 1,74.
- 4 Peluang usahatani padi semiorganik dan organik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong sedang dengan skor rata-rata total sebesar 15, untuk usahatani padi semiorganik, sedangkan untuk usahatani padi organik dengan skor rata-rata total sebesar 17,12. Hambatan usahatani padi semiorganik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong sedang untuk usahatani padi semiorganik dengan skor rata-rata total sebesar 10,69, sedangkan hambatan usahatani padi organik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong rendah untuk usahatani padi organik dengan skor rata-rata total sebesar 9,08.

7.2 SARAN

- 1 Edukasi terhadap pentingnya konsumsi beras organik masih perlu dilakukan melalui pendekatan pendidikan.
- 2 Usahatani padi organik prospektif untuk dikembangkan dan diterapkan karena dapat menghasilkan padi organik yang aman untuk dikonsumsi, dan perlu adanya sertifikasi atau pelabelan produk organik untuk memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada konsumen bahwa produk tersebut benar-benar organik sehingga memiliki harga jual yang lebih tinggi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. 2012. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi dengan dan Tanpa Pupuk Organik Serta Faktor-Faktor Penggunaan Pupuk Organik di Desa Purwasan Kecamatan Dramaga dan di Desa Sukajadi Kecamatan Tamansar, Kabupaten Bogor. Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan). Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Barlowe, R. 1978. Land Resources Economics. The Economics of Real Estate. Fourth Edition. Prentice Hill, Inc. Englewood Cliffs, New Jersey. USA.
- Gittinger, J.P. 1986. Analisis Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. Diterjemahkan oleh Sutomo dan Mangiri. Edisi II. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Hamdan. 2011. Ekonomi Konversi Lahan Sawah Menjadi Kebun Kelapa Sawit di Kecamatan Seluma Selatan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Tesis Magister Sains (Tidak Dipublikasikan). Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Irawan, B. 2005. Konversi Lahan Sawah: Potensi Dampak, Pola Pemanfaatannya, dan Faktor Determinan. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 23(1). Pusat Studi Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, PSEKP, Balitbangtan Deptan. Bogor.
- Iriadi, M. 1990. Analisis Konversi Lahan Sawah ke Industri dengan Metode Sewa Ekonomi Lahan (*Land Rent*): Studi Kasus di Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan). Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kadariah, Lien Karlina dan Clive Gray. 1978. Pengantar Evaluasi Proyek. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kartika, I.P. 1991. Analisis Konversi Lahan dari Penggunaan Pertanian ke Penggunaan Non-pertanian dengan Pendekatan Sewa Ekonomi Lahan (*Land Rent*): Studi Kasus di Desa Cimacan, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan). Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lubis, A.M. 1991. Analisis Konversi Lahan Hutan ke Lahan Pertanian dan Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Perumahan dengan Metode Pendekatan Sewa Ekonomi Lahan: Studi Kasus di Kecamatan Sagarante, Kabupaten Sukabumi dan Kecamatan Jatiuwung, Kabupaten Tangerang. Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan). Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mayrowani, H. 2012. Pengembangan pertanian Organik di Indonesia. Jurnal Penelitian Agro Ekonomi, Vol 30 N0 2 Desember 2012 : 91-108
- Monke, E.A., and S.R. Pearson. 1989. The Policy Analysis Matrix for Agriculture Development. Cornell University Press, Italia and London.

- Nicholson, W. 2005. *Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions*. 9th Ed. South-Western, Thomson, Canada.
- Pearson, S. Carl Gotsch. Sjaiful Bahri. 2005. *Aplikasi Policy Analysis Matrix pada Pertanian di Indonesia*. Yayasan Obeor Indonesia.
- Porter, M. (2007). *Competitive Advantage (keunggulan Bersaing)*. Jakarta : Karisma Publishing Group.
- Purbiyanti, E. 2013. *Dampak Konversi Lahan Sawah di Jawa dan Luar Jawa terhadap Ketersediaan dan Akses Pangan Nasional*. Tesis Magister Sains (Tidak Dipublikasikan). Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Purbiyanti, E; Maryanah H.; E. Mulyana. 2013. *Factors Influence Farmers' Decision to Convert Rainfed Lowland in South Sumatera, Indonesia*. Proceedings of 2013 International Seminar on Climate Change and Food Security (ISCCFS). Palembang, South Sumatra-Indonesia, 24-25 October, 2013. ISBN 978-979-8389-19-1.
- Rifai, dkk. 2008. *Perilaku Konsumen Sayuran Organik di Kota Pekanbaru*. Jurnal Industri dan Perkotaan Volume XII Nomor 22/Agustus 2008.
- Riyani, W. 1992. *Analisis Konversi Lahan Sawah dari Lahan Pertanian ke Lahan Perumahan dengan Metode Pendekatan Sewa Ekonomi Lahan (Land Rent): Studi Kasus di Wilayah Daerah Tingkat II Kotamadya Bogor, Provinsi Jawa Barat* Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan). Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sitorus, S.R.P, A.E. Pravitasari, dan D.R. Panuju. 2007. *Analisis Hirarki Wilayah dan Land Rent Pola Usahatani Padi dan Bawang Merah serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihannya di Kabupaten Bantul Provinsi D.I. Yogyakarta*. Prosiding HITI IX. Yogyakarta.
- Sudaryanto, T. dan Pantjar S. 1993. *Arah Pengembangan Agribisnis: Suatu Catatan Kerangka Analitis*. Di dalam: Prosiding Perspektif Pengembangan Agribisnis di Indonesia. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Sumaryanto, S. Friyatno, B. Irawan. 2006. *Konversi Lahan Sawah ke Penggunaan Nonpertanian dan Dampak Negatifnya*. Di dalam: Prosiding Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah. ISBN: 979-9474-06-X.
- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik: Pemasarakatan dan Pengembangannya*. Kanisius Media, Yogyakarta.
- Utari, Nurul. 2011. *Perilaku Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Sayuran Organik di Kota Palembang*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Yanti, R. 2005. *Aplikasi Teknologi Pertanian Organik: Penerapan Pertanian Organik oleh Petani Padi Sawah Desa Sukorejo Kabupaten Sragen, Jawa Tengah*. Tesis (Tidak Dipublikasikan). Universitas Indonesia, Jakarta.

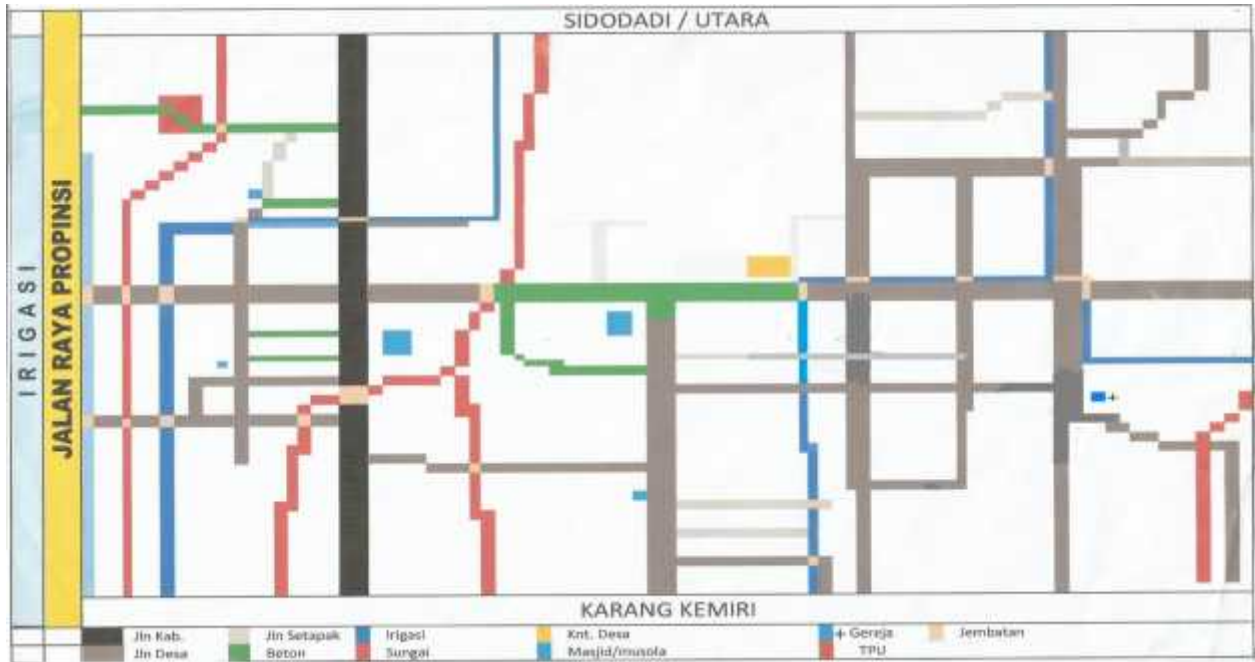
LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Provinsi Sumatera Selatan



Gambar 9 Peta wilayah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Lampiran 2b. Layout Desa Triyoso



Gambar 11 Layout Desa Triyoso.

Lampiran 3. Data Konsumen Beras Organik, 2015

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Status	Umur Responden (Tahun)
1	17500	Y	1	Perumnas	Ibu RT	36
2	22500	N	0	Sekojo	Ibu RT	39
3	22500	N	0	Bukit Kecil	Ibu RT	38
4	20000	Y	1	Kenten	Ibu RT	28
5	22500	N	0	Kalidoni	Kepala Keluarga	34
6	17500	Y	1	Sekip	Ibu RT	38
7	17500	N	0	Sekojo	Ibu RT	31
8	22500	N	0	Jl.Srijaya KM.5	Ibu RT	36
9	20000	N	0	Lemabang	Ibu RT	36
10	17500	N	0	Bukit Kecil	Ibu RT	45
11	20000	N	0	Yayasan 2 Lemabang	Ibu RT	42
12	20000	N	0	Kenten	Ibu RT	28
13	22500	Y	1	Di depan PTC	Lajang	24
14	20000	N	0	Demang	Ibu RT	50
15	20000	N	0	Kenten Permai	Ibu RT	36
16	22500	N	0	Perumnas	Ibu RT	30
17	20000	N	0	KM 5	Lajang	25
18	17500	Y	1	Sekip	Kepala Keluarga	38
19	22500	N	0	Bukit Besar	Ibu RT	43
20	20000	N	0	Jl.Srijaya KM.5	Ibu RT	39
21	22500	N	0	Maergoyoso	Kepala Keluarga	28
22	22500	N	0	Lemabang	Ibu RT	28
23	17500	Y	1	Kenten	Ibu RT	45
24	20000	N	0	Jl.Lebak Rejo	Ibu RT	49
25	22500	N	0	Jl.Kebon Sirih Dalam	Ibu RT	34
26	17500	N	0	Kebun Bunga	Kepala Keluarga	29
27	17500	Y	1	Jl.Demang	Kepala Keluarga	40
28	17500	Y	1	Perumnas	Kepala Keluarga	40
29	20000	N	0	Lemabang	Kepala Keluarga	39
30	17500	Y	1	Kenten	Ibu RT	36
31	20000	Y	1	Demang	Ibu RT	30
32	20000	Y	1	Demang	Lajang	21
33	22500	Y	1	Prabumulih	Kepala Keluarga	37
34	22500	N	0	Jl. Veteran	Ibu RT	42
35	22500	Y	1	Jl. Bandara	Ibu RT	43
36	22500	N	0	Jl. Aiptu	Ibu RT	30

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Status	Umur Responden (Tahun)
37	22500	Y	1	Pakjo	Ibu RT	45
38	22500	Y	1	Jl. Pagaraya	Kepala Keluarga	42
39	22500	Y	1	Kertapati	Ibu RT	46
40	22500	Y	1	Kertapati	Ibu RT	33
41	17500	N	0	Sungai Lilin	Kepala Keluarga	53
42	17500	Y	1	Puncak Sekuning	Kepala Keluarga	29
43	20000	N	0	Angkatan 66	Ibu RT	30
44	20000	Y	1	Jl. Mayor Mahidin	Lajang	22
45	20000	Y	1	Pusri Sako	Ibu RT	35
46	20000	Y	1	Jl. Kebun Bunga	Ibu RT	29
47	22500	N	0	Benteng	Kepala Keluarga	35
48	22500	Y	1	Prumnas	Kepala Keluarga	29
49	17500	Y	1	Jl. Bank Raya	Kepala Keluarga	42
50	17500	N	0	Jl. Perintis Kemerdekaan	Kepala Keluarga	34
51	20000	Y	1	Kertapati	Kepala Keluarga	32
52	20000	Y	1	Sukabangun 1 km. 6	Anak	20
53	20000	N	0	Bukit Besar	Kepala Keluarga	24
54	17500	Y	1	Jl. Yos Sudarso	Ibu RT	34
55	17500	Y	1	Silaberanti	Ibu RT	32
56	17500	Y	1	Jl. Angkatan 45	Ibu RT	30
57	17500	Y	1	Plaju	Ibu RT	43
58	17500	N	0	Perum. Bukit Baru	Ibu RT	37
59	17500	N	0	Jl. Penyaringan	Ibu RT	25
60	20000	Y	1	Jl. Mujahidin	Kepala Keluarga	42
61	22500	N	0	Jl.Ariodillah	Ibu RT	43
62	22500	N	0	Muhajirin	Ibu RT	64
63	20000	N	0	Komplek Pertamina	Ibu RT	52
64	17500	Y	1	Jl.Embacang no 15	Ibu RT	35
65	22500	Y	1	Lebar Daun	Kepala Keluarga	49
66	22500	N	0	Jl.Sentosa no 8	Kepala Keluarga	39
67	20000	N	0	Cinde	Kepala Keluarga	37
68	22500	N	0	Jl.Lubuk Kawah Kebun Bunga	Kepala Keluarga	54
69	17500	Y	1	Jl.Demang Lebar Daun	Ibu RT	43
70	20000	N	0	Opral Umar Said Km 3,5	Ibu RT	38
71	22500	Y	1	Kenten	Ibu RT	35
72	17500	Y	1	Jl.Mojopahit VI RT 28 RW 03	Anak	20
73	20000	Y	1	Kebun Bunga	Kepala Keluarga	28
74	22500	N	0	Cempaka Dalam	Kepala Keluarga	31
75	17500	Y	1	Komplek Pertamina	Ibu RT	61
76	20000	N	0	Waitam Pakjo	Kepala Keluarga	33
77	22500	Y	1	Jl.Kapten Abdullah	Kepala Keluarga	49
78	17500	Y	1	Jl. Letnan Mukmin No 273	Lajang	27
79	17500	N	0	Tanjung Rawo	Ibu RT	46
80	20000	Y	1	Banyu Musi	Ibu RT	37

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Status	Umur Responden (Tahun)
81	17500	N	0	Bukit Besar	Anak	21
82	22500	N	0	Bintaro	Kepala Keluarga	36
83	20000	N	0	Jl. Palembang-Betung	Ibu RT	42
84	22500	N	0	Indralaya	Ibu RT	35
85	17500	Y	1	Bukit Kecil	Ibu RT	30
86	20000	N	0	Jl.Dr. M.Isa	Kepala Keluarga	49
87	22500	N	0	Kasnariansyah	Kepala Keluarga	35
88	17500	Y	1	Kodam	Kepala Keluarga	27
89	20000	N	0	Radial	Ibu RT	24
90	20000	N	0	Jl. Mawar	Ibu RT	34

Lampiran 3. Data Konsumen Beras Organik, 2015

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Pendidikan Formal	Pendidikan Informal	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)
1	17500	Y	1	Perumnas	SMA	-	2
2	22500	N	0	Sekojo	S1	-	2
3	22500	N	0	Bukit Kecil	SMA	-	3
4	20000	Y	1	Kenten	S1	-	1
5	22500	N	0	Kalidoni	S1	-	1
6	17500	Y	1	Sekip	S1	-	0
7	17500	N	0	Sekojo	D3	-	2
8	22500	N	0	Jl.Srijaya KM.5	SMA	-	2
9	20000	N	0	Lemabang	S1	-	1
10	17500	N	0	Bukit Kecil	S2	-	5
11	20000	N	0	Yayasan 2 Lemabang	S1	-	3
12	20000	N	0	Kenten	S1	-	1
13	22500	Y	1	Di depan PTC	SMA	-	0
14	20000	N	0	Demang	S1	-	6
15	20000	N	0	Kenten Permai	S1	-	1
16	22500	N	0	Perumnas	S1	-	0
17	20000	N	0	KM 5	S1	-	0
18	17500	Y	1	Sekip	S1	-	2
19	22500	N	0	Bukit Besar	SMA	-	2
20	20000	N	0	Jl.Srijaya KM.5	SMA	-	3
21	22500	N	0	Maergoyoso	D3	-	1
22	22500	N	0	Lemabang	S1	-	0
23	17500	Y	1	Kenten	D3	-	3
24	20000	N	0	Jl.Lebak Rejo	SMA	-	0
25	22500	N	0	Jl.Kebon Sirih Dalam	SMK	-	0
26	17500	N	0	Kebun Bunga	S1	-	1
27	17500	Y	1	Jl.Demang	SMA	-	2
28	17500	Y	1	Perumnas	S2	-	4
29	20000	N	0	Lemabang	D3	-	1
30	17500	Y	1	Kenten	S1	-	2
31	20000	Y	1	Demang	SMA	-	1
32	20000	Y	1	Demang	S1	-	0
33	22500	Y	1	Prabumulih	S1	-	2
34	22500	N	0	Jl. Veteran	SMA	-	2
35	22500	Y	1	Jl. Bandara	SMA	-	4
36	22500	N	0	Jl. Aiptu	SMA	-	0

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Pendidikan Formal	Pendidikan Informal	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)
37	22500	Y	1	Pakjo	S1	-	2
38	22500	Y	1	Jl. Pagaraya	S1	-	2
39	22500	Y	1	Kertapati	SMA	-	1
40	22500	Y	1	Kertapati	S1	-	1
41	17500	N	0	Sungai Lilin	S1	-	3
42	17500	Y	1	Puncak Sekuning	D3	-	0
43	20000	N	0	Angkatan 66	D3	-	0
44	20000	Y	1	Jl. Mayor Mahidin	S1	-	0
45	20000	Y	1	Pusri Sako	SMA	-	2
46	20000	Y	1	Jl. Kebun Bunga	SMA	-	0
47	22500	N	0	Benteng	SMA	-	2
48	22500	Y	1	Prumnas	S1	-	1
49	17500	Y	1	Jl. Bank Raya	S1	-	2
50	17500	N	0	Jl. Perintis Kemerdekaan	SMA	-	2
51	20000	Y	1	Kertapati	S1	-	1
52	20000	Y	1	Sukabangun 1 km. 6	SMA	-	0
53	20000	N	0	Bukit Besar	SMP	-	1
54	17500	Y	1	Jl. Yos Sudarso	D3	-	0
55	17500	Y	1	Silaberanti	S1	-	0
56	17500	Y	1	Jl. Angkatan 45	D3	-	2
57	17500	Y	1	Plaju	SMA	-	1
58	17500	N	0	Perum. Bukit Baru	S2	-	3
59	17500	N	0	Jl. Penyaringan	SMA	-	0
60	20000	Y	1	Jl. Mujahidin	D3	-	3
61	22500	N	0	Jl.Ariodillah	S1	-	5
62	22500	N	0	Muhajirin	SMP	-	1
63	20000	N	0	Komplek Pertamina	S1	-	1
64	17500	Y	1	Jl.Embacang no 15	S1	-	7
65	22500	Y	1	Lebar Daun	S1	-	3
66	22500	N	0	Jl.Sentosa no 8	S1	-	2
67	20000	N	0	Cinde	S1	-	2
68	22500	N	0	Jl.Lubuk Kawah Kebun Bunga	SMA	-	4
69	17500	Y	1	Jl.Demang Lebar Daun	S2	-	5
70	20000	N	0	Opral Umar Said Km 3,5	SMA	-	6
71	22500	Y	1	Kenten	D1	-	4
72	17500	Y	1	Jl.Mojopahit VI RT 28 RW 03	S1	-	4
73	20000	Y	1	Kebun Bunga	S1	-	3
74	22500	N	0	Cempaka Dalam	S2	-	3
75	17500	Y	1	Komplek Pertamina	SMEA	-	1
76	20000	N	0	Waitam Pakjo	S1	-	2
77	22500	Y	1	Jl.Kapten Abdullah	S1	-	2
78	17500	Y	1	Jl. Letnan Mukmin No 273	S2	-	1
79	17500	N	0	Tanjung Rawo	SMA	-	5
80	20000	Y	1	Banyu Musi	S1	-	3

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Pendidikan Formal	Pendidikan Informal	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)
81	17500	N	0	Bukit Besar	S1	-	5
82	22500	N	0	Bintaro	S2	-	2
83	20000	N	0	Jl. Palembang-Betung	S1	-	3
84	22500	N	0	Indralaya	SMA	KTNA	5
85	17500	Y	1	Bukit Kecil	S1	-	3
86	20000	N	0	Jl.Dr. M.Isa	SMA	-	4
87	22500	N	0	Kasnariansyah	S1	-	3
88	17500	Y	1	Kodam	S1	-	3
89	20000	N	0	Radial	SMA	-	4
90	20000	N	0	Jl. Mawar	S1	-	2

Lampiran 3. Data Konsumen Beras Organik, 2015

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Rata-rata Volume Pembelian Per Bulan (Volume, Jenis varietas)
1	17500	Y	1	Perumnas	-
2	22500	N	0	Sekojo	-
3	22500	N	0	Bukit Kecil	-
4	20000	Y	1	Kenten	-
5	22500	N	0	Kalidoni	-
6	17500	Y	1	Sekip	-
7	17500	N	0	Sekojo	-
8	22500	N	0	Jl.Srijaya KM.5	120 kg(Agustus 2014-Mei 2015),Sintanur,ma
9	20000	N	0	Lemabang	-
10	17500	N	0	Bukit Kecil	-
11	20000	N	0	Yayasan 2 Lemabang	-
12	20000	N	0	Kenten	5Kg/ 3 Bulan, pandan wangi, Rp.105.000/ 5
13	22500	Y	1	Di depan PTC	-
14	20000	N	0	Demang	-
15	20000	N	0	Kenten Permai	-
16	22500	N	0	Perumnas	-
17	20000	N	0	KM 5	-
18	17500	Y	1	Sekip	-
19	22500	N	0	Bukit Besar	-
20	20000	N	0	Jl.Srijaya KM.5	-
21	22500	N	0	Maergoyoso	-
22	22500	N	0	Lemabang	-
23	17500	Y	1	Kenten	-
24	20000	N	0	Jl.Lebak Rejo	-
25	22500	N	0	Jl.Kebon Sirih Dalam	-
26	17500	N	0	Kebun Bunga	-
27	17500	Y	1	Jl.Demang	-
28	17500	Y	1	Perumnas	-
29	20000	N	0	Lemabang	-
30	17500	Y	1	Kenten	-
31	20000	Y	1	Demang	-
32	20000	Y	1	Demang	-
33	22500	Y	1	Prabumulih	10kg/pandan wangi/ Rp 45.000 perkg
34	22500	N	0	Jl. Veteran	-
35	22500	Y	1	Jl. Bandara	-
36	22500	N	0	Jl. Aiptu	-

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Rata-rata Volume Pembelian Per Bulan (Volume, Jenis varietas)
37	22500	Y	1	Pakjo	-
38	22500	Y	1	Jl. Pagaraya	-
39	22500	Y	1	Kertapati	-
40	22500	Y	1	Kertapati	3kg/ pandan wangi/ Rp 45.000 perkg
41	17500	N	0	Sungai Lilin	2kg/ pandan wangi/ Rp 60.000 per2kg
42	17500	Y	1	Puncak Sekuning	-
43	20000	N	0	Angkatan 66	-
44	20000	Y	1	Jl. Mayor Mahidin	-
45	20000	Y	1	Pusri Sako	-
46	20000	Y	1	Jl. Kebun Bunga	-
47	22500	N	0	Benteng	-
48	22500	Y	1	Prumnas	-
49	17500	Y	1	Jl. Bank Raya	-
50	17500	N	0	Jl. Perintis Kemerdekaan	-
51	20000	Y	1	Kertapati	-
52	20000	Y	1	Sukabangun 1 km. 6	-
53	20000	N	0	Bukit Besar	-
54	17500	Y	1	Jl. Yos Sudarso	-
55	17500	Y	1	Silaberanti	-
56	17500	Y	1	Jl. Angkatan 45	-
57	17500	Y	1	Plaju	-
58	17500	N	0	Perum. Bukit Baru	-
59	17500	N	0	Jl. Penyaringan	-
60	20000	Y	1	Jl. Mujahidin	-
61	22500	N	0	Jl.Ariodillah	60 Kg (Januari-Desember), Beras merah, Rp.
62	22500	N	0	Muhajirin	-
63	20000	N	0	Komplek Pertamina	-
64	17500	Y	1	Jl.Embacang no 15	204 Kg (Januari-Desember), tanam sendiri, F
65	22500	Y	1	Lebar Daun	264 Kg (Januari-Desember), Riso, Rp.24.795,
66	22500	N	0	Jl.Sentosa no 8	-
67	20000	N	0	Cinde	-
68	22500	N	0	Jl.Lubuk Kawah Kebun Bunga	-
69	17500	Y	1	Jl.Demang Lebar Daun	-
70	20000	N	0	Opral Umar Said Km 3,5	480 Kg (Januari-Desember), Ayam Jago, Rp.2
71	22500	Y	1	Kenten	120 Kg (Januari-Desember), Pandan Wangi,
72	17500	Y	1	Jl.Mojopahit VI RT 28 RW 03	480 Kg (Januari-Desember), -, Rp.17.000,-/kg
73	20000	Y	1	Kebun Bunga	-
74	22500	N	0	Cempaka Dalam	-
75	17500	Y	1	Komplek Pertamina	-
76	20000	N	0	Waitam Pakjo	-
77	22500	Y	1	Jl.Kapten Abdullah	-
78	17500	Y	1	Jl. Letnan Mukmin No 273	-
79	17500	N	0	Tanjung Rawo	-
80	20000	Y	1	Banyu Musi	84 Kg (Januari-Desember), Ramos, Rp.18.00

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Rata-rata Volume Pembelian Per Bulan (Volume, Jenis varietas)
81	17500	N	0	Bukit Besar	60 Kg (Januari-Desember), beras merah, Rp.
82	22500	N	0	Bintaro	15 Kg (Agustus 2014), organik, Rp.16.196,-/l
83	20000	N	0	Jl. Palembang-Betung	-
84	22500	N	0	Indralaya	360 Kg (Januari-Desember), beras organik B
85	17500	Y	1	Bukit Kecil	-
86	20000	N	0	Jl.Dr. M.Isa	-
87	22500	N	0	Kasnariansyah	-
88	17500	Y	1	Kodam	24 Kg (Januari-Desember), Pandan Wangi, R
89	20000	N	0	Radial	-
90	20000	N	0	Jl. Mawar	-

Lampiran 3. Data Konsumen Beras Organik, 2015

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Frekuensi Pembelian Beras Organik
1	17500	Y	1	Perumnas	-
2	22500	N	0	Sekojo	-
3	22500	N	0	Bukit Kecil	-
4	20000	Y	1	Kenten	-
5	22500	N	0	Kalidoni	-
6	17500	Y	1	Sekip	-
7	17500	N	0	Sekojo	-
8	22500	N	0	Jl.Srijaya KM.5	3-2 kali/ bulan /5kg
9	20000	N	0	Lemabang	-
10	17500	N	0	Bukit Kecil	-
11	20000	N	0	Yayasan 2 Lemabang	-
12	20000	N	0	Kenten	1 kali/ 3 Bulan
13	22500	Y	1	Di depan PTC	-
14	20000	N	0	Demang	-
15	20000	N	0	Kenten Permai	-
16	22500	N	0	Perumnas	-
17	20000	N	0	KM 5	-
18	17500	Y	1	Sekip	-
19	22500	N	0	Bukit Besar	-
20	20000	N	0	Jl.Srijaya KM.5	-
21	22500	N	0	Maergoyoso	-
22	22500	N	0	Lemabang	-
23	17500	Y	1	Kenten	-
24	20000	N	0	Jl.Lebak Rejo	-
25	22500	N	0	Jl.Kebon Sirih Dalam	-
26	17500	N	0	Kebun Bunga	-
27	17500	Y	1	Jl.Demang	-
28	17500	Y	1	Perumnas	-
29	20000	N	0	Lemabang	-
30	17500	Y	1	Kenten	-
31	20000	Y	1	Demang	-
32	20000	Y	1	Demang	-
33	22500	Y	1	Prabumulih	-
34	22500	N	0	Jl. Veteran	-
35	22500	Y	1	Jl. Bandara	-
36	22500	N	0	Jl. Aiptu	-

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Frekuensi Pembelian Beras Organik
37	22500	Y	1	Pakjo	-
38	22500	Y	1	Jl. Pagaraya	-
39	22500	Y	1	Kertapati	-
40	22500	Y	1	Kertapati	-
41	17500	N	0	Sungai Lilin	-
42	17500	Y	1	Puncak Sekuning	-
43	20000	N	0	Angkatan 66	-
44	20000	Y	1	Jl. Mayor Mahidin	-
45	20000	Y	1	Pusri Sako	-
46	20000	Y	1	Jl. Kebun Bunga	-
47	22500	N	0	Benteng	-
48	22500	Y	1	Prumnas	-
49	17500	Y	1	Jl. Bank Raya	-
50	17500	N	0	Jl. Perintis Kemerdekaan	-
51	20000	Y	1	Kertapati	-
52	20000	Y	1	Sukabangun 1 km. 6	-
53	20000	N	0	Bukit Besar	-
54	17500	Y	1	Jl. Yos Sudarso	-
55	17500	Y	1	Silaberanti	-
56	17500	Y	1	Jl. Angkatan 45	-
57	17500	Y	1	Plaju	-
58	17500	N	0	Perum. Bukit Baru	-
59	17500	N	0	Jl. Penyaringan	-
60	20000	Y	1	Jl. Mujahidin	-
61	22500	N	0	Jl.Ariodillah	12
62	22500	N	0	Muhajirin	-
63	20000	N	0	Komplek Pertamina	-
64	17500	Y	1	Jl.Embacang no 15	4
65	22500	Y	1	Lebar Daun	24
66	22500	N	0	Jl.Sentosa no 8	-
67	20000	N	0	Cinde	-
68	22500	N	0	Jl.Lubuk Kawah Kebun Bunga	-
69	17500	Y	1	Jl.Demang Lebar Daun	-
70	20000	N	0	Opral Umar Said Km 3,5	36
71	22500	Y	1	Kenten	24
72	17500	Y	1	Jl.Mojopahit VI RT 28 RW 03	24
73	20000	Y	1	Kebun Bunga	-
74	22500	N	0	Cempaka Dalam	-
75	17500	Y	1	Komplek Pertamina	-
76	20000	N	0	Waitam Pakjo	-
77	22500	Y	1	Jl.Kapten Abdullah	-
78	17500	Y	1	Jl. Letnan Mukmin No 273	-
79	17500	N	0	Tanjung Rawo	-
80	20000	Y	1	Banyu Musi	24

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Frekuensi Pembelian Beras Organik
81	17500	N	0	Bukit Besar	12
82	22500	N	0	Bintaro	3
83	20000	N	0	Jl. Palembang-Betung	-
84	22500	N	0	Indralaya	24
85	17500	Y	1	Bukit Kecil	-
86	20000	N	0	Jl.Dr. M.Isa	-
87	22500	N	0	Kasnariansyah	-
88	17500	Y	1	Kodam	12
89	20000	N	0	Radial	-
90	20000	N	0	Jl. Mawar	-

Lampiran 3. Data Konsumen Beras Organik, 2015

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Kemudahan Membeli Beras
1	17500	Y	1	Perumnas	-
2	22500	N	0	Sekojo	-
3	22500	N	0	Bukit Kecil	-
4	20000	Y	1	Kenten	-
5	22500	N	0	Kalidoni	-
6	17500	Y	1	Sekip	-
7	17500	N	0	Sekojo	-
8	22500	N	0	Jl.Srijaya KM.5	Mudah
9	20000	N	0	Lemabang	-
10	17500	N	0	Bukit Kecil	-
11	20000	N	0	Yayasan 2 Lemabang	-
12	20000	N	0	Kenten	Mudah
13	22500	Y	1	Di depan PTC	-
14	20000	N	0	Demang	-
15	20000	N	0	Kenten Permai	-
16	22500	N	0	Perumnas	-
17	20000	N	0	KM 5	-
18	17500	Y	1	Sekip	-
19	22500	N	0	Bukit Besar	-
20	20000	N	0	Jl.Srijaya KM.5	-
21	22500	N	0	Maergoyoso	-
22	22500	N	0	Lemabang	-
23	17500	Y	1	Kenten	-
24	20000	N	0	Jl.Lebak Rejo	-
25	22500	N	0	Jl.Kebon Sirih Dalam	-
26	17500	N	0	Kebun Bunga	-
27	17500	Y	1	Jl.Demang	-
28	17500	Y	1	Perumnas	-
29	20000	N	0	Lemabang	-
30	17500	Y	1	Kenten	-
31	20000	Y	1	Demang	-
32	20000	Y	1	Demang	-
33	22500	Y	1	Prabumulih	Sulit didapat
34	22500	N	0	Jl. Veteran	-
35	22500	Y	1	Jl. Bandara	-
36	22500	N	0	Jl. Aiptu	-

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Kemudahan Membeli Beras
37	22500	Y	1	Pakjo	-
38	22500	Y	1	Jl. Pagaraya	-
39	22500	Y	1	Kertapati	-
40	22500	Y	1	Kertapati	Sulit didapat
41	17500	N	0	Sungai Lilin	Kadang sulit
42	17500	Y	1	Puncak Sekuning	-
43	20000	N	0	Angkatan 66	-
44	20000	Y	1	Jl. Mayor Mahidin	-
45	20000	Y	1	Pusri Sako	-
46	20000	Y	1	Jl. Kebun Bunga	-
47	22500	N	0	Benteng	-
48	22500	Y	1	Prumnas	-
49	17500	Y	1	Jl. Bank Raya	-
50	17500	N	0	Jl. Perintis Kemerdekaan	-
51	20000	Y	1	Kertapati	-
52	20000	Y	1	Sukabangun 1 km. 6	-
53	20000	N	0	Bukit Besar	-
54	17500	Y	1	Jl. Yos Sudarso	-
55	17500	Y	1	Silaberanti	-
56	17500	Y	1	Jl. Angkatan 45	-
57	17500	Y	1	Plaju	-
58	17500	N	0	Perum. Bukit Baru	-
59	17500	N	0	Jl. Penyaringan	-
60	20000	Y	1	Jl. Mujahidin	-
61	22500	N	0	Jl. Ariodillah	Mudah
62	22500	N	0	Muhajirin	-
63	20000	N	0	Komplek Pertamina	-
64	17500	Y	1	Jl. Embacang no 15	Sulit Didapat
65	22500	Y	1	Lebar Daun	Mudah
66	22500	N	0	Jl. Sentosa no 8	-
67	20000	N	0	Cinde	-
68	22500	N	0	Jl. Lubuk Kawah Kebun Bunga	-
69	17500	Y	1	Jl. Demang Lebar Daun	-
70	20000	N	0	Opral Umar Said Km 3,5	Mudah
71	22500	Y	1	Kenten	Mudah
72	17500	Y	1	Jl. Mojopahit VI RT 28 RW 03	Mudah
73	20000	Y	1	Kebun Bunga	-
74	22500	N	0	Cempaka Dalam	-
75	17500	Y	1	Komplek Pertamina	-
76	20000	N	0	Waitam Pakjo	-
77	22500	Y	1	Jl. Kapten Abdullah	-
78	17500	Y	1	Jl. Letnan Mukmin No 273	-
79	17500	N	0	Tanjung Rawo	-
80	20000	Y	1	Banyu Musi	Mudah

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Kemudahan Membeli Beras
81	17500	N	0	Bukit Besar	Mudah
82	22500	N	0	Bintaro	Mudah
83	20000	N	0	Jl. Palembang-Betung	-
84	22500	N	0	Indralaya	Mudah
85	17500	Y	1	Bukit Kecil	-
86	20000	N	0	Jl.Dr. M.Isa	-
87	22500	N	0	Kasnariansyah	-
88	17500	Y	1	Kodam	Sangat Sulit
89	20000	N	0	Radial	-
90	20000	N	0	Jl. Mawar	-

Lampiran 3. Data Konsumen Beras Organik, 2015

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Alasan Jika Bukan Mudah
1	17500	Y	1	Perumnas	-
2	22500	N	0	Sekojo	-
3	22500	N	0	Bukit Kecil	-
4	20000	Y	1	Kenten	-
5	22500	N	0	Kalidoni	-
6	17500	Y	1	Sekip	-
7	17500	N	0	Sekojo	-
8	22500	N	0	Jl.Srijaya KM.5	-
9	20000	N	0	Lemabang	-
10	17500	N	0	Bukit Kecil	-
11	20000	N	0	Yayasan 2 Lemabang	-
12	20000	N	0	Kenten	-
13	22500	Y	1	Di depan PTC	-
14	20000	N	0	Demang	-
15	20000	N	0	Kenten Permai	-
16	22500	N	0	Perumnas	-
17	20000	N	0	KM 5	-
18	17500	Y	1	Sekip	-
19	22500	N	0	Bukit Besar	-
20	20000	N	0	Jl.Srijaya KM.5	-
21	22500	N	0	Maergoyoso	-
22	22500	N	0	Lemabang	-
23	17500	Y	1	Kenten	-
24	20000	N	0	Jl.Lebak Rejo	-
25	22500	N	0	Jl.Kebon Sirih Dalam	-
26	17500	N	0	Kebun Bunga	-
27	17500	Y	1	Jl.Demang	-
28	17500	Y	1	Perumnas	-
29	20000	N	0	Lemabang	-
30	17500	Y	1	Kenten	-
31	20000	Y	1	Demang	-
32	20000	Y	1	Demang	-
33	22500	Y	1	Prabumulih	karena lokasi konsumen yang jauh dari supe
34	22500	N	0	Jl. Veteran	-
35	22500	Y	1	Jl. Bandara	-
36	22500	N	0	Jl. Aiptu	-

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Alasan Jika Bukan Mudah
37	22500	Y	1	Pakjo	-
38	22500	Y	1	Jl. Pagaraya	-
39	22500	Y	1	Kertapati	-
40	22500	Y	1	Kertapati	suasah, stok kadang ada kadang tidak
41	17500	N	0	Sungai Lilin	karena tidak ada stok
42	17500	Y	1	Puncak Sekuning	-
43	20000	N	0	Angkatan 66	-
44	20000	Y	1	Jl. Mayor Mahidin	-
45	20000	Y	1	Pusri Sako	-
46	20000	Y	1	Jl. Kebun Bunga	-
47	22500	N	0	Benteng	-
48	22500	Y	1	Prumnas	-
49	17500	Y	1	Jl. Bank Raya	-
50	17500	N	0	Jl. Perintis Kemerdekaan	-
51	20000	Y	1	Kertapati	-
52	20000	Y	1	Sukabangun 1 km. 6	-
53	20000	N	0	Bukit Besar	-
54	17500	Y	1	Jl. Yos Sudarso	-
55	17500	Y	1	Silaberanti	-
56	17500	Y	1	Jl. Angkatan 45	-
57	17500	Y	1	Plaju	-
58	17500	N	0	Perum. Bukit Baru	-
59	17500	N	0	Jl. Penyaringan	-
60	20000	Y	1	Jl. Mujahidin	-
61	22500	N	0	Jl.Ariodillah	-
62	22500	N	0	Muhajirin	-
63	20000	N	0	Komplek Pertamina	-
64	17500	Y	1	Jl.Embacang no 15	Karna dikota tidak tahu tempat jualnya
65	22500	Y	1	Lebar Daun	-
66	22500	N	0	Jl.Sentosa no 8	-
67	20000	N	0	Cinde	-
68	22500	N	0	Jl.Lubuk Kawah Kebun Bunga	-
69	17500	Y	1	Jl.Demang Lebar Daun	-
70	20000	N	0	Opral Umar Said Km 3,5	-
71	22500	Y	1	Kenten	-
72	17500	Y	1	Jl.Mojopahit VI RT 28 RW 03	-
73	20000	Y	1	Kebun Bunga	-
74	22500	N	0	Cempaka Dalam	-
75	17500	Y	1	Komplek Pertamina	-
76	20000	N	0	Waitam Pakjo	-
77	22500	Y	1	Jl.Kapten Abdullah	-
78	17500	Y	1	Jl. Letnan Mukmin No 273	-
79	17500	N	0	Tanjung Rawo	-
80	20000	Y	1	Banyu Musi	-

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Alasan Jika Bukan Mudah
81	17500	N	0	Bukit Besar	-
82	22500	N	0	Bintaro	-
83	20000	N	0	Jl. Palembang-Betung	-
84	22500	N	0	Indralaya	-
85	17500	Y	1	Bukit Kecil	-
86	20000	N	0	Jl.Dr. M.Isa	-
87	22500	N	0	Kasnariansyah	-
88	17500	Y	1	Kodam	Masih sedikit penjual
89	20000	N	0	Radial	-
90	20000	N	0	Jl. Mawar	-

Lampiran 3. Data Konsumen Beras Organik, 2015

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Lokasi Pembelian Beras Organik
1	17500	Y	1	Perumnas	-
2	22500	N	0	Sekojo	-
3	22500	N	0	Bukit Kecil	-
4	20000	Y	1	Kenten	-
5	22500	N	0	Kalidoni	-
6	17500	Y	1	Sekip	-
7	17500	N	0	Sekojo	-
8	22500	N	0	Jl.Srijaya KM.5	Dalam satu kabupaten, luar kabupaten 98%
9	20000	N	0	Lemabang	-
10	17500	N	0	Bukit Kecil	-
11	20000	N	0	Yayasan 2 Lemabang	-
12	20000	N	0	Kenten	Luar kabupaten (toko ternama, Diamond, 90
13	22500	Y	1	Di depan PTC	-
14	20000	N	0	Demang	-
15	20000	N	0	Kenten Permai	-
16	22500	N	0	Perumnas	-
17	20000	N	0	KM 5	-
18	17500	Y	1	Sekip	-
19	22500	N	0	Bukit Besar	-
20	20000	N	0	Jl.Srijaya KM.5	-
21	22500	N	0	Maergoyoso	-
22	22500	N	0	Lemabang	-
23	17500	Y	1	Kenten	-
24	20000	N	0	Jl.Lebak Rejo	-
25	22500	N	0	Jl.Kebon Sirih Dalam	-
26	17500	N	0	Kebun Bunga	-
27	17500	Y	1	Jl.Demang	-
28	17500	Y	1	Perumnas	-
29	20000	N	0	Lemabang	-
30	17500	Y	1	Kenten	-
31	20000	Y	1	Demang	-
32	20000	Y	1	Demang	-
33	22500	Y	1	Prabumulih	luar kabupaten 100%
34	22500	N	0	Jl. Veteran	-
35	22500	Y	1	Jl. Bandara	-
36	22500	N	0	Jl. Aiptu	-

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Lokasi Pembelian Beras Organik
37	22500	Y	1	Pakjo	-
38	22500	Y	1	Jl. Pagaraya	-
39	22500	Y	1	Kertapati	-
40	22500	Y	1	Kertapati	luar kabupaten 100%
41	17500	N	0	Sungai Lilin	luar kabupaten 100%
42	17500	Y	1	Puncak Sekuning	-
43	20000	N	0	Angkatan 66	-
44	20000	Y	1	Jl. Mayor Mahidin	-
45	20000	Y	1	Pusri Sako	-
46	20000	Y	1	Jl. Kebun Bunga	-
47	22500	N	0	Benteng	-
48	22500	Y	1	Prumnas	-
49	17500	Y	1	Jl. Bank Raya	-
50	17500	N	0	Jl. Perintis Kemerdekaan	-
51	20000	Y	1	Kertapati	-
52	20000	Y	1	Sukabangun 1 km. 6	-
53	20000	N	0	Bukit Besar	-
54	17500	Y	1	Jl. Yos Sudarso	-
55	17500	Y	1	Silaberanti	-
56	17500	Y	1	Jl. Angkatan 45	-
57	17500	Y	1	Plaju	-
58	17500	N	0	Perum. Bukit Baru	-
59	17500	N	0	Jl. Penyaringan	-
60	20000	Y	1	Jl. Mujahidin	-
61	22500	N	0	Jl.Ariodillah	100% Palembang
62	22500	N	0	Muhajirin	-
63	20000	N	0	Komplek Pertamina	-
64	17500	Y	1	Jl.Embacang no 15	100% Pagar Alam
65	22500	Y	1	Lebar Daun	100% Palembang
66	22500	N	0	Jl.Sentosa no 8	-
67	20000	N	0	Cinde	-
68	22500	N	0	Jl.Lubuk Kawah Kebun Bunga	-
69	17500	Y	1	Jl.Demang Lebar Daun	-
70	20000	N	0	Opral Umar Said Km 3,5	100% Palembang
71	22500	Y	1	Kenten	100% Jakarta
72	17500	Y	1	Jl.Mojopahit VI RT 28 RW 03	100% Palembang
73	20000	Y	1	Kebun Bunga	-
74	22500	N	0	Cempaka Dalam	-
75	17500	Y	1	Komplek Pertamina	-
76	20000	N	0	Waitam Pakjo	-
77	22500	Y	1	Jl.Kapten Abdullah	-
78	17500	Y	1	Jl. Letnan Mukmin No 273	-
79	17500	N	0	Tanjung Rawo	-
80	20000	Y	1	Banyu Musi	-

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Lokasi Pembelian Beras Organik
81	17500	N	0	Bukit Besar	100% Palembang
82	22500	N	0	Bintaro	100% Palembang
83	20000	N	0	Jl. Palembang-Betung	-
84	22500	N	0	Indralaya	100% Belitang
85	17500	Y	1	Bukit Kecil	-
86	20000	N	0	Jl.Dr. M.Isa	-
87	22500	N	0	Kasnariansyah	-
88	17500	Y	1	Kodam	100% Palembang
89	20000	N	0	Radial	-
90	20000	N	0	Jl. Mawar	-

Lampiran 3. Data Konsumen Beras Organik, 2015

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Mendukung atau Tidaknya
1	17500	Y	1	Perumnas	Ya
2	22500	N	0	Sekojo	Ya
3	22500	N	0	Bukit Kecil	Ya
4	20000	Y	1	Kenten	Ya
5	22500	N	0	Kalidoni	Ya
6	17500	Y	1	Sekip	Ya
7	17500	N	0	Sekojo	Ya
8	22500	N	0	Jl.Srijaya KM.5	Ya
9	20000	N	0	Lemabang	Ya
10	17500	N	0	Bukit Kecil	Ya
11	20000	N	0	Yayasan 2 Lemabang	Ya
12	20000	N	0	Kenten	Ya
13	22500	Y	1	Di depan PTC	Ya
14	20000	N	0	Demang	Ya
15	20000	N	0	Kenten Permai	Ya
16	22500	N	0	Perumnas	Ya
17	20000	N	0	KM 5	Ya
18	17500	Y	1	Sekip	Ya
19	22500	N	0	Bukit Besar	Ya
20	20000	N	0	Jl.Srijaya KM.5	Ya
21	22500	N	0	Maergoyoso	Ya
22	22500	N	0	Lemabang	Ya
23	17500	Y	1	Kenten	Ya
24	20000	N	0	Jl.Lebak Rejo	Ya
25	22500	N	0	Jl.Kebon Sirih Dalam	Ya
26	17500	N	0	Kebun Bunga	Ya
27	17500	Y	1	Jl.Demang	Ya
28	17500	Y	1	Perumnas	Ya
29	20000	N	0	Lemabang	Ya
30	17500	Y	1	Kenten	Ya
31	20000	Y	1	Demang	Ya
32	20000	Y	1	Demang	Ya
33	22500	Y	1	Prabumulih	Ya
34	22500	N	0	Jl. Veteran	Ya
35	22500	Y	1	Jl. Bandara	Ya
36	22500	N	0	Jl. Aiptu	Ya

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Mendukung atau Tidaknya
37	22500	Y	1	Pakjo	Ya
38	22500	Y	1	Jl. Pagaraya	Tidak
39	22500	Y	1	Kertapati	Ya
40	22500	Y	1	Kertapati	Ya
41	17500	N	0	Sungai Lilin	Ya
42	17500	Y	1	Puncak Sekuning	Ya
43	20000	N	0	Angkatan 66	Ya
44	20000	Y	1	Jl. Mayor Mahidin	Ya
45	20000	Y	1	Pusri Sako	Tidak
46	20000	Y	1	Jl. Kebun Bunga	Tidak
47	22500	N	0	Benteng	Ya
48	22500	Y	1	Prumnas	Ya
49	17500	Y	1	Jl. Bank Raya	Ya
50	17500	N	0	Jl. Perintis Kemerdekaan	Ya
51	20000	Y	1	Kertapati	Ya
52	20000	Y	1	Sukabangun 1 km. 6	Ya
53	20000	N	0	Bukit Besar	Ya
54	17500	Y	1	Jl. Yos Sudarso	Ya
55	17500	Y	1	Silaberanti	Ya
56	17500	Y	1	Jl. Angkatan 45	Ya
57	17500	Y	1	Plaju	Ya
58	17500	N	0	Perum. Bukit Baru	Ya
59	17500	N	0	Jl. Penyaringan	Ya
60	20000	Y	1	Jl. Mujahidin	Ya
61	22500	N	0	Jl. Ariodillah	Ya
62	22500	N	0	Muhajirin	Ya
63	20000	N	0	Komplek Pertamina	Ya
64	17500	Y	1	Jl. Embacang no 15	Ya
65	22500	Y	1	Lebar Daun	Ya
66	22500	N	0	Jl. Sentosa no 8	Ya
67	20000	N	0	Cinde	Tidak
68	22500	N	0	Jl. Lubuk Kawah Kebun Bunga	Ya
69	17500	Y	1	Jl. Demang Lebar Daun	Ya
70	20000	N	0	Opral Umar Said Km 3,5	Ya
71	22500	Y	1	Kenten	Ya
72	17500	Y	1	Jl. Mojopahit VI RT 28 RW 03	Ya
73	20000	Y	1	Kebun Bunga	Ya
74	22500	N	0	Cempaka Dalam	Ya
75	17500	Y	1	Komplek Pertamina	Ya
76	20000	N	0	Waitam Pakjo	Ya
77	22500	Y	1	Jl. Kapten Abdullah	Ya
78	17500	Y	1	Jl. Letnan Mukmin No 273	Tidak
79	17500	N	0	Tanjung Rawo	Ya
80	20000	Y	1	Banyu Musi	Ya

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Mendukung atau Tidaknya
81	17500	N	0	Bukit Besar	Ya
82	22500	N	0	Bintaro	Ya
83	20000	N	0	Jl. Palembang-Betung	Ya
84	22500	N	0	Indralaya	Ya
85	17500	Y	1	Bukit Kecil	Ya
86	20000	N	0	Jl.Dr. M.Isa	Ya
87	22500	N	0	Kasnariansyah	Ya
88	17500	Y	1	Kodam	Ya
89	20000	N	0	Radial	Tidak
90	20000	N	0	Jl. Mawar	Tidak

Lampiran 3. Data Konsumen Beras Organik, 2015

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Alasan Jika Jawab YA
1	17500	Y	1	Perumnas	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
2	22500	N	0	Sekojo	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
3	22500	N	0	Bukit Kecil	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
4	20000	Y	1	Kenten	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
5	22500	N	0	Kalidoni	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
6	17500	Y	1	Sekip	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
7	17500	N	0	Sekojo	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
8	22500	N	0	Jl.Srijaya KM.5	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
9	20000	N	0	Lemabang	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
10	17500	N	0	Bukit Kecil	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
11	20000	N	0	Yayasan 2 Lemabang	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
12	20000	N	0	Kenten	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
13	22500	Y	1	Di depan PTC	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
14	20000	N	0	Demang	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
15	20000	N	0	Kenten Permai	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
16	22500	N	0	Perumnas	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
17	20000	N	0	KM 5	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
18	17500	Y	1	Sekip	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
19	22500	N	0	Bukit Besar	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
20	20000	N	0	Jl.Srijaya KM.5	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
21	22500	N	0	Maergoyoso	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
22	22500	N	0	Lemabang	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
23	17500	Y	1	Kenten	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
24	20000	N	0	Jl.Lebak Rejo	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
25	22500	N	0	Jl.Kebon Sirih Dalam	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
26	17500	N	0	Kebun Bunga	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
27	17500	Y	1	Jl.Demang	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
28	17500	Y	1	Perumnas	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
29	20000	N	0	Lemabang	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
30	17500	Y	1	Kenten	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
31	20000	Y	1	Demang	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
32	20000	Y	1	Demang	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
33	22500	Y	1	Prabumulih	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
34	22500	N	0	Jl. Veteran	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
35	22500	Y	1	Jl. Bandara	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
36	22500	N	0	Jl. Aiptu	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Alasan Jika Jawab YA
37	22500	Y	1	Pakjo	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
38	22500	Y	1	Jl. Pagaraya	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
39	22500	Y	1	Kertapati	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
40	22500	Y	1	Kertapati	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
41	17500	N	0	Sungai Lilin	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
42	17500	Y	1	Puncak Sekuning	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
43	20000	N	0	Angkatan 66	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
44	20000	Y	1	Jl. Mayor Mahidin	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
45	20000	Y	1	Pusri Sako	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
46	20000	Y	1	Jl. Kebun Bunga	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
47	22500	N	0	Benteng	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
48	22500	Y	1	Prumnas	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
49	17500	Y	1	Jl. Bank Raya	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
50	17500	N	0	Jl. Perintis Kemerdekaan	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
51	20000	Y	1	Kertapati	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
52	20000	Y	1	Sukabangun 1 km. 6	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
53	20000	N	0	Bukit Besar	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
54	17500	Y	1	Jl. Yos Sudarso	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
55	17500	Y	1	Silaberanti	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
56	17500	Y	1	Jl. Angkatan 45	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
57	17500	Y	1	Plaju	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
58	17500	N	0	Perum. Bukit Baru	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
59	17500	N	0	Jl. Penyaringan	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
60	20000	Y	1	Jl. Mujahidin	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
61	22500	N	0	Jl.Ariodillah	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
62	22500	N	0	Muhajirin	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
63	20000	N	0	Komplek Pertamina	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
64	17500	Y	1	Jl.Embacang no 15	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
65	22500	Y	1	Lebar Daun	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
66	22500	N	0	Jl.Sentosa no 8	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
67	20000	N	0	Cinde	-
68	22500	N	0	Jl.Lubuk Kawah Kebun Bunga	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
69	17500	Y	1	Jl.Demang Lebar Daun	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
70	20000	N	0	Opral Umar Said Km 3,5	Kualitasnya Bagus
71	22500	Y	1	Kenten	Karna Tidak Mengandung Pestisida
72	17500	Y	1	Jl.Mojopahit VI RT 28 RW 03	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
73	20000	Y	1	Kebun Bunga	Bagus Asal Jangan Terlalu Mahal
74	22500	N	0	Cempaka Dalam	Tanpa Bahan Kimia
75	17500	Y	1	Komplek Pertamina	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
76	20000	N	0	Waitam Pakjo	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
77	22500	Y	1	Jl.Kapten Abdullah	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
78	17500	Y	1	Jl. Letnan Mukmin No 273	-
79	17500	N	0	Tanjung Rawo	Lebih Sehat Tapi Mahal
80	20000	Y	1	Banyu Musi	Karna Sehat Harga Murah

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Alasan Jika Jawab YA
81	17500	N	0	Bukit Besar	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
82	22500	N	0	Bintaro	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
83	20000	N	0	Jl. Palembang-Betung	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
84	22500	N	0	Indralaya	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
85	17500	Y	1	Bukit Kecil	Non plastisida, Sehat
86	20000	N	0	Jl. Dr. M. Isa	Karna Lebih Sehat
87	22500	N	0	Kasnariansyah	Asal Sesuai Harga
88	17500	Y	1	Kodam	Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik
89	20000	N	0	Radial	-
90	20000	N	0	Jl. Mawar	-

Lampiran 3. Data Konsumen Beras Organik, 2015

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Alasan Jika Jawab TIDAK
1	17500	Y	1	Perumnas	-
2	22500	N	0	Sekojo	-
3	22500	N	0	Bukit Kecil	-
4	20000	Y	1	Kenten	-
5	22500	N	0	Kalidoni	-
6	17500	Y	1	Sekip	-
7	17500	N	0	Sekojo	-
8	22500	N	0	Jl.Srijaya KM.5	-
9	20000	N	0	Lemabang	-
10	17500	N	0	Bukit Kecil	-
11	20000	N	0	Yayasan 2 Lemabang	-
12	20000	N	0	Kenten	-
13	22500	Y	1	Di depan PTC	-
14	20000	N	0	Demang	-
15	20000	N	0	Kenten Permai	-
16	22500	N	0	Perumnas	-
17	20000	N	0	KM 5	-
18	17500	Y	1	Sekip	-
19	22500	N	0	Bukit Besar	-
20	20000	N	0	Jl.Srijaya KM.5	-
21	22500	N	0	Maergoyoso	-
22	22500	N	0	Lemabang	-
23	17500	Y	1	Kenten	-
24	20000	N	0	Jl.Lebak Rejo	-
25	22500	N	0	Jl.Kebon Sirih Dalam	-
26	17500	N	0	Kebun Bunga	-
27	17500	Y	1	Jl.Demang	-
28	17500	Y	1	Perumnas	-
29	20000	N	0	Lemabang	-
30	17500	Y	1	Kenten	-
31	20000	Y	1	Demang	-
32	20000	Y	1	Demang	-
33	22500	Y	1	Prabumulih	-
34	22500	N	0	Jl. Veteran	-
35	22500	Y	1	Jl. Bandara	-
36	22500	N	0	Jl. Aiptu	-

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Alasan Jika Jawab TIDAK
37	22500	Y	1	Pakjo	-
38	22500	Y	1	Jl. Pagaraya	Tidak tahu bagaimana yang seharusnya dilal
39	22500	Y	1	Kertapati	-
40	22500	Y	1	Kertapati	-
41	17500	N	0	Sungai Lilin	-
42	17500	Y	1	Puncak Sekuning	-
43	20000	N	0	Angkatan 66	-
44	20000	Y	1	Jl. Mayor Mahidin	-
45	20000	Y	1	Pusri Sako	Harga beras anorganiknya yang lebih murah
46	20000	Y	1	Jl. Kebun Bunga	Harga beras anorganiknya yang lebih murah
47	22500	N	0	Benteng	-
48	22500	Y	1	Prumnas	-
49	17500	Y	1	Jl. Bank Raya	-
50	17500	N	0	Jl. Perintis Kemerdekaan	-
51	20000	Y	1	Kertapati	-
52	20000	Y	1	Sukabangun 1 km. 6	-
53	20000	N	0	Bukit Besar	-
54	17500	Y	1	Jl. Yos Sudarso	-
55	17500	Y	1	Silaberanti	-
56	17500	Y	1	Jl. Angkatan 45	-
57	17500	Y	1	Plaju	-
58	17500	N	0	Perum. Bukit Baru	-
59	17500	N	0	Jl. Penyaringan	-
60	20000	Y	1	Jl. Mujahidin	-
61	22500	N	0	Jl.Ariodillah	-
62	22500	N	0	Muhajirin	-
63	20000	N	0	Komplek Pertamina	-
64	17500	Y	1	Jl.Embacang no 15	-
65	22500	Y	1	Lebar Daun	-
66	22500	N	0	Jl.Sentosa no 8	-
67	20000	N	0	Cinde	Harga Anorganik Yang Lebih Murah
68	22500	N	0	Jl.Lubuk Kawah Kebun Bunga	-
69	17500	Y	1	Jl.Demang Lebar Daun	-
70	20000	N	0	Opral Umar Said Km 3,5	-
71	22500	Y	1	Kenten	-
72	17500	Y	1	Jl.Mojopahit VI RT 28 RW 03	-
73	20000	Y	1	Kebun Bunga	-
74	22500	N	0	Cempaka Dalam	-
75	17500	Y	1	Komplek Pertamina	-
76	20000	N	0	Waitam Pakjo	-
77	22500	Y	1	Jl.Kapten Abdullah	-
78	17500	Y	1	Jl. Letnan Mukmin No 273	Harga Anorganik Yang Lebih Murah
79	17500	N	0	Tanjung Rawo	-
80	20000	Y	1	Banyu Musi	-

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Alasan Jika Jawab TIDAK
81	17500	N	0	Bukit Besar	-
82	22500	N	0	Bintaro	-
83	20000	N	0	Jl. Palembang-Betung	-
84	22500	N	0	Indralaya	-
85	17500	Y	1	Bukit Kecil	-
86	20000	N	0	Jl.Dr. M.Isa	-
87	22500	N	0	Kasnariansyah	-
88	17500	Y	1	Kodam	-
89	20000	N	0	Radial	Harga Anorganik Yang Lebih Murah
90	20000	N	0	Jl. Mawar	Harga Anorganik Yang Lebih Murah

Lampiran 3. Data Konsumen Beras Organik, 2015

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Alasan Bersedia
1	17500	Y	1	Perumnas	Iya, saya bersedia, karena bagi saya sehat dibandingkan ketika dampak dari pada bera
2	22500	N	0	Sekojo	Tidak Bersedia terlalu mahal, tawarannya Rp menggunakan bahan kimia
3	22500	N	0	Bukit Kecil	Wajar si, tapi kalau bisa jangan terlalu tinggi sehat.
4	20000	Y	1	Kenten	Bersedia, demi kualitas hidup jangka panjang
5	22500	N	0	Kalidoni	Tidak bersedia, masih belum sesuai antara
6	17500	Y	1	Sekip	Bersedia, wajar saja karena biaya produksi i gagal panennya besar karena tidak menggu
7	17500	N	0	Sekojo	Tidak dengan harga demikian, menurut saya
8	22500	N	0	Jl.Srijaya KM.5	Tidak setuju, itu terlalu mahal kalau murah :
9	20000	N	0	Lemabang	Terlalu mahal, sebaiknya di turunkan dan bi selain anak juga orang tua
10	17500	N	0	Bukit Kecil	Kurangin lagi harganya Rp. 14.000 saja
11	20000	N	0	Yayasan 2 Lemabang	Terlalu tinggi, kalau bisa Rp.12.000 / kg nya.
12	20000	N	0	Kenten	Terlalu tinggi, pendapatan saya lumayan rer pemerintah kan seharusnya subsidi kan unt
13	22500	Y	1	Di depan PTC	Saya belum begitu tau tentang beras organi Perbanyak penyuluhan saja
14	20000	N	0	Demang	Terlalu tinggi, kalau saya sanggupnya Rp.14.
15	20000	N	0	Kenten Permai	Tidak mendukung, saya setuju Rp. 14.000 se saya dan keluarga karena beras makanan pc
16	22500	N	0	Perumnas	Terlalu mahal, kalau bisa tidak jauh dari har
17	20000	N	0	KM 5	Harganya terlalu mahal, kalau bisa Rp.15.00
18	17500	Y	1	Sekip	Sesuai harganya selain sehat dan untuk mer
19	22500	N	0	Bukit Besar	Sehat dan terjangkau kalau bisa Rp.13.000
20	20000	N	0	Jl.Srijaya KM.5	Biar terjangkau Rp.13.000 jadi banyak peng
21	22500	N	0	Maergoyoso	Tidak bersedia karena tidak sesuai dengan
22	22500	N	0	Lemabang	Kalau bisa harganya tidak terlau tinggi yakni
23	17500	Y	1	Kenten	Setuju, karena biasanya saya beli beras orga
24	20000	N	0	Jl.Lebak Rejo	Terlalu mahal
25	22500	N	0	Jl.Kebon Sirih Dalam	Terlalu mahal, kalau bisa diturunkan
26	17500	N	0	Kebun Bunga	Terlalu tinggi, tidak jauh dari harga beras an
27	17500	Y	1	Jl.Demang	Setuju, wajar saja karena sehat dan terjangkau
28	17500	Y	1	Perumnas	Bersedia, namun saya belum banyak tau ter belum banyak
29	20000	N	0	Lemabang	Tidak bersedia, harganya terlalu mahal penc
30	17500	Y	1	Kenten	Setuju, sesuai kok harganya.Nanti saya ingir saja.
31	20000	Y	1	Demang	Dapat membatu program diet
32	20000	Y	1	Demang	Apabila untuk kesehatan tidak masalah
33	22500	Y	1	Prabumulih	Untuk menjaga kesehatan
34	22500	N	0	Jl. Veteran	Harga yang ditawarkan terlalu mahal per/kg
35	22500	Y	1	Jl. Bandara	Sehat itu mahal
36	22500	N	0	Jl. Aiptu	Repot dibandingkan biasanya yang kemasar

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Alasan Bersedia
37	22500	Y	1	Pakjo	Bersedia karena untuk kesehatan, dengan R
38	22500	Y	1	Jl. Pagaraya	Sebenarnya setuju tapi harganya mahal
39	22500	Y	1	Kertapati	Untuk menjaga kesehatan
40	22500	Y	1	Kertapati	Untuk menjaga kesehatan
41	17500	N	0	Sungai Lilin	Harga yang terlalu mahal per/kg
42	17500	Y	1	Puncak Sekuning	Sesuai dengan kualitas barang
43	20000	N	0	Angkatan 66	Pendapatan orang berbeda-beda
44	20000	Y	1	Jl. Mayor Mahidin	Tapi kadang-kadang tergantung beras orgar
45	20000	Y	1	Pusri Sako	Bersedia
46	20000	Y	1	Jl. Kebun Bunga	Demi kesehatan tidak masalah
47	22500	N	0	Benteng	Harganya mahal
48	22500	Y	1	Prumnas	Sesuai dengan kualitas barang
49	17500	Y	1	Jl. Bank Raya	Kualitas yang baik sesuai dengan harganya
50	17500	N	0	Jl. Perintis Kemerdekaan	Tidak sesuai pendapatan
51	20000	Y	1	Kertapati	Bersedia, asalkan sesuai pendapatan
52	20000	Y	1	Sukabangun 1 km. 6	Kualitasnya yang bagus
53	20000	N	0	Bukit Besar	Tidak sesuai dengan pendapatan
54	17500	Y	1	Jl. Yos Sudarso	Untuk kesehatan
55	17500	Y	1	Silaberanti	Kualitas yang baik untuk kesehatan
56	17500	Y	1	Jl. Angkatan 45	Kualitas yang baik sebanding dengan harga
57	17500	Y	1	Plaju	Sesuai kualitas yang ditawarkan
58	17500	N	0	Perum. Bukit Baru	Harganya tidak ekonomis
59	17500	N	0	Jl. Penyaringan	Harga yang ditawarkan terlalu mahal dan m
60	20000	Y	1	Jl. Mujahidin	Baik untuk kesehatan
61	22500	N	0	Jl.Ariodillah	Kemahalan
62	22500	N	0	Muhajirin	Tidak sesuai dengan pendapatan
63	20000	N	0	Komplek Pertamina	Harga kadang tidak sesuai dengan kualitas b
64	17500	Y	1	Jl.Embacang no 15	Tidak ada masaah karena banyak manfaatn
65	22500	Y	1	Lebar Daun	Lebih sehat
66	22500	N	0	Jl.Sentosa no 8	Kemahalan
67	20000	N	0	Cinde	Kemahalan, seharusnya harga per kg Rp.13.
68	22500	N	0	Jl.Lubuk Kawah Kebun Bunga	Untuk ekonomi menengah atas
69	17500	Y	1	Jl.Demang Lebar Daun	Wajar karena harga beras anorganik saja su
70	20000	N	0	Opral Umar Said Km 3,5	Keberatan karena kemahalan
71	22500	Y	1	Kenten	Bersedia kalau untuk saya
72	17500	Y	1	Jl.Mojopahit VI RT 28 RW 03	Kualitasnya baik
73	20000	Y	1	Kebun Bunga	Masih terjangkau
74	22500	N	0	Cempaka Dalam	Kemahalan
75	17500	Y	1	Komplek Pertamina	Asal memuaskan
76	20000	N	0	Waitam Pakjo	Kurang setuju, seharusnya harganya Rp.15.(
77	22500	Y	1	Jl.Kapten Abdullah	Banyak manfaat
78	17500	Y	1	Jl. Letnan Mukmin No 273	Untuk kesehatan
79	17500	N	0	Tanjung Rawo	Kemahalan
80	20000	Y	1	Banyu Musi	Sehat

No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit	Alamat	Alasan Bersedia
81	17500	N	0	Bukit Besar	Kemahaan, seharusnya harga per kg Rp.13.0
82	22500	N	0	Bintaro	Sesuai kualitas
83	20000	N	0	Jl. Palembang-Betung	Tidak sesuai dengan pendapatan masyarakat
84	22500	N	0	Indralaya	Kemahalan
85	17500	Y	1	Bukit Kecil	Sehat
86	20000	N	0	Jl.Dr. M.Isa	Kemahaan, seharusnya harga per kg Rp.13.0
87	22500	N	0	Kasnariansyah	Kemahalan
88	17500	Y	1	Kodam	Sesuai
89	20000	N	0	Radial	Kemahalan
90	20000	N	0	Jl. Mawar	Harganya memberatkan konsumen

Data Konsumen Beras Organik, 2015

No.	Nama	No Responden	Harga	WTP (Y/N)	Logit
1	Dessy	1	17500	Y	1
2	Nuril	2	22500	N	0
3	Maharani	3	22500	N	0
4	Eka	4	20000	Y	1
5	Reno	5	22500	N	0
6	Yiyin	6	17500	Y	1
7	Intan	7	17500	N	0
8	Diana	8	22500	N	0
9	Wenny	9	20000	N	0
10	Anjani	10	17500	N	0
11	Nanik	11	20000	N	0
12	Novia	12	20000	N	0
13	Puput	13	22500	Y	1
14	Sintia Putri	14	20000	N	0
15	Ani Antika	15	20000	N	0
16	Ririn	16	22500	N	0
17	Dian	17	20000	N	0
18	Ahmad	18	17500	Y	1
19	Susi	19	22500	N	0
20	Lely	20	20000	N	0
21	Beni	21	22500	N	0
22	Wika	22	22500	N	0
23	Sakinah	23	17500	Y	1
24	Sriati	24	20000	N	0
25	Echi	25	22500	N	0
26	Rio	26	17500	N	0
27	Rian	27	17500	Y	1
28	Didi	28	17500	Y	1
29	Eko	29	20000	N	0
30	Delisa	30	17500	Y	1
31	Indah	31	20000	Y	1
32	Suci	32	20000	Y	1
33	Hendra	33	22500	Y	1
34	Sari	34	22500	N	0
35	Yati	35	22500	Y	1
36	Ida	36	22500	N	0
37	Yanti	37	22500	Y	1
38	Eko	38	22500	Y	1
39	Yulianti	39	22500	Y	1
40	Linda	40	22500	Y	1
41	Imam	41	17500	N	0
42	Aprianto	42	17500	Y	1
43	Dessy	43	20000	N	0
44	Aulia	44	20000	Y	1
45	Fersti	45	20000	Y	1
46	Stevany	46	20000	Y	1
47	Samsuri	47	22500	N	0

48 Sewindu	48	22500	Y	1
49 Kurniawan	49	17500	Y	1
50 Yusilia	50	17500	N	0
51 Alif	51	20000	Y	1
52 Nanda	52	20000	Y	1
53 Deni	53	20000	N	0
54 Merry	54	17500	Y	1
55 Diah	55	17500	Y	1
56 Ayu	56	17500	Y	1
57 Meliany	57	17500	Y	1
58 Mariska	58	17500	N	0
59 Erita	59	17500	N	0
60 Johan	60	20000	Y	1
61 Devy	61	22500	N	0
62 Nurhayati	62	22500	N	0
63 Rosdiana	63	20000	N	0
64 Riana	64	17500	Y	1
65 Herwan	65	22500	Y	1
66 Rama	66	22500	N	0
67 Tanto	67	20000	N	0
68 Faisal	68	22500	N	0
69 Rooswinani	69	17500	Y	1
70 Vany	70	20000	N	0
71 Lani	71	22500	Y	1
72 Mona Pratiwi	72	17500	Y	1
73 Zulfikar	73	20000	Y	1
74 Agus	74	22500	N	0
75 Seli Rati	75	17500	Y	1
76 Saipudin Zuhli	76	20000	N	0
77 Edi	77	22500	Y	1
78 Endang	78	17500	Y	1
79 Meri	79	17500	N	0
80 Rina	80	20000	Y	1
81 Yulisa	81	17500	N	0
82 Fedi	82	22500	N	0
83 Yuli	83	20000	N	0
84 Neli	84	22500	N	0
85 Atika	85	17500	Y	1
86 Muhtar	86	20000	N	0
87 M.yasfin	87	22500	N	0
88 Yahya	88	17500	Y	1
89 Sri	89	20000	N	0
90 Meri	90	20000	N	0

Alamat	Status	Umur Responden (Tahun)	Pendidikan Formal	Pendidikan Informal	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)
Perumnas	Ibu RT	36	SMA	-	2
Sekojo	Ibu RT	39	S1	-	2
Bukit Kecil	Ibu RT	38	SMA	-	3
Kenten	Ibu RT	28	S1	-	1
Kalidoni	Kepala Keluarga	34	S1	-	1
Sekip	Ibu RT	38	S1	-	0
Sekojo	Ibu RT	31	D3	-	2
Jl.Srijaya KM.5	Ibu RT	36	SMA	-	2
Lemabang	Ibu RT	36	S1	-	1
Bukit Kecil	Ibu RT	45	S2	-	5
Yayasan 2 Lemabang	Ibu RT	42	S1	-	3
Kenten	Ibu RT	28	S1	-	1
Di depan PTC	Lajang	24	SMA	-	0
Demang	Ibu RT	50	S1	-	6
Kenten Permai	Ibu RT	36	S1	-	1
Perumnas	Ibu RT	30	S1	-	0
KM 5	Lajang	25	S1	-	0
Sekip	Kepala Keluarga	38	S1	-	2
Bukit Besar	Ibu RT	43	SMA	-	2
Jl.Srijaya KM.5	Ibu RT	39	SMA	-	3
Maergoyoso	Kepala Keluarga	28	D3	-	1
Lemabang	Ibu RT	28	S1	-	0
Kenten	Ibu RT	45	D3	-	3
Jl.Lebak Rejo	Ibu RT	49	SMA	-	0
Jl.Kebon Sirih Dalam	Ibu RT	34	SMK	-	0
Kebun Bunga	Kepala Keluarga	29	S1	-	1
Jl.Demang	Kepala Keluarga	40	SMA	-	2
Perumnas	Kepala Keluarga	40	S2	-	4
Lemabang	Kepala Keluarga	39	D3	-	1
Kenten	Ibu RT	36	S1	-	2
Demang	Ibu RT	30	SMA	-	1
Demang	Lajang	21	S1	-	0
Prabumulih	Kepala Keluarga	37	S1	-	2
Jl. Veteran	Ibu RT	42	SMA	-	2
Jl. Bandara	Ibu RT	43	SMA	-	4
Jl. Aiptu	Ibu RT	30	SMA	-	0
Pakjo	Ibu RT	45	S1	-	2
Jl. Pagaraya	Kepala Keluarga	42	S1	-	2
Kertapati	Ibu RT	46	SMA	-	1
Kertapati	Ibu RT	33	S1	-	1
Sungai Lilin	Kepala Keluarga	53	S1	-	3
Puncak Sekuning	Kepala Keluarga	29	D3	-	0
Angkatan 66	Ibu RT	30	D3	-	0
Jl. Mayor Mahidin	Lajang	22	S1	-	0
Pusri Sako	Ibu RT	35	SMA	-	2
Jl. Kebun Bunga	Ibu RT	29	SMA	-	0
Benteng	Kepala Keluarga	35	SMA	-	2

Prumnas	Kepala Keluarga	29	S1	-	1
Jl. Bank Raya	Kepala Keluarga	42	S1	-	2
Jl. Perintis Kemerdekaan	Kepala Keluarga	34	SMA	-	2
Kertapati	Kepala Keluarga	32	S1	-	1
Sukabangun 1 km. 6	Anak	20	SMA	-	0
Bukit Besar	Kepala Keluarga	24	SMP	-	1
Jl. Yos Sudarso	Ibu RT	34	D3	-	0
Silaberanti	Ibu RT	32	S1	-	0
Jl. Angkatan 45	Ibu RT	30	D3	-	2
Plaju	Ibu RT	43	SMA	-	1
Perum. Bukit Baru	Ibu RT	37	S2	-	3
Jl. Penyaringan	Ibu RT	25	SMA	-	0
Jl. Mujahidin	Kepala Keluarga	42	D3	-	3
Jl.Ariodillah	Ibu RT	43	S1	-	5
Muhajirin	Ibu RT	64	SMP	-	1
Komplek Pertamina	Ibu RT	52	S1	-	1
Jl.Embacang no 15	Ibu RT	35	S1	-	7
Lebar Daun	Kepala Keluarga	49	S1	-	3
Jl.Sentosa no 8	Kepala Keluarga	39	S1	-	2
Cinde	Kepala Keluarga	37	S1	-	2
Jl.Lubuk Kawah Kebun Bunga	Kepala Keluarga	54	SMA	-	4
Jl.Demang Lebar Daun	Ibu RT	43	S2	-	5
Opral Umar Said Km 3,5	Ibu RT	38	SMA	-	6
Kenten	Ibu RT	35	D1	-	4
Jl.Mojopahit VI RT 28 RW 03	Anak	20	S1	-	4
Kebun Bunga	Kepala Keluarga	28	S1	-	3
Cempaka Dalam	Kepala Keluarga	31	S2	-	3
Komplek Pertamina	Ibu RT	61	SMEA	-	1
Waitam Pakjo	Kepala Keluarga	33	S1	-	2
Jl.Kaptan Abdullah	Kepala Keluarga	49	S1	-	2
Jl. Letnan Mukmin No 273	Lajang	27	S2	-	1
Tanjung Rawo	Ibu RT	46	SMA	-	5
Banyu Musi	Ibu RT	37	S1	-	3
Bukit Besar	Anak	21	S1	-	5
Bintaro	Kepala Keluarga	36	S2	-	2
Jl. Palembang-Betung	Ibu RT	42	S1	-	3
Indralaya	Ibu RT	35	SMA	KTNA	5
Bukit Kecil	Ibu RT	30	S1	-	3
Jl.Dr. M.Isa	Kepala Keluarga	49	SMA	-	4
Kasnariansyah	Kepala Keluarga	35	S1	-	3
Kodam	Kepala Keluarga	27	S1	-	3
Radial	Ibu RT	24	SMA	-	4
Jl. Mawar	Ibu RT	34	S1	-	2

-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
60 Kg (Januari-Desember), Beras merah, Rp.20.000,-/kg	12
-	-
-	-
204 Kg (Januari-Desember), tanam sendiri, Rp.20.000,-/kg	4
264 Kg (Januari-Desember), Riso, Rp.24.795,-/kg	24
-	-
-	-
-	-
-	-
480 Kg (Januari-Desember), Ayam Jago, Rp.20.500,-/kg	36
120 Kg (Januari-Desember), Pandan Wangi, Rp.21.000,-/kg	24
480 Kg (Januari-Desember), -, Rp.17.000,-/kg	24
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
84 Kg (Januari-Desember), Ramos, Rp.18.000,-/kg	24
60 Kg (Januari-Desember), beras merah, Rp.28.000,-/kg	12
15 Kg (Agustus 2014), organik, Rp.16.196,-/kg	3
-	-
360 Kg (Januari-Desember), beras organik Belitang, Rp.18.500,-/kg	24
-	-
-	-
-	-
24 Kg (Januari-Desember), Pandan Wangi, Rp.21.000,-/kg	12
-	-
-	-

Kemudahan Membeli Beras	Alasan Jika Bukan Mudah
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
Mudah	-
-	-
-	-
Mudah	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
Sulit didapat	karena lokasi konsumen yang jauh dari supermarket
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
Sulit didapat Kadang sulit	suasah, stok kadang ada kadang tidak karena tidak ada stok
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-

-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
Mudah	-
-	-
-	-
SulitDidapat	Karna dikota tidak tahu tempat jualnya
Mudah	-
-	-
-	-
-	-
Mudah	-
Mudah	-
Mudah	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
Mudah	-
Mudah	-
Mudah	-
-	-
Mudah	-
-	-
-	-
-	-
Sangat Sulit	Masih sedikit penjual
-	-
-	-

Lokasi Pembelian Beras Organik	Mendukung atau Tidaknya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
Dalam satu kabupaten, luar kabupaten 98%	Ya
0	Ya
0	Ya
0	Ya
Luar kabupaten (toko ternama, Diamond, 90%)	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
luar kabupaten 100%	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Tidak
-	Ya
luar kabupaten 100%	Ya
luar kabupaten 100%	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Tidak
-	Tidak
-	Ya

-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
100% Palembang	Ya
-	Ya
-	Ya
100% Pagar Alam	Ya
100% Palembang	Ya
-	Ya
-	Tidak
-	Ya
-	Ya
100% Palembang	Ya
100% Jakarta	Ya
100% Palembang	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Tidak
-	Ya
-	Ya
100% Palembang	Ya
100% Palembang	Ya
-	Ya
100% Belitang	Ya
-	Ya
-	Ya
-	Ya
100% Palembang	Ya
-	Tidak
-	Tidak

Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
-	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Kualitasnya Bagus	-
Karna Tidak Mengandung Pestisida	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Bagus Asal Jangan Terlalu Mahal	-
Tanpa Bahan Kimia	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
-	-
Lebih Sehat Tapi Mahal	-
Karna Sehat Harga Murah	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
Non plastisida,Sehat	-
Karna Lebih Sehat	-
Asal Sesuai Harga	-
Untuk kualitas lingkungan yang lebih baik	-
-	-
-	-
	Harga Anorganik Yang Lebih Murah
	Harga Anorganik Yang Lebih Murah

Alasan Bersedia/Tidak Membayar

Iya, saya bersedia, karena bagi saya kesehatan itu jauh lebih mahal harganya dibandingkan
Tidak Bersedia terlalu mahal, tawarannya Rp.14.000 saya mau karena tidak menggunakan
Wajar si, tapi kalau bisa jangan terlalu tinggi misal Rp.15.000 tidak terlalu mahal dan seha
Bersedia, demi kualitas hidup jangka panjang
Tidak bersedia, masih belum sesuai antara pendapatan dan pengeluaran
Bersedia, wajar saja karena biaya produksi itu besar berbeda perawatannya dan resiko ga
Tidak dengan harga demikian, menurut saya sekitar Rp.12.000 Saya bersedia
Tidak setuju, itu terlalu mahal kalau murah saya mau Rp.13.000/ kg baru terjangkau.
Terlalu mahal, sebaiknya di turunkan dan bisa terjangkau.Saya banyak tanggungannya sel
Kurangin lagi harganya Rp. 14.000 saja
Terlalu tinggi, kalau bisa Rp.12.000 / kg nya. Karena banyak tanggungannya
Terlalu tinggi, pendapatan saya lumayan rendah. Kalau bisa Rp. 10.000 saja kan sehat pen
Saya belum begitu tau tentang beras organik, kalau untuk kesehatan saya setuju. Perbany
Terlalu tinggi, kalau saya sanggupnya Rp.14.000
Tidak mendukung, saya setuju Rp. 14.000 sewajarnya karena sesuai dengan pendapatan s
Terlalu mahal, kalau bisa tidak jauh dari harga besar
Harganya terlalu mahal, kalau bisa Rp.15.000/kg
Sesuai harganya selain sehat dan untuk menjaga lingkungan
Sehat dan terjangkau kalau bisa Rp.13.000
Biar terjangkau Rp.13.000 jadi banyak pengeluaran
Tidak bersedia karena tidak sesuai dengan pendapatan
Kalau bisa harganya tidak terlau tinggi yakni Rp.14.000
Setuju, karena biasanya saya beli beras organik 21.000-23.000 katanya
Terlalu mahal
Terlalu mahal, kalau bisa diturunkan
Terlalu tinggi, tidak jauh dari harga beras anorganik pada umumnya
Setuju, wajar saja karena sehat dan terjangkau
Bersedia, namun saya belum banyak tau tentang beras organik . Penyuluhannya juga belu
Tidak bersedia, harganya terlalu mahal pendapatan saya rendah
Setuju, sesuai kok harganya.Nanti saya ingin mencoba namun hanya untuk keluarga saja.
Dapat membatu program diet
Apabila untuk kesehatan tidak masalah
Untuk menjaga kesehatan
Harga yang ditawarkan terlalu mahal per/kg
Sehat itu mahal
Repot dibandingkan biasanya yang kemasan 2,5kg - 5kg
Bersedia karena untuk kesehatan, dengan Rp.39000 bersedia apalagi Rp. 22.500
Sebenarnya setuju tapi harganya mahal
Untuk menjaga kesehatan
Untuk menjaga kesehatan
Harga yang terlalu mahal per/kg
Sesuai dengan kualitas barang
Pendapatan orang berbeda-beda
Tapi kadang-kadang tergantung beras organiknya
Bersedia
Demi kesehatan tidak masalah
Harganya mahal

Sesuai dengan kualitas barang
Kualitas yang baik sesuai dengan harganya
Tidak sesuai pendapatan
Bersedia, asalkan sesuai pendapatan
Kualitasnya yang bagus
Tidak sesuai dengan pendapatan
Untuk kesehatan
Kualitas yang baik untuk kesehatan
Kualitas yang baik sebanding dengan harga
Sesuai kualitas yang ditawarkan
Harganya tidak ekonomis
Harga yang ditawarkan terlalu mahal dan memberatkan masyarakat
Baik untuk kesehatan
Kemahalan
Tidak sesuai dengan pendapatan
Harga kadang tidak sesuai dengan kualitas barang
Tidak ada masalah karena banyak manfaatnya
Lebih sehat
Kemahalan
Kemahalan, seharusnya harga per kg Rp.13.000,- saja
Untuk ekonomi menengah atas
Wajar karena harga beras anorganik saja sudah mahal
Keberatan karena kemahalan
Bersedia kalau untuk saya
Kualitasnya baik
Masih terjangkau
Kemahalan
Asal memuaskan
Kurang setuju, seharusnya harganya Rp.15.000,-/kg
Banyak manfaat
Untuk kesehatan
Kemahalan
Sehat
Kemahaan, seharusnya harga per kg Rp.13.000,- saja
Sesuai kualitas
Tidak sesuai dengan pendapatan masyarakat
Kemahalan
Sehat
Kemahaan, seharusnya harga per kg Rp.13.000,- saja
Kemahalan
Sesuai
Kemahalan
Harganya memberatkan konsumen

Lampiran 4. Hasil olah data Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen untuk Membeli atau Tidak Membeli Beras Organik di Kota Palembang

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	9.118	4	.058
	Block	9.118	4	.058
	Model	9.118	4	.058

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	115.249 ^a	.096	.129

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.290	8	.615

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		WTP = Tidak		WTP = Ya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	7	7.076	2	1.924	9
	2	6	6.425	3	2.575	9
	3	5	6.004	4	2.996	9
	4	6	5.576	3	3.424	9
	5	5	5.010	4	3.990	9
	6	6	4.479	3	4.521	9
	7	6	3.962	3	5.038	9
	8	3	3.647	6	5.353	9
	9	1	3.235	8	5.765	9
	10	3	2.585	6	6.415	9

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			WTP		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 1	WTP	Tidak	31	17	64.6
		Ya	17	25	59.5
	Overall Percentage				62.2

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	VAR00003	-.007	.027	.071	1	.789	.993
	VAR00004	.086	.107	.645	1	.422	1.090
	VAR00005	-.171	.148	1.345	1	.246	.842
	VAR00008	-.278	.114	5.960	1	.015	.757
	Constant	4.787	3.068	2.435	1	.119	119.993

a. Variable(s) entered on step 1: VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00008.

Lampiran 4. Identitas Petani Anorganik

No.	Jenis Kelamin	Umur (Thn)	Pendidikan Terakhir	Jumlah anggota keluarga (orang)	Lama bertani (thn)	Luas lahan garapan (ha)
1	Laki-laki	54	SMP	5	33	0,37
2	Laki-laki	58	SMP	3	13	0,75
3	Laki-laki	33	SMP	4	12	0,75
4	Laki-laki	37	SMA	2	15	0,50
5	Laki-laki	40	SD	4	22	0,19
6	Laki-laki	59	SD	3	34	0,50
7	Laki-laki	53	SD	3	33	0,50
8	Laki-laki	45	SMA	5	14	0,19
9	Laki-laki	49	SMA	5	5	0,75
10	Laki-laki	40	SMP	4	18	0,19
11	Laki-laki	55	SD	4	35	0,50
12	Laki-laki	38	SMA	3	11	0,37
13	Laki-laki	59	SD	2	38	0,37
14	Laki-laki	40	SMA	4	19	0,75
15	Laki-laki	59	SMP	5	30	0,75
16	Perempuan	46	SMA	2	26	0,37
17	Laki-laki	61	SMP	3	30	0,37
18	Laki-laki	39	SMA	4	19	0,37
19	Laki-laki	52	SD	2	32	0,75
20	Laki-laki	50	Sarjana	3	22	0,75
21	Laki-laki	49	Diploma	4	25	0,37
22	Laki-laki	56	SMP	4	36	0,37
23	Laki-laki	36	SMA	3	26	0,75
24	Laki-laki	42	Sarjana	3	16	0,37
25	Laki-laki	39	SMP	4	17	0,37
26	Laki-laki	39	SMA	3	19	0,50
27	Laki-laki	50	Sarjana	3	20	0,75
28	Laki-laki	46	SMA	4	25	0,50
29	Laki-laki	51	SMA	4	21	0,75
30	Perempuan	51	SD	1	35	0,37
Jumlah		1.426		103	701	15,14
Rata-rata		48		3	23	0,50

Lampiran 10. Biaya Penyusutan Alat Cangkul Petani Anorganik

No.	Luas Garapan (ha)	Cangkul			Penyusutan Alat		
		Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)	Umur Ekonomis (thn)	Total harga (Rp)	Rp/lg/thn	Rp/ha/thn
1	0,37	2	120.000	3	240.000	80.000	216.216
2	0,75	2	120.000	3	240.000	80.000	106.667
3	0,75	2	130.000	3	260.000	86.667	115.556
4	0,5	1	150.000	3	150.000	50.000	100.000
5	0,19	1	150.000	3	150.000	50.000	263.158
6	0,5	2	130.000	3	260.000	86.667	173.333
7	0,5	2	130.000	3	260.000	86.667	173.333
8	0,19	1	130.000	3	130.000	43.333	228.070
9	0,75	2	130.000	3	260.000	86.667	115.556
10	0,19	1	130.000	3	130.000	43.333	228.070
11	0,5	2	120.000	3	240.000	80.000	160.000
12	0,37	2	130.000	3	260.000	86.667	234.234
13	0,37	2	130.000	3	260.000	86.667	234.234
14	0,75	2	130.000	3	260.000	86.667	115.556
15	0,75	2	130.000	3	260.000	86.667	115.556
16	0,37	1	130.000	3	130.000	43.333	117.117
17	0,37	1	130.000	3	130.000	43.333	117.117
18	0,37	2	130.000	3	260.000	86.667	234.234
19	0,75	2	130.000	3	260.000	86.667	115.556
20	0,75	2	130.000	3	260.000	86.667	115.556
21	0,37	2	130.000	3	260.000	86.667	234.234
22	0,37	1	130.000	3	130.000	43.333	117.117
23	0,75	2	130.000	3	260.000	86.667	115.556
24	0,37	2	130.000	3	260.000	86.667	234.234
25	0,37	2	130.000	3	260.000	86.667	234.234
26	0,5	2	130.000	3	260.000	86.667	173.333
27	0,75	2	130.000	3	260.000	86.667	115.556
28	0,5	2	130.000	3	260.000	86.667	173.333
29	0,75	2	130.000	3	260.000	86.667	115.556
30	0,37	2	130.000	3	260.000	86.667	234.234
Jumlah		53	3.910.000	90	6.870.000	2.290.000	5.026.505
Rata-rata		2	130.333	3	229.000	76.333	167.550

Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat Arit Petani Anorganik

No.	Luas Garapan (ha)	Arit			Penyusutan Alat		
		Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)	Umur Ekonomis (thn)	Total harga (Rp)	Rp/lg/thn	Rp/ha/thn
1	0,37	1	40.000	3	40.000	13.333	36.036
2	0,75	1	40.000	3	40.000	13.333	17.778
3	0,75	2	40.000	3	80.000	26.667	35.556
4	0,5	1	40.000	3	40.000	13.333	26.667
5	0,19	1	40.000	3	40.000	13.333	70.175
6	0,5	2	40.000	3	80.000	26.667	53.333
7	0,5	1	40.000	3	40.000	13.333	26.667
8	0,19	1	40.000	3	40.000	13.333	70.175
9	0,75	1	40.000	3	40.000	13.333	17.778
10	0,19	1	40.000	3	40.000	13.333	70.175
11	0,5	1	40.000	3	40.000	13.333	26.667
12	0,37	1	40.000	3	40.000	13.333	36.036
13	0,37	2	40.000	3	80.000	26.667	72.072
14	0,75	2	40.000	3	80.000	26.667	35.556
15	0,75	2	40.000	3	80.000	26.667	35.556
16	0,37	1	40.000	3	40.000	13.333	36.036
17	0,37	1	40.000	3	40.000	13.333	36.036
18	0,37	1	40.000	3	40.000	13.333	36.036
19	0,75	1	40.000	3	40.000	13.333	17.778
20	0,75	1	40.000	3	40.000	13.333	17.778
21	0,37	1	40.000	3	40.000	13.333	36.036
22	0,37	1	40.000	3	40.000	13.333	36.036
23	0,75	2	40.000	3	80.000	26.667	35.556
24	0,37	1	40.000	3	40.000	13.333	36.036
25	0,37	1	40.000	3	40.000	13.333	36.036
26	0,5	1	40.000	3	40.000	13.333	26.667
27	0,75	2	40.000	3	80.000	26.667	35.556
28	0,5	1	40.000	3	40.000	13.333	26.667
29	0,75	2	40.000	3	80.000	26.667	35.556
30	0,37	1	40.000	3	40.000	13.333	36.036
Jumlah		38	1.200.000	90	1.520.000	506.667	1.114.070
Rata-rata		1	40.000	3	50.667	16.889	37.136

Lampiran 12. Biaya Penyusutan Alat Parang Petani Anorganik

No.	Luas Garapan (ha)	Parang			Penyusutan Alat		
		Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)	Umur Ekonomis (thn)	Total harga (Rp)	Rp/lg/thn	Rp/ha/thn
1	0,37	0	60.000	3	-	-	-
2	0,75	1	60.000	3	60.000	20.000	26.667
3	0,75	0	60.000	3	-	-	-
4	0,5	0	60.000	3	-	-	-
5	0,19	0	60.000	3	-	-	-
6	0,5	0	60.000	3	-	-	-
7	0,5	1	60.000	3	60.000	20.000	40.000
8	0,19	0	60.000	3	-	-	-
9	0,75	0	60.000	3	-	-	-
10	0,19	0	60.000	3	-	-	-
11	0,5	0	60.000	3	-	-	-
12	0,37	0	60.000	3	-	-	-
13	0,37	0	60.000	3	-	-	-
14	0,75	1	60.000	3	60.000	20.000	26.667
15	0,75	0	60.000	3	-	-	-
16	0,37	0	60.000	3	-	-	-
17	0,37	1	60.000	3	60.000	20.000	54.054
18	0,37	0	60.000	3	-	-	-
19	0,75	1	60.000	3	60.000	20.000	26.667
20	0,75	1	60.000	3	60.000	20.000	26.667
21	0,37	0	60.000	3	-	-	-
22	0,37	1	60.000	3	60.000	20.000	54.054
23	0,75	0	60.000	3	-	-	-
24	0,37	0	60.000	3	-	-	-
25	0,37	0	60.000	3	-	-	-
26	0,5	0	60.000	3	-	-	-
27	0,75	1	60.000	3	60.000	20.000	26.667
28	0,5	0	60.000	3	-	-	-
29	0,75	0	60.000	3	-	-	-
30	0,37	0	60.000	3	-	-	-
Jumlah		8	1.800.000	90	480.000	160.000	281.441
Rata-rata		0,27	60.000	3	16.000	5.333	9.381

Lampiran 13. Biaya Penyusutan Alat Handsprayer Petani Anorganik

No.	Luas Garapan (ha)	Handsprayer			Penyusutan Alat		
		Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)	Umur Ekonomis (thn)	Total harga (Rp)	Rp/lg/thn	Rp/ha/thn
1	0,37	0	350.000	4	-	-	-
2	0,75	1	350.000	4	350.000	87.500	116.667
3	0,75	1	350.000	4	350.000	87.500	116.667
4	0,5	1	350.000	4	350.000	87.500	175.000
5	0,19	1	350.000	4	350.000	87.500	460.526
6	0,5	1	350.000	4	350.000	87.500	175.000
7	0,5	1	350.000	4	350.000	87.500	175.000
8	0,19	1	350.000	4	350.000	87.500	460.526
9	0,75	1	350.000	4	350.000	87.500	116.667
10	0,19	1	350.000	4	350.000	87.500	460.526
11	0,5	1	350.000	4	350.000	87.500	175.000
12	0,37	1	350.000	4	350.000	87.500	236.486
13	0,37	1	350.000	4	350.000	87.500	236.486
14	0,75	1	350.000	4	350.000	87.500	116.667
15	0,75	1	350.000	4	350.000	87.500	116.667
16	0,37	1	350.000	4	350.000	87.500	236.486
17	0,37	1	350.000	4	350.000	87.500	236.486
18	0,37	1	350.000	4	350.000	87.500	236.486
19	0,75	1	350.000	4	350.000	87.500	116.667
20	0,75	1	350.000	4	350.000	87.500	116.667
21	0,37	1	350.000	4	350.000	87.500	236.486
22	0,37	1	350.000	4	350.000	87.500	236.486
23	0,75	2	350.000	4	700.000	175.000	233.333
24	0,37	1	350.000	4	350.000	87.500	236.486
25	0,37	1	350.000	4	350.000	87.500	236.486
26	0,5	1	350.000	4	350.000	87.500	175.000
27	0,75	2	350.000	4	700.000	175.000	233.333
28	0,5	1	350.000	4	350.000	87.500	175.000
29	0,75	2	350.000	4	700.000	175.000	233.333
30	0,37	1	350.000	4	350.000	87.500	236.486
Jumlah		32	10.500.000	120	11.200.000	2.800.000	6.313.110
Total		1	350.000	4	373.333	93.333	210.437

Lampiran 14. Biaya Penyusutan Alat Pompa Air Petani Anorganik

No.	Luas Garapan (ha)	Pompa Air			Penyusutan Alat		
		Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)	Umur Ekonomis (thn)	Total harga (Rp)	Rp/lg/thn	Rp/ha/thn
1	0,37	0	1.500.000	5	-	-	-
2	0,75	0	1.500.000	5	-	-	-
3	0,75	0	1.500.000	5	-	-	-
4	0,5	0	1.500.000	5	-	-	-
5	0,19	0	1.500.000	5	-	-	-
6	0,5	0	1.500.000	5	-	-	-
7	0,5	0	1.500.000	5	-	-	-
8	0,19	0	1.500.000	5	-	-	-
9	0,75	0	1.500.000	5	-	-	-
10	0,19	0	1.500.000	5	-	-	-
11	0,5	0	1.500.000	5	-	-	-
12	0,37	0	1.500.000	5	-	-	-
13	0,37	0	1.500.000	5	-	-	-
14	0,75	0	1.500.000	5	-	-	-
15	0,75	0	1.500.000	5	-	-	-
16	0,37	0	1.500.000	5	-	-	-
17	0,37	0	1.500.000	5	-	-	-
18	0,37	0	1.500.000	5	-	-	-
19	0,75	0	1.500.000	5	-	-	-
20	0,75	0	1.500.000	5	-	-	-
21	0,37	0	1.500.000	5	-	-	-
22	0,37	0	1.500.000	5	-	-	-
23	0,75	0	1.500.000	5	-	-	-
24	0,37	0	1.500.000	5	-	-	-
25	0,37	0	1.500.000	5	-	-	-
26	0,5	0	1.500.000	5	-	-	-
27	0,75	0	1.500.000	5	-	-	-
28	0,5	0	1.500.000	5	-	-	-
29	0,75	0	1.500.000	5	-	-	-
30	0,37	0	1.500.000	5	-	-	-
Jumlah		0	45.000.000	150	-	-	-
Rata-rata		0,00	1.500.000	5	-	-	-

Lampiran 20. Biaya Benih Petani Anorganik

No.	Luas Garapan (ha)	Jenis Benih		Jumlah (kg)		Harga (Rp/kg)		Biaya (Rp/lg/mt)		Total Biaya per luas garapan (Rp/thn)
		MT 1	MT 2	MT 1	MT 2	MT 1	MT 2	MT 1	MT 2	
1	0,37	Ciliwung	Ciherang	10	10	15.000	12.000	150.000	120.000	270.000
2	0,75	Ciliwung	Ciherang	15	15	15.000	12.000	225.000	180.000	405.000
3	0,75	Ciliwung	Ciherang	15	15	15.000	12.000	225.000	180.000	405.000
4	0,5	Ciliwung	Ciherang	15	15	15.000	12.000	225.000	180.000	405.000
5	0,19	Ciliwung	Ciherang	5	5	15.000	12.000	75.000	60.000	135.000
6	0,5	Ciliwung	Ciherang	10	10	15.000	12.000	150.000	120.000	270.000
7	0,5	Ciliwung	Ciherang	10	10	15.000	12.000	150.000	120.000	270.000
8	0,19	Ciliwung	Ciherang	5	5	15.000	12.000	75.000	60.000	135.000
9	0,75	Ciliwung	Ciherang	20	20	15.000	12.000	300.000	240.000	540.000
10	0,19	Ciliwung	Ciherang	5	5	15.000	12.000	75.000	60.000	135.000
11	0,5	Ciliwung	Ciherang	15	15	15.000	12.000	225.000	180.000	405.000
12	0,37	Ciliwung	Ciherang	7	7	15.000	12.000	105.000	84.000	189.000
13	0,37	Ciliwung	Ciherang	10	10	15.000	12.000	150.000	120.000	270.000
14	0,75	Ciliwung	Ciherang	20	20	15.000	12.000	300.000	240.000	540.000
15	0,75	Ciliwung	Ciherang	20	20	15.000	12.000	300.000	240.000	540.000
16	0,37	Ciliwung	Ciherang	10	10	15.000	12.000	150.000	120.000	270.000
17	0,37	Ciliwung	Ciherang	10	10	15.000	12.000	150.000	120.000	270.000
18	0,37	Ciliwung	Ciherang	10	10	15.000	12.000	150.000	120.000	270.000
19	0,75	Ciliwung	Ciherang	20	20	15.000	12.000	300.000	240.000	540.000
20	0,75	Ciliwung	Ciherang	20	20	15.000	12.000	300.000	240.000	540.000
21	0,37	Ciliwung	Ciherang	10	10	15.000	12.000	150.000	120.000	270.000
22	0,37	Ciliwung	Ciherang	10	10	15.000	12.000	150.000	120.000	270.000
23	0,75	Ciliwung	Ciherang	20	20	15.000	12.000	300.000	240.000	540.000
24	0,37	Ciliwung	Ciherang	10	10	15.000	12.000	150.000	120.000	270.000
25	0,37	Ciliwung	Ciherang	10	10	15.000	12.000	150.000	120.000	270.000
26	0,5	Ciliwung	Ciherang	15	15	15.000	12.000	225.000	180.000	405.000
27	0,75	Ciliwung	Ciherang	20	20	15.000	12.000	300.000	240.000	540.000
28	0,5	Ciliwung	Ciherang	15	15	15.000	12.000	225.000	180.000	405.000
29	0,75	Ciliwung	Ciherang	20	20	15.000	12.000	300.000	240.000	540.000
30	0,37	Ciliwung	Ciherang	10	10	15.000	12.000	150.000	120.000	270.000
Total				392	392	450.000	#####	5.880.000	4.704.000	#####
Rata-rata				13	13	15.000	12.000	196.000	156.800	352.800

Total Biaya
per Ha
(Rp/thn)

729.730

540.000

540.000

810.000

710.526

540.000

540.000

710.526

720.000

710.526

810.000

510.811

729.730

720.000

720.000

729.730

729.730

729.730

720.000

720.000

729.730

729.730

720.000

729.730

729.730

810.000

720.000

810.000

720.000

729.730

21.099.687

703.323

Lampiran 21. Biaya Pupuk Petani Anorganik

No.	Luas Garapan (ha)	Pupuk MT 1			Pupuk MT 2			Harga				Bi
		SP36 (kg)	Urea (kg)	Phonska (kg)	SP36 (kg)	Urea (kg)	Phonska (kg)	SP36 (Rp/kg)	Urea (Rp/kg)	Phonska (Rp/kg)	SP36 (Rp)	
1	0,37	100	100	50	100	100	50	2.600	2.000	2.540	520.000	
2	0,75	200	200	0	200	200	0	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
3	0,75	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
4	0,5	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
5	0,19	50	50	25	50	50	25	2.600	2.000	2.540	260.000	
6	0,5	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
7	0,5	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
8	0,19	50	50	25	50	50	25	2.600	2.000	2.540	260.000	
9	0,75	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
10	0,19	50	50	25	50	50	25	2.600	2.000	2.540	260.000	
11	0,5	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
12	0,37	100	100	50	100	100	50	2.600	2.000	2.540	520.000	
13	0,37	100	100	50	100	100	50	2.600	2.000	2.540	520.000	
14	0,75	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
15	0,75	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
16	0,37	100	100	50	100	100	50	2.600	2.000	2.540	520.000	
17	0,37	100	100	50	100	100	50	2.600	2.000	2.540	520.000	
18	0,37	100	100	50	100	100	50	2.600	2.000	2.540	520.000	
19	0,75	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
20	0,75	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
21	0,37	100	100	50	100	100	50	2.600	2.000	2.540	520.000	
22	0,37	100	100	50	100	100	50	2.600	2.000	2.540	520.000	
23	0,75	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
24	0,37	100	100	50	100	100	50	2.600	2.000	2.540	520.000	
25	0,37	100	100	50	100	100	50	2.600	2.000	2.540	520.000	
26	0,5	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
27	0,75	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
28	0,5	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
29	0,75	200	200	100	200	200	100	2.600	2.000	2.540	1.040.000	
30	0,37	100	100	50	100	100	50	2.600	2.000	2.540	520.000	
Total		4.450	4.450	2.125	4.450	4.450	2.125	78.000	60.000	76.200	23.140.000	
Rata-rata		148	148	71	148	148	71	2.600	2.000	2.540	771.333	

Biaya per luas garapan		Total Biaya per Luas Garapan (Rp/thn)	Total Biaya per Ha (Rp/thn)
Urea (Rp)	Phonska (Rp)		
400.000	254.000	1.174.000	3.172.973
800.000	-	1.840.000	2.453.333
800.000	508.000	2.348.000	3.130.667
800.000	508.000	2.348.000	4.696.000
200.000	127.000	587.000	3.089.474
800.000	508.000	2.348.000	4.696.000
800.000	508.000	2.348.000	4.696.000
200.000	127.000	587.000	3.089.474
800.000	508.000	2.348.000	3.130.667
200.000	127.000	587.000	3.089.474
800.000	508.000	2.348.000	4.696.000
400.000	254.000	1.174.000	3.172.973
400.000	254.000	1.174.000	3.172.973
800.000	508.000	2.348.000	3.130.667
800.000	508.000	2.348.000	3.130.667
400.000	254.000	1.174.000	3.172.973
400.000	254.000	1.174.000	3.172.973
400.000	254.000	1.174.000	3.172.973
800.000	508.000	2.348.000	3.130.667
800.000	508.000	2.348.000	3.130.667
400.000	254.000	1.174.000	3.172.973
400.000	254.000	1.174.000	3.172.973
800.000	508.000	2.348.000	3.130.667
400.000	254.000	1.174.000	3.172.973
400.000	254.000	1.174.000	3.172.973
800.000	508.000	2.348.000	4.696.000
800.000	508.000	2.348.000	3.130.667
800.000	508.000	2.348.000	4.696.000
800.000	508.000	2.348.000	3.130.667
400.000	254.000	1.174.000	3.172.973
17.800.000	10.795.000	51.735.000	102.976.457
593.333	359.833	1.724.500	3.432.549

Lampiran 22. Biaya Pestisida Petani Anorganik

No.	Luas Garapan (ha)	Jenis pestisida										
		Musim Tanam 1										
		Sekor (btl)	Reacon (btl)	Perpaton (btl)	Pintako (btl)	top sapin (btl)	pasta (btl)	Puradan (bks)	Lebasik (btl)	Gramosom (btl)	Sidamitrat (btl)	Sekor (btl)
1	0,37	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	0
2	0,75	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
3	0,75	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
4	0,5	2	2	2	0	0	0	3	0	0	0	2
5	0,19	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	0,5	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0,5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
8	0,19	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	0,75	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
10	0,19	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0,5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
12	0,37	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0
13	0,37	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0
14	0,75	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
15	0,75	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
16	0,37	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0
17	0,37	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0
18	0,37	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0
19	0,75	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
20	0,75	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
21	0,37	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0
22	0,37	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0
23	0,75	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
24	0,37	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	0
25	0,37	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0
26	0,5	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
27	0,75	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
28	0,5	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
29	0,75	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
30	0,37	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0
Total		14	22	8	6	1	23	3	22	4	1	14
Rata-rata		0,47	0,73	0,27	0,20	0,03	0,77	0,10	0,73	0,13	0,03	0,47

Musim Tanam 2

Reacon (btl)	Perpaton (btl)	Pintako (btl)	top sapin (btl)	pasta (btl)	Puradan (bks)	Lebasik (btl)	Gramosom (btl)	Sidamitrat (btl)	Sekor (Rp/btl)	Reacon (Rp/btl)	Perpaton (Rp/btl)
0	0	0	0	2	0	2	2	0	53.000	65.000	130.000
1	0	1	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
0	0	1	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
2	2	0	0	0	3	0	0	0	53.000	65.000	130.000
1	0	0	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
4	0	0	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
1	0	0	0	0	0	0	0	1	53.000	65.000	130.000
1	0	0	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
0	1	0	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
2	0	0	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
0	0	0	1	1	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
1	0	0	0	2	0	2	0	0	53.000	65.000	130.000
1	0	0	0	2	0	2	0	0	53.000	65.000	130.000
0	1	0	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
0	1	0	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
1	0	0	0	2	0	2	0	0	53.000	65.000	130.000
1	0	0	0	2	0	2	0	0	53.000	65.000	130.000
0	1	0	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
0	0	1	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
1	0	0	0	2	0	2	0	0	53.000	65.000	130.000
1	0	0	0	2	0	2	0	0	53.000	65.000	130.000
0	0	1	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
0	0	0	0	2	0	2	2	0	53.000	65.000	130.000
1	0	0	0	2	0	2	0	0	53.000	65.000	130.000
0	0	1	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
0	1	0	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
1	0	1	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
0	1	0	0	0	0	0	0	0	53.000	65.000	130.000
1	0	0	0	2	0	2	0	0	53.000	65.000	130.000
22	8	6	1	23	3	22	4	1	1.590.000	1.950.000	3.900.000
0,73	0,27	0,20	0,03	0,77	0,10	0,73	0,13	0,03	53.000	65.000	130.000

Harga

Pintako (Rp/btl)	Top sapin (Rp/btl)	Pasta(Rp/btl)	Puradan (Rp/bks)	Lebasik (Rp/btl)	Gramosom (Rp/btl)	Sidamitrat (Rp/btl)	Sekor (Rp)	Reacon (Rp)
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	212.000	260.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	520.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	260.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	106.000	-
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	-	130.000
6.150.000	1.500.000	1.350.000	840.000	1.050.000	1.200.000	900.000	1.484.000	2.860.000
205.000	50.000	45.000	28.000	35.000	40.000	30.000	49.467	95.333

Biaya								Total biaya per luas garapan (Rp/thn)
Perpaton (Rp)	Pintako (Rp)	top sapin (Rp)	pasta (Rp)	Puradan (Rp)	Lebasik (Rp)	Gramosom (Rp)	Sidamitrat (Rp)	
-	-	-	180.000	-	140.000	160.000	-	480.000
-	410.000	-	-	-	-	-	-	540.000
-	410.000	-	-	-	-	-	-	516.000
520.000	-	-	-	168.000	-	-	-	1.160.000
-	-	-	-	-	-	-	-	236.000
-	-	-	-	-	-	-	-	520.000
-	-	-	-	-	-	-	60.000	190.000
-	-	-	-	-	-	-	-	236.000
260.000	-	-	-	-	-	-	-	366.000
-	-	-	-	-	-	-	-	260.000
-	-	100.000	90.000	-	-	-	-	190.000
-	-	-	180.000	-	140.000	-	-	450.000
-	-	-	180.000	-	140.000	-	-	450.000
260.000	-	-	-	-	-	-	-	366.000
260.000	-	-	-	-	-	-	-	366.000
-	-	-	180.000	-	140.000	-	-	450.000
-	-	-	180.000	-	140.000	-	-	450.000
-	-	-	180.000	-	140.000	-	-	450.000
260.000	-	-	-	-	-	-	-	366.000
-	410.000	-	-	-	-	-	-	516.000
-	-	-	180.000	-	140.000	-	-	450.000
-	-	-	180.000	-	140.000	-	-	450.000
-	410.000	-	-	-	-	-	-	516.000
-	-	-	180.000	-	140.000	160.000	-	480.000
-	-	-	180.000	-	140.000	-	-	450.000
-	410.000	-	-	-	-	-	-	516.000
260.000	-	-	-	-	-	-	-	366.000
-	410.000	-	-	-	-	-	-	540.000
260.000	-	-	-	-	-	-	-	366.000
-	-	-	180.000	-	140.000	-	-	450.000
2.080.000	2.460.000	100.000	2.070.000	168.000	1.540.000	320.000	60.000	13.142.000
69.333	82.000	3.333	69.000	5.600	51.333	10.667	2.000	438.067

Total biaya per
Ha (Rp/thn)

1.297.297

720.000

688.000

2.320.000

1.242.105

1.040.000

380.000

1.242.105

488.000

1.368.421

380.000

1.216.216

1.216.216

488.000

488.000

1.216.216

1.216.216

1.216.216

488.000

688.000

1.216.216

1.216.216

688.000

1.297.297

1.216.216

1.032.000

488.000

1.080.000

488.000

1.216.216

29.337.172

977.906

Lampiran 23. Upah Tenaga Kerja Petani Anorganik

No	Luas Garapan (ha)	Penanaman				Pemupukan			
		JOK	HOK	Upah (Rp/lg/hari)	Total Biaya (Rp/lg/mt)	JOK	HOK	Upah (Rp/lg/hari)	Total Biaya (Rp/lg/mt)
1	0,37	6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-
2	0,75	12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-
3	0,75	12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-
4	0,5	9	1	60.000	540.000	-	-	60.000	-
5	0,19	3	1	60.000	180.000	-	-	60.000	-
6	0,5	9	1	60.000	540.000	-	-	60.000	-
7	0,5	9	1	60.000	540.000	-	-	60.000	-
8	0,19	3	1	60.000	180.000	-	-	60.000	-
9	0,75	12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-
10	0,19	3	1	60.000	180.000	-	-	60.000	-
11	0,5	9	1	60.000	540.000	-	-	60.000	-
12	0,37	6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-
13	0,37	6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-
14	0,75	12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-
15	0,75	12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-
16	0,37	6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-
17	0,37	6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-
18	0,37	6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-
19	0,75	12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-
20	0,75	12	1	60.000	720.000	4	2	60.000	480.000
21	0,37	6	1	60.000	360.000	1	2	60.000	120.000
22	0,37	6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-
23	0,75	12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-
24	0,37	6	1	60.000	360.000	1	2	60.000	120.000
25	0,37	6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-
26	0,5	9	1	60.000	540.000	-	-	60.000	-
27	0,75	12	1	60.000	720.000	4	2	60.000	480.000
28	0,5	9	1	60.000	540.000	-	-	60.000	-
29	0,75	12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-
30	0,37	6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-
Total		249	30	1.800.000	14.940.000	10	8	1.800.000	1.200.000
Rata-rata		8	1	60.000	498.000	0,33	0,27	60.000	40.000

Musim Tanam 1							
Pemberantasan hpt				Penyiangan			
JOK	HOK	Upah (Rp/lg/hari)	Total Biaya (Rp/lg/mt)	JOK	HOK	Upah (Rp/lg/hari)	Total Biaya (Rp/lg/mt)
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
2	2	60.000	240.000	3	1	60.000	180.000
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
1	2	60.000	120.000	1	1	60.000	60.000
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
2	2	60.000	240.000	3	1	60.000	180.000
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
5	6	1.800.000	600.000	7	3	1.800.000	420.000
0,17	0,20	60.000	20.000	0,23	0,10	60.000	14.000

Musim Tanam 2

Penanaman				Pemupukan					
JOK	HOK	Upah (Rp/lg/hari)	Total Biaya (Rp/lg/mt)	JOK	HOK	Upah (Rp/lg/hari)	Total Biaya (Rp/lg/mt)	JOK	HOK
6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-	-	-
12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-	-	-
12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-	-	-
9	1	60.000	540.000	-	-	60.000	-	-	-
3	1	60.000	180.000	-	-	60.000	-	-	-
9	1	60.000	540.000	-	-	60.000	-	-	-
9	1	60.000	540.000	-	-	60.000	-	-	-
3	1	60.000	180.000	-	-	60.000	-	-	-
12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-	-	-
3	1	60.000	180.000	-	-	60.000	-	-	-
9	1	60.000	540.000	-	-	60.000	-	-	-
6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-	-	-
6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-	-	-
12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-	-	-
12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-	-	-
6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-	-	-
6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-	-	-
6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-	-	-
12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-	-	-
12	1	60.000	720.000	4	2	60.000	480.000	2	2
6	1	60.000	360.000	1	2	60.000	120.000	-	-
6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-	-	-
12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-	-	-
6	1	60.000	360.000	1	2	60.000	120.000	1	2
6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-	-	-
9	1	60.000	540.000	-	-	60.000	-	-	-
12	1	60.000	720.000	4	2	60.000	480.000	2	2
9	1	60.000	540.000	-	-	60.000	-	-	-
12	1	60.000	720.000	-	-	60.000	-	-	-
6	1	60.000	360.000	-	-	60.000	-	-	-
249	30	1.800.000	14.940.000	10	8	1.800.000	1.200.000	5	6
8	1	60.000	498.000	0,33	0,27	60.000	40.000	0,17	0,20

Pemberantasan hpt		Penyiangan				Total Biaya (Rp/lg/thn)	Total Biaya (Rp/ha/thn)
Upah (Rp/lg/hari)	Total Biaya (Rp/lg/mt)	JOK	HOK	Upah (Rp/lg/hari)	Total Biaya (Rp/lg/mt)		
60.000	-	-	-	60.000	-	720.000	1.945.946
60.000	-	-	-	60.000	-	1.440.000	1.920.000
60.000	-	-	-	60.000	-	1.440.000	1.920.000
60.000	-	-	-	60.000	-	1.080.000	2.160.000
60.000	-	-	-	60.000	-	360.000	1.894.737
60.000	-	-	-	60.000	-	1.080.000	2.160.000
60.000	-	-	-	60.000	-	1.080.000	2.160.000
60.000	-	-	-	60.000	-	360.000	1.894.737
60.000	-	-	-	60.000	-	1.440.000	1.920.000
60.000	-	-	-	60.000	-	360.000	1.894.737
60.000	-	-	-	60.000	-	1.080.000	2.160.000
60.000	-	-	-	60.000	-	720.000	1.945.946
60.000	-	-	-	60.000	-	720.000	1.945.946
60.000	-	-	-	60.000	-	1.440.000	1.920.000
60.000	-	-	-	60.000	-	1.440.000	1.920.000
60.000	-	-	-	60.000	-	720.000	1.945.946
60.000	-	-	-	60.000	-	720.000	1.945.946
60.000	-	-	-	60.000	-	1.440.000	1.920.000
60.000	240.000	3	1	60.000	180.000	3.240.000	4.320.000
60.000	-	-	-	60.000	-	960.000	2.594.595
60.000	-	-	-	60.000	-	720.000	1.945.946
60.000	-	-	-	60.000	-	1.440.000	1.920.000
60.000	120.000	1	1	60.000	60.000	1.320.000	3.567.568
60.000	-	-	-	60.000	-	720.000	1.945.946
60.000	-	-	-	60.000	-	1.080.000	2.160.000
60.000	240.000	3	1	60.000	180.000	3.240.000	4.320.000
60.000	-	-	-	60.000	-	1.080.000	2.160.000
60.000	-	-	-	60.000	-	1.440.000	1.920.000
60.000	-	-	-	60.000	-	720.000	1.945.946
1.800.000	600.000	7	3	1.800.000	420.000	34.320.000	66.319.886
60.000	20.000	0,23	0,10	60.000	14.000	1.144.000	2.210.663

Lampiran 24. Rincian Penggunaan Biaya Jasa Petani Organik

No.	Luas Garapan (ha)	Musim Tanam 1			Musim Tanam 2		
		Biaya Jasa Pengolahan Lahan (Rp/lg/mt)	Biaya Jasa Panen (Rp/lg/mt)	Biaya Ojek Padi (Rp/lg/mt)	Biaya Jasa Pengolahan Lahan (Rp/lg/mt)	Biaya Jasa Panen (Rp/lg/mt)	Biaya Ojek Padi (Rp/lg/mt)
1	0,37	400.000,00	1.100.000,00	90.000,00	400.000,00	880.000,00	70.000,00
2	0,75	800.000,00	2.860.000,00	240.000,00	800.000,00	2.200.000,00	180.000,00
3	0,75	800.000,00	2.640.000,00	220.000,00	800.000,00	2.420.000,00	195.000,00
4	0,50	600.000,00	1.760.000,00	150.000,00	600.000,00	1.320.000,00	120.000,00
5	0,19	200.000,00	880.000,00	80.000,00	200.000,00	660.000,00	60.000,00
6	0,50	400.000,00	1.320.000,00	100.000,00	400.000,00	1.100.000,00	90.000,00
7	0,50	400.000,00	1.540.000,00	125.000,00	400.000,00	1.320.000,00	100.000,00
8	0,19	200.000,00	440.000,00	45.000,00	200.000,00	440.000,00	40.000,00
9	0,75	800.000,00	3.080.000,00	250.000,00	800.000,00	2.640.000,00	225.000,00
10	0,19	200.000,00	440.000,00	50.000,00	200.000,00	440.000,00	40.000,00
11	0,50	600.000,00	1.980.000,00	165.000,00	600.000,00	1.540.000,00	125.000,00
12	0,37	400.000,00	1.320.000,00	100.000,00	400.000,00	1.100.000,00	90.000,00
13	0,37	400.000,00	1.320.000,00	100.000,00	400.000,00	1.100.000,00	90.000,00
14	0,75	800.000,00	3.080.000,00	235.000,00	800.000,00	2.640.000,00	210.000,00
15	0,75	800.000,00	3.080.000,00	235.000,00	800.000,00	2.420.000,00	200.000,00
16	0,37	400.000,00	1.320.000,00	100.000,00	400.000,00	1.100.000,00	90.000,00
17	0,37	400.000,00	1.320.000,00	100.000,00	400.000,00	1.100.000,00	90.000,00
18	0,37	400.000,00	1.320.000,00	100.000,00	400.000,00	1.100.000,00	90.000,00
19	0,75	800.000,00	3.080.000,00	235.000,00	800.000,00	2.420.000,00	190.000,00
20	0,75	800.000,00	3.080.000,00	235.000,00	800.000,00	2.640.000,00	200.000,00
21	0,37	400.000,00	1.320.000,00	100.000,00	400.000,00	1.100.000,00	90.000,00
22	0,37	400.000,00	1.320.000,00	100.000,00	400.000,00	1.100.000,00	90.000,00
23	0,75	800.000,00	3.080.000,00	235.000,00	800.000,00	2.640.000,00	200.000,00
24	0,37	400.000,00	1.320.000,00	100.000,00	400.000,00	1.100.000,00	90.000,00
25	0,37	400.000,00	1.320.000,00	100.000,00	400.000,00	1.100.000,00	90.000,00
26	0,50	600.000,00	1.980.000,00	155.000,00	600.000,00	1.760.000,00	145.000,00
27	0,75	800.000,00	2.860.000,00	235.000,00	800.000,00	2.420.000,00	190.000,00
28	0,50	600.000,00	1.980.000,00	155.000,00	600.000,00	1.760.000,00	145.000,00
29	0,75	800.000,00	3.080.000,00	235.000,00	800.000,00	2.640.000,00	200.000,00
30	0,37	400.000,00	1.320.000,00	100.000,00	400.000,00	1.100.000,00	90.000,00
Total	#####	56.540.000,00	4.470.000,00	#####	47.300.000,00	3.825.000,00	
Rata-rata		540.000,00	1.884.666,67		540.000,00	1.576.666,67	127.500,00

Total Biaya Jasa Total Biaya Jasa
(Rp/lg/thn) (Rp/ha/thn)

2.940.000,00	7.945.945,95
7.080.000,00	9.440.000,00
7.075.000,00	9.433.333,33
4.550.000,00	9.100.000,00
2.080.000,00	10.947.368,42
3.410.000,00	6.820.000,00
3.885.000,00	7.770.000,00
1.365.000,00	7.184.210,53
7.795.000,00	10.393.333,33
1.370.000,00	7.210.526,32
5.010.000,00	10.020.000,00
3.410.000,00	9.216.216,22
3.410.000,00	9.216.216,22
7.765.000,00	10.353.333,33
7.535.000,00	10.046.666,67
3.410.000,00	9.216.216,22
3.410.000,00	9.216.216,22
3.410.000,00	9.216.216,22
7.525.000,00	10.033.333,33
7.755.000,00	10.340.000,00
3.410.000,00	9.216.216,22
3.410.000,00	9.216.216,22
7.755.000,00	10.340.000,00
3.410.000,00	9.216.216,22
3.410.000,00	9.216.216,22
5.240.000,00	10.480.000,00
7.305.000,00	9.740.000,00
5.240.000,00	10.480.000,00
7.755.000,00	10.340.000,00
3.410.000,00	9.216.216,22
144.535.000,00	280.580.213,37
4.817.833,33	9.352.673,78

Lampiran 26. Total Biaya Penyusutan Alat Petani Anorganik

No.	Luas Garapan (ha)	Biaya Penyusutan Alat					
		Cangkul		Arit		Parang	
		(Rp/lg/thn)	(Rp/ha/thn)	(Rp/lg/thn)	(Rp/ha/thn)	(Rp/lg/thn)	(Rp/ha/thn)
1	0,37	80.000,00	216.216,22	13.333,33	36.036,04	0,00	0,00
2	0,75	80.000,00	106.666,67	13.333,33	17.777,78	20.000,00	26.666,67
3	0,75	86.666,67	115.555,56	26.666,67	35.555,56	0,00	0,00
4	0,50	50.000,00	100.000,00	13.333,33	26.666,67	0,00	0,00
5	0,19	50.000,00	263.157,89	13.333,33	70.175,44	0,00	0,00
6	0,50	86.666,67	173.333,33	26.666,67	53.333,33	0,00	0,00
7	0,50	86.666,67	173.333,33	13.333,33	26.666,67	20.000,00	40.000,00
8	0,19	43.333,33	228.070,18	13.333,33	70.175,44	0,00	0,00
9	0,75	86.666,67	115.555,56	13.333,33	17.777,78	0,00	0,00
10	0,19	43.333,33	228.070,18	13.333,33	70.175,44	0,00	0,00
11	0,50	80.000,00	160.000,00	13.333,33	26.666,67	0,00	0,00
12	0,37	86.666,67	234.234,23	13.333,33	36.036,04	0,00	0,00
13	0,37	86.666,67	234.234,23	26.666,67	72.072,07	0,00	0,00
14	0,75	86.666,67	115.555,56	26.666,67	35.555,56	20.000,00	26.666,67
15	0,75	86.666,67	115.555,56	26.666,67	35.555,56	0,00	0,00
16	0,37	43.333,33	117.117,12	13.333,33	36.036,04	0,00	0,00
17	0,37	43.333,33	117.117,12	13.333,33	36.036,04	20.000,00	54.054,05
18	0,37	86.666,67	234.234,23	13.333,33	36.036,04	0,00	0,00
19	0,75	86.666,67	115.555,56	13.333,33	17.777,78	20.000,00	26.666,67
20	0,75	86.666,67	115.555,56	13.333,33	17.777,78	20.000,00	26.666,67
21	0,37	86.666,67	234.234,23	13.333,33	36.036,04	0,00	0,00
22	0,37	43.333,33	117.117,12	13.333,33	36.036,04	20.000,00	54.054,05
23	0,75	86.666,67	115.555,56	26.666,67	35.555,56	0,00	0,00
24	0,37	86.666,67	234.234,23	13.333,33	36.036,04	0,00	0,00
25	0,37	86.666,67	234.234,23	13.333,33	36.036,04	0,00	0,00
26	0,50	86.666,67	173.333,33	13.333,33	26.666,67	0,00	0,00
27	0,75	86.666,67	115.555,56	26.666,67	35.555,56	20.000,00	26.666,67
28	0,50	86.666,67	173.333,33	13.333,33	26.666,67	0,00	0,00
29	0,75	86.666,67	115.555,56	26.666,67	35.555,56	0,00	0,00
30	0,37	86.666,67	234.234,23	13.333,33	36.036,04	0,00	0,00
Total		2.290.000,00	5.026.505,45	506.666,67	1.114.069,86	160.000,00	281.441,44
Rata-rata		76.333,33	167.550,18	16.888,89	37.135,66	5.333,33	9.381,38

Hand Sprayer		Pompa Air		Jumlah biaya per luas garapan (Rp/lg/Th)	Jumlah biaya per Ha (Rp/Ha/Th)
(Rp/lg/thn)	(Rp/ha/thn)	(Rp/lg/thn)	(Rp/ha/thn)		
0,00	0,00	0,00	0,00	93.333,33	252.252,25
87.500,00	116.666,67	0,00	0,00	200.833,33	267.777,78
87.500,00	116.666,67	0,00	0,00	200.833,33	267.777,78
87.500,00	175.000,00	0,00	0,00	150.833,33	301.666,67
87.500,00	460.526,32	0,00	0,00	150.833,33	793.859,65
87.500,00	175.000,00	0,00	0,00	200.833,33	401.666,67
87.500,00	175.000,00	0,00	0,00	207.500,00	415.000,00
87.500,00	460.526,32	0,00	0,00	144.166,67	758.771,93
87.500,00	116.666,67	0,00	0,00	187.500,00	250.000,00
87.500,00	460.526,32	0,00	0,00	144.166,67	758.771,93
87.500,00	175.000,00	0,00	0,00	180.833,33	361.666,67
87.500,00	236.486,49	0,00	0,00	187.500,00	506.756,76
87.500,00	236.486,49	0,00	0,00	200.833,33	542.792,79
87.500,00	116.666,67	0,00	0,00	220.833,33	294.444,44
87.500,00	116.666,67	0,00	0,00	200.833,33	267.777,78
87.500,00	236.486,49	0,00	0,00	144.166,67	389.639,64
87.500,00	236.486,49	0,00	0,00	164.166,67	443.693,69
87.500,00	236.486,49	0,00	0,00	187.500,00	506.756,76
87.500,00	116.666,67	0,00	0,00	207.500,00	276.666,67
87.500,00	116.666,67	0,00	0,00	207.500,00	276.666,67
87.500,00	236.486,49	0,00	0,00	187.500,00	506.756,76
87.500,00	236.486,49	0,00	0,00	164.166,67	443.693,69
175.000,00	233.333,33	0,00	0,00	288.333,33	384.444,44
87.500,00	236.486,49	0,00	0,00	187.500,00	506.756,76
87.500,00	236.486,49	0,00	0,00	187.500,00	506.756,76
87.500,00	175.000,00	0,00	0,00	187.500,00	375.000,00
175.000,00	233.333,33	0,00	0,00	308.333,33	411.111,11
87.500,00	175.000,00	0,00	0,00	187.500,00	375.000,00
175.000,00	233.333,33	0,00	0,00	288.333,33	384.444,44
87.500,00	236.486,49	0,00	0,00	187.500,00	506.756,76
2.800.000,00	6.313.110,48	0,00	0,00	5.756.666,67	12.735.127,23
93.333,33	210.437,02	0,00	0,00	191.888,89	424.504,24

Lampiran 28. Total Biaya Variabel Petani Anorganik per Tahun

No.	Luas Garapan (ha)	Biaya V				
		Total Biaya Benih		Total Biaya Pupuk		Total Biaya
		(Rp/lg/th)	(Rp/ha/thn)	(Rp/lg/th)	(Rp/ha/thn)	(Rp/lg/th)
1	0,37	270.000,00	729.729,73	1.174.000,00	3.172.972,97	480.000,00
2	0,75	405.000,00	540.000,00	1.840.000,00	2.453.333,33	540.000,00
3	0,75	405.000,00	540.000,00	2.348.000,00	3.130.666,67	516.000,00
4	0,50	405.000,00	810.000,00	2.348.000,00	4.696.000,00	1.160.000,00
5	0,19	135.000,00	710.526,32	587.000,00	3.089.473,68	236.000,00
6	0,50	270.000,00	540.000,00	2.348.000,00	4.696.000,00	520.000,00
7	0,50	270.000,00	540.000,00	2.348.000,00	4.696.000,00	190.000,00
8	0,19	135.000,00	710.526,32	587.000,00	3.089.473,68	236.000,00
9	0,75	540.000,00	720.000,00	2.348.000,00	3.130.666,67	366.000,00
10	0,19	135.000,00	710.526,32	587.000,00	3.089.473,68	260.000,00
11	0,50	405.000,00	810.000,00	2.348.000,00	4.696.000,00	190.000,00
12	0,37	189.000,00	510.810,81	1.174.000,00	3.172.972,97	450.000,00
13	0,37	270.000,00	729.729,73	1.174.000,00	3.172.972,97	450.000,00
14	0,75	540.000,00	720.000,00	2.348.000,00	3.130.666,67	366.000,00
15	0,75	540.000,00	720.000,00	2.348.000,00	3.130.666,67	366.000,00
16	0,37	270.000,00	729.729,73	1.174.000,00	3.172.972,97	450.000,00
17	0,37	270.000,00	729.729,73	1.174.000,00	3.172.972,97	450.000,00
18	0,37	270.000,00	729.729,73	1.174.000,00	3.172.972,97	450.000,00
19	0,75	540.000,00	720.000,00	2.348.000,00	3.130.666,67	366.000,00
20	0,75	540.000,00	720.000,00	2.348.000,00	3.130.666,67	516.000,00
21	0,37	270.000,00	729.729,73	1.174.000,00	3.172.972,97	450.000,00
22	0,37	270.000,00	729.729,73	1.174.000,00	3.172.972,97	450.000,00
23	0,75	540.000,00	720.000,00	2.348.000,00	3.130.666,67	516.000,00
24	0,37	270.000,00	729.729,73	1.174.000,00	3.172.972,97	480.000,00
25	0,37	270.000,00	729.729,73	1.174.000,00	3.172.972,97	450.000,00
26	0,50	405.000,00	810.000,00	2.348.000,00	4.696.000,00	516.000,00
27	0,75	540.000,00	720.000,00	2.348.000,00	3.130.666,67	366.000,00
28	0,50	405.000,00	810.000,00	2.348.000,00	4.696.000,00	540.000,00
29	0,75	540.000,00	720.000,00	2.348.000,00	3.130.666,67	366.000,00
30	0,37	270.000,00	729.729,73	1.174.000,00	3.172.972,97	450.000,00
Total		10.584.000,00	21.099.687,06	51.735.000,00	102.976.457,09	13.142.000,00
Rata-rata		352.800,00	703.322,90	1.724.500,00	3.432.548,57	438.066,67

Variabel					
a Pestisida	Total Upah Tenaga Kerja		Total Upah Jasa		Total Biaya Variabel per luas garapan (Rp/lg/th)
(Rp/ha/thn)	(Rp/lg/th)	(Rp/ha/thn)	(Rp/lg/th)	(Rp/ha/thn)	
1.297.297,30	720.000,00	1.945.945,95	2.940.000,00	7.945.945,95	5.584.000,00
720.000,00	1.440.000,00	1.920.000,00	7.080.000,00	9.440.000,00	11.305.000,00
688.000,00	1.440.000,00	1.920.000,00	7.075.000,00	9.433.333,33	11.784.000,00
2.320.000,00	1.080.000,00	2.160.000,00	4.550.000,00	9.100.000,00	9.543.000,00
1.242.105,26	360.000,00	1.894.736,84	2.080.000,00	10.947.368,42	3.398.000,00
1.040.000,00	1.080.000,00	2.160.000,00	3.410.000,00	6.820.000,00	7.628.000,00
380.000,00	1.080.000,00	2.160.000,00	3.885.000,00	7.770.000,00	7.773.000,00
1.242.105,26	360.000,00	1.894.736,84	1.365.000,00	7.184.210,53	2.683.000,00
488.000,00	1.440.000,00	1.920.000,00	7.795.000,00	10.393.333,33	12.489.000,00
1.368.421,05	360.000,00	1.894.736,84	1.370.000,00	7.210.526,32	2.712.000,00
380.000,00	1.080.000,00	2.160.000,00	5.010.000,00	10.020.000,00	9.033.000,00
1.216.216,22	720.000,00	1.945.945,95	3.410.000,00	9.216.216,22	5.943.000,00
1.216.216,22	720.000,00	1.945.945,95	3.410.000,00	9.216.216,22	6.024.000,00
488.000,00	1.440.000,00	1.920.000,00	7.765.000,00	10.353.333,33	12.459.000,00
488.000,00	1.440.000,00	1.920.000,00	7.535.000,00	10.046.666,67	12.229.000,00
1.216.216,22	720.000,00	1.945.945,95	3.410.000,00	9.216.216,22	6.024.000,00
1.216.216,22	720.000,00	1.945.945,95	3.410.000,00	9.216.216,22	6.024.000,00
1.216.216,22	720.000,00	1.945.945,95	3.410.000,00	9.216.216,22	6.024.000,00
488.000,00	1.440.000,00	1.920.000,00	7.525.000,00	10.033.333,33	12.219.000,00
688.000,00	3.240.000,00	4.320.000,00	7.755.000,00	10.340.000,00	14.399.000,00
1.216.216,22	960.000,00	2.594.594,59	3.410.000,00	9.216.216,22	6.264.000,00
1.216.216,22	720.000,00	1.945.945,95	3.410.000,00	9.216.216,22	6.024.000,00
688.000,00	1.440.000,00	1.920.000,00	7.755.000,00	10.340.000,00	12.599.000,00
1.297.297,30	1.320.000,00	3.567.567,57	3.410.000,00	9.216.216,22	6.654.000,00
1.216.216,22	720.000,00	1.945.945,95	3.410.000,00	9.216.216,22	6.024.000,00
1.032.000,00	1.080.000,00	2.160.000,00	5.240.000,00	10.480.000,00	9.589.000,00
488.000,00	3.240.000,00	4.320.000,00	7.305.000,00	9.740.000,00	13.799.000,00
1.080.000,00	1.080.000,00	2.160.000,00	5.240.000,00	10.480.000,00	9.613.000,00
488.000,00	1.440.000,00	1.920.000,00	7.755.000,00	10.340.000,00	12.449.000,00
1.216.216,22	720.000,00	1.945.945,95	3.410.000,00	9.216.216,22	6.024.000,00
29.337.172,12	34.320.000,00	66.319.886,20	144.535.000,00	280.580.213,37	254.316.000,00
977.905,74	1.144.000,00	2.210.662,87	4.817.833,33	9.352.673,78	8.477.200,00

Total Biaya
Variabel per Ha
(Rp/ha/th)

15.091.891,89
15.073.333,33
15.712.000,00
19.086.000,00
17.884.210,53
15.256.000,00
15.546.000,00
14.121.052,63
16.652.000,00
14.273.684,21
18.066.000,00
16.062.162,16
16.281.081,08
16.612.000,00
16.305.333,33
16.281.081,08
16.281.081,08
16.281.081,08
16.292.000,00
19.198.666,67
16.929.729,73
16.281.081,08
16.798.666,67
17.983.783,78
16.281.081,08
19.178.000,00
18.398.666,67
19.226.000,00
16.598.666,67
16.281.081,08
<hr/> 500.313.415,84
<hr/> 16.677.113,86

Lampiran 30. Total Biaya Produksi Petani Anorganik

No.	Luas lahan garapan (ha)	Total Biaya Tetap		Total Biaya Variabel	
		(Rp/lg/thn)	(Rp/ha/thn)	(Rp/lg/thn)	(Rp/ha/thn)
1	0,37	93333,33	252252,25	5584000,00	15091891,89
2	0,75	200833,33	267777,78	11305000,00	15073333,33
3	0,75	200833,33	267777,78	11784000,00	15712000,00
4	0,50	150833,33	301666,67	9543000,00	19086000,00
5	0,19	150833,33	793859,65	3398000,00	17884210,53
6	0,50	200833,33	401666,67	7628000,00	15256000,00
7	0,50	207500,00	415000,00	7773000,00	15546000,00
8	0,19	144166,67	758771,93	2683000,00	14121052,63
9	0,75	187500,00	250000,00	12489000,00	16652000,00
10	0,19	144166,67	758771,93	2712000,00	14273684,21
11	0,50	180833,33	361666,67	9033000,00	18066000,00
12	0,37	187500,00	506756,76	5943000,00	16062162,16
13	0,37	200833,33	542792,79	6024000,00	16281081,08
14	0,75	220833,33	294444,44	12459000,00	16612000,00
15	0,75	200833,33	267777,78	12229000,00	16305333,33
16	0,37	144166,67	389639,64	6024000,00	16281081,08
17	0,37	164166,67	443693,69	6024000,00	16281081,08
18	0,37	187500,00	506756,76	6024000,00	16281081,08
19	0,75	207500,00	276666,67	12219000,00	16292000,00
20	0,75	207500,00	276666,67	14399000,00	19198666,67
21	0,37	187500,00	506756,76	6264000,00	16929729,73
22	0,37	164166,67	443693,69	6024000,00	16281081,08
23	0,75	288333,33	384444,44	12599000,00	16798666,67
24	0,37	187500,00	506756,76	6654000,00	17983783,78
25	0,37	187500,00	506756,76	6024000,00	16281081,08
26	0,50	187500,00	375000,00	9589000,00	19178000,00
27	0,75	308333,33	411111,11	13799000,00	18398666,67
28	0,50	187500,00	375000,00	9613000,00	19226000,00
29	0,75	288333,33	384444,44	12449000,00	16598666,67
30	0,37	187500,00	506756,76	6024000,00	16281081,08
Total		5.756.666,67	12.735.127,23	254.316.000,00	500.313.415,84
Rata-rata		191.888,89	424.504,24	8.477.200,00	16.677.113,86

Total Biaya Produksi (Rp/lg/thn)	Total Biaya Produksi (Rp/ha/thn)
5677333,33	15344144,14
11505833,33	15341111,11
11984833,33	15979777,78
9693833,33	19387666,67
3548833,33	18678070,18
7828833,33	15657666,67
7980500,00	15961000,00
2827166,67	14879824,56
12676500,00	16902000,00
2856166,67	15032456,14
9213833,33	18427666,67
6130500,00	16568918,92
6224833,33	16823873,87
12679833,33	16906444,44
12429833,33	16573111,11
6168166,67	16670720,72
6188166,67	16724774,77
6211500,00	16787837,84
12426500,00	16568666,67
14606500,00	19475333,33
6451500,00	17436486,49
6188166,67	16724774,77
12887333,33	17183111,11
6841500,00	18490540,54
6211500,00	16787837,84
9776500,00	19553000,00
14107333,33	18809777,78
9800500,00	19601000,00
12737333,33	16983111,11
6211500,00	16787837,84
260.072.666,67	513.048.543,07
8.669.088,89	17.101.618,10

Lampiran 34. Produksi Usahatani Anorganik

No.	Luas garapan (ha)	Produksi Padi Organik				Total Produksi per Luas Garapan (Kg/lg/thn)		Total Produk (Kg/h:
		Musim Tanam 1		Musim Tanam 2		GKP	Beras	GKP
		GKP (kg/lg/mt)	Beras (Kg/lg/mt)	GKP (kg/lg/mt)	Beras (kg/lg/mt)			
1	0,37	1.980,00	990,00	1.540,00	770,00	3.520,00	1.760,00	9.513,51
2	0,75	5.280,00	2.640,00	3.960,00	1.980,00	9.240,00	4.620,00	12.320,00
3	0,75	4.840,00	2.420,00	4.290,00	2.145,00	9.130,00	4.565,00	12.173,33
4	0,50	3.300,00	1.650,00	2.640,00	1.320,00	5.940,00	2.970,00	11.880,00
5	0,19	1.140,00	570,00	920,00	460,00	2.060,00	1.030,00	10.842,11
6	0,50	2.200,00	1.100,00	1.980,00	990,00	4.180,00	2.090,00	8.360,00
7	0,50	2.750,00	1.375,00	2.200,00	1.100,00	4.950,00	2.475,00	9.900,00
8	0,19	990,00	495,00	880,00	440,00	1.870,00	935,00	9.842,11
9	0,75	5.280,00	2.640,00	4.950,00	2.475,00	10.230,00	5.115,00	13.640,00
10	0,19	1.100,00	550,00	880,00	440,00	1.980,00	990,00	10.421,05
11	0,50	3.630,00	1.815,00	2.750,00	1.375,00	6.380,00	3.190,00	12.760,00
12	0,37	2.200,00	1.100,00	1.980,00	990,00	4.180,00	2.090,00	11.297,30
13	0,37	2.200,00	1.100,00	1.980,00	990,00	4.180,00	2.090,00	11.297,30
14	0,75	5.170,00	2.585,00	4.510,00	2.255,00	9.680,00	4.840,00	12.906,67
15	0,75	5.170,00	2.585,00	4.400,00	2.200,00	9.570,00	4.785,00	12.760,00
16	0,37	2.200,00	1.100,00	1.760,00	880,00	3.960,00	1.980,00	10.702,70
17	0,37	2.200,00	1.100,00	1.870,00	935,00	4.070,00	2.035,00	11.000,00
18	0,37	2.200,00	1.100,00	1.870,00	935,00	4.070,00	2.035,00	11.000,00
19	0,75	5.170,00	2.585,00	4.180,00	2.090,00	9.350,00	4.675,00	12.466,67
20	0,75	5.170,00	2.585,00	4.510,00	2.255,00	9.680,00	4.840,00	12.906,67
21	0,37	2.200,00	1.100,00	1.980,00	990,00	4.180,00	2.090,00	11.297,30
22	0,37	2.200,00	1.100,00	1.870,00	935,00	4.070,00	2.035,00	11.000,00
23	0,75	5.170,00	2.585,00	4.510,00	2.255,00	9.680,00	4.840,00	12.906,67
24	0,37	2.200,00	1.100,00	1.980,00	990,00	4.180,00	2.090,00	11.297,30
25	0,37	2.200,00	1.100,00	1.870,00	935,00	4.070,00	2.035,00	11.000,00
26	0,50	3.410,00	1.705,00	2.970,00	1.485,00	6.380,00	3.190,00	12.760,00
27	0,75	5.170,00	2.585,00	4.510,00	2.255,00	9.680,00	4.840,00	12.906,67
28	0,50	3.410,00	1.705,00	2.970,00	1.485,00	6.380,00	3.190,00	12.760,00
29	0,75	5.170,00	2.585,00	4.400,00	2.200,00	9.570,00	4.785,00	12.760,00
30	0,37	2.200,00	1.100,00	1.980,00	990,00	4.180,00	2.090,00	11.297,30
Total		97.500,00	48.750,00	83.090,00	41.545,00	180.590,00	90.295,00	347.974,63
Rata-rata		3.250,00	1.625,00	2.769,67	1.384,83	6.019,67	3.009,83	11.599,15

si per Hektar
a/thn)

Beras

4.756,76
6.160,00
6.086,67
5.940,00
5.421,05
4.180,00
4.950,00
4.921,05
6.820,00
5.210,53
6.380,00
5.648,65
5.648,65
6.453,33
6.380,00
5.351,35
5.500,00
5.500,00
6.233,33
6.453,33
5.648,65
5.500,00
6.453,33
5.648,65
5.500,00
6.380,00
6.453,33
6.380,00
6.380,00
5.648,65

173.987,32

5.799,58

Lampiran 36. Penerimaan Petani Anorganik

No.	Luas Garapan (ha)	Hasil Produksi Musim Tanam 1		Hasil Produksi Musim Tanam 2		Beras yang d Tanam
		Kg/lg	Kg/Ha	Kg/lg	Kg/Ha	Kg/lg
1	0,37	990,00	2.675,68	770,00	2.081,08	990,00
2	0,75	2.640,00	3.520,00	1.980,00	2.640,00	2.640,00
3	0,75	2.420,00	3.226,67	2.145,00	2.860,00	2.420,00
4	0,50	1.650,00	3.300,00	1.320,00	2.640,00	1.650,00
5	0,19	570,00	3.000,00	460,00	2.421,05	570,00
6	0,50	1.100,00	2.200,00	990,00	1.980,00	1.100,00
7	0,50	1.375,00	2.750,00	1.100,00	2.200,00	1.375,00
8	0,19	495,00	2.605,26	440,00	2.315,79	495,00
9	0,75	2.640,00	3.520,00	2.475,00	3.300,00	2.640,00
10	0,19	550,00	2.894,74	440,00	2.315,79	550,00
11	0,50	1.815,00	3.630,00	1.375,00	2.750,00	1.815,00
12	0,37	1.100,00	2.972,97	990,00	2.675,68	1.100,00
13	0,37	1.100,00	2.972,97	990,00	2.675,68	1.100,00
14	0,75	2.585,00	3.446,67	2.255,00	3.006,67	2.585,00
15	0,75	2.585,00	3.446,67	2.200,00	2.933,33	2.585,00
16	0,37	1.100,00	2.972,97	880,00	2.378,38	1.100,00
17	0,37	1.100,00	2.972,97	935,00	2.527,03	1.100,00
18	0,37	1.100,00	2.972,97	935,00	2.527,03	1.100,00
19	0,75	2.585,00	3.446,67	2.090,00	2.786,67	2.585,00
20	0,75	2.585,00	3.446,67	2.255,00	3.006,67	2.585,00
21	0,37	1.100,00	2.972,97	990,00	2.675,68	1.100,00
22	0,37	1.100,00	2.972,97	935,00	2.527,03	1.100,00
23	0,75	2.585,00	3.446,67	2.255,00	3.006,67	2.585,00
24	0,37	1.100,00	2.972,97	990,00	2.675,68	1.100,00
25	0,37	1.100,00	2.972,97	935,00	2.527,03	1.100,00
26	0,50	1.705,00	3.410,00	1.485,00	2.970,00	1.705,00
27	0,75	2.585,00	3.446,67	2.255,00	3.006,67	2.585,00
28	0,50	1.705,00	3.410,00	1.485,00	2.970,00	1.705,00
29	0,75	2.585,00	3.446,67	2.200,00	2.933,33	2.585,00
30	0,37	1.100,00	2.972,97	990,00	2.675,68	1.100,00
Total		48.750,00	93.998,74	41.545,00	79.988,58	48.750,00
Rata-rata		1.625,00	3.133,29	1.384,83	2.666,29	1.625,00

i jual Musim um 1	Beras yang di jual Musim Tanam 2		Harga beras per kg (Rp)	Penerimaan Musim Tanam 1		Penerimaan M
	Kg/Ha	Kg/lg		Kg/Ha	Rp/lg/mt	
2.675,68	770,00	2.081,08	6.800,00	6.732.000,00	18.194.594,59	5.236.000,00
3.520,00	1.980,00	2.640,00	6.800,00	17.952.000,00	23.936.000,00	13.464.000,00
3.226,67	2.145,00	2.860,00	6.800,00	16.456.000,00	21.941.333,33	14.586.000,00
3.300,00	1.320,00	2.640,00	6.800,00	11.220.000,00	22.440.000,00	8.976.000,00
3.000,00	460,00	2.421,05	6.800,00	3.876.000,00	20.400.000,00	3.128.000,00
2.200,00	990,00	1.980,00	6.800,00	7.480.000,00	14.960.000,00	6.732.000,00
2.750,00	1.100,00	2.200,00	6.800,00	9.350.000,00	18.700.000,00	7.480.000,00
2.605,26	440,00	2.315,79	6.800,00	3.366.000,00	17.715.789,47	2.992.000,00
3.520,00	2.475,00	3.300,00	6.800,00	17.952.000,00	23.936.000,00	16.830.000,00
2.894,74	440,00	2.315,79	6.800,00	3.740.000,00	19.684.210,53	2.992.000,00
3.630,00	1.375,00	2.750,00	6.800,00	12.342.000,00	24.684.000,00	9.350.000,00
2.972,97	990,00	2.675,68	6.800,00	7.480.000,00	20.216.216,22	6.732.000,00
2.972,97	990,00	2.675,68	6.800,00	7.480.000,00	20.216.216,22	6.732.000,00
3.446,67	2.255,00	3.006,67	6.800,00	17.578.000,00	23.437.333,33	15.334.000,00
3.446,67	2.200,00	2.933,33	6.800,00	17.578.000,00	23.437.333,33	14.960.000,00
2.972,97	880,00	2.378,38	6.800,00	7.480.000,00	20.216.216,22	5.984.000,00
2.972,97	935,00	2.527,03	6.800,00	7.480.000,00	20.216.216,22	6.358.000,00
2.972,97	935,00	2.527,03	6.800,00	7.480.000,00	20.216.216,22	6.358.000,00
3.446,67	2.090,00	2.786,67	6.800,00	17.578.000,00	23.437.333,33	14.212.000,00
3.446,67	2.255,00	3.006,67	6.800,00	17.578.000,00	23.437.333,33	15.334.000,00
2.972,97	990,00	2.675,68	6.800,00	7.480.000,00	20.216.216,22	6.732.000,00
2.972,97	935,00	2.527,03	6.800,00	7.480.000,00	20.216.216,22	6.358.000,00
3.446,67	2.255,00	3.006,67	6.800,00	17.578.000,00	23.437.333,33	15.334.000,00
2.972,97	990,00	2.675,68	6.800,00	7.480.000,00	20.216.216,22	6.732.000,00
2.972,97	935,00	2.527,03	6.800,00	7.480.000,00	20.216.216,22	6.358.000,00
3.410,00	1.485,00	2.970,00	6.800,00	11.594.000,00	23.188.000,00	10.098.000,00
3.446,67	2.255,00	3.006,67	6.800,00	17.578.000,00	23.437.333,33	15.334.000,00
3.410,00	1.485,00	2.970,00	6.800,00	11.594.000,00	23.188.000,00	10.098.000,00
3.446,67	2.200,00	2.933,33	6.800,00	17.578.000,00	23.437.333,33	14.960.000,00
2.972,97	990,00	2.675,68	6.800,00	7.480.000,00	20.216.216,22	6.732.000,00
93.998,74	41.545,00	79.988,58	204.000,00	331.500.000,00	639.191.423,42	282.506.000,00
3.133,29	1.384,83	2.666,29	6.800,00	11.050.000,00	21.306.380,78	9.416.866,67

usim Tanam 2

Penerimaan Total

Rp/Ha/mt	Rp/lg/thn	Rp/Ha/thn
14.151.351,35	11.968.000,00	32.345.945,95
17.952.000,00	31.416.000,00	41.888.000,00
19.448.000,00	31.042.000,00	41.389.333,33
17.952.000,00	20.196.000,00	40.392.000,00
16.463.157,89	7.004.000,00	36.863.157,89
13.464.000,00	14.212.000,00	28.424.000,00
14.960.000,00	16.830.000,00	33.660.000,00
15.747.368,42	6.358.000,00	33.463.157,89
22.440.000,00	34.782.000,00	46.376.000,00
15.747.368,42	6.732.000,00	35.431.578,95
18.700.000,00	21.692.000,00	43.384.000,00
18.194.594,59	14.212.000,00	38.410.810,81
18.194.594,59	14.212.000,00	38.410.810,81
20.445.333,33	32.912.000,00	43.882.666,67
19.946.666,67	32.538.000,00	43.384.000,00
16.172.972,97	13.464.000,00	36.389.189,19
17.183.783,78	13.838.000,00	37.400.000,00
17.183.783,78	13.838.000,00	37.400.000,00
18.949.333,33	31.790.000,00	42.386.666,67
20.445.333,33	32.912.000,00	43.882.666,67
18.194.594,59	14.212.000,00	38.410.810,81
17.183.783,78	13.838.000,00	37.400.000,00
20.445.333,33	32.912.000,00	43.882.666,67
18.194.594,59	14.212.000,00	38.410.810,81
17.183.783,78	13.838.000,00	37.400.000,00
20.196.000,00	21.692.000,00	43.384.000,00
20.445.333,33	32.912.000,00	43.882.666,67
20.196.000,00	21.692.000,00	43.384.000,00
19.946.666,67	32.538.000,00	43.384.000,00
18.194.594,59	14.212.000,00	38.410.810,81
543.922.327,17	614.006.000,00	1.183.113.750,59
18.130.744,24	20.466.866,67	39.437.125,02

Lampiran 38. Pendapatan Petani Padi Anorganik

No	Luas Garapan (Ha)	Satuan Luas Lahan Garapan			Satuan Luas Hektar	
		Penerimaan (Rp/lg/thn)	Biaya Produksi (Rp/lg/thn)	Pendapatan (Rp/lg/thn)	Penerimaan (Rp/ha/thn)	Biaya Produksi (Rp/ha/thn)
1	0,37	11.968.000,00	5.677.333,33	6.290.666,67	32.345.945,95	15.344.144,14
2	0,75	31.416.000,00	11.505.833,33	19.910.166,67	41.888.000,00	15.341.111,11
3	0,75	31.042.000,00	11.984.833,33	19.057.166,67	41.389.333,33	15.979.777,78
4	0,50	20.196.000,00	9.693.833,33	10.502.166,67	40.392.000,00	19.387.666,67
5	0,19	7.004.000,00	3.548.833,33	3.455.166,67	36.863.157,89	18.678.070,18
6	0,50	14.212.000,00	7.828.833,33	6.383.166,67	28.424.000,00	15.657.666,67
7	0,50	16.830.000,00	7.980.500,00	8.849.500,00	33.660.000,00	15.961.000,00
8	0,19	6.358.000,00	2.827.166,67	3.530.833,33	33.463.157,89	14.879.824,56
9	0,75	34.782.000,00	12.676.500,00	22.105.500,00	46.376.000,00	16.902.000,00
10	0,19	6.732.000,00	2.856.166,67	3.875.833,33	35.431.578,95	15.032.456,14
11	0,50	21.692.000,00	9.213.833,33	12.478.166,67	43.384.000,00	18.427.666,67
12	0,37	14.212.000,00	6.130.500,00	8.081.500,00	38.410.810,81	16.568.918,92
13	0,37	14.212.000,00	6.224.833,33	7.987.166,67	38.410.810,81	16.823.873,87
14	0,75	32.912.000,00	12.679.833,33	20.232.166,67	43.882.666,67	16.906.444,44
15	0,75	32.538.000,00	12.429.833,33	20.108.166,67	43.384.000,00	16.573.111,11
16	0,37	13.464.000,00	6.168.166,67	7.295.833,33	36.389.189,19	16.670.720,72
17	0,37	13.838.000,00	6.188.166,67	7.649.833,33	37.400.000,00	16.724.774,77
18	0,37	13.838.000,00	6.211.500,00	7.626.500,00	37.400.000,00	16.787.837,84
19	0,75	31.790.000,00	12.426.500,00	19.363.500,00	42.386.666,67	16.568.666,67
20	0,75	32.912.000,00	14.606.500,00	18.305.500,00	43.882.666,67	19.475.333,33
21	0,37	14.212.000,00	6.451.500,00	7.760.500,00	38.410.810,81	17.436.486,49
22	0,37	13.838.000,00	6.188.166,67	7.649.833,33	37.400.000,00	16.724.774,77
23	0,75	32.912.000,00	12.887.333,33	20.024.666,67	43.882.666,67	17.183.111,11
24	0,37	14.212.000,00	6.841.500,00	7.370.500,00	38.410.810,81	18.490.540,54
25	0,37	13.838.000,00	6.211.500,00	7.626.500,00	37.400.000,00	16.787.837,84
26	0,50	21.692.000,00	9.776.500,00	11.915.500,00	43.384.000,00	19.553.000,00
27	0,75	32.912.000,00	14.107.333,33	18.804.666,67	43.882.666,67	18.809.777,78
28	0,50	21.692.000,00	9.800.500,00	11.891.500,00	43.384.000,00	19.601.000,00
29	0,75	32.538.000,00	12.737.333,33	19.800.666,67	43.384.000,00	16.983.111,11
30	0,37	14.212.000,00	6.211.500,00	8.000.500,00	38.410.810,81	16.787.837,84
Total		614.006.000,00	260.072.666,67	353.933.333,33	1.183.113.750,59	513.048.543,07
Rata-rata		20.466.866,67	8.669.088,89	11.797.777,78	39.437.125,02	17.101.618,10

Anorganik
semi
organik

Pendapatan
(Rp/ha/thn)

17.001.801,80
26.546.888,89
25.409.555,56
21.004.333,33
18.185.087,72
12.766.333,33
17.699.000,00
18.583.333,33
29.474.000,00
20.399.122,81
24.956.333,33
21.841.891,89
21.586.936,94
26.976.222,22
26.810.888,89
19.718.468,47
20.675.225,23
20.612.162,16
25.818.000,00
24.407.333,33
20.974.324,32
20.675.225,23
26.699.555,56
19.920.270,27
20.612.162,16
23.831.000,00
25.072.888,89
23.783.000,00
26.400.888,89
21.622.972,97

670.065.207,52

22.335.506,92

Rente

22.335.506,92
31.198.467,40 1,40
38.782.557,65 1,74

Lampiran 39. Identitas Pedagang Beras

No	Umur	Pendidikan Terakhir	Jenis beras diperdagangkan	Jenis Pedagang	Tujuan Pemasaran Beras Selanjutnya	Rata-rata Volume Penjualan (kg/penjualan)	Harga di tingkat pedagang (Rp/kg)
1	45	SD	Anorganik	Pedagang Pengumpul	Pedagang Besar	3.500	7.000
2	40	SMA	Anorganik	Pedagang Pengumpul	Pedagang Besar	8.000	7.000
3	45	SMA	Anorganik	Pedagang Pengumpul	Pedagang Besar	8.000	7.500
6	47	SMA	Anorganik	Pedagang Pengumpul	Pedagang Besar	7.000	7.500
4	60	SMP	Anorganik	Pedagang besar	Belitang, Baturaja, Martapura, Kayuagung, Palembang	45.000	7.800
5	55	Sarjana	Anorganik	Pedagang besar	Palembang, Jambi, Bengkulu, Riau	63.000	8.000
7	48	SMA	Organik	Ketua Gapoktan	RS. Charitas, Palembang, Martapura, Lampung	2.000	11.000 dan 12.500
8	47	SMA	Organik	Ketua Gapoktan	Martapura, Palembang, Muara Enim, Prabumulih, Lampung, Palembang, Jambi, Bengkulu	350	12.000 dan 15.000

Keterangan:

* harga beras organik Rp. 11.000/kg untuk dijual ke pedagang pengecer dan RS. Charitas

* harga beras organik Rp. 12.500/kg untuk dijual ke konsumen

*harga beras organik Rp. 12.000/kg untuk di jual ke pedagang pengecer

*harga beras organik Rp. 15.000/kg untuk di jual ke konsumen

Lampiran 40. Harga Beli, Volume Pembelian/Penjualan, Harga Jual, dan Margin Pemasaran Beras Organik dan Anorganik

No.	Jenis	Harga Beli (Rp/Kg)	Volume Pembelian /Penjualan (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Margin Pemasaran (Rp/Kg)
1	Pedagang Pengumpul	6.800	3.500	7.000	200
2	Pedagang Pengumpul	6.800	8.000	7.000	200
3	Pedagang Pengumpul	6.800	8.000	7.500	700
4	Pedagang Pengumpul	6.800	7.000	7.500	700
Jumlah		27.200	26.500	29.000	1.800
Rata-rata		6.800	6.625	7.250	450

No.	Jenis	Harga Beli (Rp/Kg)	Volume Pembelian /Penjualan (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Margin Pemasaran (Rp/Kg)
1	Pedagang Besar	7.000	45.000	7.800	800
2	Pedagang Besar	7.500	63.000	8.000	500
Jumlah		14.500	108.000	15.800	1.300
Rata-rata		7.250	54.000	7.900	650

Identitas petani contoh yang menerapkan usaha tani organik

No Sampel	Nama sampel	Desa Sampel	Kelompok Tani	Lu	
				Padi	Kebun
1	Rakimin	Sumber Suko	Semiorganik	1,26	0
2	Suparlan	Karang Sari	Semiorganik	0,36	0
3	Sutris	Sumber Suko Jaya	Semiorganik	0,72	0
4	Giyarin	Sumber Suko Jaya	Semiorganik	0,18	0
5	Sumbodo	Karang Sari	Semiorganik	0,36	0
6	Supriadi	Triyoso	Semiorganik	0,36	0
7	Murtono	Triyoso	Semiorganik	0,72	1
8	Mbah Reben	Triyoso	Semiorganik	0,18	0
9	Sarengat	Triyoso	Semiorganik	0,18	0
10	Jumiran	Triyoso	Semiorganik	0,24	0
11	Suradi	Triyoso	Semiorganik	0,36	1,5
12	Kento	Triyoso	Semiorganik	0,36	2
13	Ngadio	Triyoso	Semiorganik	0,18	0
14	Sutrisno	Triyoso	Semiorganik	0,36	0
15	Sahlan	Triyoso	Semiorganik	0,36	0
16	Sriyono	Triyoso	Semiorganik	0,36	0
17	M. Margino	Triyoso	Semiorganik	0,36	0
18	Waliyono	Triyoso	Semiorganik	0,36	1
19	Yusuf Triyadi	Triyoso	Semiorganik	0,72	1
20	Marsudi	Triyoso	Semiorganik	0,36	0
21	Warsito	Triyoso	Semiorganik	0,36	0
22	Montius	Triyoso	Semiorganik	0,54	0
23	Buman	Triyoso	Semiorganik	0,36	0
24	Ahmad	Triyoso	Semiorganik	0,36	2
25	Sugianto	Triyoso	Semiorganik	0,72	0
26	samsul	Triyoso	Semiorganik	0,36	0
27	Agus	Triyoso	Semiorganik	0,36	1
28	Kuat	Triyoso	Semiorganik	0,72	0
29	Puji	Triyoso	Semiorganik	0,36	0
30	Rozikin	Triyoso	Semiorganik	0,36	0

Luas Garapan (ha)			Luas		Pendidikan	Jumlah Tanggungan (org)
Ladang	Pekarangan Rumah	Kolam	Kepemilikan Lahan (ha)	Umur (th)		
0,18	0,18	0,02	1,64	40	SMA	4
0	0,12	0	0,48	70	SD	2
0	0,18	0	0,9	50	SD	3
0	0,18	0	0,36	60	SMP	3
0	0,18	0	0,54	60	SD	4
0	0,18	0	0,54	69	SD	2
0,18	0,18	0,18	2,26	65	S1	2
0	0,18	0	0,36	60	SD	4
0,36	0,05	0	0,59	59	SD	3
0	0,1	0	0,34	46	SPG	5
0	0,18	0	2,04	65	SMP	3
0	0,18	0	2,54	45	SMA	5
0	0,1	0	0,28	60	SD	2
0	0,18	0	0,54	46	SMP	5
0	0,18	0,1	0,64	54	SD	4
0	0,05	0	0,41	53	SD	3
0	0,18	0	0,54	67	SMA	3
0	0,05	0,18	1,59	48	SMP	4
0	0,1	0	1,82	39	SMA	4
0	0,05	0,18	0,59	42	SMP	4
0	0,18	0	0,54	50	SD	3
0	0,18	0	0,72	48	SMA	3
0,36	0,1	0	0,82	60	SMP	4
0	0,18	0,18	2,72	41	SMA	5
0	0,18	0	0,9	44	SMP	4
0	0,09	0,05	0,5	60	SD	2
0	0,1	0	1,46	47	SMA	5
0	0,18	0	0,9	52	SMA	4
0,18	0,1	0	0,64	34	SMP	4
0	0,18	0,05	0,59	40	SMA	4

Lama Berusahatani	Lama Berusahatani Organik
15	4
30	1
30	5
15	4
40	3
45	3
40	10
26	2
40	1
15	1
47	1,5
20	3
35	1
22	2
25	1
37	2
32	4
23	3
12	2
17	1,5
40	3
23	1
57	2
17	1
15	2
47	1
19	3
27	1
18	2
15	4

penggunaan benih, harga benih, dan biaya benih pada usahatani padi organik

No Sampel	Kelompok Tani	Varietas Benih	Luas Lahan (ha)	status Benih	kg/lg/mt1
1	Semi Organik	Ciherang	1,26	Milik Sendiri	10
2	Semi Organik	Ciliwung	0,36	Milik Sendiri	10
3	Semi Organik	Ciliwung	0,72	Milik Sendiri	5
4	Semi Organik	Ciliwung	0,18	Beli	5
5	Semi Organik	Inpari 30	0,36	Milik Sendiri	6
6	Semi Organik	Ciliwung	0,36	Milik Sendiri	10
7	Semi Organik	Ciliwung	0,72	Beli	20
8	Semi Organik	Ciliwung	0,18	Beli	5
9	Semi Organik	Ciherang	0,18	Beli	5
10	Semi Organik	Ciherang	0,24	Beli	5
11	Semi Organik	Ciliwung	0,36	Beli	10
12	Semi Organik	Ciherang	0,36	Milik Sendiri	10
13	Semi Organik	Ciherang	0,18	Milik Sendiri	5
14	Semi Organik	Ciherang	0,36	Beli	10
15	Semi Organik	Ciherang	0,36	Milik Sendiri	10
16	Semi Organik	Ciherang	0,36	Milik Sendiri	10
17	Semi Organik	Ciliwung	0,36	Milik Sendiri	6
18	Semi Organik	Ciherang	0,36	Beli	5
19	Semi Organik	Ciherang	0,72	Beli	10
20	Semi Organik	Ciherang	0,36	Milik Sendiri	5
21	Semi Organik	Ciliwung	0,36	Beli	3
22	Semi Organik	Ciherang	0,54	Milik Sendiri	8
23	Semi Organik	Ciherang	0,36	Milik Sendiri	5
24	Semi Organik	Ciliwung	0,36	Milik Sendiri	5
25	Semi Organik	Ciliwung	0,72	Beli	10
26	Semi Organik	Ciherang	0,36	Milik Sendiri	5
27	Semi Organik	Ciliwung	0,36	Beli	5
28	Semi Organik	Ciherang	0,72	Milik Sendiri	10
29	Semi Organik	Ciherang	0,36	Milik Sendiri	5
30	Semi Organik	Ciherang	0,36	Beli	5
Total			12,84		223
Rata-rata			0,43		7,42

Penggunaan Benih			Harga Benih		Biay	
kg/ha/mt1	kg/lg/mt2	kg/ha/mt1	(Rp/Kg)	Rp/lg/mt1	Rp/ha/mt1	
8	10	8	0	0	0	0
28	10	28	0	0	0	0
7	5	7	0	0	0	0
28	5	28	13.000	65.000	361.111	
17	6	17	0	0	0	0
28	10	28	0	0	0	0
28	20	28	12.000	240.000	333.333	
28	5	28	13.000	65.000	361.111	
28	5	28	7.200	36.000	200.000	
21	5	21	12.000	60.000	250.000	
28	10	28	12.000	120.000	333.333	
28	10	28	0	0	0	0
28	5	28	0	0	0	0
28	10	28	13.000	130.000	361.111	
28	10	28	0	0	0	0
28	10	28	0	0	0	0
17	6	17	0	0	0	0
14	5	14	6.000	30.000	83.333	
14	10	14	12.000	120.000	166.667	
14	5	14	0	0	0	0
7	3	7	13.000	32.500	90.278	
15	8	15	0	0	0	0
14	5	14	0	0	0	0
14	5	14	0	0	0	0
14	10	14	12.000	120.000	166.667	
14	5	14	0	0	0	0
14	5	14	12.000	60.000	166.667	
14	10	14	0	0	0	0
14	5	14	0	0	0	0
14	5	14	12.000	60.000	166.667	
577	223	577	149.200	1.138.500	3.040.278	
19,23	7,42	19,23	4.973,33	37.950,00	101.342,59	

/a Benih		Total Biaya Benih Per Tahun	
Rp/lg/mt2	Rp/ha/mt2	(mt1+mt2) Rp/lg	(mt1+mt2) Rp/ha
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
65.000	361.111	130.000	722.222
0	0	0	0
0	0	0	0
240.000	333.333	480.000	666.667
65.000	361.111	130.000	722.222
36.000	200.000	72.000	400.000
60.000	250.000	120.000	500.000
120.000	333.333	240.000	666.667
0	0	0	0
0	0	0	0
130.000	361.111	260.000	722.222
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
30.000	83.333	60.000	166.667
120.000	166.667	240.000	333.333
0	0	0	0
32.500	90.278	65.000	180.556
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
120.000	166.667	240.000	333.333
0	0	0	0
60.000	166.667	120.000	333.333
0	0	0	0
0	0	0	0
60.000	166.667	120.000	333.333
1.138.500	3.040.278	2.277.000	6.080.556
37.950,00	101.342,59	75.900,00	202.685,19

Penggunaan pupuk pada usahatani padi semiorganik

No sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Status Pupuk Kompos	Pupuk Kompos				Harga Pupuk
				kg/lg/mt1	kg/ha/mt1	kg/lg/mt2	kg/ha/mt2	
1	Semiorganik	1,26	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Semiorganik	0,72	Beli	200,00	277,78	200,00	277,78	250,00
4	Semiorganik	0,18	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Semiorganik	0,36	Beli	300,00	833,33	300,00	833,33	0,00
6	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Semiorganik	0,72	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Semiorganik	0,18	Beli	500,00	2.777,78	500,00	2.777,78	100,00
9	Semiorganik	0,18	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Semiorganik	0,24	Beli	500,00	2.083,33	500,00	2.083,33	600,00
11	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	Semiorganik	0,36	Beli	500,00	1.388,89	500,00	1.388,89	100,00
13	Semiorganik	0,18	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Semiorganik	0,36	Milik Sendiri	1.000,00	2.777,78	1.000,00	2.777,78	0,00
15	Semiorganik	0,36	Beli	120,00	333,33	120,00	333,33	250,00
16	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Semiorganik	0,36	Beli	900,00	2.500,00	900,00	2.500,00	200,00
19	Semiorganik	0,72	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Semiorganik	0,36	Milik Sendiri	500,00	1.388,89	500,00	1.388,89	0,00
22	Semiorganik	0,54	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Semiorganik	0,36	Beli	600,00	1.666,67	600,00	1.666,67	300,00
24	Semiorganik	0,36	Beli	450,00	1.250,00	450,00	1.250,00	250,00
25	Semiorganik	0,72	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Semiorganik	0,36	Milik Sendiri	1.500,00	4.166,67	1.500,00	4.166,67	0,00
28	Semiorganik	0,72	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
29	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Semiorganik	0,36	Milik Sendiri	600,00	1.800,00	600,00	1.800,00	0,00
Total		12,84	0,00	7.670,00	23.244,44	7.670,00	23.244,44	2.050,00
Rata-rata		0,43		255,67	774,81	255,67	774,81	70,69

Status Pupuk Kompos	Pupuk Granul				Harga Pupuk	Status Pupuk Kompos	L/lg/mt1	
	kg/lg/mt1	kg/ha/mt1	kg/lg/mt2	kg/ha/mt2				
Beli	120,00	95,24	120,00	95,24	625,00	Buat Sendiri	45,00	
Beli	40,00	111,11	40,00	111,11	750,00	Beli	5,00	
Beli	80,00	111,11	80,00	111,11	1.500,00	Tidak Pakai	0,00	
Beli	80,00	444,44	80,00	444,44	1.500,00	Beli	7,00	
Beli	80,00	222,22	80,00	222,22	1.500,00	Buat Sendiri	10,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Buat Sendiri	18,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	4,00	
Beli	80,00	444,44	80,00	444,44	1.000,00	Beli	3,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	10,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	12,00	
Beli	120,00	333,33	120,00	333,33	1.500,00	Beli	10,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	5,00	
Beli	120,00	666,67	120,00	666,67	1.000,00	Beli	3,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	6,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	9,00	
Beli	200,00	555,56	200,00	555,56	750,00	Beli	6,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	10,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	10,00	
Beli	80,00	111,11	80,00	111,11	1.500,00	Beli	5,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	8,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	5,00	
beli	80,00	148,15	80,00	148,15	1.500,00	Beli	6,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	10,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	5,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	12,00	
Beli	100,00	277,78	100,00	277,78	1.500,00	Beli	4,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	5,00	
Beli	100,00	138,89	100,00	138,89	1.500,00	Beli	10,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	6,00	
Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	beli	4,00	
	0,00	1.280,00	3.660,05	1.280,00	3.660,05	16.125,00	0,00	253,00
		42,67	122,00	42,67	122,00	537,50		8,43

Pupuk Organik Cair			Harga Pupuk Kompos (Rp/Kg)	Status Pupuk	Pupuk Urea		
L/ha/mt1	L/lg/mt2	L/ha/mt2			kg/lg/mt1	kg/ha/mt1	kg/lg/mt2
35,71	45,00	35,71	1.625,00	Beli	100,00	79,37	100,00
13,89	5,00	13,89	10.000,00	Beli	100,00	277,78	100,00
0,00	0,00	0,00	0,00	Beli	50,00	69,44	50,00
38,89	7,00	38,89	10.000,00	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00
27,78	10,00	27,78	1.550,00	Beli	20,00	55,56	20,00
50,00	18,00	50,00	2.000,00	Beli	75,00	208,33	75,00
5,56	4,00	5,56	5.000,00	Beli	150,00	208,33	150,00
16,67	3,00	16,67	5.000,00	Beli	50,00	277,78	50,00
55,56	10,00	55,56	5.000,00	Beli	50,00	277,78	50,00
50,00	12,00	50,00	10.000,00	Beli	50,00	208,33	50,00
27,78	10,00	27,78	5.000,00	Beli	25,00	69,44	50,00
13,89	5,00	13,89	5.000,00	Beli	100,00	277,78	100,00
16,67	3,00	16,67	5.000,00	b3	50,00	277,78	50,00
16,67	6,00	16,67	5.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00
25,00	9,00	25,00	5.000,00	Beli	100,00	277,78	100,00
16,67	6,00	16,67	5.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00
27,78	10,00	27,78	10.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00
27,78	10,00	27,78	5.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00
6,94	5,00	6,94	5.000,00	Beli	150,00	208,33	150,00
22,22	8,00	22,22	5.000,00	Beli	100,00	277,78	100,00
13,89	5,00	13,89	5.000,00	Beli	100,00	277,78	100,00
11,11	6,00	11,11	5.000,00	Beli	120,00	222,22	120,00
27,78	10,00	27,78	5.000,00	Beli	75,00	208,33	75,00
13,89	5,00	13,89	5.000,00	Beli	100,00	277,78	100,00
16,67	12,00	16,67	5.000,00	Beli	200,00	277,78	200,00
11,11	4,00	11,11	5.000,00	Beli	150,00	416,67	150,00
13,89	5,00	13,89	5.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00
13,89	10,00	13,89	5.000,00	Beli	150,00	208,33	150,00
16,67	6,00	16,67	5.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00
12,00	4,00	12,00	5.000,00	beli	75,00	225,00	75,00
646,33	253,00	646,33	155.175,00	0,00	2.440,00	5.998,81	2.465,00
21,54	8,43	21,54	5.172,50		81,33	199,96	82,17

kg/ha/mt2	Harga Pupuk		Pupuk SP36				Harga Pupuk
	Kompos	Status Pupuk Kompos	kg/lg/mt1	kg/ha/mt1	kg/lg/mt2	kg/ha/mt2	Kompos
79,37	2.000,00	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
277,78	2.000,00	Beli	100,00	277,78	100,00	277,78	2.600,00
69,44	1.800,00	Beli	50,00	69,44	50,00	69,44	2.600,00
0,00	0,00	Tidak Pakai	50,00	277,78	50,00	277,78	2.500,00
55,56	2.000,00	Beli	30,00	83,33	30,00	83,33	2.600,00
208,33	2.000,00	Beli	75,00	208,33	75,00	208,33	2.800,00
208,33	2.000,00	Beli	160,00	222,22	160,00	222,22	2.750,00
277,78	2.000,00	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
277,78	2.000,00	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
208,33	2.000,00	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
138,89	2.000,00	Beli	50,00	138,89	100,00	138,89	2.400,00
277,78	2.000,00	Beli	100,00	277,78	100,00	277,78	2.600,00
277,78	1.800,00	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
138,89	2.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00	138,89	2.600,00
277,78	2.000,00	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
138,89	1.800,00	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
138,89	2.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00	138,89	2.400,00
138,89	2.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00	138,89	2.600,00
208,33	2.000,00	Beli	100,00	138,89	100,00	138,89	2.600,00
277,78	2.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00	138,89	2.600,00
277,78	2.000,00	Beli	25,00	69,44	25,00	69,44	2.600,00
222,22	2.000,00	Beli	100,00	185,19	100,00	185,19	2.500,00
208,33	2.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00	138,89	2.500,00
277,78	2.000,00	Tidak Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
277,78	1.800,00	Beli	100,00	138,89	100,00	138,89	2.400,00
416,67	2.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00	138,89	2.600,00
138,89	2.000,00	Beli	50,00	138,89	50,00	138,89	2.600,00
208,33	2.000,00	Beli	75,00	104,17	75,00	104,17	2.600,00
138,89	2.000,00	Beli	100,00	277,78	100,00	277,78	2.500,00
225,00	2.000,00	Beli	50,00	150,00	50,00	150,00	2.600,00
6.068,25	57.200,00	0,00	1.515,00	3.592,13	1.565,00	3.592,13	56.550,00
202,28	1.906,67		50,50	119,74	52,17	119,74	1.885,00

Jenis Kompos	Biaya Pupuk Granul		Biaya Pupuk Organik Cair		
	Rp/ha/mt(12)	Rp/Lg/mt(12)	Rp/ha/mt(12)	Rp/Lg/mt(12)	Rp/ha/mt(12)
	0,00	150.000,00	119.047,62	146.250,00	116.071,43
	0,00	60.000,00	166.666,67	100.000,00	277.777,78
	138.888,89	240.000,00	333.333,33	0,00	0,00
	0,00	240.000,00	1.333.333,33	140.000,00	777.777,78
	0,00	240.000,00	666.666,67	31.000,00	86.111,11
	0,00	0,00	0,00	72.000,00	200.000,00
	0,00	0,00	0,00	40.000,00	55.555,56
	555.555,56	160.000,00	888.888,89	30.000,00	166.666,67
	0,00	0,00	0,00	100.000,00	555.555,56
	2.500.000,00	0,00	0,00	240.000,00	1.000.000,00
	0,00	360.000,00	1.000.000,00	100.000,00	277.777,78
	277.777,78	0,00	0,00	50.000,00	138.888,89
	0,00	240.000,00	1.333.333,33	30.000,00	166.666,67
	0,00	0,00	0,00	60.000,00	166.666,67
	166.666,67	0,00	0,00	90.000,00	250.000,00
	0,00	300.000,00	833.333,33	60.000,00	166.666,67
	0,00	0,00	0,00	200.000,00	555.555,56
	1.000.000,00	0,00	0,00	100.000,00	277.777,78
	0,00	240.000,00	333.333,33	50.000,00	69.444,44
	0,00	0,00	0,00	80.000,00	222.222,22
	0,00	0,00	0,00	50.000,00	138.888,89
	0,00	240.000,00	444.444,44	60.000,00	111.111,11
	1.000.000,00	0,00	0,00	100.000,00	277.777,78
	625.000,00	0,00	0,00	50.000,00	138.888,89
	0,00	0,00	0,00	120.000,00	166.666,67
	0,00	300.000,00	833.333,33	40.000,00	111.111,11
	0,00	0,00	0,00	50.000,00	138.888,89
	0,00	300.000,00	416.666,67	100.000,00	138.888,89
	0,00	0,00	0,00	60.000,00	166.666,67
	0,00	0,00	0,00	40.000,00	120.000,00
	6.263.888,89	3.070.000,00	8.702.380,95	2.389.250,00	7.036.071,43
	208.796,30	102.333,33	290.079,37	79.641,67	234.535,71

Biaya Pupuk Urea		Biaya Pupuk SP36		Biaya Puř
Rp/Lg/mt(12)	Rp/ha/mt(12)	Rp/Lg/mt(12)	Rp/ha/mt(12)	Rp/Lg/mt(12)
400.000,00	317.460,32	0,00	0,00	0,00
400.000,00	1.111.111,11	520.000,00	1.444.444,44	0,00
180.000,00	250.000,00	260.000,00	361.111,11	0,00
0,00	0,00	250.000,00	1.388.888,89	0,00
80.000,00	222.222,22	156.000,00	433.333,33	0,00
300.000,00	833.333,33	420.000,00	1.166.666,67	0,00
600.000,00	833.333,33	880.000,00	1.222.222,22	750.000,00
200.000,00	1.111.111,11	0,00	0,00	0,00
200.000,00	1.111.111,11	0,00	0,00	150.000,00
200.000,00	833.333,33	0,00	0,00	0,00
150.000,00	416.666,67	360.000,00	1.000.000,00	390.000,00
400.000,00	1.111.111,11	520.000,00	1.444.444,44	0,00
180.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00
200.000,00	555.555,56	260.000,00	722.222,22	0,00
400.000,00	1.111.111,11	0,00	0,00	250.000,00
180.000,00	500.000,00	0,00	0,00	200.000,00
200.000,00	555.555,56	240.000,00	666.666,67	250.000,00
200.000,00	555.555,56	260.000,00	722.222,22	250.000,00
600.000,00	833.333,33	520.000,00	722.222,22	0,00
400.000,00	1.111.111,11	260.000,00	722.222,22	250.000,00
400.000,00	1.111.111,11	130.000,00	361.111,11	0,00
480.000,00	888.888,89	500.000,00	925.925,93	0,00
300.000,00	833.333,33	250.000,00	694.444,44	0,00
400.000,00	1.111.111,11	0,00	0,00	125.000,00
720.000,00	1.000.000,00	480.000,00	666.666,67	0,00
600.000,00	1.666.666,67	260.000,00	722.222,22	0,00
200.000,00	555.555,56	260.000,00	722.222,22	0,00
600.000,00	833.333,33	390.000,00	541.666,67	0,00
200.000,00	555.555,56	500.000,00	1.388.888,89	0,00
300.000,00	900.000,00	260.000,00	780.000,00	0,00
9.670.000,00	23.828.571,43	7.936.000,00	18.819.814,81	2.615.000,00
322.333,33	794.285,71	264.533,33	627.327,16	87.166,67

Juk Phonska	Total Biaya Tahun		
	Rp/ha/mt(12)	Rp/Lg	Rp/ha
	0,00	696.250,00	552.579,37
	0,00	1.080.000,00	3.000.000,00
	0,00	780.000,00	1.083.333,33
	0,00	630.000,00	3.500.000,00
	0,00	507.000,00	1.408.333,33
	0,00	792.000,00	2.200.000,00
	1.041.666,67	2.270.000,00	3.152.777,78
	0,00	490.000,00	2.722.222,22
	833.333,33	450.000,00	2.500.000,00
	0,00	1.040.000,00	4.333.333,33
	1.083.333,33	1.360.000,00	3.777.777,78
	0,00	1.070.000,00	2.972.222,22
	0,00	450.000,00	2.500.000,00
	0,00	520.000,00	1.444.444,44
	694.444,44	800.000,00	2.222.222,22
	555.555,56	740.000,00	2.055.555,56
	694.444,44	890.000,00	2.472.222,22
	694.444,44	1.170.000,00	3.250.000,00
	0,00	1.410.000,00	1.958.333,33
	694.444,44	990.000,00	2.750.000,00
	0,00	580.000,00	1.611.111,11
	0,00	1.280.000,00	2.370.370,37
	0,00	1.010.000,00	2.805.555,56
	347.222,22	800.000,00	2.222.222,22
	0,00	1.320.000,00	1.833.333,33
	0,00	1.200.000,00	3.333.333,33
	0,00	510.000,00	1.416.666,67
	0,00	1.390.000,00	1.930.555,56
	0,00	760.000,00	2.111.111,11
	0,00	600.000,00	1.800.000,00
	6.638.888,89	27.585.250,00	71.289.616,40
	221.296,30	919.508,33	2.376.320,55

Penggunaan pestisida pada usahatani padi organik

No sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Status Pestisida	Pestisida Cair Kimia			
				L/lg/mt1	L/ha/mt1	l/lg/mt2	L/ha/mt2
1	Semiorganik	1,26	Beli	2,5	2,0	2,5	2,0
2	Semiorganik	0,36	Beli	2,5	6,9	2,5	6,9
3	Semiorganik	0,72	Beli	2	2,8	2	2,8
4	Semiorganik	0,18	Beli	2	11,1	2	11,1
5	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
6	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
7	Semiorganik	0,72	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
8	Semiorganik	0,18	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
9	Semiorganik	0,18	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
10	Semiorganik	0,24	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
11	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
12	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
13	Semiorganik	0,18	Beli	2	11,1	2	11,1
14	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
15	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
16	Semiorganik	0,36	Beli	5	13,9	5	13,9
17	Semiorganik	0,36	Beli	1	2,8	1	2,8
18	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
19	Semiorganik	0,72	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
20	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
21	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
22	Semiorganik	0,54	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
23	Semiorganik	0,36	Beli	2	5,6	2	5,6
24	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
25	Semiorganik	0,72	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
26	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
27	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
28	Semiorganik	0,72	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
29	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
30	Semiorganik	0,36	Tidak Pakai	0	0,0	0	0,0
Total		12,84		19,00	56,15	19,00	56,15
Rata-rata		0,43		0,63	1,87	0,63	1,87

Harga (Rp/L)	Status Pestisida	PestisidaOrganik				Harga (Rp/L)
		L/lg/mt1	L/ha/mt1	l/lg/mt2	L/ha/mt2	
31.750	Buat Sendiri	20	16	20	16	1.625
3.750	Tidak Pakai	0	0	0	0	0
26.000	Tidak Pakai	0	0	0	0	0
26.000	Tidak Pakai	0	0	0	0	0
0	Buat Sendiri	10	28	10	28	950
0	Buat Sendiri	18	50	18	50	2.000
0	Beli	10	14	10	14	5.000
0	Beli	2	11	2	11	5.000
5.000	Beli	5	28	5	28	5.000
0	Beli	4	17	4	17	5.000
0	Beli	4	11	4	11	5.000
0	Beli	3	8	3	8	5.000
26.000	Tidak Pakai	0	0	0	0	0
0	Beli	2	6	2	6	5.000
0	Beli	2	6	2	6	5.000
5.000	Beli	3	8	3	8	5.000
20.000	Tidak Pakai	0	0	0	0	0
0	Beli	5	14	5	14	5.000
0	Beli	10	14	10	14	5.000
0	Beli	4	11	4	11	5.000
0	Beli	2	6	2	6	5.000
0	Beli	8	15	8	15	5.000
10.000	Tidak Pakai	0	0	0	0	0
0	Beli	5	14	5	14	5.000
0	Beli	6	8	6	8	5.000
0	Beli	4	11	4	11	5.000
0	Beli	5	14	5	14	5.000
0	Beli	8	11	8	11	5.000
0	Beli	5	14	5	14	5.000
0	Beli	4	11	4	11	5.000
153.500,00		149,00	344,58	149,00	344,58	109.575,00
5116,67		4,97	11,49	4,97	11,49	3652,50

Biaya Pestisida Cair Organik		Biaya Pestisida Organik		Total Bia
Rp/Lg/mt(12)	Rp/ha/mt(12)	Rp/Lg/mt(12)	Rp/ha/mt(12)	Rp/Lg
158.750	125.992	65.000	51.587	223.750
18.750	52.083	0	0	18.750
104.000	144.444	0	0	104.000
104.000	577.778	0	0	104.000
0	0	19.000	52.778	19.000
0	0	72.000	200.000	72.000
0	0	100.000	138.889	100.000
0	0	20.000	111.111	20.000
0	0	50.000	277.778	50.000
0	0	40.000	166.667	40.000
0	0	40.000	111.111	40.000
0	0	30.000	83.333	30.000
104.000	577.778	0	0	104.000
0	0	20.000	55.556	20.000
0	0	20.000	55.556	20.000
50.000	138.889	30.000	83.333	80.000
40.000	111.111	0	0	40.000
0	0	50.000	138.889	50.000
0	0	100.000	138.889	100.000
0	0	40.000	111.111	40.000
0	0	20.000	55.556	20.000
0	0	80.000	148.148	80.000
40.000	111.111	0	0	40.000
0	0	50.000	138.889	50.000
0	0	60.000	83.333	60.000
0	0	40.000	111.111	40.000
0	0	50.000	138.889	50.000
0	0	80.000	111.111	80.000
0	0	50.000	138.889	50.000
0	0	40.000	111.111	40.000
619.500,00	1.839.186,51	1.166.000,00	2.813.624,34	1.785.500,00
20650,00	61306,22	38866,67	93787,48	59516,67

ya Pertahun

Rp/ha

177.579

52.083

144.444

577.778

52.778

200.000

138.889

111.111

277.778

166.667

111.111

83.333

577.778

55.556

55.556

222.222

111.111

138.889

138.889

111.111

55.556

148.148

111.111

138.889

83.333

111.111

138.889

111.111

138.889

111.111

4.652.810,85

155093,69

Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Organik

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Jumlah Tk	Upah Tk	Persiapan Tanam/Persemaian (mt1)		
					Jk	HK	Borongan
1	Semiorganik	1,26	1	0	5	1	0
2	Semiorganik	0,36	1	0	6	1	0
3	Semiorganik	0,72	1	0	1	1	0
4	Semiorganik	0,18	1	0	2	1	0
5	Semiorganik	0,36	1	0	2	1	0
6	Semiorganik	0,36	1	0	5	1	0
7	Semiorganik	0,72	2	0	2	3	0
8	Semiorganik	0,18	1	0	1	1	0
9	Semiorganik	0,18	1	0	2	1	0
10	Semiorganik	0,24	1	0	1	1	0
11	Semiorganik	0,36	1	0	3	5	0
12	Semiorganik	0,36	1	0	6	1	0
13	Semiorganik	0,18	1	0	2	1	0
14	Semiorganik	0,36	1	0	3	5	0
15	Semiorganik	0,36	1	0	3	5	0
16	Semiorganik	0,36	1	0	3	5	0
17	Semiorganik	0,36	1	0	5	2	0
18	Semiorganik	0,36	1	0	3	1	0
19	Semiorganik	0,72	1	0	4	3	0
20	Semiorganik	0,36	1	0	4	1	0
21	Semiorganik	0,36	1	0	2	1	0
22	Semiorganik	0,54	1	0	5	1	0
23	Semiorganik	0,36	1	0	3	2	0
24	Semiorganik	0,36	1	0	5	2	0
25	Semiorganik	0,72	1	0	3	3	0
26	Semiorganik	0,36	1	0	4	1	0
27	Semiorganik	0,36	1	0	2	1	0
28	Semiorganik	0,72	1	0	6	1	0
29	Semiorganik	0,36	1	0	2	1	0
30	Semiorganik	0,36	1	0	5	1	0
Total		12,84	31,00	0,00	100,00	55,00	0,00
Rata-rata		0,43	1,03	0,00	3,33	1,83	0,00

Total Biaya	Pengolahan Lahan (mt1)					Total Biaya	
	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	Borong		
0	0	0	0	0	0	460.000	460.000
0	0	0	0	0	0	400.000	400.000
0	0	0	0	0	0	500.000	500.000
0	0	0	0	0	0	150.000	150.000
0	0	0	0	0	0	400.000	400.000
0	0	0	0	0	0	250.000	250.000
0	0	0	0	0	0	60.000	60.000
0	0	0	0	0	0	200.000	200.000
0	0	0	0	0	0	175.000	175.000
0	0	0	0	0	0	250.000	250.000
0	0	0	0	0	0	300.000	300.000
0	0	0	0	0	0	300.000	300.000
0	0	0	0	0	0	200.000	200.000
0	0	0	0	0	0	300.000	300.000
0	0	0	0	0	0	300.000	300.000
0	0	0	0	0	0	300.000	300.000
0	0	0	0	0	0	360.000	360.000
0	0	0	0	0	0	400.000	400.000
0	0	0	0	0	0	600.000	600.000
0	0	0	0	0	0	350.000	350.000
0	0	0	0	0	0	400.000	400.000
0	0	0	0	0	0	450.000	450.000
0	0	0	0	0	0	350.000	350.000
0	0	0	0	0	0	300.000	300.000
0	0	0	0	0	0	600000	600000
0	0	0	0	0	0	300.000	300.000
0	0	0	0	0	0	300.000	300.000
0	0	0	0	0	0	600.000	600.000
0	0	0	0	0	0	350.000	350.000
0	0	0	0	0	0	300.000	300.000
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.205.000,00	10.205.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	340.166,67	340.166,67

Tanam dan Termasuk dalam Cabut Benih (mt1)							
Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	
0	0	0	0	0	1.400.000	1.400.000	0
0	0	0	0	0	220000	220000	0
0	0	0	0	0	400000	400000	1
0	0	0	0	0	330.000	330.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	0
0	0	0	0	0	380.000	380.000	0
0	0	0	0	0	450.000	450.000	1
0	0	0	0	0	110.000	110.000	1
0	0	0	0	0	110.000	110.000	1
0	0	0	0	0	165.000	165.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	0
0	0	0	0	0	220.000	220.000	1
0	0	0	0	0	110.000	110.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	0
0	0	0	0	0	220.000	220.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	0
0	0	0	0	0	240.000	240.000	0
0	0	0	0	0	220.000	220.000	1
0	0	0	0	0	880.000	880.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	1
0	0	0	0	0	330.000	330.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	0
0	0	0	0	0	220.000	220.000	1
0	0	0	0	0	880000	880000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	0
0	0	0	0	0	880.000	880.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	0
0	0	0	0	0	220.000	220.000	1
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.185.000,00	10.185.000,00	19,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	339.500,00	339.500,00	0,63

Penyiangan (mt1)								P
Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	
0	0	0	420.000	420.000	1	0	6	
0	0	0	0	0	1	0	6	
0	6	1	0	0	1	0	2	
0	3	1	0	0	1	0	1	
0	0	0	0	0	1	0	2	
0		0	0	0	1	0	4	
0	3	1	0	0	1	0	2	
0	4	1	0	0	1	0	4	
0	1	1	0	0	1	0	1	
0	1	1	0	0	1	0	1	
0	0	0	0	0	1	0	3	
0	2	2	0	0	1	0	2	
0	3	1	0	0	1	0	2	
0	0	0	0	0	1	0	2	
0	2	4	0	0	1	0	2	
0	0	0	0	0	1	0	3	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	3	4	0	0	1	0	3	
0	4	1	0	0	1	0	4	
0	1	1	0	0	1	0	6	
0	3	1	0	0	1	0	1	
0	3	1	0	0	1	0	3	
0	0	0	0	0	1	0	1	
0	3	1	0	0	1	0	2	
0	2	1	0	0	1	0	5	
0	3	1	0	0	1	0	2	
0	0	0	0	0	1	0	2	
0	2	3	0	0	1	0	4	
0	0	0	0	0	1	0	3	
0	2	1	0	0	1	0	2	
0,00	51,00	28,00	420.000,00	420.000,00	29,00	0,00	81,00	
0,00	1,76	0,93	14.000,00	14.000,00	0,97	0,00	2,70	

Pemukikan (mt1)		Pengendalian Hama dan Pe					
HK	Borongan	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	
3		0	0	1	0	2	2
3		0	0	1	0	1	3
3		0	0	1	0	2	3
3		0	0	1	0	1	3
3		0	0	1	0	2	3
3		0	0	1	0	4	3
3		0	0	1	0	2	3
2		0	0	0	0	0	0
6		0	0	1	0	1	3
3		0	0	1	0	1	3
3		0	0	1	0	3	3
3		1	0	1	0	2	3
3		0	0	1	0	2	3
4		0	0	1	0	2	2
3		0	0	1	0	1	3
4		0	0	1	0	3	3
0	180000	180000	0	0	0	0	0
5		0	0	1	0	3	3
4		0	0	1	0	5	2
3		0	0	1	0	1	1
3		0	0	1	0	2	2
3		0	0	1	0	3	2
4		0	0	1	0	1	2
4		0	0	1	0	2	3
6		0	0	1	0	3	4
2		0	0	1	0	2	2
4		0	0	1	0	1	3
3		0	0	1	0	4	3
3		0	0	1	0	2	1
2		0	0	1	0	3	2
98,00	180.001,00	180.000,00	28,00	0,00	61,00	73,00	
3,27	6.000,03	6.000,00	0,93	0,00	2,03	2,43	

Panen (mt1)							
Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	
0	0	0	0	0	4.410.000	4.410.000	0
0	0	0	0	0	1.496.000	1.496.000	0
0	0	0	0	0	1.400.000	1.400.000	0
0	0	0	0	0	700.000	700.000	0
0	0	0	0	0	1.155.000	1.155.000	0
0	0	0	0	0	748.000	748.000	0
0	0	0	0	0	1.360.000	1.360.000	0
0	0	0	0	0	1.110.000	1.110.000	0
0	0	0	0	0	440.000	440.000	0
0	0	0	0	0	875.000	875.000	0
0	0	0	0	0	1.309.000	1.309.000	0
0	0	0	0	0	1.408.000	1.408.000	0
0	0	0	0	0	423.000	423.000	0
0	0	0	0	0	990.000	990.000	0
0	0	0	0	0	1.408.000	1.408.000	0
0	0	0	0	0	1.122.000	1.122.000	0
0	0	0	0	0	1.050.000	1.050.000	0
0	0	0	0	0	1.155.000	1.155.000	0
0	0	0	0	0	2.040.000	2.040.000	0
0	0	0	0	0	1.173.000	1.173.000	0
0	0	0	0	0	1.173.000	1.173.000	0
0	0	0	0	0	1.759.500	1.759.500	0
0	0	0	0	0	1.122.000	1.122.000	0
0	0	0	0	0	1.089.000	1.089.000	0
0	0	0	0	0	2.346.000	2.346.000	0
0	0	0	0	0	1.122.000	1.122.000	0
0	0	0	0	0	1.122.000	1.122.000	0
0	0	0	0	0	2.100.000	2.100.000	0
0	0	0	0	0	1.122.000	1.122.000	0
0	0	0	0	0	1.089.000	1.089.000	0
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.816.500,00	39.816.500,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.327.216,67	1.327.216,67	0,00

		Penjemuran (mt1)							Pe
Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK		
0	0	0	0	438000	438000	0	0	0	
0	0	0	0	165000	165000	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	133000	133000	0	0	0	
0	0	0	0	200000	200000	0	0	0	
0	0	0	0	120.000	120.000	0	0	0	
0	0	0	0	66.000	66.000	0	0	0	
0	0	0	0	87.000	87.000	0	0		
0	0	0	0	125.000	125.000	0	0	0	
0	0	0	0	174.000	174.000	0	0	0	
0	0	0	0	72.000	72.000	0	0	0	
0	0	0	0	138000	138000	0	0	0	
0	0	0	0	160.000	160.000	0	0	0	
0	0	0	0	120.000	120.000	0	0	0	
0	0	0	0	150.000	150.000	0	0	0	
0	0	0	0	150.000	150.000	0	0	0	
0	0	0	0	288.000	288.000	0	0	0	
0	0	0	0	138.000	138.000	0	0	0	
0	0	0	0	138.000	138.000	0	0	0	
0	0	0	0	180.000	180.000	0	0	0	
0	0	0	0	132.000	132.000	0	0	0	
0	0	0	0	156.000	156.000	0	0	0	
0	0	0	0	300.000	300.000	0	0	0	
0	0	0	0	150.000	150.000	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	294000	294000	0	0	0	
0	0	0	0	168.000	168.000	0	0	0	
0	0	0	0	138.000	138.000	0	0	0	
0,00	0,00	0,00		4.380.000,00		0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00		146.000,00	146.000,00	0,00	0,00	0,00	

angkutan (mt1)				Persiapan Tanam/Perse			
HK	Borongan	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	
0	292000	292000	1	0	5	1	
0	165000	165000	1	0	6	1	
0	183000	183000	1	0	1	1	
0	0	0	1	0	2	1	
0	135000	135000	1	0	2	1	
0	76000	76000	1	0	5	1	
0	200000	200000	2	0	2	3	
0	120.000	120.000	1	0	1	1	
0	55.000	55.000	1	0	2	1	
0	72.000	72.000	1	0	1	1	
0	125.000	125.000	1	0	3	5	
0	145.000	145.000	1	0	6	1	
0	60.000	60.000	1	0	2	1	
0	115.000	115.000	1	0	3	5	
0	96.000	96.000	1	0	3	5	
0	120.000	120.000	1	0	3	5	
0	125.000	125.000	1	0	5	2	
0	125.000	125.000	1	0	3	1	
0	240.000	240.000	1	0	4	3	
0	120.000	120.000	1	0	4	1	
0	120.000	120.000	1	0	2	1	
0	180.000	180.000	1	0	5	1	
0	110.000	110.000	1	0	3	2	
0	130.000	130.000	1	0	5	2	
0	250.000	250.000	1	0	3	3	
0	125.000	125.000	1	0	4	1	
0	125.000	125.000	1	0	2	1	
0	145.000	145.000	1	0	6	1	
0	120.000	120.000	1	0	2	1	
0	115.000	115.000	1	0	5	1	
0,00	3.989.000,00	3.989.000,00	31,00	0,00	100,00	55,00	
0,00	132.966,67	132.966,67	1,03	0,00	3,33	1,83	

Tanam dan Termasuk dalam Cabut Benih (mt2)							
Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya	Total Biaya
460.000	0	0	0	0	0	1.400.000	1.400.000
400.000	0	0	0	0	0	220000	220000
500.000	0	0	0	0	0	400000	400000
600.000	0	0	0	0	0	330.000	330.000
400.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
250.000	0	0	0	0	0	380.000	380.000
400.000	0	0	0	0	0	450.000	450.000
200.000	0	0	0	0	0	110.000	110.000
150.000	0	0	0	0	0	110.000	110.000
175.000	0	0	0	0	0	165.000	165.000
300.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
400.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
200.000	0	0	0	0	0	110.000	110.000
300.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
300.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
300.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
360.000	0	0	0	0	0	240.000	240.000
400.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
600.000	0	0	0	0	0	880.000	880.000
350.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
400.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
450.000	0	0	0	0	0	330.000	330.000
350.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
300.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
600000	0	0	0	0	0	880000	880000
300.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
300.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
600.000	0	0	0	0	0	880.000	880.000
350.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
300.000	0	0	0	0	0	220.000	220.000
10.995.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.185.000,00	10.185.000,00
366.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	339.500,00	339.500,00

Penyiangan (mt2)							
Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	Borongan	Total Biaya	Jumlah Tk	
0	0	0	0	0	420.000	420.000	1
0	0	0	0	0	0	0	1
1	0	6	1	1	0	0	1
1	0	3	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	1
1	0	3	1	1	0	0	1
1	0	4	1	1	0	0	1
1	0	1	1	1	0	0	1
1	0	1	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	1
1	0	2	2	2	0	0	1
1	0	3	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	1
1	0	2	4	4	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	3	4	4	0	0	1
1	0	4	1	1	0	0	1
1	0	1	1	1	0	0	1
1	0	3	1	1	0	0	1
1	0	3	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	1
1	0	3	1	1	0	0	1
1	0	2	1	1	0	0	1
1	0	3	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	1
1	0	2	3	3	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	1
1	0	2	1	1	0	0	1
19,00	0,00	51,00	28,00	420.000,00	420.000,00	29,00	
0,63	0,00	1,70	0,93	14.000,00	14.000,00	0,97	

Pemupukan (mt2)							
Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	
0	6	3		0	0	1	0
0	6	3		0	0	1	0
0	2	3		0	0	1	0
0	1	3		0	0	1	0
0	2	3		0	0	1	0
0	4	3		0	0	1	0
0	2	3		0	0	1	0
0	4	2		0	0	0	0
0	1	6		0	0	1	0
0	1	3		0	0	1	0
0	3	3		0	0	1	0
0	2	3		1	0	1	0
0	2	3		0	0	1	0
0	2	4		0	0	1	0
0	2	3		0	0	1	0
0	3	4		0	0	1	0
0	0	0	180000	180000	0	0	0
0	3	5		0	0	1	0
0	4	4		0	0	1	0
0	6	3		0	0	1	0
0	1	3		0	0	1	0
0	3	3		0	0	1	0
0	1	4		0	0	1	0
0	2	4		0	0	1	0
0	5	6		0	0	1	0
0	2	2		0	0	1	0
0	2	4		0	0	1	0
0	4	3		0	0	1	0
0	3	3		0	0	1	0
0	2	2		0	0	1	0
0,00	81,00	98,00	180.001,00	180.000,00	28,00	0,00	
0,00	2,70	3,27	6.000,03	6.000,00	0,93	0,00	

Pengendalian Hama dan Penyakit (mt2)							Pemelihara
JK	HK	Borongon	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	
2	2		0	0	0	0	
1	3		0	0	0	0	
2	3		0	0	0	0	
1	3		0	0	0	0	
2	3		0	0	0	0	
4	3		0	0	0	0	
2	3		0	0	0	0	
0	0	30000		30000	0	0	
1	3		0	0	0	0	
1	3		0	0	0	0	
3	3		0	0	0	0	
2	3		0	0	0	0	
2	3		0	0	0	0	
2	2		0	0	0	0	
1	3		0	0	0	0	
3	3		0	0	0	0	
0	0	60.000		60.000	0	0	
3	3		0	0	0	0	
5	2		0	0	0	0	
1	1		0	0	0	0	
2	2		0	0	0	0	
3	2		0	0	0	0	
1	2		0	0	0	0	
2	3		0	0	0	0	
3	4		0	0	0	0	
2	2		0	0	0	0	
1	3		0	0	0	0	
4	3		0	0	0	0	
2	1		0	0	0	0	
3	2		0	0	0	0	
61,00	73,00	90.000,00	90.000,00	0,00	0,00	0,00	
2,03	2,43	3.000,00	3.000,00	0,00	0,00	0,00	

(mt2)						Penjemura
Borongan	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK		HK
3780000	3780000	0	0	0	0	0
1122000	1122000	0	0	0	0	0
1.360.000	1.360.000	0	0	0	0	0
700.000	700.000	0	0	0	0	0
962.500	962.500	0	0	0	0	0
748.000	748.000	0	0	0	0	0
1.110.000	1.110.000	0	0	0	0	0
925.000	925.000	0	0	0	0	0
440.000	440.000	0	0	0	0	0
437.500	437.500	0	0	0	0	0
962.500	962.500	0	0	0	0	0
1.056.000	1.056.000	0	0	0	0	0
385.000	385.000	0	0	0	0	0
831.600	831.600	0	0	0	0	0
1.232.000	1.232.000	0	0	0	0	0
935.000	935.000	0	0	0	0	0
875.000	875.000	0	0	0	0	0
962.500	962.500	0	0	0	0	0
1.870.000	1.870.000	0	0	0	0	0
935.000	935.000	0	0	0	0	0
935.000	935.000	0	0	0	0	0
1.452.000	1.452.000	0	0	0	0	0
935.000	935.000	0	0	0	0	0
1.122.000	1.122.000	0	0	0	0	0
2.346.000	2.346.000	0	0	0	0	0
935.000	935.000	0	0	0	0	0
935.000	935.000	0	0	0	0	0
2.057.000	2.057.000	0	0	0	0	0
907.500	907.500	0	0	0	0	0
962.500	962.500	0	0	0	0	0
34.216.600,00	34.216.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.140.553,33	1.140.553,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

n (mt2)						Pengangku
Borongan	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK		HK
366000	366000	0	0		0	0
135000	135000	0	0		0	0
0	0	0	0			0
0	0	0	0			0
0	0	0	0			0
119000	119000	0	0			0
160000	160000	0	0			0
100.000	100.000	0	0			0
36.000	36.000	0	0		0	0
66.000	66.000	0	0			0
100.000	100.000	0	0		0	0
162000	162000	0	0		0	0
54.000	54.000	0	0		0	0
126000	126000	0	0		0	0
140.000	140.000	0	0		0	0
100.000	100.000	0	0		0	0
132.000	132.000	0	0		0	0
132.000	132.000	0	0		0	0
270.000	270.000	0	0		0	0
126.000	126.000	0	0		0	0
132.000	132.000	0	0		0	0
198.000	198.000	0	0		0	0
126.000	126.000	0	0		0	0
144.000	144.000	0	0		0	0
288.000	288.000	0	0		0	0
132.000	132.000	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
270000	270000	0	0		0	0
156.000	156.000	0	0		0	0
120.000	120.000	0	0		0	0
3.890.000,00	3.890.000,00	0,00	0,00		0,00	0,00
129.666,67	129.666,67	0,00	0,00		0,00	0,00

tan (mt2) Borongon	Total Biaya	Total Biaya Tenaga Kerja Pertahun	
		Rp/lg/mt	Rp/ha/mt
244000	244000	14.090.000	11.182.540
135000	135000	4.458.000	12.383.333
155000	155000	4.898.000	6.802.778
0	0	2.810.000	15.611.111
105000	105000	3.597.500	9.993.056
68000	68000	3.152.000	8.755.556
160000	160000	4.550.000	6.319.444
100.000	100.000	3.155.000	17.527.778
30.000	30.000	1.612.000	8.955.556
55.000	55.000	2.347.500	9.781.250
100.000	100.000	3.761.500	10.448.611
135.000	135.000	4.220.000	11.722.222
45.000	45.000	1.659.000	9.216.667
105.000	105.000	3.345.600	9.293.333
84.000	84.000	4.160.000	11.555.556
100.000	100.000	3.537.000	9.825.000
110.000	110.000	4.122.000	11.450.000
110.000	110.000	3.874.500	10.762.500
225.000	225.000	7.893.000	10.962.500
105.000	105.000	3.737.000	10.380.556
110.000	110.000	3.848.000	10.688.889
165.000	165.000	5.494.500	10.175.000
105.000	105.000	3.670.000	10.194.444
120.000	120.000	3.801.000	10.558.333
250.000	250.000	8.740.000	12.138.889
110.000	110.000	3.614.000	10.038.889
100.000	100.000	3.322.000	9.227.778
225.000	225.000	8.051.000	11.181.944
105.000	105.000	3.718.500	10.329.167
100.000	100.000	3.564.500	9.901.389
3.561.000,00	3.561.000,00	132.803.100,00	317.364.067,46
118.700,00	118.700,00	4.426.770,00	10.578.802,25

Nilai Penyusutan Alat-alat Usahatani Padi Organik

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Cangkul			
			Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Nilai Sisa (Rp)
1	Semiorganik	1,26	1,00	150.000,00	150.000,00	5.000,00
2	Semiorganik	0,36	2,00	100.000,00	200.000,00	5.000,00
3	Semiorganik	0,72	1,00	100.000,00	100.000,00	5.000,00
4	Semiorganik	0,18	1,00	150.000,00	150.000,00	5.000,00
5	Semiorganik	0,36	1,00	160.000,00	160.000,00	5.000,00
6	Semiorganik	0,36	2,00	80.000,00	160.000,00	5.000,00
7	Semiorganik	0,72	2,00	100.000,00	200.000,00	5.000,00
8	Semiorganik	0,18	1,00	160.000,00	160.000,00	5.000,00
9	Semiorganik	0,18	1,00	125.000,00	125.000,00	5.000,00
10	Semiorganik	0,24	1,00	70.000,00	70.000,00	5.000,00
11	Semiorganik	0,36	1,00	70.000,00	70.000,00	5.000,00
12	Semiorganik	0,36	1,00	135.000,00	135.000,00	5.000,00
13	Semiorganik	0,18	1,00	150.000,00	150.000,00	5.000,00
14	Semiorganik	0,36	1,00	135.000,00	135.000,00	5.000,00
15	Semiorganik	0,36	2,00	115.000,00	230.000,00	5.000,00
16	Semiorganik	0,36	1,00	125.000,00	125.000,00	5.000,00
17	Semiorganik	0,36	1,00	85.000,00	85.000,00	5.000,00
18	Semiorganik	0,36	1,00	125.000,00	125.000,00	5.000,00
19	Semiorganik	0,72	2,00	80.000,00	160.000,00	5.000,00
20	Semiorganik	0,36	1,00	110.000,00	110.000,00	5.000,00
21	Semiorganik	0,36	1,00	100.000,00	100.000,00	5.000,00
22	Semiorganik	0,54	2,00	90.000,00	180.000,00	5.000,00
23	Semiorganik	0,36	1,00	100.000,00	100.000,00	5.000,00
24	Semiorganik	0,36	1,00	110.000,00	110.000,00	5.000,00
25	Semiorganik	0,72	1,00	125.000,00	125.000,00	5.000,00
26	Semiorganik	0,36	1,00	80.000,00	80.000,00	5.000,00
27	Semiorganik	0,36	1,00	90.000,00	90.000,00	5.000,00
28	Semiorganik	0,72	2,00	100.000,00	200.000,00	5.000,00
29	Semiorganik	0,36	1,00	150.000,00	150.000,00	5.000,00
30	Semiorganik	0,36	1,00	110.000,00	110.000,00	5.000,00
Total		12,84	37,00	3.380.000,00	4.045.000,00	150.000,00
Rata-rata		0,43	1,23	112.666,67	134.833,33	5.000,00

Para					
Lama Pakai (thn)	Penyusutan Alat		Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
	Rp/lg/th	Rp/ha/th			
3,00	48.333,33	38.359,79	0,00	0,00	0,00
5,00	38.000,00	105.555,56	1,00	35.000,00	35.000,00
2,00	47.500,00	65.972,22	1,00	50.000,00	50.000,00
6,00	24.166,67	134.259,26	0,00	0,00	0,00
5,00	31.000,00	86.111,11	0,00	0,00	0,00
5,00	30.000,00	83.333,33	0,00	0,00	0,00
3,00	63.333,33	87.962,96	0,00	0,00	0,00
2,00	77.500,00	430.555,56	1,00	25.000,00	25.000,00
7,00	17.142,86	95.238,10	0,00	0,00	0,00
3,00	21.666,67	90.277,78	1,00	60.000,00	60.000,00
5,00	13.000,00	36.111,11	0,00	0,00	0,00
4,00	32.500,00	90.277,78	0,00	0,00	0,00
6,00	24.166,67	134.259,26	0,00	0,00	0,00
5,00	26.000,00	72.222,22	1,00	60.000,00	60.000,00
5,00	44.000,00	122.222,22	1,00	30.000,00	30.000,00
5,00	24.000,00	66.666,67	0,00	0,00	0,00
6,00	13.333,33	37.037,04	0,00	0,00	0,00
3,00	40.000,00	111.111,11	0,00	0,00	0,00
6,00	25.000,00	34.722,22	1,00	45.000,00	45.000,00
5,00	21.000,00	58.333,33	0,00	0,00	0,00
3,00	31.666,67	87.962,96	1,00	50.000,00	50.000,00
5,00	34.000,00	62.962,96	0,00	0,00	0,00
4,00	23.750,00	65.972,22	0,00	0,00	0,00
5,00	21.000,00	58.333,33	1,00	60.000,00	60.000,00
4,00	30.000,00	41.666,67	0,00	0,00	0,00
6,00	12.500,00	34.722,22	0,00	0,00	0,00
5,00	17.000,00	47.222,22	1,00	40.000,00	40.000,00
7,00	27.142,86	37.698,41	0,00	0,00	0,00
3,00	48.333,33	134.259,26	0,00	0,00	0,00
5,00	21.000,00	58.333,33	1,00	50.000,00	50.000,00
138,00	928.035,71	2.609.722,22	11,00	505.000,00	505.000,00
4,60	30.934,52	86.990,74	0,37	16.833,33	16.833,33

ng

Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai	Penyusutan Alat		Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)
		Rp/lt/th	Rp/ha/th		
0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	50.000,00
2.000,00	5,00	33.000,00	91.666,67	2,00	20.000,00
2.000,00	4,00	48.000,00	66.666,67	1,00	50.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	100.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	70.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	70.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	50.000,00
2.000,00	3,00	23.000,00	127.777,78	1,00	60.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	50.000,00
2.000,00	5,00	58.000,00	241.666,67	1,00	50.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	50.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	70.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	60.000,00
2.000,00	5,00	58.000,00	161.111,11	1,00	35.000,00
2.000,00	5,00	28.000,00	77.777,78	1,00	20.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	60.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	50.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	60.000,00
2.000,00	5,00	43.000,00	59.722,22	2,00	40.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	50.000,00
2.000,00	5,00	48.000,00	133.333,33	1,00	60.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	40.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	50.000,00
2.000,00	6,00	58.000,00	161.111,11	1,00	60.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	60.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	30.000,00
2.000,00	5,00	38.000,00	105.555,56	1,00	50.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	35.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	80.000,00
0,00	4,00	50.000,00	138.888,89	1,00	50.000,00
20.000,00	52,00	485.000,00	1.365.277,78	39,00	1.580.000,00
666,67	1,73	16.166,67	45.509,26	1,30	52.666,67

Sabit						
Harga Total (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai	Penyusutan Alat		Jumlah (Unit)	
			Rp/lg/th	Rp/lgha/th		
100.000,00	2.000,00	3,00	32.000,00	25.396,83	1,00	
40.000,00	2.000,00	1,00	36.000,00	100.000,00	1,00	
50.000,00	2.000,00	4,00	12.000,00	16.666,67	1,00	
100.000,00	2.000,00	6,00	16.333,33	90.740,74	1,00	
140.000,00	2.000,00	5,00	27.200,00	75.555,56	1,00	
70.000,00	2.000,00	1,00	68.000,00	188.888,89	1,00	
100.000,00	2.000,00	2,00	48.000,00	66.666,67	2,00	
60.000,00	2.000,00	1,00	58.000,00	322.222,22	0,00	
50.000,00	2.000,00	1,00	48.000,00	266.666,67	1,00	
50.000,00	2.000,00	1,00	48.000,00	200.000,00	0,00	
50.000,00	2.000,00	3,00	16.000,00	44.444,44	1,00	
70.000,00	2.000,00	1,00	68.000,00	188.888,89	1,00	
60.000,00	2.000,00	3,00	19.333,33	107.407,41	1,00	
35.000,00	2.000,00	2,00	16.500,00	45.833,33	1,00	
20.000,00	2.000,00	1,00	18.000,00	50.000,00	1,00	
60.000,00	2.000,00	2,00	29.000,00	80.555,56	1,00	
100.000,00	2.000,00	3,00	32.000,00	88.888,89	1,00	
60.000,00	2.000,00	3,00	19.333,33	53.703,70	1,00	
80.000,00	2.000,00	5,00	15.200,00	21.111,11	1,00	
50.000,00	2.000,00	3,00	16.000,00	44.444,44	1,00	
60.000,00	2.000,00	5,00	11.600,00	32.222,22	1,00	
80.000,00	2.000,00	2,00	38.000,00	70.370,37	1,00	
50.000,00	2.000,00	4,00	12.000,00	33.333,33	1,00	
60.000,00	2.000,00	5,00	11.600,00	32.222,22	1,00	
120.000,00	2.000,00	4,00	29.000,00	40.277,78	2,00	
30.000,00	2.000,00	1,00	28.000,00	77.777,78	1,00	
50.000,00	2.000,00	3,00	16.000,00	44.444,44	1,00	
35.000,00	2.000,00	0,50	66.000,00	91.666,67	1,00	
160.000,00	2.000,00	3,00	52.000,00	144.444,44	1,00	
50.000,00	2.000,00	3,00	16.000,00	44.444,44	1,00	
2.040.000,00	60.000,00	81,50	923.100,00	2.689.285,71	30,00	
68.000,00	2.000,00	2,72	30.770,00	89.642,86	1,00	

Handsprayer					
Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai	Penyusu	
				Rp/lg/th	
325.000,00	325.000,00	15.000,00	10,00	31.000,00	
175.000,00	175.000,00	15.000,00	7,00	22.857,14	
200.000,00	200.000,00	15.000,00	4,00	46.250,00	
300.000,00	300.000,00	15.000,00	6,00	47.500,00	
350.000,00	350.000,00	15.000,00	7,00	47.857,14	
220.000,00	220.000,00	15.000,00	5,00	41.000,00	
100.000,00	200.000,00	15.000,00	5,00	34.000,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
275.000,00	275.000,00	15.000,00	5,00	52.000,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
325.000,00	325.000,00	15.000,00	5,00	62.000,00	
350.000,00	350.000,00	15.000,00	5,00	67.000,00	
315.000,00	315.000,00	15.000,00	6,00	50.000,00	
325.000,00	325.000,00	15.000,00	6,00	51.666,67	
225.000,00	225.000,00	15.000,00	8,00	26.250,00	
325.000,00	325.000,00	15.000,00	5,00	62.000,00	
250.000,00	250.000,00	15.000,00	5,00	47.000,00	
325.000,00	325.000,00	15.000,00	8,00	38.750,00	
300.000,00	300.000,00	15.000,00	5,00	57.000,00	
300.000,00	300.000,00	15.000,00	5,00	57.000,00	
350.000,00	350.000,00	15.000,00	7,00	47.857,14	
300.000,00	300.000,00	15.000,00	7,00	40.714,29	
350.000,00	350.000,00	15.000,00	10,00	33.500,00	
325.000,00	325.000,00	15.000,00	7,00	44.285,71	
225.000,00	450.000,00	15.000,00	8,00	52.500,00	
350.000,00	350.000,00	15.000,00	5,00	67.000,00	
350.000,00	350.000,00	15.000,00	10,00	33.500,00	
250.000,00	250.000,00	15.000,00	6,00	39.166,67	
350.000,00	350.000,00	15.000,00	5,00	67.000,00	
300.000,00	300.000,00	15.000,00	10,00	28.500,00	
8.135.000,00	8.460.000,00	420.000,00	182,00	1.295.154,76	
271.166,67	282.000,00	14.000,00	6,07	43.171,83	

Karung					
tan Alat	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Nilai Sisa	Lama
Rp/ha/th	(Unit)			(Rp)	Pakai
24.603,17	30,00	2.500,00	75.000,00	0,00	0,50
63.492,06	33,00	4.000,00	132.000,00	0,00	0,50
64.236,11	20,00	2.500,00	50.000,00	0,00	0,50
263.888,89	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
132.936,51	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
113.888,89	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
47.222,22	60,00	2.500,00	150.000,00	0,00	0,50
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
288.888,89	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
172.222,22	30,00	2.500,00	75.000,00	0,00	1,00
186.111,11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
277.777,78	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
143.518,52	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
72.916,67	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
172.222,22	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
130.555,56	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
107.638,89	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
79.166,67	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
158.333,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
132.936,51	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
75.396,83	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
93.055,56	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
123.015,87	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
72.916,67	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
186.111,11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
93.055,56	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
54.398,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
186.111,11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
79.166,67	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.595.783,73	173,00	14.000,00	482.000,00	0,00	3,00
119.859,46	5,77	466,67	16.066,67	0,00	0,10

Air

Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai	Penyusutan Alat		Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)
		Rp/lg/th	Rp/ha/th		
100.000,00	10,00	170.000,00	134.920,63	1,00	12.500.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
100.000,00	10,00	190.000,00	527.777,78	0,00	0,00
100.000,00	5,00	580.000,00	805.555,56	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
100.000,00	15,00	126.666,67	351.851,85	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			0,00	0,00	0,00
			0,00	0,00	0,00
10.000,00	5,00	498.000,00	691.666,67	1,00	17.000.000,00
0,00	0,00		0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
410.000,00	45,00	1.564.666,67	2.511.772,49	2,00	29.500.000,00
14.642,86	1,61	57.950,62	83.725,75	0,07	983.333,33

Biaya Penyusutan alat

Tresher						
Harga Total (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai	Penyusutan Alat		Jumlah (Unit)	
			Rp/lg/th	Rp/ha/th		
12.500.000,00	350.000,00	7,00	1.735.714,29	1.377.551,02	1,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	
17.000.000,00	350.000,00	15,00	1.110.000,00	1.541.666,67	1,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
29.500.000,00	700.000,00	22,00	2.845.714,29	2.919.217,69	8,00	
983.333,33	23.333,33	0,73	94.857,14	97.307,26	0,27	

Traktor				
Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai	Penyusu
				Rp/lg/th
15.200.000,00	15.200.000,00	200.000,00	10,00	1.500.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18.000.000,00	18.000.000,00	200.000,00	5,00	3.560.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17.000.000,00	17.000.000,00	200.000,00	10,00	1.680.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16.500.000,00	16.500.000,00	200.000,00	8,00	2.037.500,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17.000.000,00	17.000.000,00	200.000,00	12,00	1.400.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17.000.000,00	17.000.000,00	200.000,00	10,00	1.680.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17.000.000,00	17.000.000,00	200.000,00	10,00	1.680.000,00
16.500.000,00	16.500.000,00	200.000,00	10,00	1.630.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
134.200.000,00	134.200.000,00	1.600.000,00	75,00	15.167.500,00
4.473.333,33	4.473.333,33	53.333,33	2,50	505.583,33

itan Alat	Total Nilai Penyusutan		
	Rp/ha/th		Rp/lg/th
1.190.476,19	1,26	3.697.047,62	2.934.164,78
0,00	0,36	393.857,14	1.094.047,62
0,00	0,72	253.750,00	352.430,56
0,00	0,18	0,00	0,00
0,00	0,36	106.057,14	294.603,17
0,00	0,36	329.000,00	913.888,89
4.944.444,44	0,72	4.660.333,33	6.472.685,19
0,00	0,18	158.500,00	880.555,56
0,00	0,18	117.142,86	650.793,65
0,00	0,25	127.666,67	531.944,44
0,00	0,36	166.000,00	461.111,11
0,00	0,36	167.500,00	465.277,78
0,00	0,18	93.500,00	519.444,44
0,00	0,36	152.166,67	422.685,19
0,00	0,36	116.250,00	322.916,67
4.666.666,67	0,36	1.795.000,00	4.986.111,11
0,00	0,36	92.333,33	256.481,48
0,00	0,36	98.083,33	272.453,70
2.829.861,11	0,72	2.177.700,00	3.024.583,33
0,00	0,36	94.000,00	261.111,11
0,00	0,36	139.123,81	386.455,03
2.592.592,59	0,54	1.512.714,29	2.801.322,75
0,00	0,36	195.916,67	544.212,96
0,00	0,36	134.885,71	374.682,54
2.333.333,33	0,72	1.791.500,00	2.488.194,44
0,00	0,36	107.500,00	298.611,11
4.666.666,67	0,36	1.784.500,00	4.956.944,44
2.263.888,89	0,72	3.370.309,52	4.680.985,45
0,00	0,36	167.333,33	464.814,81
0,00	0,36	115.500,00	320.833,33
25.487.929,89		24.115.171,43	42.434.346,66
849.597,66		803.839,05	1.414.478,22

Biaya Usahtani lainnya

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Iuran Irigasi/Beli Air		
			mt1	mt2	mt1
1	Semiorganik	1,26	0	0	17.000
2	Semiorganik	0,36	10.000	10.000	34.000
3	Semiorganik	0,72	0	0	50.000
4	Semiorganik	0,18	0	0	0
5	Semiorganik	0,36	40.000	90.000	0
6	Semiorganik	0,36	33.000	33.000	80.000
7	Semiorganik	0,72	25.000	25.000	10.000
8	Semiorganik	0,18	15.000	15.000	15.000
9	Semiorganik	0,18	0	0	60.000
10	Semiorganik	0,24	0	0	15.000
11	Semiorganik	0,36	52.000	52.000	15.000
12	Semiorganik	0,36	26.000	26.000	150.000
13	Semiorganik	0,18	0	0	20.000
14	Semiorganik	0,36	22.000	20.000	30.000
15	Semiorganik	0,36	10.000	10.000	50.000
16	Semiorganik	0,36	22.000	30.000	15.000
17	Semiorganik	0,36	14.000	15.000	0
18	Semiorganik	0,36	0	0	15.000
19	Semiorganik	0,72	15.000	15.000	15.000
20	Semiorganik	0,36	10.000	10.000	20.000
21	Semiorganik	0,36	15.000	15.000	0
22	Semiorganik	0,54	15.000	15.000	10.000
23	Semiorganik	0,36	0	0	25.000
24	Semiorganik	0,36	25.000	25.000	22.000
25	Semiorganik	0,72	17.000	17.000	15.000
26	Semiorganik	0,36	0	0	15.000
27	Semiorganik	0,36	15.000	15.000	30.000
28	Semiorganik	0,72	15.000	0	21.000
29	Semiorganik	0,36	0	0	20.000
30	Semiorganik	0,36	15.000	15.000	0
Total		12,84	411.000,00	453.000,00	769.000,00
Ratarata		0,43	13.700,00	15.100,00	25.633,33

Jenis Pengeluaran					
Desa	PBB			Sewa Lahan	
	mt2	mt1	mt2	mt1	mt2
	18.000	18.500	18.500	0	0
	34.000	25.000	25.000	0	0
	50.000	40.000	40.000	0	0
	0	6.000	6.000	0	0
	0	40.000	20.000	0	0
	80.000	17.000	18.000	0	0
	10.000	30.000	30.000	0	0
	15.000	7.500	8.000	0	0
	60.000	6.000	6.000	0	0
	15.000	7.500	7.500	0	0
	15.000	21.000	22.000	0	0
	150.000	11.000	12.000	0	0
	15.000	8.000	8.000	0	0
	30.000	17.000	18.000	0	0
	50.000	17.000	18.000	0	0
	15.000	10.000	11.000	0	0
	0	15.000	15.000	0	0
	15.000	30.000	30.000	0	0
	15.000	35.000	35.000	0	0
	20.000	8.000	8.000	0	0
	0	15.000	17.000	0	0
	1.000	20.000	20.000	0	0
	25.000	17.000	18.000	0	0
	23.000	45.000	45.000	0	0
	15.000	5.000	5.000	0	0
	15.000	6.000	6.000	0	0
	30.000	8.000	8.000	0	0
	27.000	15.000	15.000	0	0
	20.000	7.000	7.000	0	0
	0	11.500	11.500	0	0
	763.000,00	519.000,00	508.500,00	0,00	0,00
	25.433,33	17.300,00	16.950,00	0,00	0,00

Total Biaya Usahatani lain (Rp/lg/th)			
72.000			57142,85714
138.000			383333,3333
180.000			250000
12.000			66666,66667
190.000			527777,7778
261.000			725000
130.000			180555,5556
75.500			419444,4444
132.000			733333,3333
45.000			187500
177.000			491666,6667
375.000			1041666,667
51.000			283333,3333
137.000			380555,5556
155.000			430555,5556
103.000			286111,1111
59.000			163888,8889
90.000			250000
130.000			180555,5556
76.000			211111,1111
62.000			172222,2222
81.000			150000
85.000			236111,1111
185.000			513888,8889
74.000			102777,7778
42.000			116666,6667
106.000			294444,4444
93.000			129166,6667
54.000			150000
53.000			147222,2222
3.423.500,00	0,00	0,00	9.262.698,41
114.116,67	#DIV/0!	#DIV/0!	308.756,61

1.723.234,84

Total Biaya Variabel Pada Kegiatan Usahati

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Biaya Benih (Rp/lg/th)	Biaya Pupuk (Rp/lg/th)
1	Semiorganik	1,26	0	696.250
2	Semiorganik	0,36	0	1.080.000
3	Semiorganik	0,72	0	780.000
4	Semiorganik	0,18	130.000	630.000
5	Semiorganik	0,36	0	507.000
6	Semiorganik	0,36	0	792.000
7	Semiorganik	0,72	480.000	2.270.000
8	Semiorganik	0,18	130.000	490.000
9	Semiorganik	0,18	72.000	450.000
10	Semiorganik	0,24	120.000	1.040.000
11	Semiorganik	0,36	240.000	1.360.000
12	Semiorganik	0,36	0	1.070.000
13	Semiorganik	0,18	0	450.000
14	Semiorganik	0,36	260.000	520.000
15	Semiorganik	0,36	0	800.000
16	Semiorganik	0,36	0	740.000
17	Semiorganik	0,36	0	890.000
18	Semiorganik	0,36	60.000	1.170.000
19	Semiorganik	0,72	240.000	1.410.000
20	Semiorganik	0,36	0	990.000
21	Semiorganik	0,36	65.000	580.000
22	Semiorganik	0,54	0	1.280.000
23	Semiorganik	0,36	0	1.010.000
24	Semiorganik	0,36	0	800.000
25	Semiorganik	0,72	240.000	1.320.000
26	Semiorganik	0,36	0	1.200.000
27	Semiorganik	0,36	120.000	510.000
28	Semiorganik	0,72	0	1.390.000
29	Semiorganik	0,36	0	760.000
30	Semiorganik	0,36	120.000	600.000
Total		12,84	2.277.000,00	27.585.250,00
Rata-rata		0,43	75.900,00	919.508,33

Biaya Pestisida(Rp/lg/th)	Biaya Tenaga Kerja(Rp/lg/th)	Total Biaya Variabel (Rp/lg/th)	Total Biaya Variabel (Rp/ha/th)
223.750	14.090.000	15.010.000	11.912.698
18.750	4.458.000	5.556.750	15.435.417
104.000	4.898.000	5.782.000	8.030.556
104.000	2.810.000	3.674.000	20.411.111
19.000	3.597.500	4.123.500	11.454.167
72.000	3.152.000	4.016.000	11.155.556
100.000	4.550.000	7.400.000	10.277.778
20.000	3.155.000	3.795.000	21.083.333
50.000	1.612.000	2.184.000	12.133.333
40.000	2.347.500	3.547.500	14.781.250
40.000	3.761.500	5.401.500	15.004.167
30.000	4.220.000	5.320.000	14.777.778
104.000	1.659.000	2.213.000	12.294.444
20.000	3.345.600	4.145.600	11.515.556
20.000	4.160.000	4.980.000	13.833.333
80.000	3.537.000	4.357.000	12.102.778
40.000	4.122.000	5.052.000	14.033.333
50.000	3.874.500	5.154.500	14.318.056
100.000	7.893.000	9.643.000	13.393.056
40.000	3.737.000	4.767.000	13.241.667
20.000	3.848.000	4.513.000	12.536.111
80.000	5.494.500	6.854.500	12.693.519
40.000	3.670.000	4.720.000	13.111.111
50.000	3.801.000	4.651.000	12.919.444
60.000	8.740.000	10.360.000	14.388.889
40.000	3.614.000	4.854.000	13.483.333
50.000	3.322.000	4.002.000	11.116.667
80.000	8.051.000	9.521.000	13.223.611
50.000	3.718.500	4.528.500	12.579.167
40.000	3.564.500	4.324.500	12.012.500
1.785.500,00	132.803.100,00	164.450.850,00	399.253.716,93
59.516,67	4.426.770,00	5.481.695,00	13.308.457,23

Biaya Variabel pada Usahatani Padi

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Biaya Total Iuran (Rp/lg/th)
1	Semiorganik	1,26	3.697.048	72.000
2	Semiorganik	0,36	393.857	138.000
3	Semiorganik	0,72	253.750	180.000
4	Semiorganik	0,18	12.000	12.000
5	Semiorganik	0,36	106.057	190.000
6	Semiorganik	0,36	329.000	261.000
7	Semiorganik	0,72	4.660.333	130.000
8	Semiorganik	0,18	158.500	75.500
9	Semiorganik	0,18	117.143	132.000
10	Semiorganik	0,24	127.667	45.000
11	Semiorganik	0,36	166.000	177.000
12	Semiorganik	0,36	167.500	375.000
13	Semiorganik	0,18	93.500	51.000
14	Semiorganik	0,36	152.167	137.000
15	Semiorganik	0,36	116.250	155.000
16	Semiorganik	0,36	1.795.000	103.000
17	Semiorganik	0,36	92.333	59.000
18	Semiorganik	0,36	98.083	90.000
19	Semiorganik	0,72	2.177.700	130.000
20	Semiorganik	0,36	94.000	76.000
21	Semiorganik	0,36	139.124	62.000
22	Semiorganik	0,54	1.512.714	81.000
23	Semiorganik	0,36	195.917	85.000
24	Semiorganik	0,36	134.886	185.000
25	Semiorganik	0,72	1.791.500	74.000
26	Semiorganik	0,36	107.500	42.000
27	Semiorganik	0,36	1.784.500	106.000
28	Semiorganik	0,72	3.370.310	93.000
29	Semiorganik	0,36	167.333	54.000
30	Semiorganik	0,36	115.500	53.000
Total		12,84	24.127.171,43	3.423.500,00
Rata-rata		0,43	804.239,05	114.116,67

Biaya Total tetap (Rp/lg/th)	Biaya Total variabel (Rp/lg/th)	Biaya Total tetap (Rp/ha/th)	Biaya Total variabel (Rp/ha/th)
3.769.048	15.010.000	2.991.308	11.912.698
531.857	5.556.750	1.477.381	15.435.417
433.750	5.782.000	602.431	8.030.556
24.000	3.674.000	133.333	20.411.111
296.057	4.123.500	822.381	11.454.167
590.000	4.016.000	1.638.889	11.155.556
4.790.333	7.400.000	6.653.241	10.277.778
234.000	3.795.000	1.300.000	21.083.333
249.143	2.184.000	1.384.127	12.133.333
172.667	3.547.500	719.444	14.781.250
343.000	5.401.500	952.778	15.004.167
542.500	5.320.000	1.506.944	14.777.778
144.500	2.213.000	802.778	12.294.444
289.167	4.145.600	803.241	11.515.556
271.250	4.980.000	753.472	13.833.333
1.898.000	4.357.000	5.272.222	12.102.778
151.333	5.052.000	420.370	14.033.333
188.083	5.154.500	522.454	14.318.056
2.307.700	9.643.000	3.205.139	13.393.056
170.000	4.767.000	472.222	13.241.667
201.124	4.513.000	558.677	12.536.111
1.593.714	6.854.500	2.951.323	12.693.519
280.917	4.720.000	780.324	13.111.111
319.886	4.651.000	888.571	12.919.444
1.865.500	10.360.000	2.590.972	14.388.889
149.500	4.854.000	415.278	13.483.333
1.890.500	4.002.000	5.251.389	11.116.667
3.463.310	9.521.000	4.810.152	13.223.611
221.333	4.528.500	614.815	12.579.167
168.500	4.324.500	468.056	12.012.500
27.550.671,43	164.450.850,00	51.763.711,73	399.253.716,93
918.355,71	5.481.695,00	1.725.457,06	13.308.457,23

Total Biaya Produksi (Rp/lg/th)	Total Biaya Produksi (Rp/ha/th)
------------------------------------	------------------------------------

18.779.048	14.904.006
6.088.607	16.912.798
6.215.750	8.632.986
3.698.000	20.544.444
4.419.557	12.276.548
4.606.000	12.794.444
12.190.333	16.931.019
4.029.000	22.383.333
2.433.143	13.517.460
3.720.167	15.500.694
5.744.500	15.956.944
5.862.500	16.284.722
2.357.500	13.097.222
4.434.767	12.318.796
5.251.250	14.586.806
6.255.000	17.375.000
5.203.333	14.453.704
5.342.583	14.840.509
11.950.700	16.598.194
4.937.000	13.713.889
4.714.124	13.094.788
8.448.214	15.644.841
5.000.917	13.891.435
4.970.886	13.808.016
12.225.500	16.979.861
5.003.500	13.898.611
5.892.500	16.368.056
12.984.310	18.033.763
4.749.833	13.193.981
4.493.000	12.480.556

192.001.521,43	451.017.428,67
----------------	----------------

6.400.050,71	15.033.914,29
--------------	---------------

Total Penerimaan Petani pada Usahatani Padi Organik

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Produksi (mt1)			
			kg/lg (GKP)	kg/ha (GKP)	kg/lg (Beras)	kg/ha (Beras)
1	Semiorganik	1,26	0,00	0,00	3.197,00	2.537,30
2	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.325,00	3.680,56
3	Semiorganik	0,72	3.890,00	5.402,78	0,00	0,00
4	Semiorganik	0,18	1.200,00	6.666,67	0,00	0,00
5	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.518,00	4.216,67
6	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.026,00	2.850,00
7	Semiorganik	0,72	0,00	0,00	2.400,00	3.333,33
8	Semiorganik	0,18	0,00	0,00	700,00	3.888,89
9	Semiorganik	0,18	0,00	0,00	600,00	3.333,33
10	Semiorganik	0,24	0,00	0,00	690,00	2.875,00
11	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.280,00	3.555,56
12	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.325,00	3.680,56
13	Semiorganik	0,18	0,00	0,00	497,00	2.761,11
14	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.092,00	3.033,33
15	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.674,00	4.650,00
16	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.260,00	3.500,00
17	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.214,50	3.373,61
18	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.060,00	2.944,44
19	Semiorganik	0,72	0,00	0,00	2.275,00	3.159,72
20	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.104,00	3.066,67
21	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.160,00	3.222,22
22	Semiorganik	0,54	0,00	0,00	1.821,50	3.373,15
23	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.048,50	2.912,50
24	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.163,50	3.231,94
25	Semiorganik	0,72	0,00	0,00	2.378,00	3.302,78
26	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.380,00	3.833,33
27	Semiorganik	0,36	2.310,00	6.416,67	0,00	0,00
28	Semiorganik	0,72	0,00	0,00	2.327,50	3.232,64
29	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.159,00	3.219,44
30	Semiorganik	0,36	0,00	0,00	1.104,00	3.066,67
Total		12,84	7.400,00	18.486,11	37.779,50	89.834,76
Rata-rata		0,43	246,67	616,20	1.259,32	2.994,49

Harga (Rp)	Penerimaan (mt1)		Produk	
	Rp/lg (Beras/GKP)	Rp/ha (Beras/GKP)	kg/lg (GKP)	kg/ha (GKP)
10.000,00	31.970.000,00	25.373.015,87	0,00	0,00
7.000,00	9.275.000,00	25.763.888,89	0,00	0,00
3.500,00	13.615.000,00	18.909.722,22	3.080,00	4.277,78
3.500,00	4.200.000,00	23.333.333,33	1.000,00	5.555,56
7.500,00	11.385.000,00	31.625.000,00	0,00	0,00
6.700,00	6.874.200,00	19.095.000,00	0,00	0,00
7.000,00	16.800.000,00	23.333.333,33	0,00	0,00
6.700,00	4.690.000,00	26.055.555,56	0,00	0,00
7.400,00	4.440.000,00	24.666.666,67	0,00	0,00
7.000,00	4.830.000,00	20.125.000,00	0,00	0,00
7.200,00	9.216.000,00	25.600.000,00	0,00	0,00
6.900,00	9.142.500,00	25.395.833,33	0,00	0,00
7.000,00	3.479.000,00	19.327.777,78	0,00	0,00
6.900,00	7.534.800,00	20.930.000,00	0,00	0,00
7.000,00	11.718.000,00	32.550.000,00	0,00	0,00
6.800,00	8.568.000,00	23.800.000,00	0,00	0,00
7.000,00	8.501.500,00	23.615.277,78	0,00	0,00
7.000,00	7.420.000,00	20.611.111,11	0,00	0,00
7.000,00	15.925.000,00	22.118.055,56	0,00	0,00
7.000,00	7.728.000,00	21.466.666,67	0,00	0,00
6.900,00	8.004.000,00	22.233.333,33	0,00	0,00
7.000,00	12.750.500,00	23.612.037,04	0,00	0,00
7.200,00	7.549.200,00	20.970.000,00	0,00	0,00
7.500,00	8.726.250,00	24.239.583,33	0,00	0,00
6.800,00	16.170.400,00	22.458.888,89	0,00	0,00
7.000,00	9.660.000,00	26.833.333,33	0,00	0,00
3.700,00	8.547.000,00	23.741.666,67	1.870,00	5.194,44
7.000,00	16.292.500,00	22.628.472,22	0,00	0,00
7.200,00	8.344.800,00	23.180.000,00	0,00	0,00
6.900,00	7.617.600,00	21.160.000,00	0,00	0,00
203.300,00	300.974.250,00	704.752.552,91	5.950,00	15.027,78
6.776,67	10.032.475,00	23.491.751,76	198,33	500,93

si (mt2)		Harga (Rp)	Penerimaan (mt2)	
kg/lg (Beras)	kg/ha (Beras)		Rp/lg (Beras/GKP)	Rp/ha (Beras/GKP)
2.165,00	1.718,25	10.000,00	21.650.000,00	17.182.539,68
1.049,00	2.913,89	7.000,00	7.343.000,00	20.397.222,22
0,00	0,00	3.500,00	10.780.000,00	14.972.222,22
0,00	0,00	3.500,00	3.500.000,00	19.444.444,44
1.352,00	3.755,56	7.500,00	10.140.000,00	28.166.666,67
938,50	2.606,94	6.700,00	6.287.950,00	17.466.527,78
1.920,00	2.666,67	7.000,00	13.440.000,00	18.666.666,67
500,00	2.777,78	6.700,00	3.350.000,00	18.611.111,11
360,00	2.000,00	7.400,00	2.664.000,00	14.800.000,00
480,00	2.000,00	7.000,00	3.360.000,00	14.000.000,00
920,00	2.555,56	7.200,00	6.624.000,00	18.400.000,00
1.215,00	3.375,00	6.900,00	8.383.500,00	23.287.500,00
332,00	1.844,44	7.000,00	2.324.000,00	12.911.111,11
993,50	2.759,72	6.900,00	6.855.150,00	19.042.083,33
1.350,00	3.750,00	7.000,00	9.450.000,00	26.250.000,00
1.020,00	2.833,33	6.800,00	6.936.000,00	19.266.666,67
1.048,50	2.912,50	7.000,00	7.339.500,00	20.387.500,00
1.048,00	2.911,11	7.000,00	7.336.000,00	20.377.777,78
2.125,50	2.952,08	7.000,00	14.878.500,00	20.664.583,33
993,50	2.759,72	7.000,00	6.954.500,00	19.318.055,56
1.045,00	2.902,78	6.900,00	7.210.500,00	20.029.166,67
1.656,00	3.066,67	7.000,00	11.592.000,00	21.466.666,67
1.048,50	2.912,50	7.200,00	7.549.200,00	20.970.000,00
1.062,00	2.950,00	7.500,00	7.965.000,00	22.125.000,00
2.277,00	3.162,50	6.800,00	15.483.600,00	21.505.000,00
1.214,50	3.373,61	7.000,00	8.501.500,00	23.615.277,78
0,00	0,00	3.700,00	6.919.000,00	19.219.444,44
2.277,00	3.162,50	7.000,00	15.939.000,00	22.137.500,00
1.048,50	2.912,50	7.200,00	7.549.200,00	20.970.000,00
938,50	2.606,94	6.900,00	6.475.650,00	17.987.916,67
32.377,50	76.142,56	203.300,00	254.780.750,00	593.638.650,79
1.079,25	2.538,09	6.776,67	8.492.691,67	19.787.955,03

5.532,58 6776,666667

Total Penerimaan per Tahun	
Rp/lg (Beras/GKP)	Rp/ha (Beras/GKP)
53.620.000,00	42.555.555,56
16.618.000,00	46.161.111,11
24.395.000,00	33.881.944,44
23.644.444,44	131.358.024,69
21.525.000,00	59.791.666,67
13.162.150,00	36.561.527,78
30.240.000,00	42.000.000,00
8.040.000,00	44.666.666,67
7.104.000,00	39.466.666,67
8.190.000,00	34.125.000,00
15.840.000,00	44.000.000,00
17.526.000,00	48.683.333,33
5.803.000,00	32.238.888,89
14.389.950,00	39.972.083,33
21.168.000,00	58.800.000,00
15.504.000,00	43.066.666,67
15.841.000,00	44.002.777,78
14.756.000,00	40.988.888,89
30.803.500,00	42.782.638,89
14.682.500,00	40.784.722,22
15.214.500,00	42.262.500,00
24.342.500,00	45.078.703,70
15.098.400,00	41.940.000,00
16.691.250,00	46.364.583,33
31.654.000,00	43.963.888,89
18.161.500,00	50.448.611,11
15.466.000,00	42.961.111,11
32.231.500,00	44.765.972,22
15.894.000,00	44.150.000,00
14.093.250,00	39.147.916,67
571.699.444,44	1.386.971.450,62
19.056.648,15	46.232.381,69

Pendapatan Usahatani Padi Organik

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Penerimaan		Biaya Pi
			Rp/lg (Beras/GKP)	Rp/ha (Beras/GKP)	
1	Semiorganik	1,26	53.620.000	42.555.556	18.779.048
2	Semiorganik	0,36	16.618.000	46.161.111	6.088.607
3	Semiorganik	0,72	24.395.000	33.881.944	6.215.750
4	Semiorganik	0,18	23.644.444	131.358.025	3.698.000
5	Semiorganik	0,36	21.525.000	59.791.667	4.419.557
6	Semiorganik	0,36	13.162.150	36.561.528	4.606.000
7	Semiorganik	0,72	30.240.000	42.000.000	12.190.333
8	Semiorganik	0,18	8.040.000	44.666.667	4.029.000
9	Semiorganik	0,18	7.104.000	39.466.667	2.433.143
10	Semiorganik	0,24	8.190.000	34.125.000	3.720.167
11	Semiorganik	0,36	15.840.000	44.000.000	5.744.500
12	Semiorganik	0,36	17.526.000	48.683.333	5.862.500
13	Semiorganik	0,18	5.803.000	32.238.889	2.357.500
14	Semiorganik	0,36	14.389.950	39.972.083	4.434.767
15	Semiorganik	0,36	21.168.000	58.800.000	5.251.250
16	Semiorganik	0,36	15.504.000	43.066.667	6.255.000
17	Semiorganik	0,36	15.841.000	44.002.778	5.203.333
18	Semiorganik	0,36	14.756.000	40.988.889	5.342.583
19	Semiorganik	0,72	30.803.500	42.782.639	11.950.700
20	Semiorganik	0,36	14.682.500	40.784.722	4.937.000
21	Semiorganik	0,36	15.214.500	42.262.500	4.714.124
22	Semiorganik	0,54	24.342.500	45.078.704	8.448.214
23	Semiorganik	0,36	15.098.400	41.940.000	5.000.917
24	Semiorganik	0,36	16.691.250	46.364.583	4.970.886
25	Semiorganik	0,72	31.654.000	43.963.889	12.225.500
26	Semiorganik	0,36	18.161.500	50.448.611	5.003.500
27	Semiorganik	0,36	15.466.000	42.961.111	5.892.500
28	Semiorganik	0,72	32.231.500	44.765.972	12.984.310
29	Semiorganik	0,36	15.894.000	44.150.000	4.749.833
30	Semiorganik	0,36	14.093.250	39.147.917	4.493.000
Total		12,84	571.699.444,44	1.386.971.450,62	192.001.521,43
Rata-rata		0,43	19.056.648,15	46.232.381,69	6.400.050,71

roduksi		Pendapatan	
Rp/ha (Beras/GKP)	Rp/lg (Beras/GKP)	Rp/ha (Beras/GKP)	
14.904.006	34.840.952	27.651.550	
16.912.798	10.529.393	29.248.313	
8.632.986	18.179.250	25.248.958	
20.544.444	19.946.444	110.813.580	
12.276.548	17.105.443	47.515.119	
12.794.444	8.556.150	23.767.083	
16.931.019	18.049.667	25.068.981	
22.383.333	4.011.000	22.283.333	
13.517.460	4.670.857	25.949.206	
15.500.694	4.469.833	18.624.306	
15.956.944	10.095.500	28.043.056	
16.284.722	11.663.500	32.398.611	
13.097.222	3.445.500	19.141.667	
12.318.796	9.955.183	27.653.287	
14.586.806	15.916.750	44.213.194	
17.375.000	9.249.000	25.691.667	
14.453.704	10.637.667	29.549.074	
14.840.509	9.413.417	26.148.380	
16.598.194	18.852.800	26.184.444	
13.713.889	9.745.500	27.070.833	
13.094.788	10.500.376	29.167.712	
15.644.841	15.894.286	29.433.862	
13.891.435	10.097.483	28.048.565	
13.808.016	11.720.364	32.556.567	
16.979.861	19.428.500	26.984.028	
13.898.611	13.158.000	36.550.000	
16.368.056	9.573.500	26.593.056	
18.033.763	19.247.190	26.732.209	
13.193.981	11.144.167	30.956.019	
12.480.556	9.600.250	26.667.361	
451.017.428,67	379.697.923,02	935.954.021,95	
15.033.914,29	12.656.597,43	31.198.467,40	

No Sampel	Kelompok Tani	Total Luas Kepemilikan Lahan	Uraian Pendapatan		
			Usatani Padi	Usahatani Selain padi	Buruh Tani (Bawon)
1	Semiorganik	1,64	34.840.952	900.000	0
2	Semiorganik	0,48	10.529.393	0	3.000.000
3	Semiorganik	0,9	18.179.250	810.000	0
4	Semiorganik	0,36	19.946.444	720.000	2.500.000
5	Semiorganik	0,54	17.105.443	0	2.700.000
6	Semiorganik	0,54	8.556.150	0	2.000.000
7	Semiorganik	2,26	18.049.667	10.800.000	0
8	Semiorganik	0,36	4.011.000	900.000	2.000.000
9	Semiorganik	0,59	4.670.857	10.000.000	0
10	Semiorganik	0,34	4.469.833	0	0
11	Semiorganik	2,04	10.095.500	18.900.000	0
12	Semiorganik	2,54	11.663.500	14.500.000	2.700.000
13	Semiorganik	0,28	3.445.500	7.200.000	3.000.000
14	Semiorganik	0,54	9.955.183	0	3.000.000
15	Semiorganik	0,64	15.916.750	0	2.700.000
16	Semiorganik	0,41	9.249.000	0	1.500.000
17	Semiorganik	0,54	10.637.667	0	0
18	Semiorganik	1,59	9.413.417	12.000.000	0
19	Semiorganik	1,82	18.852.800	1.100.000	0
20	Semiorganik	0,59	9.745.500	0	0
21	Semiorganik	0,54	10.500.376	720.000	0
22	Semiorganik	0,72	15.894.286	0	1.500.000
23	Semiorganik	0,82	10.097.483	8.100.000	1.000.000
24	Semiorganik	2,72	11.720.364	12.000.000	0
25	Semiorganik	0,9	19.428.500	0	0
26	Semiorganik	0,5	13.158.000	0	0
27	Semiorganik	1,46	9.573.500	8.500.000	0
28	Semiorganik	0,9	19.247.190	720.000	0
29	Semiorganik	0,64	11.144.167	4.500.000	1.000.000
30	Semiorganik	0,59	9.600.250	920.000	1.500.000
Total		28,79	379.697.923,02	113.290.000,00	30.100.000,00
Rata-rata		0,97	12.761.988,72	3.874.827,59	986.206,90

atn Total pertahun			
Perdagangan Hasil Pertanian	Jasa	Ternak/Kolam	Total Pendapatan
15.000.000	10.800.000	9.000.000	70.540.952
0	0	0	13.529.393
0	0	0	18.989.250
0	0	0	23.166.444
0	0	6.160.000	25.965.443
0	0	3.213.000	13.769.150
0	0	2.360.000	31.209.667
0	0	0	6.911.000
0	0	0	14.670.857
0	0	8.000.000	12.469.833
0	0	0	28.995.500
0	0	0	28.863.500
0	0	0	13.645.500
0	0	2.500.000	15.455.183
0	0	2.500.000	21.116.750
0	0	0	10.749.000
0	0	0	10.637.667
0	0	2.500.000	23.913.417
0	2.880.000	0	22.832.800
0	0	3.750.000	13.495.500
0	2.880.000	1.500.000	15.600.376
0	0	0	17.394.286
0	0	0	19.197.483
0	0	0	23.720.364
0	3.600.000	5.000.000	28.028.500
0	0	3.250.000	16.408.000
0	0	6.000.000	24.073.500
0	4.800.000	0	24.767.190
0	0	1.500.000	18.144.167
0	0	1.500.000	13.520.250
15.000.000,00	24.960.000,00	58.733.000,00	621.780.923,02
517.241,38	860.689,66	1.973.551,72	20.974.505,97

Nilai Lahan sebagai Properti yang Memiliki Nilai Landrent

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Kesuburan Lahan (Subur : 3, Sedang :2, dan Tidak Subur:1)	Terkoneksi dengan Jaringan Irigasi (Ya: 1, Tidak :0)
1	Semiorganik	1,64	2	0
2	Semiorganik	0,48	2	1
3	Semiorganik	0,9	2	1
4	Semiorganik	0,36	2	1
5	Semiorganik	0,54	2	1
6	Semiorganik	0,54	2	1
7	Semiorganik	2,26	3	1
8	Semiorganik	0,36	2	1
9	Semiorganik	0,59	2	1
10	Semiorganik	0,34	2	1
11	Semiorganik	2,04	2	1
12	Semiorganik	2,54	2	1
13	Semiorganik	0,28	2	1
14	Semiorganik	0,54	3	1
15	Semiorganik	0,64	2	1
16	Semiorganik	0,41	3	1
17	Semiorganik	0,54	3	1
18	Semiorganik	1,59	3	1
19	Semiorganik	1,82	2	1
20	Semiorganik	0,59	2	1
21	Semiorganik	0,54	2	1
22	Semiorganik	0,72	2	1
23	Semiorganik	0,82	2	1
24	Semiorganik	2,72	2	1
25	Semiorganik	0,9	2	1
26	Semiorganik	0,5	2	1
27	Semiorganik	1,46	3	1
28	Semiorganik	0,9	2	1
29	Semiorganik	0,64	2	1
30	Semiorganik	0,59	2	1

Lahan ditanami dengan Sistem Organik (Ya: 1, Tidak :0)	Jauh Lahan Usahatani ke Perumahan Terdekat (Km)	Jauh Lahan Usahatani ke Pasar Terdekat (Km)	Ongkos Angkut ke Pasar (Rp/Liter)
0	0,5	15	15.000
0	0,5	15	15.000
0	0,3	5	5.000
0	1	5	5.000
0	0,5	5	5.000
0	0,5	5	5.000
0	0,3	5	5.000
0	0,5	5	5.000
0	0,5	5	5.000
0	1	5	5.000
0	1	5	5.000
0	0,3	5	5.000
0	0,5	7	10.000
0	0,5	5	5.000
0	0,3	5	5.000
0	1	5	5.000
0	0,5	15	10.000
0	1	5	5.000
0	1	5	5.000
0	0,5	8	10.000
0	0,5	5	5.000
0	0,5	5	5.000
0	0,5	5	5.000
0	1	5	5.000
0	0,5	5	5.000
0	0,5	5	5.000
0	0,5	5	5.000
0	1	5	5.000
0	1	5	5.000
0	0,3	5	5.000

Harga Lahan yang
Ingin Dijual
(Rp/0.18ha)

60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
85.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
80.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000

Identitas petani contoh yang menerapkan usaha tani organik

No Sampel	Nama sampel	Desa sampel	Kelompok Tani	Lu	
				Padi	Kebun
1	Gianto	Sumber Suko Jaya	Organik	1,08	0
2	Sobari	Sumber Suko Jaya	Organik	0,36	0
3	Suryono	Karang sari	Organik	0,18	0
4	wiyono	Sumber Suko Jaya	Organik	0,72	0
5	Suprpto	Sumber Suko Jaya	Organik	0,36	0
6	B. Subur	Sumber Suko Jaya	Organik	0,36	0
7	Suryono	Karang sari	Organik	0,36	2
8	Suarni	Karang sari	Organik	1,44	0
9	Sarni Suprpto	Karang sari	Organik	1,08	0
10	Th Maryono	Triyoso	Organik	0,72	6
11	Edi Suwito	Triyoso	Organik	0,18	0
12	Hibnu	Triyoso	Organik	0,18	0
13	Efendi	Triyoso	Organik	0,18	0,25
14	Suprastio	Triyoso	Organik	0,18	0
15	Yuli Prianto	Triyoso	Organik	0,72	0
16	Yusuf	Triyoso	Organik	0,18	2
17	Sugiman	Triyoso	Organik	0,36	0,25
18	Gadio	Triyoso	Organik	0,36	0,25
19	Sukoto	Triyoso	Organik	0,18	0
20	Subagio	Triyoso	Organik	0,36	0,25
21	Warsito	Triyoso	Organik	0,36	0
22	Sri winarti	Triyoso	Organik	0,18	0
23	Rafael Sugito	Triyoso	Organik	0,36	0
24	Slamet	Triyoso	Organik	0,36	1
25	Heru Setiawan	Triyoso	Organik	0,27	1
26	Supriadi	Triyoso	Organik	0,18	0
27	Abdul Kodir	Sumber Suko	Organik	0,63	0
28	Usman Rozali	Sumber Suko	Organik	0,72	0
29	Rosidi	Sumber Suko	Organik	0,36	0
30	Rakimin	Sumber Suko	Organik	0,36	0

Luas Garapan (ha)			Luas		Pendidikan	Jumlah Tanggungan (org)
Ladang	Pekarangan Rumah	Kolam	Kepemilikan Lahan (ha)	Umur (th)		
0	0,18	0,03	1,29	47	SMA	3
0	0,18	0	0,54	38	SD	4
0	0,18	0	0,36	50	SD	6
0	0,18	0	0,9	45	SD	4
0	0,25	0	0,61	40	SD	4
0	0,18	0	0,54	53	SD	5
0	0,06	0	2,42	55	SD	3
3	0,36	0	4,8	70	SMP	3
0	0,36	0,06	1,5	73	SMA	2
0	1,8	0,18	8,7	48	SMA	3
0	0,06	0	0,24	45	SMP	3
0	0,06	0,09	0,33	39	SMA	3
0	0,25	0	0,68	36	SMA	4
0	0,85	0	1,03	44	SMK	4
0	0,18	0,18	1,08	37	SMA	3
0	0,18	0,18	2,54	36	SMK	4
0	0,18	0	0,79	63	Sd	5
0	0,09	0	0,7	42	SMA	4
0	0,18	0,18	0,54	55	SD	6
0	0,18	0	0,79	42	SMA	4
0	0,18	0	0,54	51	S1	3
0	0,18	0	0,36	51	SMA	3
0	0,18	0	0,54	60	Sd	2
0	0,06	0	1,42	39	SMA	4
0	0,06	0	1,33	35	SD	4
0	0,18	0	0,36	69	SD	1
0	1,9	0,03	2,56	47	SMA	5
0	0,18	0	0,9	52	SMA	4
0	0,09	0	0,45	34	SMP	3
0	0,12	0,02	0,48	40	SMA	4

Lama Berusahatani	Lama Berusahatani Organik
23	5
15	1
20	3
24	4
20	2
30	2
38	4
50	6
50	8
15	2
20	1
10	2
15	3
3	3
20	4
20	3
40	1
15	3
20	1
20	1
20	3
25	1
35	2
17	2
15	2
65	1
25	3
30	1
11	2
15	4

penggunaan benih, harga benih, dan biaya benih pada usahatani padi organik

No Sampel	Kelompok Tani	Varietas Benih	Luas Lahan (ha)	Status Benih	kg/lg/mt1
1	Organik	Ciliwung	1,08	Beli	10
2	Organik	Ciliwung	0,36	Milik Sendiri	4
3	Organik	Ciliwung	0,18	Milik Sendiri	3
4	Organik	Ciliwung	0,72	Milik Sendiri	10
5	Organik	Ciliwung	0,36	Milik Sendiri	5
6	Organik	Ciliwung	0,36	Milik Sendiri	5
7	Organik	Inpari 6	0,36	Milik Sendiri	5
8	Organik	Medek Wanggi	1,44	Milik Sendiri	10
9	Organik	Invarinang	1,08	Milik Sendiri	10
10	Organik	Ciherang	0,72	Milik Sendiri	5
11	Organik	Ciliwung	0,18	Beli	3
12	Organik	Ciherang	0,18	Beli	3
13	Organik	Mikongga	0,18	Beli	3
14	Organik	Ciherang	0,18	Milik Sendiri	3
15	Organik	Ciherang	0,72	Milik Sendiri	3
16	Organik	Ciherang	0,18	Milik Sendiri	3
17	Organik	Ciherang	0,36	Beli	5
18	Organik	Ciliwung	0,36	Milik Sendiri	5
19	Organik	Ciherang	0,18	Milik Sendiri	5
20	Organik	Ciherang	0,36	Milik Sendiri	5
21	Organik	Ciliwung	0,36	Milik Sendiri	3
22	Organik	Ciherang	0,18	Beli	5
23	Organik	Ciherang	0,36	Milik Sendiri	5
24	Organik	Ciliwung	0,36	Milik Sendiri	5
25	Organik	Ciliwung	0,27	Beli	5
26	Organik	Ciherang	0,18	Milik Sendiri	5
27	Organik	Ciliwung	0,63	Beli	5
28	Organik	Ciherang	0,72	Milik Sendiri	8
29	Organik	Ciliwung	0,36	Beli	7
30	Organik	Ciliwung	0,36	Milik Sendiri	5
Total			13,32		157
Rata-rata			0,44		5,23

Penggunaan Benih			Harga Benih			B
kg/ha/mt1	kg/lg/mt2	kg/ha/mt1	(Rp/Kg)	Rp/lg/mt1	Rp/ha/mt1	
10	10	10	13.000	130.000	130.000	
12	4	12	0	0	0	
18	5	18	0	0	0	
10	10	10	0	0	0	
15	5	15	0	0	0	
15	5	15	0	0	0	
15	5	15	0	0	0	
8	10	8	0	0	0	
10	10	10	0	0	0	
8	5	8	0	0	0	
18	3	18	13.000	39.000	234.000	
18	5	18	12.000	36.000	216.000	
18	5	18	13.000	39.000	234.000	
18	3	18	0	0	0	
18	3	18	0	0	0	
18	3	18	0	0	0	
15	5	15	12.000	60.000	180.000	
15	5	15	0	0	0	
30	5	30	0	0	0	
15	5	15	0	0	0	
9	3	9	0	0	0	
30	5	30	12.000	60.000	360.000	
15	5	15	0	0	0	
15	5	15	0	0	0	
16	5	16	13.000	65.000	208.000	
30	5	30	0	0	0	
8	5	8	12.000	60.000	96.000	
12	8	12	0	0	0	
21	7	21	7.000	49.000	147.000	
15	5	15	0	0	0	
474	163	474	107.000	538.000	1.805.000	
15,80	5,43	15,80	3.566,67	17.933,33	60.166,67	

Biaya Benih		Total Biaya Benih Per Tahun	
Rp/lg/mt2	Rp/ha/mt2	(mt1+mt2) Rp/lg	(mt1+mt2) Rp/lg
130.000	130.000	260.000	260.000
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
39.000	234.000	78.000	468.000
60.000	216.000	96.000	432.000
65.000	234.000	104.000	468.000
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
60.000	180.000	120.000	360.000
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
60.000	360.000	120.000	720.000
0	0	0	0
0	0	0	0
65.000	208.000	130.000	416.000
0	0	0	0
60.000	96.000	120.000	192.000
0	0	0	0
49.000	147.000	98.000	294.000
0	0	0	0
588.000	1.805.000	1.126.000	3.610.000
19.600,00	60.166,67	37.533,33	120.333,33

Penggunaan pupuk pada usahatani padi organik

No sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Status Pupuk Kompos	Pupuk Kompos			
				kg/lg/mt1	kg/ha/mt1	kg/lg/mt2	kg/ha/mt2
1	Organik	1,08	Milik Sendiri	0	0	0	0
2	Organik	0,36	Beli	1.500	4.500	1.500	4.500
3	Organik	0,18	Milik Sendiri	0	0	0	0
4	Organik	0,72	Beli	300	300	300	300
5	Organik	0,36	Beli	100	300	100	300
6	Organik	0,36	Beli	500	1.500	500	1.500
7	Organik	0,36	Beli	1.575	4.725	1.575	4.725
8	Organik	1,44	Beli	3.000	2.250	3.000	2.250
9	Organik	1,08	Milik Sendiri	0	0	0	0
10	Organik	0,72	Milik Sendiri	0	0	0	0
11	Organik	0,18	Milik Sendiri	0	0	0	0
12	Organik	0,18	Milik Sendiri	0	0	0	0
13	Organik	0,18	Milik Sendiri	0	0	0	0
14	Organik	0,18	Milik Sendiri	0	0	0	0
15	Organik	0,72	Beli	1.500	2.250	1.500	2.250
16	Organik	0,18	Beli	750	4.500	750	4.500
17	Organik	0,36	Beli	500	1.500	500	1.500
18	Organik	0,36	Beli	1.000	3.000	1.000	3.000
19	Organik	0,18	Milik Sendiri	0	0	0	0
20	Organik	0,36	Milik Sendiri	0	0	0	0
21	Organik	0,36	Beli	500	1.500	500	1.500
22	Organik	0,18	Milik Sendiri	0	0	0	0
23	Organik	0,36	Beli	600	1.800	600	1.800
24	Organik	0,36	Beli	450	1.350	450	1.350
25	Organik	0,27	Beli	450	1.450	450	1.450
26	Organik	0,18	Beli	300	18.000	300	18.000
27	Organik	0,63	Milik Sendiri	1.500	2.310	1.500	2.310
28	Organik	0,72	Milik Sendiri	3.600	5.400	3.600	5.400
29	Organik	0,36	Milik Sendiri	500	1.500	500	1.500
30	Organik	0,36	Milik Sendiri	1.000	3.000	1.000	3.000
Total		13,32		19.625,00	61.135,00	19.625,00	61.135,00
Rata-rata		0,44		654,17	2.037,83	654,17	2.037,83

Harga Pupuk Kompos (Rp/Kg)	Status Pupuk Granul	Pupuk Granul			
		kg/lg/mt1	kg/ha/mt1	kg/lg/mt2	kg/ha/mt2
0 Beli		210	1.260	210	1.260
100 Tidak Memakai		0	0	0	0
0 Beli		120	720	120	720
0 Tidak Memakai		0	0	0	0
0 Beli		240	720	240	720
200 Tidak Memakai		0	0	0	0
200 Beli		400	1.200	400	1.200
0 Tidak Memakai		0	0	0	0
0 Beli		840	840	840	840
0 Beli		1.120	1.680	1.120	1.680
0 Tidak Memakai		0	0	0	0
0 Beli		150	900	150	900
0 Beli		160	960	160	960
0 Beli		800	4.800	800	4.800
100 Tidak Memakai		0	0	0	0
100 Beli		400	1.200	400	1.200
200 Tidak Memakai		0	0	0	0
0 Tidak Memakai		0	0	0	0
0 Beli		120	720	120	720
0 Tidak Memakai		0	0	0	0
0 Beli		400	1.200	400	1.200
0 Tidak Memakai		0	0	0	0
300 Tidak Memakai		0	0	0	0
300 Tidak Memakai		0	0	0	0
300 Tidak Memakai		0	0	0	0
200 Tidak Memakai		0	0	0	0
0 Tidak Memakai		0	0	0	0
0 Beli		480	720	480	720
0 Beli		240	720	240	720
0 Beli		210	630	210	630
2.000,00		5.890,00	18.270,00	5.890,00	18.270,00
68,97		196,33	609,00	196,33	609,00

Harga Pupuk Kompos (Rp/Kg)	Status Pupuk Cair Organik	Pupuk Organik Cair			
		L/lg/mt1	Lkg/ha/mt1	L/lg/mt2	L/ha/mt2
1.000 Beli		10	10	10	10
0 Beli		10	30	10	30
750 Beli		5	30	5	30
0 Buat Sendiri		32	32	32	32
750 Beli		20	60	20	60
0 Buat Sendiri		15	45	15	45
1.000 Buat Sendiri		15	45	15	45
0 Beli		20	15	20	15
750 Beli		6	36	6	36
650 Beli		20	30	20	30
0 Beli		6	36	6	36
2.800 Beli		5	30	5	30
750 Beli		5	30	5	30
625 Beli		12	72	12	72
0 Beli		15	22	15	22
250 Beli		13	78	13	78
0 Beli		10	30	10	30
0 Beli		4	12	4	12
750 Buat Sendiri		6	36	6	36
0 Beli		10	30	10	30
750 Beli		2	6	2	6
0 Beli		8	48	8	48
0 Beli		10	30	10	30
0 Beli		8	24	8	24
0 Beli		8	30	8	30
0 Beli		9	54	9	54
0 Beli		30	51	30	51
750 Beli		30	45	30	45
240 Beli		15	45	15	45
750 Beli		20	60	20	60
12.565,00		379,00	1.102,00	379,00	1.102,00
418,83		12,63	36,73	12,63	36,73

Harga Pupuk Oraganik cair	Biaya Pupuk Kompos		Biaya Pupuk Kompos	
	Rp/lg/mt(12)	Rp/ha/mt (12)	Rp/lg/mt(12)	Rp/ha/mt (12)
10.000	0	0	420000	2520000
10.000	300.000	900000	0	0
10.000	0	0	180000	1080000
0	0	0	0	0
10.000	0	0	360000	1080000
0	200.000	600000	0	0
0	630.000	1890000	800000	2400000
4.350	0	0	0	0
60.000	0	0	1260000	1260000
5.000	0	0	1456000	2184000
5.000	0	0	0	0
5.000	0	0	840000	5040000
5.000	0	0	240000	1440000
10.000	0	0	1000000	6000000
5.000	300.000	450000	0	0
5.000	150.000	900000	200000	600000
10.000	200.000	600000	0	0
10.000	0	0	0	0
0	0	0	180000	1080000
5.000	0	0	0	0
10.000	0	0	600000	1800000
5.000	0	0	0	0
5.000	360.000	1080000	0	0
10.000	270.000	810000	0	0
10.000	270.000	870000	0	0
5.000	120.000	7200000	0	0
1.300	0	0	0	0
1.300	0	0	720000	1080000
2.000	0	0	115200	345600
1.625	0	0	315000	945000
220.575,00	2.800.000,00	15.300.000,00	8.686.200,00	28.854.600,00
7.352,50	93.333,33	510.000,00	289.540,00	961.820,00

Biaya Total Pupuk Kompos Pertahun	
Rp/lg/mt(12)	Rp/ha/mt (12)
200000	200000
200000	600000
100000	600000
0	0
400000	1200000
0	0
0	0
174000	130500
720000	4320000
200000	300000
60000	360000
50000	300000
50000	300000
240000	1440000
150000	220000
130000	780000
200000	600000
80000	240000
0	0
100000	300000
40000	120000
80000	480000
100000	300000
160000	480000
160000	600000
90000	540000
78000	132600
78000	117000
60000	180000
65000	195000
3.965.000,00	15.035.100,00
132.166,67	501.170,00

Penggunaan pestisida pada usahatani padi organik

No sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Status Pestisida	Pestisida Nabati		
				L/lg/mt1	L/ha/mt1	l/lg/mt2
1	Organik	1,08	Beli	5	5	5
2	Organik	0,36	Beli	10	30	10
3	Organik	0,18	Beli	2	12	2
4	Organik	0,72	Beli	0	0	0
5	Organik	0,36	Buat Sendiri	0	0	0
6	Organik	0,36	Buat Sendiri	0	0	0
7	Organik	0,36	Buat Sendiri	0	0	0
8	Organik	1,44	Beli	0	0	0
9	Organik	1,08	Beli	6	6	6
10	Organik	0,72	Beli	4	6	4
11	Organik	0,18	Beli	5	30	5
12	Organik	0,18	Beli	2	12	2
13	Organik	0,18	Beli	2	12	2
14	Organik	0,18	Beli	5	30	5
15	Organik	0,72	Buat Sendiri	15	23	15
16	Organik	0,18	Beli	5	30	5
17	Organik	0,36	Beli	5	15	5
18	Organik	0,36	Beli	4	12	4
19	Organik	0,18	Buat Sendiri	3	18	3
20	Organik	0,36	Beli	5	15	5
21	Organik	0,36	Beli	2,5	8	2,5
22	Organik	0,18	Beli	4	24	4
23	Organik	0,36	Beli	2	6	2
24	Organik	0,36	Beli	8	24	8
25	Organik	0,27	Beli	6	14	6
26	Organik	0,18	Buat Sendiri	9	54	9
27	Organik	0,63	Buat Sendiri	0	0	0
28	Organik	0,72	Buat Sendiri	0	0	0
29	Organik	0,36	Buat Sendiri	0	0	0
30	Organik	0,36	Buat Sendiri	0	0	0
Total		13,32		109,50	385,00	109,50
Rata-rata		0,44		3,65	12,83	3,65

L/ha/mt2	Harga (Rp/L)	Pestisida Biopestisida				Harga (Rp/L)
		L/lg/mt1	L/ha/mt1	l/lg/mt2	L/ha/mt2	
5	10.000	0	0	0	0	0
30	10.000	0	0	0	0	0
12	10.000	0	0	0	0	0
0	0	8	8	8	8	10.000
0	0	20	60	20	60	0
0	0	15	45	15	45	0
0	0	15	45	15	45	0
0	0	6	18	6	18	40.000
6	5.000	0	0	0	0	0
6	10.000	0	0	0	0	0
30	5.000	0	0	0	0	0
12	10.000	0	0	0	0	0
12	10.000	0	0	0	0	0
30	5.000	0	0	0	0	0
23	2.000	0	0	0	0	0
30	5.000	0	0	0	0	0
15	10.000	0	0	0	0	0
12	10.000	0	0	0	0	0
18	5.000	0	0	0	0	0
15	5.000	0	0	0	0	0
8	10.000	0	0	0	0	0
24	5.000	0	0	0	0	0
6	10.000	0	0	0	0	0
24	10.000	0	0	0	0	0
14	10.000	0	0	0	0	0
54	2.000	0	0	0	0	0
0	0	10	21	10	21	13.000
0	0	10	15	10	15	0
0	0	15	45	15	45	2.000
0	0	10	30	10	30	0
385,00	159.000,00	109,00	287,00	109,00	287,00	65.000,00
12,83	5300,00	3,63	9,57	3,63	9,57	2166,67

Biaya Total Pestisida Pertahun

Rp/lg	Rp/ha
100.000	100.000
200.000	600.000
40.000	240.000
160.000	160.000
0	0
0	0
0	0
480.000	1.440.000
60.000	60.000
80.000	120.000
50.000	300.000
40.000	240.000
40.000	240.000
50.000	300.000
60.000	90.000
50.000	300.000
100.000	300.000
80.000	240.000
30.000	180.000
50.000	150.000
50.000	150.000
40.000	240.000
40.000	120.000
160.000	480.000
120.000	280.000
36.000	216.000
260.000	546.000
0	0
60.000	180.000
0	0
<hr/> 2.436.000,00	<hr/> 7.272.000,00
<hr/> 81200,00	<hr/> 242400,00

Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Organik

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Persiapan Tanam/Persemaian (mt1)					
			Jumlah Tk	Upah Tk	Jk	HK	Borongan	
1	Organik	1,08	1	0		3	1	0
2	Organik	0,36	1	0		5	1	0
3	Organik	0,18	1	0			1	0
4	Organik	0,72	1	0			1	0
5	Organik	0,36	1	0			1	0
6	Organik	0,36	1	0			1	0
7	Organik	0,36	1	0			1	0
8	Organik	1,44	0	0			0	140.000
9	Organik	1,08	1	0			1	0
10	Organik	0,72	0	0			0	600.000
11	Organik	0,18	1	0		3	1	0
12	Organik	0,18	1	0		1	1	0
13	Organik	0,18	1	0		1	1	0
14	Organik	0,18	1	0		3	1	0
15	Organik	0,72	1	0		3	1	0
16	Organik	0,18	1	0		4	1	0
17	Organik	0,36	1	10		1	1	0
18	Organik	0,36	1	0		1	1	0
19	Organik	0,18	1	0		4	1	0
20	Organik	0,36	1	0		5	1	0
21	Organik	0,36	1	0		5	1	0
22	Organik	0,18	1	0		3	1	0
23	Organik	0,36	1	0		1	1	0
24	Organik	0,36	1	0		5	2	0
25	Organik	0,27	1	0		5	2	0
26	Organik	0,18	1	0		3	1	0
27	Organik	0,63	1	0		2	1	0
28	Organik	0,72	1	0		5	1	0
29	Organik	0,36	1	0		1	1	0
30	Organik	0,36	1	0		5	1	0
Total		13,32	28,00	10,00		69,00	30,00	740.000,00
Rata-rata		0,44	0,93	0,33		3,14	1,00	24.666,67

Total Biaya	Pengolahan Lahan (mt1)					Total Biaya	
	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	Borong		
0	0	0	0	0	0	400.000	400.000
0	0	0	0	0	0	360.000	360.000
0	0	0	0	0	0	150.000	150.000
0	0	0	0	0	0	680.000	680.000
0	0	0	0	0	0	350.000	350.000
0	0	0	0	0	0	300.000	300.000
0	0	0	0	0	0	400.000	400.000
140.000	0	0	0	0	0	1.600.000	1.600.000
0	0	0	0	0	0	1.200.000	1.200.000
600.000	0	0	0	0	0	800.000	800.000
0	0	0	0	0	0	200.000	200.000
0	0	0	0	0	0	200.000	200.000
0	0	0	0	0	0	200.000	200.000
0	0	0	0	0	0	200.000	200.000
0	0	0	0	0	0	525.000	525.000
0	0	0	0	0	0	400.000	400.000
0	0	0	0	0	0	400.000	400.000
0	0	0	0	0	0	300.000	300.000
0	0	0	0	0	0	200.000	200.000
0	0	0	0	0	0	350.000	350.000
0	0	0	0	0	0	400.000	400.000
0	0	0	0	0	0	200.000	200.000
0	0	0	0	0	0	350.000	350.000
0	0	0	0	0	0	400.000	400.000
0	1	0	5	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	175.000	175.000
0	0	0	0	0	0	200.000	200.000
0	0	0	0	0	0	800.000	800.000
0	0	0	0	0	0	400.000	400.000
0	0	0	0	0	0	120.000	120.000
740.000,00	1,00	0,00	5,00	1,00	12.260.000,00	12.260.000,00	12.260.000,00
24.666,67	0,03	0,00	0,17	0,03	408.666,67	408.666,67	408.666,67

Tanam dan Termasuk dalam Cabut Benih (mt1)							
Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	
0	0	0	0	0	300.000	300.000	1
0	0	0	0	0	200000	200000	1
1	0	0	0	2	0	0	1
0	0	0	0	0	400.000	400.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	0
0	0	0	0	0	2.860.000	2.860.000	0
0	0	0	0	0	1.100.000	1.100.000	0
0	0	0	0	0	660.000	660.000	0
0	0	0	0	0	640.000	640.000	0
0	0	0	0	0	175.000	175.000	1
0	0	0	0	0	110.000	110.000	1
0	0	0	0	0	110.000	110.000	1
1	0	6	1	0	0	0	1
0	0	0	0	0	400.000	400.000	2
0	0	0	0	0	195.000	195.000	1
0	0	0	0	0	210.000	210.000	1
0	0	0	0	0	200.000	200.000	1
0	0	0	0	0	115.000	115.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	1
0	0	0	0	0	110.000	110.000	1
0	0	0	0	0	340.000	340.000	1
0	0	0	0	0	220.000	220.000	1
1	0	5	1	0	0	0	1
0	0	0	0	0	190.000	190.000	1
0	0	0	0	0	360.000	360.000	0
0	0	0	0	0	600.000	600.000	1
0	0	0	0	0	330.000	330.000	1
0	0	0	0	0	400.000	400.000	1
3,00	0,00	11,00	4,00	11.105.000,00	11.105.000,00	25,00	
0,10	0,00	0,37	0,13	370.166,67	370.166,67	0,83	

Penyiangan (mt1)								P
Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	
0		3	1	0	0	1	0	2
0		2	1	0	0	1	0	1
0			1	0	0	1	0	
0			1	0	0	1	0	
0			1	0	0	1	0	
0			0	100.000	100.000	1	0	
0			0	0	0	1	0	
0			0	600.000	600.000	0	0	
0			0	0	0	1	0	
0			0	400.000	400.000	0	0	
0		5	1	0	0	1	0	1
0		6	2	0	0	1	0	1
0		3	2	0	0	1	0	3
0		3	4	0	0	1	0	2
0		1	2	0	0	2	0	1
0		8	1	0	0	1	0	1
0		6	1	0	0	1	0	3
0		1	1	0	0	1	0	1
0		5	1	0	0	1	0	5
0		5	1	0	0	1	0	1
0		3	1	0	0	1	0	2
0		3	1	0	0	1	0	2
0		6	1	0	0	1	0	1
0		3	2	0	0	1	0	2
0		5	5	0	0	1	0	3
0		2	1	0	0	1	0	2
0		0	0	300.000	300.000	0	0	0
0		2	3	0	0	1	0	2
0		4	1	0	0	1	0	2
0		6	4	0	0	1	0	3
0,00	82,00	40,00	1.400.000,00	1.400.000,00	28,00	0,00	41,00	
0,00	3,73	1,33	46.666,67	46.666,67	0,93	0,00	1,86	

Borongan		Pengendalian Hama dan Pe					
HK	Borongan	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	
	2	0	0	1	0	2	2
	3	0	0	1	0	1	3
	3	0	0	1	0		3
	3	0	0	1	0		3
	3	0	0	1	0		3
	3	0	0	1	0		3
	1	0	0	1	0		1
	0	680.000	680.000	0	0		0
	3	0	0	1	0		3
	0	150.000	150.000	0	0		0
	6	0	0	0	0	0	0
	2	1	0	1	0	1	1
	2	0	0	1	0	1	4
	5	0	0	1	0	2	3
	3	0	0	1	0	1	2
	4	0	0	1	0	1	3
	3	0	0	1	0	3	3
	3	0	0	1	0	1	3
	2	0	0	1	0	5	2
	3	0	0	1	0	1	3
	2	0	0	1	0	2	2
	3	0	0	1	0	2	3
	3	0	0	1	0	1	3
	4	0	0	1	0	2	3
	5	0	0	1	0	3	3
	3	0	0	1	0	2	3
	0	100.000	100.000	0	0	0	0
	3	0	0	1	0	2	3
	4	0	0	1	0	2	8
	1	0	0	1	0	3	9
	82,00	930.001,00	930.000,00	26,00	0,00	38,00	82,00
	2,73	31.000,03	31.000,00	0,87	0,00	1,73	2,73

nyakit (mt1)		Pemeliharaan Lainnya (mt1)						
Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
120.000	120.000	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
100.000	100.000	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
220.000,00	220.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7.333,33	7.333,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	

Panen (mt1)							
Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	Borongan	Total Biaya	Jumlah Tk	
0	0	0	0	0	1480000	1480000	0
0	0	0	0	0	1102500	1102500	0
0	0	0	0	0	374.000	374.000	0
0	0	0	0	0	1.950.000	1.950.000	0
0	0	0	0	0	748.000	748.000	0
0	0	0	0	0	1.224.000	1.224.000	0
0	0	0	0	0	1.520.000	1.520.000	0
0	0	0	0	0	4.114.000	4.114.000	0
0	0	0	0	0	2.992.000	2.992.000	0
0	0	0	0	0	2.284.000	2.284.000	0
0	0	0	0	0	561.000	561.000	0
0	0	0	0	0	429.000	429.000	0
0	0	0	0	0	429.000	429.000	0
0	0	0	0	0	460.000	460.000	0
0	0	0	0	0	1.518.000	1.518.000	0
0	0	0	0	0	425.000	425.000	0
0	0	0	0	0	1.368.000	1.368.000	0
0	0	0	0	0	1.320.000	1.320.000	0
0	0	0	0	0	680.000	680.000	0
0	0	0	0	0	1.006.250	1.006.250	0
0	0	0	0	0	1.652.400	1.652.400	0
0	0	0	0	0	480.000	480.000	0
0	0	0	0	0	935.000	935.000	0
0	0	0	0	0	880.000	880.000	0
0	0	0	0	0	935.000	935.000	0
0	0	0	0	0	350.000	350.000	0
0	0	0	0	0	2.597.600	2.597.600	0
0	0	0	0	0	2.550.000	2.550.000	0
0	0	0	0	0	1.102.500	1.102.500	0
0	0	0	0	0	1.275.000	1.275.000	0
0,00	0,00	0,00	0,00	38.742.250,00	38.742.250,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	1.291.408,33	1.291.408,33	0,00	

Penjemuran (mt1)								Pe
Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	490.000	490.000	0	0	
0	0	0	0	448.000	448.000	0	0	
0	0	0	0	200.000	200.000	0	0	
0	0	0	0	70.000	70.000	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	180.000	180.000	0	0	0
0	0	0	0	48.000	48.000	0	0	0
0	0	0	0	138.000	138.000	0	0	0
0	0	0	0	132.000	132.000	0	0	0
0	0	0	0	72.000	72.000	0	0	0
0	0	0	0	90.000	90.000	0	0	0
0	0	0	0	174.000	174.000	0	0	0
0	0	0	0	60.000	60.000	0	0	0
0	0	0	0	150.000	150.000	0	0	0
0	0	0	0	132.000	132.000	0	0	0
0	0	0	0	108.000	108.000	0	0	0
0	0	0	0	63.000	63.000	0	0	0
0	0	0	0	115.000	115.000	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	126.000	126.000	0	0	0
0	0	0	0	132.000	132.000	0	0	0
0,00	0,00	0,00	2.928.000,00	2.928.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	97.600,00	97.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00

angkutan (mt1)			Persiapan Tanam/Perse				
HK	Borongan	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	
0		0	0	1	0	3	1
0		0	0	1	0	5	1
0		0	0	1	0		1
0		0	0	1	0		1
0		0	0	1	0		1
0		0	0	1	0		1
0		0	0	1	0		1
0	490.000	490.000	0	0			0
	320.000	320.000	1	0			1
0	200.000	200.000	0	0			0
0	50.000	50.000	1	0		3	1
0	50.000	50.000	1	0		1	1
0	50.000	50.000	1	0		1	1
0	45.000	45.000	1	0		3	1
0	150.000	150.000	1	0		3	1
0	40.000	40.000	1	0		4	1
0	114.000	114.000	1	0		1	1
0	110.000	110.000	1	0		1	1
0	36.000	36.000	1	0		4	1
0	75.000	75.000	1	0		5	1
0	145.000	145.000	1	0		5	1
0	50.000	50.000	1	0		3	1
0	120.000	120.000	1	0		1	1
0	110.000	110.000	1	0		5	2
0	90.000	90.000	1	0		5	2
0	18.000	18.000	1	0		3	1
0	115.000	115.000	1	0		2	1
0	210.000	210.000	1	0		5	1
0	105.000	105.000	1	0		1	1
0	88.000	88.000	1	0		5	1
0,00	2.781.000,00	2.781.000,00	28,00	0,00		69,00	30,00
0,00	92.700,00	92.700,00	0,93	0,00		3,14	1,00

maian (mt2)					Pengolahan Lahan (mt2)		
Borongan	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	Borongan	
0	0	0	0	0	0	0	400.000
0	0	0	0	0	0	0	36.000
0	0	0	0	0	0	0	150.000
0	0	0	0	0	0	0	680.000
0	0	0	0	0	0	0	350.000
0	0	0	0	0	0	0	300.000
0	0	0	0	0	0	0	400.000
140.000	140.000	0	0	0	0	0	1.600.000
0	0	0	0	0	0	0	1.200.000
600.000	600.000	0	0	0	0	0	800.000
0	0	0	0	0	0	0	200.000
0	0	0	0	0	0	0	200.000
0	0	0	0	0	0	0	200.000
0	0	0	0	0	0	0	200.000
0	0	0	0	0	0	0	525.000
0	0	0	0	0	0	0	400.000
0	0	0	0	0	0	0	400.000
0	0	0	0	0	0	0	30.000
0	0	0	0	0	0	0	200.000
0	0	0	0	0	0	0	350.000
0	0	0	0	0	0	0	400.000
0	0	0	0	0	0	0	200.000
0	0	0	0	0	0	0	350.000
0	0	0	0	0	0	0	400.000
0	0	1	0	0	5	1	0
0	0	0	0	0	0	0	175.000
0	0	0	0	0	0	0	200.000
0	0	0	0	0	0	0	800.000
0	0	0	0	0	0	0	400.000
0	0	0	0	0	0	0	120.000
740.000,00	740.000,00	1,00	0,00	5,00	1,00		11.666.000,00
24.666,67	24.666,67	0,03	0,00	0,17	0,03		388.866,67

Tanam dan Termasuk dalam Cabut Benih (mt2)						
Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya
400.000	0	0	0	0	0	300.000
36.000	0	0	0	0	0	200.000
150.000	1	0			2	0
680.000	0	0			0	400.000
350.000	0	0			0	220.000
300.000	0	0			0	220.000
400.000	0	0			0	2.860.000
1.600.000	0	0			0	1.100.000
1.200.000	0	0			0	660.000
800.000	0	0			0	640.000
200.000	0	0			0	175.000
200.000	0	0		0	0	110.000
200.000	0	0		0	0	110.000
200.000	1	0		6	1	0
525.000	0	0		0	0	400.000
400.000	0	0		0	0	195.000
400.000	0	0		0	0	210.000
30.000	0	0		0	0	200.000
200.000	0	0		0	0	115.000
350.000	0	0		0	0	220.000
400.000	0	0		0	0	220.000
200.000	0	0		0	0	110.000
350.000	0	0		0	0	340.000
400.000	0	0		0	0	220.000
0	1	0		5	1	0
175.000	0	0		0	0	190.000
200.000	0	0		0	0	360.000
800.000	0	0		0	0	600.000
400.000	0	0		0	0	330.000
120.000	0	0		0	0	400.000
11.666.000,00	3,00	0,00	11,00	4,00	11.105.000,00	11.105.000,00
388.866,67	0,10	0,00	0,52	0,13	370.166,67	370.166,67

Penyiangan (mt2)							
Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	
1	0		3	1	0	0	1
1	0		2	1	0	0	1
1	0			1	0	0	1
1	0			1	0	0	1
1	0			1	0	0	1
0	0			0	100.000	100.000	1
0	0			0	0	0	1
0	0			0	600.000	600.000	0
0	0			0	0	0	1
0	0			0	400.000	400.000	0
1	0		5	1	0	0	1
1	0		6	2	0	0	1
1	0		3	2	0	0	1
1	0		3	4	0	0	1
2	0		1	2	0	0	2
1	0		8	1	0	0	1
1	0		6	1	0	0	1
1	0		1	1	0	0	1
1	0		5	1	0	0	1
1	0		5	1	0	0	1
1	0		3	1	0	0	1
1	0		3	1	0	0	1
1	0		6	1	0	0	1
1	0		3	2	0	0	1
1	0		5	5	0	0	1
1	0		2	1	0	0	1
0	0		0	0	300.000	300.000	0
1	0		2	3	0	0	1
1	0		4	1	0	0	1
1	0		6	4	0	0	1
25,00	0,00		82,00	40,00	1.400.000,00	1.400.000,00	28,00
0,83	0,00		3,73	1,33	46.666,67	46.666,67	0,93

Pemupukan (mt2)							
Upah Tk	JK	HK	Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	
0		2	2	0	0	1	0
0		1	3	0	0	1	0
0			3	0	0	1	0
0			3	0	0	1	0
0			3	0	0	1	0
0			3	0	0	1	0
0			1	0	0	1	0
0			0	680.000	680.000	0	0
0			3	0	0	1	0
0			0	150.000	150.000	0	0
0	1		6	0	0	0	0
0	2		2	1	0	1	0
0	3		2	0	0	1	0
0	2		5	0	0	1	0
0	1		3	0	0	1	0
0	1		4	0	0	1	0
0	3		3	0	0	1	0
0	1		3	0	0	1	0
0	5		2	0	0	1	0
0	1		3	0	0	1	0
0	2		2	0	0	1	0
0	2		3	0	0	1	0
0	1		3	0	0	1	0
0	2		4	0	0	1	0
0	3		5	0	0	1	0
0	2		3	0	0	1	0
0	0		0	100.000	100.000	0	0
0	2		3	0	0	1	0
0	2		4	0	0	1	0
0	3		1	0	0	1	0
0,00	42,00	82,00	930.001,00	930.000,00	26,00	0,00	
0,00	1,91	2,73	31.000,03	31.000,00	0,87	0,00	

Pengendalian Hama dan Penyakit (mt2)							Pemelihara	
JK	HK	Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	JK	
	2	2	0	0	0	0	0	
	1	3	0	0	0	0	0	
		3	0	0	0	0	0	
		3	0	0	0	0	0	
		3	0	0	0	0	0	
		3	0	0	0	0	0	
		1	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	
		3	0	0	0	0	0	
		0	120.000	120.000	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	
	1	1	0	0	0	0	0	
	1	4	0	0	0	0	0	
	2	3	0	0	0	0	0	
	1	2	0	0	0	0	0	
	1	3	0	0	0	0	0	
	3	3	0	0	0	0	0	
	1	3	0	0	0	0	0	
	5	2	0	0	0	0	0	
	1	3	0	0	0	0	0	
	2	2	0	0	0	0	0	
	2	3	0	0	0	0	0	
	1	3	0	0	0	0	0	
	2	3	0	0	0	0	0	
	3	3	0	0	0	0	0	
	2	3	0	0	0	0	0	
	0	0	100.000	100.000	0	0	0	
	2	3	0	0	0	0	0	
	2	8	0	0	0	0	0	
	3	9	0	0	0	0	0	
38,00	82,00	220.000,00	220.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
1,73	2,73	7.333,33	7.333,33	0,00	0,00	0,00	0,00	

(mt2)						Penjemura
Borong	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	HK
1.480.000	1.480.000	0	0	0	0	0
1.165.500	1.165.500	0	0	0	0	0
374.000	374.000	0	0	0	0	0
1.560.000	1.560.000	0	0	0	0	0
561.000	561.000	0	0	0	0	0
1.071.000	1.071.000	0	0	0	0	0
1.140.000	1.140.000	0	0	0	0	0
3.740.000	3.740.000	0	0	0	0	0
2.618.000	2.618.000	0	0	0	0	0
1.452.000	1.452.000	0	0	0	0	0
350.000	350.000	0	0	0	0	0
429.000	429.000	0	0	0	0	0
429.000	429.000	0	0	0	0	0
374.000	374.000	0	0	0	0	0
1.288.000	1.288.000	0	0	0	0	0
306.000	306.000	0	0	0	0	0
1.122.000	1.122.000	0	0	0	0	0
880.000	880.000	0	0	0	0	0
700.000	700.000	0	0	0	0	0
782.000	782.000	0	0	0	0	0
140.000	140.000	0	0	0	0	0
340.000	340.000	0	0	0	0	0
748.000	748.000	0	0	0	0	0
682.000	682.000	0	0	0	0	0
748.000	748.000	0	0	0	0	0
245.000	245.000	0	0	0	0	0
1.917.600	1.917.600	0	0	0	0	0
2.337.500	2.337.500	0	0	0	0	0
892.500	892.500	0	0	0	0	0
1.062.500	1.062.500	0	0	0	0	0
30.934.600,00	30.934.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.031.153,33	1.031.153,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

n (mt2)					Pengangku	
Borongan	Total Biaya	Jumlah Tk	Upah Tk	JK	HK	
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
45.000	45.000	0	0			0
0	0	0	0			0
0	0	0	0			0
0	0	0	0			0
0	0	0	0			0
435.000	435.000	0	0			0
350.000	350.000	0	0			0
175.000	175.000	0	0			0
56.000	56.000	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
162.000	162.000	0	0		0	0
36.000	36.000	0	0		0	0
114.000	114.000	0	0		0	0
120.000	120.000	0	0		0	0
60.000	60.000	0	0		0	0
78.000	78.000	0	0		0	0
144.000	144.000	0	0		0	0
36.000	36.000	0	0		0	0
120.000	120.000	0	0		0	0
120.000	120.000	0	0		0	0
96.000	96.000	0	0		0	0
49.000	49.000	0	0		0	0
110.000	110.000	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
114.000	114.000	0	0		0	0
117.000	117.000	0	0		0	0
2.537.000,00	2.537.000,00	0,00	0,00		0,00	0,00
84.566,67	84.566,67	0,00	0,00		0,00	0,00

tan (mt2) Borongan	Total Biaya	Total Biaya Tenaga Kerja Pertahun		
		Rp/lg/mt	Rp/ha/mt	
0	0	0	4.360.000	4.360.000
0	0	0	3.064.000	9.192.000
45.000	45.000	45.000	1.138.000	6.828.000
0	0	0	5.670.000	5.670.000
0	0	0	2.449.000	7.347.000
0	0	0	3.535.000	10.605.000
0	0	0	9.180.000	27.540.000
490.000	490.000	490.000	17.859.000	13.394.250
250.000	250.000	250.000	10.698.000	10.698.000
175.000	175.000	175.000	9.306.000	13.959.000
40.000	40.000	40.000	1.877.000	11.262.000
35.000	35.000	35.000	1.563.000	9.378.000
40.000	40.000	40.000	1.568.000	9.408.000
30.000	30.000	30.000	1.309.000	7.854.000
135.000	135.000	135.000	5.283.000	7.924.500
30.000	30.000	30.000	2.075.000	12.450.000
95.000	95.000	95.000	4.171.000	12.513.000
100.000	100.000	100.000	3.392.000	9.366.000
30.000	30.000	30.000	2.208.000	13.248.000
65.000	65.000	65.000	3.236.250	9.708.750
120.000	120.000	120.000	3.615.400	10.846.200
30.000	30.000	30.000	1.616.000	9.696.000
60.000	60.000	60.000	3.513.000	10.539.000
100.000	100.000	100.000	3.264.000	9.792.000
80.000	80.000	80.000	2.057.000	11.342.000
21.000	21.000	21.000	1.476.000	8.856.000
110.000	110.000	110.000	7.085.200	11.627.000
195.000	195.000	195.000	8.092.500	12.138.750
95.000	95.000	95.000	3.895.000	11.685.000
78.000	78.000	78.000	3.792.500	11.377.500
2.449.000,00	2.449.000,00	132.347.850,00	320.604.950,00	
81.633,33	81.633,33	4.411.595,00	10.686.831,67	

Nilai Penyusutan Alat-alat Usahatani Padi Organik

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Cangkul			
			Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Nilai Sisa (Rp)
1	Organik	1,08	1	120.000	120.000	5.000
2	Organik	0,36	1	110.000	110.000	5.000
3	Organik	0,18	1	110.000	110.000	5.000
4	Organik	0,72	1	110.000	110.000	5.000
5	Organik	0,36	1	130.000	130.000	5.000
6	Organik	0,36	1	150.000	150.000	5.000
7	Organik	0,36	3	105.000	315.000	5.000
8	Organik	1,44	1	80.000	80.000	5.000
9	Organik	1,08	1	150.000	150.000	5.000
10	Organik	0,72	1	140.000	140.000	5.000
11	Organik	0,18	1	100.000	100.000	5.000
12	Organik	0,18	1	100.000	100.000	5.000
13	Organik	0,18	1	100.000	100.000	5.000
14	Organik	0,18	1	110.000	110.000	5.000
15	Organik	0,72	1	100.000	100.000	5.000
16	Organik	0,18	1	150.000	150.000	5.000
17	Organik	0,36	1	110.000	110.000	5.000
18	Organik	0,36	1	130.000	130.000	5.000
19	Organik	0,18	1	80.000	80.000	5.000
20	Organik	0,36	2	90.000	180.000	5.000
21	Organik	0,36	2	100.000	200.000	5.000
22	Organik	0,18	1	120.000	120.000	5.000
23	Organik	0,36	1	100.000	100.000	5.000
24	Organik	0,36	1	110.000	110.000	5.000
25	Organik	0,27	1	150.000	150.000	5.000
26	Organik	0,18	2	80.000	160.000	5.000
27	Organik	0,63	1	40.000	40.000	5.000
28	Organik	0,72	1	100.000	100.000	5.000
29	Organik	0,36	1	150.000	150.000	5.000
30	Organik	0,36	1	150.000	150.000	5.000
Total		13,32	35,00	3.375.000,00	3.855.000,00	150.000,00
Rata-rata		0,44	1,17	112.500,00	128.500,00	5.000,00

						Para
Lama Pakai (thn)	Penyusutan Alat		Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	
	Rp/lg/th	Rp/ha/th				
3	38.333	38.333	0	0	0	0
5	21.000	63.000	0	0	0	0
2	52.500	315.000	1	50.000	50.000	50.000
3	35.000	35.000	0	0	0	0
4	31.250	93.750	0	0	0	0
2	72.500	217.500	0	0	0	0
10	30.000	90.000	3	60.000	180.000	180.000
5	15.000	11.250	1	50.000	50.000	50.000
3	48.333	48.333	1	50.000	50.000	50.000
5	27.000	40.500	1	70.000	70.000	70.000
3	31.667	190.000	0	0	0	0
4	23.750	142.500	0	0	0	0
5	19.000	114.000	0	0	0	0
3	35.000	210.000	1	80.000	80.000	80.000
5	19.000	28.500	0	0	0	0
5	29.000	174.000	0	0	0	0
3	35.000	105.000	1	40.000	40.000	40.000
2	62.500	187.500	0	0	0	0
8	9.375	56.250	0	0	0	0
5	34.000	102.000	1	30.000	30.000	30.000
5	38.000	114.000	1	50.000	50.000	50.000
5	23.000	138.000	0	0	0	0
4	23.750	71.250	0	0	0	0
5	21.000	63.000	0	0	0	0
4	36.250	126.875	0	0	0	0
5	30.000	180.000	0	0	0	0
5	7.000	24.500	1	25.000	25.000	25.000
5	19.000	28.500	0	0	0	0
3	48.333	145.000	0	0	0	0
5	29.000	87.000	0	0	0	0
131,00	944.541,67	3.240.541,67	12,00	505.000,00	625.000,00	625.000,00
4,37	31.484,72	108.018,06	0,40	16.833,33	20.833,33	20.833,33

ng

Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai	Penyusutan Alat		Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)
		Rp/lt/th	Rp/ha/th		
0	0	0	0	1	50.000
0	0	0	0	1	20.000
2.000	5	9.600	57.600	1	50.000
0	0	0	0	2	40.000
0	0	0	0	1	50.000
0	0	0	0	1	50.000
2.000	15	11.600	34.800	2	50.000
2.000	5	9.600	7.200	1	50.000
2.000	2	24.000	24.000	1	50.000
2.000	5	13.600	20.400	1	50.000
0	0	0	0	1	60.000
0	0	0	0	1	60.000
0	0	0	0	1	60.000
2.000	3	26.000	156.000	2	50.000
0	0	0	0	1	30.000
0	0	0	0	1	50.000
2.000	0	0	0	1	35.000
0	0	0	0	1	60.000
0	0	0	0	1	40.000
2.000	8	3.500	10.500	2	30.000
2.000	5	9.600	28.800	1	40.000
0	0	0	0	1	80.000
0	0	0	0	1	35.000
0	0	0	0	1	60.000
0	0	0	0	1	40.000
0	0	0	0	1	70.000
2.000	5	4.600	8.400	1	20.000
0	0	0	0	1	20.000
0	0	0	0	1	80.000
0	0	0	0	2	50.000
20.000,00	53,00	112.100,00	347.700,00	35,00	1.430.000,00
666,67	1,77	3.736,67	11.590,00	1,17	47.666,67

Sabit						
Harga Total (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai	Penyusutan Alat		Jumlah (Unit)	
			Rp/lg/th	Rp/lgha/th		
50.000	2.000	3	16.000	16.000	1	
20.000	2.000	3	6.000	18.000	1	
50.000	2.000	2	24.000	144.000	1	
80.000	2.000	2	38.000	38.000	1	
50.000	2.000	4	12.000	36.000	1	
50.000	2.000	3	16.000	48.000	1	
100.000	2.000	15	6.400	19.200	2	
50.000	2.000	5	9.600	7.200	3	
50.000	2.000	1	48.000	48.000	1	
50.000	2.000	3	16.000	24.000	1	
60.000	2.000	1	58.000	348.000	1	
60.000	2.000	1	58.000	348.000	1	
60.000	2.000	1	58.000	348.000	1	
100.000	2.000	1	192.000	1.152.000	1	
30.000	2.000	5	5.600	8.400	1	
50.000	2.000	5	9.600	57.600	1	
35.000	2.000	1	33.000	99.000	2	
60.000	2.000	3	19.333	58.000	1	
40.000	2.000	5	7.600	45.600	1	
60.000	2.000	8	7.000	21.000	1	
40.000	2.000	5	7.600	22.800	1	
80.000	2.000	7	11.143	66.857	1	
35.000	2.000	5	6.600	19.800	1	
60.000	2.000	2	29.000	87.000	1	
40.000	2.000	4	9.500	38.100	1	
70.000	2.000	1	68.000	408.000	1	
20.000	2.000	3	6.000	10.500	1	
20.000	2.000	1	36.000	54.000	1	
80.000	2.000	3	26.000	78.000	1	
100.000	2.000	3	32.000	96.000	1	
1.650.000,00	60.000,00	105,00	871.976,19	3.765.057,00	34,00	
55.000,00	2.000,00	3,50	29.065,87	125.501,90	1,13	

Handsprayer					
Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai	Penyusu	
				Rp/lg/th	
350.000	350.000	15.000	6	55.833	
340.000	340.000	15.000	5	65.000	
300.000	300.000	15.000	5	57.000	
340.000	340.000	15.000	5	65.000	
300.000	300.000	15.000	5	57.000	
400.000	400.000	15.000	5	77.000	
500.000	1.000.000	15.000	10	97.000	
325.000	975.000	15.000	10	93.000	
850.000	850.000	15.000	5	167.000	
600.000	600.000	15.000	3	195.000	
300.000	300.000	15.000	4	71.250	
250.000	250.000	15.000	4	58.750	
250.000	250.000	15.000	3	78.333	
335.000	335.000	15.000	5	64.000	
700.000	700.000	15.000	10	68.500	
600.000	600.000	15.000	4	146.250	
350.000	700.000	15.000	5	134.000	
350.000	350.000	15.000	5	67.000	
300.000	300.000	15.000	5	57.000	
300.000	300.000	15.000	8	35.625	
350.000	350.000	15.000	7	47.857	
300.000	300.000	15.000	7	40.714	
280.000	280.000	15.000	6	44.167	
325.000	325.000	15.000	7	44.286	
150.000	150.000	15.000	5	27.000	
220.000	220.000	15.000	5	41.000	
800.000	800.000	15.000	10	78.500	
250.000	250.000	15.000	6	39.167	
350.000	350.000	15.000	5	67.000	
325.000	325.000	15.000	10	31.000	
11.390.000,00	12.890.000,00	450.000,00	180,00	2.170.232,14	
379.666,67	429.666,67	15.000,00	6,00	72.341,07	

Karung					
tan Alat	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Nilai Sisa	Lama
Rp/ha/th	(Unit)			(Rp)	Pakai
55.833	0	0	0	0	0
195.000	0	0	0	0	0
342.000	0	0	0	0	0
65.000	0	0	0	0	0
171.000	0	0	0	0	0
231.000	0	0	0	0	0
291.000	60	3.500	210.000	0	1
69.750	100	2.500	250.000	0	0,5
167.000	100	2.500	250.000	0	0,5
292.500	60	2.000	120.000	0	1
427.500	0	0	0	0	0
352.500	10	2.000	20.000	0	0,5
470.000	10	2.500	25.000	0	0
384.000	10	2.500	25.000	0	0,5
102.750	30	2.200	66.000	0	0,5
877.500	0	0	0	0	0
402.000	20	5.000	100.000	0	0,5
201.000	20	2.500	50.000	0	0,5
342.000	0	0	0	0	0
106.875	0	0	0	0	0
143.571	20	2.500	50.000	0	1
244.286	0	0	0	0	0
132.500	28	2.500	70.000	0	1
132.857	25	2.500	62.500	0	0
10.800	0	0	0	0	0
246.000	0	0	0	0	0
134.580	40	2.000	80.000	0	0,5
58.750	20	2.500	50.000	0	0,5
201.000	25	2.750	68.750	0	0,5
93.000	30	2.500	75.000	0	0,5
6.943.552,90	608,00	44.450,00	1.572.250,00	0,00	9,50
231.451,76	20,27	1.481,67	52.408,33	0,00	0,32

Penyusutan Alat		Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Terpal		Nilai Sisa (Rp)
Rp/lg/th	Rp/ha/th			Harga Total (Rp)		
0	0	6	150.000	900.000	0	
0	0	2	105.000	210.000	0	
0	0	1	150.000	150.000	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	1	150.000	150.000	0	
0	0	1	150.000	150.000	0	
210.000	630.000	2	300.000	600.000	0	
500.000	375.000	6	50.000	300.000	0	
500.000	500.000	2	250.000	500.000	0	
120.000	180.000	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
40.000	240.000	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
50.000	300.000	0	0	0	0	
132.000	198.000	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
200.000	600.000	0	2	250.000	0	
100.000	300.000	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	2	100.000	200.000	0	
50.000	150.000	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
70.000	210.000	1	300.000	300.000	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
160.000	274.300	6	30.000	180.000	0	
100.000	150.000	0	0	0	0	
137.500	412.500	0	0	0	0	
150.000	450.000	4	170.000	680.000	0	
2.519.500,00	4.969.800,00	34,00	1.905.002,00	4.570.000,00	0,00	
83.983,33	165.660,00	1,13	63.500,07	152.333,33	0,00	

Pompa Air					
Lama Pakai	Penyusutan Alat		Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
	Rp/lg/th	Rp/ha/th			
1,5	600.000	600.000	0	0	0
2	105.000	315.000	0	0	0
1	150.000	900.000	0	0	0
0	0	0	0	0	0
3	50.000	150.000	0	0	0
3	50.000	150.000	0	0	0
5	120.000	360.000	0	0	0
3	100.000	75.000	0	0	0
5	100.000	100.000	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	2.000.000	2.000.000
0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
1	200.000	600.000	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
2	150.000	450.000	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	2.000.000	2.000.000
1	180.000	308.600	1	4.500.000	4.500.000
0	0	0	1	1.500.000	1.500.000
0	0	0	0	0	0
5	136.000	408.000	1	1.800.000	1.800.000
42,50	1.941.000,00	4.416.600,00	5,00	11.800.000,00	11.800.000,00
1,42	64.700,00	147.220,00	0,17	393.333,33	393.333,33

Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai	Penyusutan Alat		Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)
		Rp/lg/th	Rp/ha/th		
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	23.000.000
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
100.000	3	633.333	950.000	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
10.000	10	199.000	1.194.000	0	0
10.000	20	224.500	348.900	1	18.000.000
10.000	5	298.000	447.000	0	0
0	0	0	0	0	0
10.000	15	119.333	358.000	1	12.500.000
140.000,00	53,00	1.474.166,67	3.297.900,00	3,00	53.500.000,00
4.666,67	1,77	49.138,89	109.930,00	0,10	1.783.333,33

Biaya Penyusutan alat

Tresher						
Harga Total (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai	Penyusutan Alat		Jumlah (Unit)	
			Rp/lg/th	Rp/ha/th		
0	0	0	0	0	1	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	1	
0	0	0	0	0	1	
23.000.000	350.000	12	1.887.500	2.831.250	1	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	1	
0	0	0	0	0	0	
18.000.000	25.000	10	1.797.500	3.081.500	1	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	
12.500.000	25.000	7	1.782.143	5.346.429	1	
53.500.000,00	400.000,00	29,00	5.467.142,86	11.259.178,57	7,00	
1.783.333,33	13.333,33	0,97	182.238,10	375.305,95	0,23	

Traktor					
Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pakai	Penyusu	
				Rp/lg/th	
17.000.000	17.000.000	200.000	7	2.400.000	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
17.000.000	17.000.000	200.000	8	2.100.000	
17.000.000	17.000.000	200.000	7	2.400.000	
17.500.000	17.500.000	200.000	10	1.730.000	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
17.000.000	17.000.000	200.000	10	1.680.000	
0	0	0	0	0	
17.000.000	17.000.000	200.000	10	1.680.000	
0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	
15.200.000	15.200.000	200.000	10	1.500.000	
117.700.000,00	117.700.000,00	1.400.000,00	62,00	13.490.000,00	
3.923.333,33	3.923.333,33	46.666,67	2,07	449.666,67	

itan Alat	Total Nilai Penyusutan		
	Rp/ha/th	Rp/lg/th	Rp/ha/th
2.400.000	3.110.167	3.110.167	
0	197.000	591.000	
0	293.100	1.758.600	
0	138.000	138.000	
0	150.250	450.750	
0	215.500	646.500	
0	475.000	1.425.000	
1.575.000	2.827.200	2.120.400	
2.400.000	3.287.333	3.287.333	
2.595.000	3.989.100	5.983.650	
0	160.917	965.500	
0	180.500	1.083.000	
0	155.333	932.000	
0	367.000	2.202.000	
0	858.433	1.287.650	
0	184.850	1.109.100	
0	402.000	1.206.000	
0	248.833	746.500	
0	73.975	443.850	
0	280.125	840.375	
0	153.057	459.171	
0	74.857	449.143	
0	294.517	883.550	
0	94.286	282.857	
6.720.000	1.752.750	6.895.775	
0	338.000	2.028.000	
2.880.000	4.138.100	7.071.280	
0	492.167	738.250	
0	278.833	836.500	
4.500.000	3.779.476	11.338.429	
23.070.000,00	28.990.659,52	61.310.330,14	
769.000,00	966.355,32	2.043.677,67	

Biaya Usahtani lainnya

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Iuran Irigasi/Beli Air		Iuran
			mt1	mt2	
1	Organik	1,08	0	0	20.000
2	Organik	0,36	0	0	0
3	Organik	0,18	20.000	20.000	0
4	Organik	0,72	40.000	40.000	50.000
5	Organik	0,36	0	0	0
6	Organik	0,36	0	0	0
7	Organik	0,36	5.000	5.000	0
8	Organik	1,44	40.000	40.000	0
9	Organik	1,08	150.000	150.000	0
10	Organik	0,72	150.000	150.000	20.000
11	Organik	0,18	0	0	50.000
12	Organik	0,18	70.000	70.000	0
13	Organik	0,18	60.000	60.000	20.000
14	Organik	0,18	0	0	15.000
15	Organik	0,72	30.000	30.000	0
16	Organik	0,18	52.000	30.000	50.000
17	Organik	0,36	0	0	0
18	Organik	0,36	50.000	50.000	0
19	Organik	0,18	0	0	15.000
20	Organik	0,36	0	0	90.000
21	Organik	0,36	125.000	125.000	0
22	Organik	0,18	15.000	15.000	10.000
23	Organik	0,36	50.000	50.000	60.000
24	Organik	0,36	35.000	35.000	22.000
25	Organik	0,27	35.000	35.000	35.000
26	Organik	0,18	33.000	33.000	80.000
27	Organik	0,63	0	0	30.000
28	Organik	0,72	0	0	21.000
29	Organik	0,36	0	0	20.000
30	Organik	0,36	0	0	35.000
Total		13,32	960.000,00	938.000,00	643.000,00
Ratarata		0,44	32.000,00	31.266,67	21.433,33

Jenis Pengeluaran					
Desa	PBB			Sewa Lahan	
	mt2	mt1	mt2	mt1	mt2
20.000	6.000	6.000	0	0	
0	5.000	5.000	0	0	
0	25.000	25.000	0	0	
50.000	35.000	35.000	0	0	
0	15.000	15.000	0	0	
0	7.000	7.000	0	0	
0	5.000	5.000	0	0	
0	40.000	40.000	0	0	
0	15.000	15.000	0	0	
20.000	5.300	5.300	0	0	
50.000	0	0	0	0	
0	5.000	5.000	0	0	
20.000	5.000	5.000	0	0	
15.000	30.000	30.000	0	0	
0	15.000	15.000	0	0	
50.000	0	0	0	0	
0	15.000	15.000	0	0	
0	5.000	5.000	0	0	
15.000	15.000	15.000	0	0	
90.000	8.000	8.000	0	0	
0	0	0	0	0	
0	7.000	7.000	0	0	
60.000	5.000	5.000	0	0	
23.000	15.000	15.000	0	0	
35.000	20.000	20.000	0	0	
80.000	17.000	18.000	0	0	
30.000	12.000	12.000	0	0	
27.000	25.000	25.000	0	0	
20.000	7.000	7.000	0	0	
35.000	10.600	10.600	0	0	
640.000,00	374.900,00	375.900,00	0,00	0,00	
21.333,33	12.496,67	12.530,00	0,00	0,00	

Total Biaya Usahatani lain

52.000
10.000
90.000
250.000
30.000
14.000
20.000
160.000
330.000
350.600
100.000
150.000
170.000
90.000
90.000
182.000
30.000
110.000
60.000
196.000
250.000
54.000
230.000
145.000
180.000
261.000
84.000
98.000
54.000
91.200

3.931.800,00

131.060,00

Total Biaya Variabel Pada Kegiatan Usahati

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Biaya Benih (Rp/lg/th)	Biaya Pupuk (Rp/lg/th)	Biaya Pesticida(Rp/lg/th)
1	Organik	1,08	260.000	200000	100.000
2	Organik	0,36	0	200000	200.000
3	Organik	0,18	0	100000	40.000
4	Organik	0,72	0	0	160.000
5	Organik	0,36	0	400000	0
6	Organik	0,36	0	0	0
7	Organik	0,36	0	0	0
8	Organik	1,44	0	174000	480.000
9	Organik	1,08	0	720000	60.000
10	Organik	0,72	0	200000	80.000
11	Organik	0,18	78.000	60000	50.000
12	Organik	0,18	96.000	50000	40.000
13	Organik	0,18	104.000	50000	40.000
14	Organik	0,18	0	240000	50.000
15	Organik	0,72	0	150000	60.000
16	Organik	0,18	0	130000	50.000
17	Organik	0,36	120.000	200000	100.000
18	Organik	0,36	0	80000	80.000
19	Organik	0,18	0	0	30.000
20	Organik	0,36	0	100000	50.000
21	Organik	0,36	0	40000	50.000
22	Organik	0,18	120.000	80000	40.000
23	Organik	0,36	0	100000	40.000
24	Organik	0,36	0	160000	160.000
25	Organik	0,27	130.000	160000	120.000
26	Organik	0,18	0	90000	36.000
27	Organik	0,63	120.000	78000	260.000
28	Organik	0,72	0	78000	0
29	Organik	0,36	98.000	60000	60.000
30	Organik	0,36	0	65000	0
Total		13,32	1.126.000,00	3.965.000,00	2.436.000,00
Rata-rata		0,44	37.533,33	132.166,67	81.200,00

Biaya Tenaga Kerja(Rp/lg/th)	Total Biaya Variabel (Rp/lg/th)	Total Biaya Variabel (Rp/ha/th)
4.360.000	4.920.000	4.555.556
3.064.000	3.464.000	9.622.222
1.138.000	1.278.000	7.100.000
5.670.000	5.830.000	8.097.222
2.449.000	2.849.000	7.913.889
3.535.000	3.535.000	9.819.444
9.180.000	9.180.000	25.500.000
17.859.000	18.513.000	12.856.250
10.698.000	11.478.000	10.627.778
9.306.000	9.586.000	13.313.889
1.877.000	2.065.000	11.472.222
1.563.000	1.749.000	9.716.667
1.568.000	1.762.000	9.788.889
1.309.000	1.599.000	8.883.333
5.283.000	5.493.000	7.629.167
2.075.000	2.255.000	12.527.778
4.171.000	4.591.000	12.752.778
3.392.000	3.552.000	9.866.667
2.208.000	2.238.000	12.433.333
3.236.250	3.386.250	9.406.250
3.615.400	3.705.400	10.292.778
1.616.000	1.856.000	10.311.111
3.513.000	3.653.000	10.147.222
3.264.000	3.584.000	9.955.556
2.057.000	2.467.000	9.137.037
1.476.000	1.602.000	8.900.000
7.085.200	7.543.200	11.973.333
8.092.500	8.170.500	11.347.917
3.895.000	4.113.000	11.425.000
3.792.500	3.857.500	10.715.278
132.347.850,00	139.874.850,00	318.088.564,81
4.411.595,00	4.662.495,00	10.602.952,16

2.043.677,67
12.944.493,47

297.863,64

Biaya Variabel pada Usahatani Padi

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Nilai Penyusutan (Rp/lg/th)	Biaya Total Iuran (Rp/lg/th)	Biaya Total tetap (Rp/lg/th)
1	Organik	1,08	3.110.166,67	52.000,00	3.162.166,67
2	Organik	0,36	197.000,00	10.000,00	207.000,00
3	Organik	0,18	293.100,00	90.000,00	383.100,00
4	Organik	0,72	138.000,00	250.000,00	388.000,00
5	Organik	0,36	150.250,00	30.000,00	180.250,00
6	Organik	0,36	215.500,00	14.000,00	229.500,00
7	Organik	0,36	475.000,00	20.000,00	495.000,00
8	Organik	1,44	2.827.200,00	160.000,00	2.987.200,00
9	Organik	1,08	3.287.333,33	330.000,00	3.617.333,33
10	Organik	0,72	3.989.100,00	350.600,00	4.339.700,00
11	Organik	0,18	160.916,67	100.000,00	260.916,67
12	Organik	0,18	180.500,00	150.000,00	330.500,00
13	Organik	0,18	155.333,33	170.000,00	325.333,33
14	Organik	0,18	367.000,00	90.000,00	457.000,00
15	Organik	0,72	858.433,33	90.000,00	948.433,33
16	Organik	0,18	184.850,00	182.000,00	366.850,00
17	Organik	0,36	402.000,00	30.000,00	432.000,00
18	Organik	0,36	248.833,33	110.000,00	358.833,33
19	Organik	0,18	73.975,00	60.000,00	133.975,00
20	Organik	0,36	280.125,00	196.000,00	476.125,00
21	Organik	0,36	153.057,14	250.000,00	403.057,14
22	Organik	0,18	74.857,14	54.000,00	128.857,14
23	Organik	0,36	294.516,67	230.000,00	524.516,67
24	Organik	0,36	94.285,71	145.000,00	239.285,71
25	Organik	0,27	1.752.750,00	180.000,00	1.932.750,00
26	Organik	0,18	338.000,00	261.000,00	599.000,00
27	Organik	0,63	4.138.100,00	84.000,00	4.222.100,00
28	Organik	0,72	492.166,67	98.000,00	590.166,67
29	Organik	0,36	278.833,33	54.000,00	332.833,33
30	Organik	0,36	3.779.476,19	91.200,00	3.870.676,19
Total		13,32	28.990.659,52	3.931.800,00	32.922.459,52
Rata-rat		0,44	966.355,32	131.060,00	1.097.415,32

Biaya Total variabel (Rp/lg/th)	Biaya Total tetap (Rp/ha/th)	Biaya Total variabel (Rp/ha/th)	Total Biaya Produksi (Rp/lg/th)
4.920.000,00	2.927.932,10	4.555.555,56	8.082.166,67
3.464.000,00	575.000,00	9.622.222,22	3.671.000,00
1.278.000,00	2.128.333,33	7.100.000,00	1.661.100,00
5.830.000,00	538.888,89	8.097.222,22	6.218.000,00
2.849.000,00	500.694,44	7.913.888,89	3.029.250,00
3.535.000,00	637.500,00	9.819.444,44	3.764.500,00
9.180.000,00	1.375.000,00	25.500.000,00	9.675.000,00
18.513.000,00	2.074.444,44	12.856.250,00	21.500.200,00
11.478.000,00	3.349.382,72	10.627.777,78	15.095.333,33
9.586.000,00	6.027.361,11	13.313.888,89	13.925.700,00
2.065.000,00	1.449.537,04	11.472.222,22	2.325.916,67
1.749.000,00	1.836.111,11	9.716.666,67	2.079.500,00
1.762.000,00	1.807.407,41	9.788.888,89	2.087.333,33
1.599.000,00	2.538.888,89	8.883.333,33	2.056.000,00
5.493.000,00	1.317.268,52	7.629.166,67	6.441.433,33
2.255.000,00	2.038.055,56	12.527.777,78	2.621.850,00
4.591.000,00	1.200.000,00	12.752.777,78	5.023.000,00
3.552.000,00	996.759,26	9.866.666,67	3.910.833,33
2.238.000,00	744.305,56	12.433.333,33	2.371.975,00
3.386.250,00	1.322.569,44	9.406.250,00	3.862.375,00
3.705.400,00	1.119.603,17	10.292.777,78	4.108.457,14
1.856.000,00	715.873,02	10.311.111,11	1.984.857,14
3.653.000,00	1.456.990,74	10.147.222,22	4.177.516,67
3.584.000,00	664.682,54	9.955.555,56	3.823.285,71
2.467.000,00	7.158.333,33	9.137.037,04	4.399.750,00
1.602.000,00	3.327.777,78	8.900.000,00	2.201.000,00
7.543.200,00	6.701.746,03	11.973.333,33	11.765.300,00
8.170.500,00	819.675,93	11.347.916,67	8.760.666,67
4.113.000,00	924.537,04	11.425.000,00	4.445.833,33
3.857.500,00	10.751.878,31	10.715.277,78	7.728.176,19
139.874.850,00	69.026.537,70	318.088.564,81	172.797.309,52
4.662.495,00	2.300.884,59	10.602.952,16	5.759.910,32

Total Biaya Produksi
(Rp/ha/th)

7.483.487,65
10.197.222,22
9.228.333,33
8.636.111,11
8.414.583,33
10.456.944,44
26.875.000,00
14.930.694,44
13.977.160,49
19.341.250,00
12.921.759,26
11.552.777,78
11.596.296,30
11.422.222,22
8.946.435,19
14.565.833,33
13.952.777,78
10.863.425,93
13.177.638,89
10.728.819,44
11.412.380,95
11.026.984,13
11.604.212,96
10.620.238,10
16.295.370,37
12.227.777,78
18.675.079,37
12.167.592,59
12.349.537,04
21.467.156,08

387.115.102,51

12.903.836,75

Total Penerimaan Petani pada Usahatani Padi Organik

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Produksi (mt1)				Harga (Rp)
			kg/lg (GKP)	kg/ha (GKP)	kg/lg (Beras)	kg/ha (Beras)	
1	Organik	1,08	3.800	3.519	0	0	3.700
2	Organik	0,36	2.835	7.875	0	0	3.500
3	Organik	0,18	1.035	5.750	0	0	3.500
4	Organik	0,72	4.000	5.556	0	0	3.900
5	Organik	0,36	2.200	6.111	0	0	3.400
6	Organik	0,36	2.700	7.500	0	0	3.400
7	Organik	0,36	3.040	8.444	0	0	4.000
8	Organik	1,44	0	0	5.343	3.710	11.000
9	Organik	1,08	0	0	3.680	3.407	10.000
10	Organik	0,72	0	0	3.400	4.722	10.000
11	Organik	0,18	0	0	600	3.333	10.000
12	Organik	0,18	880	4.889	0	0	3.900
13	Organik	0,18	770	4.278	0	0	3.900
14	Organik	0,18	885	4.917	0	0	4.000
15	Organik	0,72	0	0	1.800	2.500	10.000
16	Organik	0,18	0	0	480	2.667	6.700
17	Organik	0,36	0	0	1.140	3.167	6.800
18	Organik	0,36	0	0	1.170	3.250	10.000
19	Organik	0,18	0	0	762	4.233	7.000
20	Organik	0,36	0	0	1.200	3.333	7.000
21	Organik	0,36	0	0	1.867	5.186	7.000
22	Organik	0,18	0	0	644	3.578	6.800
23	Organik	0,36	0	0	1.195	3.319	10.000
24	Organik	0,36	0	0	1.160	3.222	6.900
25	Organik	0,27	0	0	825	3.056	6.800
26	Organik	0,18	0	0	540	3.000	6.800
27	Organik	0,63	0	0	2.600	4.127	15.000
28	Organik	0,72	6.000	8.333	0	0	4.000
29	Organik	0,36	0	0	1.020	2.833	10.000
30	Organik	0,36	0	0	1.175	3.264	15.000
Total		13,32	28.145,00	67.171,30	30.601,00	65.908,70	214.000,00
Rata-rata		0,44	938,17	2.239,04	1.020,03	2.196,96	7.133,33

Penerimaan (mt1)		Produksi (mt2)			
Rp/lg (Beras/GKP)	Rp/ha (Beras/GKP)	kg/lg (GKP)	kg/ha (GKP)	kg/lg (Beras)	
14.060.000	13.018.519	3.500	3.241	0	
9.922.500	27.562.500	2.415	6.708	0	
3.622.500	20.125.000	900	5.000	0	
15.600.000	21.666.667	3.500	4.861	0	
7.480.000	20.777.778	1.600	4.444	0	
9.180.000	25.500.000	2.250	6.250	0	
12.160.000	33.777.778	2.470	6.861	0	
58.773.000	40.814.583	0	0	4.860	
36.800.000	34.074.074	0	0	3.000	
34.000.000	47.222.222	0	0	2.040	
6.000.000	33.333.333	0	0	400	
3.432.000	19.066.667	770	4.278	0	
3.003.000	16.683.333	550	3.056	0	
3.540.000	19.666.667	655	3.639	0	
18.000.000	25.000.000	0	0	1.620	
3.216.000	17.866.667	0	0	360	
7.752.000	21.533.333	0	0	900	
11.700.000	32.500.000	0	0	800	
5.334.000	29.633.333	0	0	634	
8.400.000	23.333.333	0	0	900	
13.069.000	36.302.778	0	0	1.468	
4.379.200	24.328.889	0	0	386	
11.950.000	33.194.444	0	0	1.080	
8.004.000	22.233.333	0	0	1.040	
5.610.000	20.777.778	0	0	715	
3.672.000	20.400.000	0	0	420	
39.000.000	61.904.762	0	0	2.400	
24.000.000	33.333.333	5.700	7.917	0	
10.200.000	28.333.333	0	0	900	
17.625.000	48.958.333	0	0	1.010	
409.484.200,00	852.922.771,16	24.310,00	56.254,63	24.933,00	
13.649.473,33	28.430.759,04	810,33	1.875,15	831,10	

0,5

5000

10000

0,3

3000

10000

kg/ha (Beras)	Harga (Rp)	Penerimaan (mt2)		Total Penerimaan
		Rp/lg (Beras/GKP)	Rp/lg (Beras/GKP)	Rp/lg (Beras/GKP)
0	3.700	12.950.000	11.990.741	27.010.000
0	3.700	8.935.500	24.820.833	18.858.000
0	3.500	3.150.000	17.500.000	6.772.500
0	3.900	13.650.000	18.958.333	29.250.000
0	3.400	5.440.000	15.111.111	12.920.000
0	3.700	8.325.000	23.125.000	17.505.000
0	4.000	9.880.000	27.444.444	22.040.000
3.375	11.000	53.460.000	37.125.000	112.233.000
2.778	10.000	30.000.000	27.777.778	66.800.000
2.833	10.000	20.400.000	28.333.333	54.400.000
2.222	10.000	4.000.000	22.222.222	10.000.000
0	3.900	3.003.000	16.683.333	6.435.000
0	3.900	2.145.000	11.916.667	5.148.000
0	4.000	2.620.000	14.555.556	6.160.000
2.250	10.000	16.200.000	22.500.000	34.200.000
2.000	6.700	2.412.000	13.400.000	5.628.000
2.500	6.800	6.120.000	17.000.000	13.872.000
2.222	10.000	8.000.000	22.222.222	19.700.000
3.522	7.000	4.438.000	24.655.556	9.772.000
2.500	7.000	6.300.000	17.500.000	14.700.000
4.078	7.000	10.276.000	28.544.444	23.345.000
2.144	6.800	2.624.800	14.582.222	7.004.000
3.000	10.000	10.800.000	30.000.000	22.750.000
2.889	6.900	7.176.000	19.933.333	15.180.000
2.648	6.800	4.862.000	18.007.407	10.472.000
2.333	6.800	2.856.000	15.866.667	6.528.000
3.810	15.000	36.000.000	57.142.857	75.000.000
0	4.000	22.800.000	31.666.667	46.800.000
2.500	10.000	9.000.000	25.000.000	19.200.000
2.806	15.000	15.150.000	42.083.333	32.775.000
52.410,45	214.500,00	342.973.300,00	697.669.060,85	752.457.500,00
1.747,01	7.150,00	11.432.443,33	23.255.635,36	25.081.916,67

3.943,97 7.141,67

<u>n per Tahun</u>
<u>Rp/ha (Beras/GKP)</u>
25.009.259
52.383.333
37.625.000
40.625.000
35.888.889
48.625.000
61.222.222
77.939.583
61.851.852
75.555.556
55.555.556
35.750.000
28.600.000
34.222.222
47.500.000
31.266.667
38.533.333
54.722.222
54.288.889
40.833.333
64.847.222
38.911.111
63.194.444
42.166.667
38.785.185
36.266.667
119.047.619
65.000.000
53.333.333
91.041.667
<u>1.550.591.832,01</u>
<u>51.686.394,40</u>

Pendapatan Usahatani Padi Organik

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Penerimaan		Biaya Penerimaan
			Rp/lg (Beras/GKP)	Rp/ha (Beras/GKP)	
1	Organik	1,08	27.010.000	25.009.259	8.082.167
2	Organik	0,36	18.858.000	52.383.333	3.671.000
3	Organik	0,18	6.772.500	37.625.000	1.661.100
4	Organik	0,72	29.250.000	40.625.000	6.218.000
5	Organik	0,36	12.920.000	35.888.889	3.029.250
6	Organik	0,36	17.505.000	48.625.000	3.764.500
7	Organik	0,36	22.040.000	61.222.222	9.675.000
8	Organik	1,44	112.233.000	77.939.583	21.500.200
9	Organik	1,08	66.800.000	61.851.852	15.095.333
10	Organik	0,72	54.400.000	75.555.556	13.925.700
11	Organik	0,18	10.000.000	55.555.556	2.325.917
12	Organik	0,18	6.435.000	35.750.000	2.079.500
13	Organik	0,18	5.148.000	28.600.000	2.087.333
14	Organik	0,18	6.160.000	34.222.222	2.056.000
15	Organik	0,72	34.200.000	47.500.000	6.441.433
16	Organik	0,18	5.628.000	31.266.667	2.621.850
17	Organik	0,36	13.872.000	38.533.333	5.023.000
18	Organik	0,36	19.700.000	54.722.222	3.910.833
19	Organik	0,18	9.772.000	54.288.889	2.371.975
20	Organik	0,36	14.700.000	40.833.333	3.862.375
21	Organik	0,36	23.345.000	64.847.222	4.108.457
22	Organik	0,18	7.004.000	38.911.111	1.984.857
23	Organik	0,36	22.750.000	63.194.444	4.177.517
24	Organik	0,36	15.180.000	42.166.667	3.823.286
25	Organik	0,27	10.472.000	38.785.185	4.399.750
26	Organik	0,18	6.528.000	36.266.667	2.201.000
27	Organik	0,63	75.000.000	119.047.619	11.765.300
28	Organik	0,72	46.800.000	65.000.000	8.760.667
29	Organik	0,36	19.200.000	53.333.333	4.445.833
30	Organik	0,36	32.775.000	91.041.667	7.728.176
Total		13,32	752.457.500,00	1.550.591.832,01	172.797.309,52
Rata-rata		0,44	25.081.916,67	51.686.394,40	5.759.910,32

roduksi		Pendapatan	
Rp/ha (Beras/GKP)	Rp/lg (Beras/GKP)	Rp/ha (Beras/GKP)	
7.483.488	18.927.833	17.525.772	
10.197.222	15.187.000	42.186.111	
9.228.333	5.111.400	28.396.667	
8.636.111	23.032.000	31.988.889	
8.414.583	9.890.750	27.474.306	
10.456.944	13.740.500	38.168.056	
26.875.000	12.365.000	34.347.222	
14.930.694	90.732.800	63.008.889	
13.977.160	51.704.667	47.874.691	
19.341.250	40.474.300	56.214.306	
12.921.759	7.674.083	42.633.796	
11.552.778	4.355.500	24.197.222	
11.596.296	3.060.667	17.003.704	
11.422.222	4.104.000	22.800.000	
8.946.435	27.758.567	38.553.565	
14.565.833	3.006.150	16.700.833	
13.952.778	8.849.000	24.580.556	
10.863.426	15.789.167	43.858.796	
13.177.639	7.400.025	41.111.250	
10.728.819	10.837.625	30.104.514	
11.412.381	19.236.543	53.434.841	
11.026.984	5.019.143	27.884.127	
11.604.213	18.572.483	51.590.231	
10.620.238	11.356.714	31.546.429	
16.295.370	6.072.250	22.489.815	
12.227.778	4.327.000	24.038.889	
18.675.079	63.234.700	100.372.540	
12.167.593	38.039.333	52.832.407	
12.349.537	14.754.167	40.983.796	
21.467.156	25.046.824	69.574.511	
387.115.102,51	579.660.190,48	1.163.476.729,50	
12.903.836,75	19.322.006,35	38.782.557,65	

Pendapatan Total Pertahun

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Kepemilikan Lahan (ha)	Uraian Pendapatan		
			Usatani Padi	Usahatani Selain padi	Buruh Tani (Bawon)
1	Organik	1,29	18.927.833	0	0
2	Organik	0,54	15.187.000	0	0
3	Organik	0,36	5.111.400	720.000	0
4	Organik	0,90	23.032.000	5.000.000	0
5	Organik	0,61	9.890.750	0	0
6	Organik	0,54	13.740.500	0	0
7	Organik	2,42	12.365.000	18.000.000	0
8	Organik	4,80	90.732.800	24.000.000	0
9	Organik	1,50	51.704.667	0	0
10	Organik	8,70	40.474.300	50.000.000	0
11	Organik	0,24	7.674.083	0	0
12	Organik	0,33	4.355.500	0	0
13	Organik	0,68	3.060.667	8.400.000	0
14	Organik	1,03	4.104.000	0	1.500.000
15	Organik	1,08	27.758.567	7.320.000	0
16	Organik	2,54	3.006.150	0	0
17	Organik	0,79	8.849.000	960.000	3.942.000
18	Organik	0,70	15.789.167	8.500.000	0
19	Organik	0,54	7.400.025	0	0
20	Organik	0,79	10.837.625	0	0
21	Organik	0,54	19.236.543	0	0
22	Organik	0,36	5.019.143	0	1.500.000
23	Organik	0,54	18.572.483	1.240.000	0
24	Organik	1,42	11.356.714	12.910.000	2.000.000
25	Organik	1,33	6.072.250	12.000.000	10.000.000
26	Organik	0,36	4.327.000	0	2.000.000
27	Organik	2,56	63.234.700	0	0
28	Organik	0,90	38.039.333	0	2.000.000
29	Organik	0,45	14.754.167	0	1.200.000
30	Organik	0,48	25.046.824	0	0
	Total	39,32	579.660.190,48	149.050.000,00	24.142.000,00
	Rata-rata	2,54	37.397.431,64	9.616.129,03	1.557.548,39

atn Total pertahun

Perdagangan Hasil Pertanian	Jasa	Ternak/Kolam	Total Pendapatan
0	0	16.000.000	34.927.833
0	3.600.000	0	18.787.000
0	0	0	5.831.400
0	0	12.000.000	40.032.000
0	0	4.000.000	13.890.750
0	0	0	13.740.500
0	0	0	30.365.000
0	20.000.000	0	134.732.800
0	0	0	51.704.667
0	14.412.000	22.440.000	127.326.300
0	0	0	7.674.083
0	0	5.000.000	9.355.500
0	0	0	11.460.667
0	0	1.500.000	7.104.000
0	0	6.700.000	41.778.567
0	0	43.500.000	46.506.150
0	0	0	13.751.000
0	0	0	24.289.167
0	0	5.500.000	12.900.025
0	0	8.500.000	19.337.625
0	0	5.000.000	24.236.543
0	0	0	6.519.143
0	0	0	19.812.483
0	0	0	26.266.714
0	0	0	28.072.250
0	0	3.213.000	9.540.000
0	132.920.000	0	196.154.700
0	10.000.000	0	50.039.333
0	0	0	15.954.167
15.000.000	10.800.000	9.000.000	59.846.824
15.000.000,00	191.732.000,00	142.353.000,00	1.101.937.190,48
967.741,94	12.369.806,45	9.184.064,52	71.092.721,97

Nilai Lahan sebagai Properti yang Memiliki Nilai Landrent

No Sampel	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Kesuburan Lahan (Subur : 3, Sedang :2, dan Tidak Subur:1)	Terkoneksi dengan Jaringan Irigasi (Ya: 1, Tidak :0)
1	Organik	1,08	2	1
2	Organik	0,36	2	1
3	Organik	0,18	2	1
4	Organik	0,72	2	1
5	Organik	0,36	2	1
6	Organik	0,36	2	1
7	Organik	0,36	2	1
8	Organik	1,44	2	1
9	Organik	1,08	2	1
10	Organik	0,72	2	1
11	Organik	0,18	2	1
12	Organik	0,18	2	1
13	Organik	0,18	2	1
14	Organik	0,18	2	1
15	Organik	0,72	2	1
16	Organik	0,18	3	1
17	Organik	0,36	2	1
18	Organik	0,36	2	1
19	Organik	0,18	2	1
20	Organik	0,36	2	1
21	Organik	0,36	2	1
22	Organik	0,18	2	1
23	Organik	0,36	2	1
24	Organik	0,36	2	1
25	Organik	0,27	2	1
26	Organik	0,18	2	1
27	Organik	0,63	3	1
28	Organik	0,72	2	0
29	Organik	0,36	2	0
30	Organik	0,36	2	0

Lahan ditanami dengan Sistem Organik (Ya: 1, Tidak :0)	Jauh Lahan Usahatani ke Perumahan Terdekat (Km)	Jauh Lahan Usahatani ke Pasar Terdekat (Km)	Ongkos Angkut ke Pasar (Rp)
1	0,5	10	15.000
1	1	10	15.000
1	1	10	15.000
1	1	10	15.000
1	0,5	10	15.000
1	0,5	10	15.000
1	1,5	10	15.000
1	0,5	10	15.000
1	0,5	10	5.000
1	1	5	5.000
1	1	5	5.000
1	0,5	5	5.000
1	0,5	5	5.000
1	0,5	5	5.000
1	0,5	5	5.000
1	0,5	5	5.000
1	1	5	5.000
1	1	5	5.000
1	1	5	5.000
1	0,3	5	5.000
1	0,5	5	5.000
1	0,5	5	5.000
1	1,25	5	5.000
1	1	5	5.000
1	0,5	5	5.000
1	0,5	5	5.000
1	0,3	15	15.000
1	0,5	15	15.000
1	0,5	15	15.000
1	0,5	15	15.000

Harga Lahan yang
Ingin Dijual
(Rp/0.18ha)

80.000.000
80.000.000
80.000.000
80.000.000
80.000.000
80.000.000
80.000.000
80.000.000
80.000.000
90.000.000
80.000.000
80.000.000
80.000.000
80.000.000
90.000.000
80.000.000
8.000.000
90.000.000
80.000.000
80.000.000
80.000.000
80.000.000
80.000.000
80.000.000
90.000.000
80.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000
60.000.000

Lampiran 8. Biodata Ketua dan Anggota

A. Ketua Peneliti

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.	L / P
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala	
1.3	NIP/NIK/Identitas Lainnya	196205101988031002	
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 10 Mei 1962	
1.5	Alamat Rumah	Bukit Sejahtera EG-05 Palembang 30139	
1.6	Nomor Telepon / Faks	+62 711 441822	
1.7	Nomor HP	+62 815 3800550	
1.8	Alamat Kantor	Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan	
1.9	Nomor Telepon / Faks.	+62 711 580662	
1.10	Alamat Email	yazid_ppmal@yahoo.com	
1.11	Mata Kuliah yang Diampu	<ul style="list-style-type: none">▪ Ekonomi Makro▪ Ekonomi Internasional▪ Ekonomi Sumberdaya▪ Ekonometrika▪ Metode Penelitian Sosial	

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program:	S-1	S-2	S3
2.2	Nama PT	Institut Pertanian Bogor	Utah State University, USA	Universiti Putra Malaysia
2.3	Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian	Sociology	Environmental Management
2.4	Tahun Masuk	1982	1990	2008
2.5	Tahun Lulus	1986	1992	2011
2.6	Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Kemandirian Lembaga Swadaya Masyarakat	Socioeconomic and Demographic Determinants of Migration in Indonesia	Valuation of Water Service Fee for Tidal Lowland Agriculture in South Sumatra
2.7	Nama Pembimbing/	Ir. Soleh Widodo, M.Ed.	1. Prof. Dr. Michael B. Toney	1. Prof. Dr. M. Nasir

	Promotor		2. Prof. Dr. Brent C. Miller 3. Prof. Dr. Basudeb Biswas	Shamsudin 2. Prof. Dr. Khalid Abdul Rahim 3. Prof. Madya Dr. Alias Radam 4. Prof. Dr. Azizi Muda
--	----------	--	---	---

III. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Rp)
3.1	2011	Valuation of Water Service Fee for Tidal Lowland Agriculture in South Sumatra	Mandiri	-

IV. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Rp)
4.1	2013	Pemberdayaan Petani Melalui Introduksi Teknologi Pembuatan dan Aplikasi Pestisida Nabati pada Demplot Sayuran Organik di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin	DIPA Unsri	5.000.000

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL (Tidak termasuk Makalah Seminar/*Proceedings*, Artikel di Surat Kabar)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
5.1	2014	Erosion on Secondary Canal of Reclaimed Agriculture Tidal Lowlands Telang I Banyuasin Regency	Vol. 2 No. 1	Journal of Clean Energy Technologies
5.2	2013	The Achievement of Water Management Objectives Based on Willingness to Pay for Water Service Fee in Tidal Lowlands	Vol. 16 No. 1	Journal Aquatic Ecosystem Health and Management
5.3	2011	Economic Valuation of Shadegan International Wetland, Iran: Notes for Conservation	Published online 17 May 2011	Journal Regional Environmental Change

VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
6.1	2011	Factoring the Cost of Water Management to Estimate Agricultural Water Service Fee in Tidal Lowlands (Chapter in a Book: Contemporary Environmental Quality Management in Malaysia and Selected Countries)	11 hal dari 451hal	Penerbit Universiti Putra Malaysia

VII. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

No	Tahun	Judul / Tema HKI	Jenis	Nomor P / ID
7.1	-	-	-	-

VIII. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK / REKAYASA SOSIAL LAINNYA

No	Tahun	Judul / Tema / Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
8.1	2002-2004	Pengembangan <i>Rice Estate</i> Bermitra dengan Petani di Telang I Kabupaten Banyuasin	Telang I Kabupaten Banyuasin	Positif dan berpartisipasi sebagai petani mitra <i>rice estate</i>
8.2	2003	Pengembangan Penangkaran Benih Padi Bermitra dengan Petani Penangkar di Desa Sako, Kec Rambutan, Kab Banyuasin	Desa Sako, Kec Rambutan, Kab Banyuasin	Positif dan berpartisipasi sebagai petani mitra

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Fundamental Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, 10 November 2015

Peneliti,

MATERAI
Rp.6000

(Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.)

B. Anggota Peneliti 1

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Eka Mulyana, S.P., M.Si.	♂ / P
1.2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli	
1.3	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19771014 200812 2 002	
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Meranjat, 14 Oktober 1977	
1.5	Alamat Rumah	Jl. Lintas Sumatra No.5. Lingkungan 5 RT.09. Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara. Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan	
1.6	Nomor Telepon / Faks	+62 711 580954	
1.7	Nomor HP	+62 813 7397 5075	
1.8	Alamat Kantor	Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan	
1.9	Nomor Telepon / Faks.	+62 711 580662	
1.10	Alamat Email	eka.agri@gmail.com	
1.11	Mata Kuliah yang Diampu	<ul style="list-style-type: none">▪ Dasar-dasar Manajemen▪ Manajemen Pemasaran Agribisnis▪ Manajemen Sumberdaya Manusia▪ Manajemen Usahatani▪ Ekonomi Sumberdaya alam dan Lingkungan▪ Dasar-dasar Bisnis	

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program:	S-1	S-2	S3
2.2	Nama PT	Universitas Sriwijaya	Institut Pertanian Bogor	-
2.3	Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian	Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	-
2.4	Tahun Masuk	1995	2009	-
2.5	Tahun Lulus	2000	2012	
2.6	Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Perbandingan Pendapatan Petani Nenas dengan Memakai Pengkarbitan dan Tanpa Pengkarbitan di Desa Payaraman Kabupaten OKI Sumatera Selatan	Studi Pengembangan Wisata Agro Berkelanjutan (Kasus Agrowisata Bina Darma di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan)	-
2.7	Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dr.Ir. Andy Mulyana, M.Sc.	1. Dr. Eka Intan Kumala Putri, M.Si	-

		2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.	2. Dr. Ir. Setia Hadi, M.Si .	
--	--	-------------------------------	----------------------------------	--

III. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Rp)
3.1	2014	Faktor Determinan Konversi Lahan Sawah di Berbagai Tipologi Lahan di Sumatera Selatan serta Dampak Ekonomi dan Sosialnya”	Hibah Bersaing Tahun 2014	Rp.32.500.000,-
3.2	2013	Faktor Determinan Konversi Lahan Sawah di Berbagai Tipologi Lahan di Sumatera Selatan serta Dampak Ekonomi dan Sosialnya”	Hibah Bersaing Tahun 2013	Rp.42.766.750,-

III. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Rp)
4.1	2013	Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Masyarakat dalam Upaya Diversifikasi Bahan Pangan Lokal, Ubi Kayu dan Ubi Rambat, Sebagai Bahan Alternatif Pembuatan Mie	Mandiri	-
4.2	2013	Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Masyarakat dalam Upaya Diversifikasi Bahan Pangan Lokal, Ubi Kayu dan Ikan Ruan (Gabus), Sebagai Bahan Alternatif Pembuatan Nugget	Mandiri	-
4.3	2012	Peluasan Segmen Pasar Melalui Inovasi Pengemasan dan Pelabelan pada Kemasan Kerupuk Kemplang Produksi Desa Meranjat II serta Penyuluhan Cara Mendapatkan Ijin Departemen Kesehatan	Mandiri	Rp.1.500.000.-

IV. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL (Tidak termasuk Makalah Seminar/*Proceedings*, Artikel di Surat Kabar)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
5.1	-	-	-	-

V. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
6.1	-	-	-	-

VI. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

No	Tahun	Judul / Tema HKI	Jenis	Nomor P / ID
7.1	-	-	-	-

VII. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK / REKAYASA SOSIAL LAINNYA

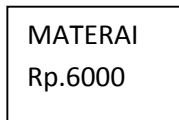
No	Tahun	Judul / Tema / Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
8.1	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Fundamental Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, 10 November 2015

Peneliti,



(Eka Mulyana, S.P., M.Si.)

C. Anggota Peneliti 2

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.	£ / P
1.2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli	
1.3	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19780210 200812 2 001	
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 10 Februari 1978	
1.5	Alamat Rumah	Jl. Serasi II RT/RW. 001 No. 92 Kel. Sukajadi Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin	
1.6	Nomor Telepon / Faks	+62 711 432193	
1.7	Nomor HP	+62 857 693 111 04	
1.8	Alamat Kantor	Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan	
1.9	Nomor Telepon / Faks.	+62 711 580662	
1.10	Alamat Email	fathiyyah_qb@yahoo.co.id	
1.11	Mata Kuliah yang Diampu	<ul style="list-style-type: none">▪ Analisa Kelayakan Proyek▪ Ekonomi Mikro▪ Ekonomi Makro▪ Ekonomi Manajerial▪ Pengantar Ekonomi Pertanian▪ Pengantar Ilmu Ekonomi▪ Statistika▪ Statistika Bidang Sosek	

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program:	S-1	S-2	S3
2.2	Nama PT	Universitas Sriwijaya	Institut Pertanian Bogor	-
2.3	Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian	-
2.4	Tahun Masuk	1996	2010	-
2.5	Tahun Lulus	2001	2013	
2.6	Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Optimalisasi Tanaman Sela Tanaman Pangan diantara Tegakan <i>Accacia mangium</i> (Studi	Dampak Konversi Lahan Sawah di Jawa dan Luar Jawa terhadap Ketersediaan dan Akses	-

		Kasus Unit 1 Martapura PT. Musi Hutan Persada, Sumatera Selatan)	Pangan Nasional	
2.7	Nama Pembimbing/ Promotor	1 Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. 2 Ir. Nasrun Aziz, M.Si.	1 Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si. 2 Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.S.	-

III. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Rp)
3.1	2014	Faktor Determinan Konversi Lahan Sawah di Berbagai Tipologi Lahan di Sumatera Selatan serta Dampak Ekonomi dan Sosialnya”	Hibah Bersaing Tahun 2014	Rp.32.500.000,-
3.2	2013	Faktor Determinan Konversi Lahan Sawah di Berbagai Tipologi Lahan di Sumatera Selatan serta Dampak Ekonomi dan Sosialnya”	Hibah Bersaing Tahun 2013	Rp.42.766.750,-

IX. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Rp)
4.1	2013	Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Masyarakat dalam Upaya Diversifikasi Bahan Pangan Lokal, Ubi Kayu dan Ikan Ruan (Gabus), Sebagai Bahan Alternatif Pembuatan Nugget	Mandiri	-
4.2	2013	Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Masyarakat dalam Upaya Diversifikasi Bahan Pangan Lokal, Ubi Kayu dan Ubi Rambat, Sebagai Bahan Alternatif Pembuatan Mie	Mandiri	-

X. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL (Tidak termasuk Makalah Seminar/*Proceedings*, Artikel di Surat Kabar)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
5.1	-	-	-	-

XI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
6.1	-	-	-	-

XII. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

No	Tahun	Judul / Tema HKI	Jenis	Nomor P / ID
7.1	-	-	-	-

XIII. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK / REKAYASA SOSIAL LAINNYA

No	Tahun	Judul / Tema / Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
8.1	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Fundamental Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, 10 November 2015

Peneliti,

MATERAI Rp.6000

(Erni Purbiyanti, S.P., M.Si)

Lampiran 9. Biodata Mahasiswa yang Terlibat dalam Penelitian

A. Sherly Eka Dwi Putri

Nama : Sherly Eka Dwi Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 30 Mei 1993
NIM : 05101001027
Jurusan / Angkatan : Agribisnis / 2011
Alamat : Jln. Trisukses Rt.41 Rw.12 No.2345 Kel.Srijaya Kec.Alang-
Alang Lebar Palembang

Riwayat Pendidikan :

Sekolah	Kabupaten / Kota	Tahun
SD Negeri 43 Palembang	Palembang	2005
SMP Negeri 22 Palembang	Palembang	2008
SMA Negeri 11 Palembang	Palembang	2011
Universitas Sriwijaya	Ogan Ilir	2011-sekarang

B. Ryo David Stevanus Pardede

Nama : Ryo David Stevanus Pardede
Tempat, Tanggal Lahir : Ketahun, 04 September 1993
NIM : 05111001075
Jurusan / Angkatan : Agribisnis / 2011
Alamat : Jln. Lintas Timur Komplek Persada Blok D2 No. 16. Inderalaya
Kabupaten Ogan Ilir

Riwayat Pendidikan :

Sekolah	Kabupaten / Kota	Tahun
SD 117876 Cikampak, Labuhan Batu	Labuhan Batu	2005
SMPN 1 Torgamba	Labuhan Batu	2008
SMAS Methodist 1 Medan	Medan	2011
Universitas Sriwijaya	Ogan Ilir	2011-sekarang

**Peluang dan Hambatan Penerapan Teknologi Padi Semiorganik
dan Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur,
Sumatera Selatan**

***Opportunities and Barriers in Application of Semiorganic and Organic Rice
Farming Technology in Ogan Komering Ulu Timur Regency,
South Sumatra***

Yazid, M¹, N. Hakim¹, **E. Purbiyanti^{1*)}**, E. Mulyana¹, SED. Putri¹

¹Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

^{*)}Tel.: +6281279868090

email: fathiyah_qb@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aimed to describe the opportunities and barriers in application of semiorganic and organic rice technology in Ogan Komering Ulu Timur Regency, South Sumatera. This research was conducted in Triyoso village, Belitang district, Ogan Komering Ulu Timur regency. The data were collected in May 2015 and consisted of primary and secondary data. The research method used was a survey. The sampling method used in this study was a disproportionated stratified random sampling, totaly using of 60 samples which were 30 samples for each semiorganic and organic rice farmers. The data were proceeded by scoring method with a Likert scale. These results indicate that opportunities in application of semi-organic and organic rice farming technology rice are at a moderately criteria, with a score of 15.94 for semiorganic and a score of 17.12 for the application of organic rice farming technology. Furthermore, barriers in application of technology semiorganic and organic rice farming are at a moderately criteria, with a score of 10.69 for semiorganic and a score of 17.09 for organic rice farming technology.

Keywords: *barriers, opportunities, organic, rice, semiorganic.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peluang dan hambatan penerapan teknologi padi semiorganik dan organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2015, yang terdiri dari data primer dan sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Adapun penarikan contoh dilakukan dengan metode acak berlapis tak-berimbang dengan total sampel sebanyak 60 orang, terdiri dari 30 sampel petani padi semiorganik dan 30 sampel petani padi organik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan organik berada pada kriteria sedang; dengan skor 15,94 untuk penerapan teknologi padi semiorganik dan dengan skor 17,12 untuk penerapan teknologi padi organik. Sementara itu, hambatan penerapan teknologi padi semiorganik

dan padi organik berada pada kriteria sedang; dengan skor 10,69 untuk penerapan teknologi padi semiorganik dan skor 17,09 untuk penerapan teknologi padi organik. Perlu adanya sertifikasi atau pelabelan produk organik untuk memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada konsumen.

Kata kunci: hambatan, organik, padi, peluang, semiorganik

PENDAHULUAN

Pertanian semi organik merupakan langkah awal untuk perubahan secara gradual menuju pola pertanian organik. Khusus untuk tanaman pangan, pertanian semi organik akan memberi nilai tambah untuk pelaku usaha dengan turunnya biaya produksi tanpa harus diiringi dengan turunnya hasil produksi, dan ramah lingkungan (Suyono dan Hermawan, 2006).

Keberlanjutan pertanian organik, tidak dapat dipisahkan dengan dimensi ekonomi, selain dimensi lingkungan dan dimensi sosial. Pertanian organik tidak hanya sebatas meniadakan penggunaan input sintetis, tetapi juga pemanfaatan sumber-sumber daya alam secara berkelanjutan, produksi makanan sehat dan menghemat energi. Aspek ekonomi dapat berkelanjutan bila produksi pertaniannya mampu mencukupi kebutuhan dan memberikan pendapatan yang cukup bagi petani (Yanti, 2005).

Penerapan pertanian organik di beberapa daerah belum bisa dilakukan secara utuh dengan alasan lahan yang masih harus disesuaikan jika harus menggunakan bahan organik sepenuhnya, sehingga belum mampu mengarahkan pertaniannya pada sistem pertanian organik secara utuh karena takut mengalami kerugian akibat penurunan produksi hasil pertanian. Kendala lainnya dalam pengembangan pertanian padi organik diantaranya adalah mutu produk yang belum baik, degradasi lingkungan akibat pemakaian input berlebihan, keterbatasan dan minimnya prasarana, belum semua petani memahami pertanian organik dengan baik, selain itu petani kecil menghadapi masalah sempitnya penguasaan lahan, adanya beban sosial yang tinggi (Anonymous, 2004).

Pertanian organik memiliki peluang yang besar. Jumlah penduduk yang demikian besar menjadi potensi yang besar sebagai konsumen produk organik. Walaupun tidak semua kalangan masyarakat Indonesia mampu membeli hasil pertanian organik, karena harga hasil produk pertanian organik biasanya tergolong cukup mahal. Namun, peluang bisnis produk pertanian organik ini sudah mulai banyak dimanfaatkan terbukti ada

peningkatan jumlah lahan pertanian organik Indonesia berdasarkan data Statistik Pertanian Organik Indonesia (Ariesusanty, 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peluang dan hambatan yang dihadapi petani dalam penerapan teknologi padi semiorganik dan organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan dan menjadi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan petani di desa ini banyak yang telah berusahatani padi semiorganik maupun organik. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2015.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari populasi yang mewakili gambaran karakteristik populasi secara keseluruhan dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data dari wawancara langsung dengan petani padi semiorganik dan organik

Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah acak berlapis tak berimbang (*Disproportionated Stratified Random Sampling*). Sampel berjumlah 60 petani, dengan rincian 30 petani padi semiorganik dan 30 petani padi organik.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan pengamatan dan wawancara langsung terhadap petani padi semiorganik dan organik. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dinas-dinas dan instansi terkait seperti Badan Pusat Statistika (BPS), Balai Penyuluhan Pertanian,

serta yang diperoleh dari buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan bahan penelitian.

Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah secara tabulasi untuk kemudian dianalisis secara sistematis dan dijelaskan secara deskriptif. Untuk mengetahui peluang dan hambatan penerapan teknologi petani padi semiorganik dan organik diolah secara deskriptif menggunakan metode skoring skala Likert. Pengolahan data menggunakan alat analisis yang dilihat berdasarkan 3 aspek, yaitu: aspek lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, dan manfaat teknis untuk melihat peluang penerapan teknologi petani padi semiorganik dan organik. Sementara itu, untuk melihat hambatan penerapan teknologi petani padi semiorganik dan organik dilihat berdasarkan 2 aspek, yaitu: aspek pengenalan dan keputusan.

Setiap indikator terdiri dari 3 pertanyaan. Pengkategorian diukur berdasarkan 3 kriteria, yaitu: jawaban dengan pilihan 5 berarti skor 3 (kriteria tinggi), jawaban dengan pilihan 3-4 berarti skor 2 (kriteria sedang), dan jawaban dengan pilihan 2-1 berarti skor 1 (kriteria rendah).

Tabel Nilai interval kelas setiap indikator peluang penerapan teknologi petani padi semiorganik dan organik

No	Nilai Interval Kelas (Skor total)	Nilai interval Kelas (Per Indikator)	Nilai Interval Kelas (Per Pertanyaan)	Kriteria
1	$9,00 < x \leq 15,00$	$3,00 < x \leq 5,00$	$1,00 < x \leq 1,66$	Rendah
2	$15,00 < x \leq 21,00$	$5,00 < x \leq 7,00$	$1,66 < x \leq 2,32$	Sedang
3	$21,00 < x \leq 27,00$	$7,00 < x \leq 9,00$	$2,32 < x \leq 3,00$	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peluang Penerapan Teknologi Padi Semiorganik dan Petani Padi Organik

Produk organik memiliki prospek yang cukup baik untuk dikembangkan di masa depan, baik untuk pasar domestik maupun luar negeri. Karena dengan jumlah penduduk yang demikian besar menjadi potensi yang besar sebagai konsumen produk organik. Walaupun tidak semua kalangan masyarakat mampu membeli hasil pertanian organik, karena harga hasil produk pertanian organik biasanya tergolong cukup mahal. Peluang bisnis produk pertanian organik ini sudah mulai banyak dimanfaatkan terbukti ada peningkatan jumlah lahan pertanian organik.

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan organik, hasil penelitian menunjukkan adanya peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan organik. Peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan organik masing-masing petani diukur berdasarkan indikator yang terdiri dari aspek lingkungan sosial, ekonomi dan manfaat teknis. Peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan organik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan padi organik di Desa Triyoso, 2015

No	Indikator	Petani padi semiorganik		Petani padi organik	
		Skor Rata-Rata	Kriteria	Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Lingkungan Sosial	5,85	Sedang	7,45	Tinggi
2	Lingkungan Ekonomi	3,59	Rendah	4,49	Rendah
3	Manfaat Teknis	6,50	Sedang	7,13	Tinggi
Jumlah		15,94	Sedang	17,12	Sedang

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa peluang penerapan teknologi padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 15,94 dan untuk penerapan teknologi padi organik dengan skor 17,12 berada kriteria sedang artinya indikator lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, dan manfaat teknis memberikan peluang dalam penerapan teknologi padi semiorganik dan organik.

komponen penelitian yang pertama yaitu peluang penerapan teknologi pada indikator lingkungan sosial berada pada kriteria sedang untuk penerapan teknologi padi semiorganik dengan skor 5,85 sedang untuk penerapan teknologi padi organik pada kriteria tinggi dengan skor 7,45 artinya lingkungan sosial akan mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk menerapkan teknologi padi semiorganik dan organik. Kondisi lingkungan sosial yang mendukung akan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan seseorang. Lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan perubahan bisa datang dari keluarga, tetangga dan kelompok sosial (Susanti, 2008).

Berdasarkan fakta di lapangan untuk penerapan teknologi padi semiorganik untuk lingkungan sosialnya belum seluruh kerabat memberikan dukungan terhadap penerapan teknologi padi semiorganik hal ini dikarenakan awal mula penerapan pertanian semiorganik ini akan mengurangi pendapatan karena penurunan produksi akibat peralihan dari pertanian konvensional ke pertanian organik, sehingga kerabat belum memberikan

dukungan sepenuhnya. Lain halnya dengan penerapan teknologi padi organik telah banyak petani yang mau menerapkan pertanian organik mulai dari kerabat, tetangga/ kelompok tani, kelompok tani lain (satu desa), petani/ kelompok tani desa tetangga, dan aparat desa setempat karena petani telah sadar akan bahayanya dari penggunaan pupuk kimia dan pestisida kimia sehingga petani beralih ke pertanian organik dengan menggunakan pupuk dan pestisida organik, dimana pupuk dan pestisida organik dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia di alam sehingga akan mengurangi biaya produksi dan akan meningkatkan pendapatan.

komponen penelitian yang kedua yaitu peluang penerapan teknologi pada indikator lingkungan ekonomi. Lingkungan ekonomi merupakan kekuatan ekonomi yang berada di sekitar seseorang. Kegiatan pertanian tidak dapat lepas dari kekuatan ekonomi yang berkembang di sekitar masyarakatnya. Lingkungan ekonomi yang mendukung pada umumnya akan semakin mendorong petani dalam pengambilan keputusan berusaha tani padi semiorganik dan organik (Susanti, 2008). Indikator lingkungan sosial terhadap peluang penerapan teknologi padi semiorganik dan organik berada pada kriteria rendah untuk penerapan teknologi padi semiorganik dengan skor 3,59 dan untuk penerapan teknologi padi organik dengan skor 74,49. Artinya lingkungan ekonomi belum mendukung untuk penerapan teknologi padi semiorganik dan organik.

Berdasarkan fakta di lapangan untuk penerapan teknologi padi semiorganik belum memberikan keuntungan hal ini dikarenakan harga jual beras semiorganik masih sama dengan harga jual beras konvensional yaitu kisaran harga Rp.6.700,00-7.500,00. Hal ini dikarenakan petani masih kesulitan dalam memasarkan hasil produksi mereka, karena belum adanya agen resmi untuk menjual hasil produksi mereka dan belum adanya jaminan harga karena belum adanya label resmi dari pemerintah terkait, untuk menyatakan bahwa padi yang telah mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida kimia atau padi semiorganik itu adalah beras sehat. Sedangkan untuk penerapan padi organik juga belum memberikan keuntungan secara ekonomi dikarenakan jaminan pemasaran pada lingkungan ekonomi kurang mendukung melaksanakan kegiatan penerapan teknologi padi organik. Hal ini dikarenakan petani masih kesulitan dalam memasarkan hasil produksi mereka, karena belum adanya agen resmi untuk menjual hasil produksi mereka. Sebenarnya untuk pemasaran petani telah mendapatkan jalan untuk memasarkan karena ada beberapa instansi yang mau membeli beras mereka dalam jumlah yang banyak tetapi petani belum mampu untuk memenuhinya karena masih terbatasnya gudang penyimpanan beras mereka serta

belum adanya jaminan harga, hal ini dikarenakan belum adanya label resmi atau sertifikasi dari pemerintah terkait, untuk menyatakan bahwa padi yang telah menggunakan pupuk organik secara keseluruhan dalam budidayanya merupakan beras organik.

Adapun komponen penelitian yang ketiga yaitu peluang penerapan teknologi pada indikator manfaat teknik berada pada kriteria sedang untuk penerapan teknologi padi semiorganik dengan skor 6,50; sedangkan untuk penerapan teknologi padi organik pada kriteria tinggi dengan skor 7,13. Berdasarkan fakta di lapangan pengetahuan petani dalam menerapkan usahatani padi semiorganik dan padi organik sudah sangat baik karena semua petani sudah menguasai pengetahuan tentang pelaksanaan budidaya padi semiorganik dan padi organik mulai dari teknik penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan pasca panen. Serta dalam penerapan teknologi dalam berusahatani padi semiorganik dan organik sudah mendukung. Hal ini dikarenakan sebagian besar petani sudah menerapkan beberapa teknologi dalam usahatani padi semiorganik dan organik seperti ketika membajak sawah telah menggunakan *handtractor* pada saat panen telah menggunakan *thresher*. Petani di desa ini juga telah mampu membuat pupuk dan pestisida organik sendiri.

Hambatan Penerapan Teknologi Padi Semiorganik dan Petani Padi Organik

Usahatani padi organik telah menunjukkan perkembangan yang positif, tetapi masih terdapat hambatan-hambatan yang harus diatasi diantaranya adalah padi organik baru berkembang di Indonesia, luas tanam dan produksinya relatif kecil, pertumbuhan pasar produk pertanian organik masih lambat. Konsumen produk organik masih terbatas pada orang-orang yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kelestarian lingkungan dan kesehatan. Petani belum banyak yang beminat untuk bertani organik. Keengganan tersebut terutama masih belum jelasnya pasar produk pertanian organik. Kurangnya pemahaman para petani terhadap sistem pertanian organik. Pertanian organik sering dipahami sebatas pada praktek pertanian yang tidak menggunakan pupuk anorganik dan pestisida. Organisasi di tingkat petani merupakan kunci penting dalam budidaya pertanian organik. Hal ini terkait dengan masalah penyuluhan dan sertifikasi. Indikator hambatan usahatani padi semiorganik dan organik tersebut terdiri dari aspek pengenalan dan keputusan. Hambatan usahatani padi semiorganik dan padi organik dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hambatan usahatani padi semiorganik dan padi organik di Desa Triyoso, 2015

No	Indikator	Petani padi semiorganik		Petani padi organik	
		Skor Rata-Rata	Kriteria	Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Pengenalan	6,09	Sedang	5,02	Sedang
2	Keputusan	4,60	Rendah	4,06	Rendah
Jumlah		10,69	Sedang	9,08	Rendah

Tabel 2 menunjukkan bahwa hambatan penerapan teknologi padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 10,69 dan untuk penerapan teknologi padi organik dengan skor 9,08 berada pada kriteria rendah artinya indikator aspek pengenalan dan aspek keputusan menjadi kendala dalam berusahatani padi semiorganik dan padi organik.

Komponen penelitian yang pertama yaitu pengenalan petani terhadap penerapan teknologi padi semiorganik berada pada kriteria sedang dengan skor 6,09, sedangkan pengenalan petani terhadap penerapan teknologi padi organik padi organik berada pada kriteria sedang dengan skor 5,02. Tahap pengenalan merupakan tahapan paling awal saat petani mengetahui adanya budidaya padi semiorganik dan organik dan memperoleh beberapa pengertian tentang budidaya padi semiorganik dan organik (Susanti, 2008).

Berdasarkan fakta di lapangan partisipasi petani dalam menerapkan teknologi padi semiorganik dan organik belum seluruhnya mau berpartisipasi hal ini dikarenakan masih ada petani yang menganggap lebih mudah usahatani padi anorganik (konvensional), misalnya pada saat pemupukan dengan menggunakan pupuk organik maka hasilnya dari pemupukan agak lambat terlihat dibandingkan dengan menggunakan pupuk kimia yang reaksinya cepat terlihat. Masih adanya pandangan negatif terhadap penerapan budidaya padi organik. Petani masih membutuhkan orang intansi lain yang bisa memberikan informasi mengenai usahatani padi semiorganik dan organik, walaupun di Desa Triyoso ini penyuluh turun langsung dalam memberikan informasi dan penyuluhan kepada petani sehingga petani mendapatkan banyak informasi dan dapat menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik lebih baik lagi.

Komponen penelitian yang kedua yaitu keputusan petani terhadap penerapan teknologi padi semiorganik berada pada kriteria rendah dengan skor 4,60, sedangkan keputusan petani terhadap penerapan teknologi padi organik padi organik berada pada kriteria sedang dengan skor 4,06. Tahap keputusan merupakan tahap dimana petani terlibat dalam kegiatan yang membawanya pada pemilihan untuk menerapkan, tidak menerapkan,

mau menerapkan kembali, atau tetap menerapkan budidaya padi semiorganik dan organik (Susanti, 2008).

Berdasarkan fakta di lapangan petani sudah menerapkan usahatani padi semiorganik dan padi organik tetapi yang menjadi kendalanya yaitu petani menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik dengan luas lahan yang tetap. petani belum mau menambah luas lahan untuk usahatani padi semiorganik dan organik di karena belum ada nya jaminan harga. Dan masih ada beberapa petani yang masih kesulitan untuk menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik, karena pada awal penerapan usahatani padi semiorganik dan organik petani mengalami krisis (produksi sedikit) atau penurunan produksi dan dalam pemeliharannya dianggap bahwa usahatani padi semiorganik dan organik merepotkan dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam proses pemeliharannya, dan untuk sebagian besar petani padi semiorganik masih bergantung pada pupuk dan pestisida kimia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peluang petani dalam menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong sedang untuk aspek lingkungan sosial dengan skor 5,85 untuk usahatani padi semiorganik dan 7,45 untuk usahatani padi organik, lingkungan manfaat teknis tergolong sedang dengan skor 6,50 untuk usahatani padi semiorganik dan 7,13 untuk usahatani padi organik, sedangkan untuk lingkungan ekonomi tergolong rendah dengan skor 3,59 untuk usahatani padi semiorganik dan 4,49 untuk usahatani padi organik.
2. Hambatan petani dalam menerapkan usahatani padi semiorganik dan organik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong sedang untuk aspek pengenalan dengan skor 6,09 untuk usahatani padi semiorganik dan 5,02 untuk usahatani padi organik, sedangkan aspek keputusan tergolong rendah dengan skor 4,60 untuk usahatani padi semiorganik dan 4,06 untuk usahatani padi organik.

Saran

Usahatani padi organik prospektif untuk dikembangkan dan diterapkan karena dapat menghasilkan padi organik yang aman untuk dikonsumsi, dan perlu adanya sertifikasi atau pelabelan produk organik untuk memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada

konsumen bahwa produk tersebut benar-benar organik sehingga memiliki harga jual yang lebih tinggi lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada para-pihak yang telah membantu dan memberikan sumbang-saran bagi kesempurnaan penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada Dirjen DP2M Dikti Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yang telah membiayai penelitian ini melalui skem Penelitian Desentralisasi Hibah Fundamental tahun 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2004. Undang-Undang No: 7 Tahun 2004 Tentang Sumberdaya Air, Kementerian Sekretaris Negara, Jakarta.
- Ariesusanty, L., S. Nuryanti, R. Wangsa. 2010. Statistik Pertanian Organik Indonesia. AOI. Bogor.
- Susanti. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani dalam Penerapan Pertanian padi Organik di Desa Sukorejo Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Suyono, A. dan Hermawan. 2006. Analisis Kelayakan Usahatani Padi pada Sistem Pertanian Organik di Kabupaten Bantul. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. Jurusan Penyuluhan Pertanian. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang, Yogyakarta.
- Yanti, R. 2005. Aplikasi Teknologi Pertanian Organik: Penerapan Pertanian Organik.

Lampiran 10. Makalah Seminar Nasional dan Sertifikat Pembicara

SERTIFIKAT

NO. 016/UN.9.1.5/K.P.2.b/PP.SEMNAS/2015



DIBERIKAN KEPADA

M Yazid

SEBAGAI

PEMAKALAH

Peluang dan Hambatan Penerapan Teknologi Padi Semiorganik dan Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan

**PADA ACARA SEMINAR NASIONAL PENGEMBANGAN IPTIK, SDM DAN KELOMBAKAAN DALAM PENGEMBANGAN
PERTANJAN YANG BERKELANJUTAN DAN BERDAYA SAJING**


Dalam Rangka Perayaan Dies Natalis ke-52 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

PALEMBANG, 5 NOVEMBER 2015

Dekan Fakultas Pertanian,


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Ketua Panitia,


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001

Lampiran 11. Draf Jurnal Nasional